Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13,
Jakarta Pusat 10110.

www.bumn.go.id

MINISTRY OF STATE OWNED ENTERPRISES REPUBLIC OF INDONESIA

KAMI BERTRANSFORMASI
WE ARE TRANSFORMING

LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT

MINISTRY OF STATE OWNED ENTERPRISES REPUBLIC OF INDONESIA

UNTUK INDONESIA

KAMI BERTRANSFORMASI
WE ARE TRANSFORMING

LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 SAMBUTAN MENTERI BUMN
MESSAGE FROM THE MINISTER OF SOE

10 PERISTIWA PENTING & PENGHARGAAN
HIGHLIGHTED EVENTS & AWARDS

20 BUMN DALAM ANGKA
SOE IN NUMBERS

24 PROFIL PORTOFOLIO BUMN
PROFILE OF THE PORTFOLIO SOE

30 Perjalanan Penyelarasan Portofolio BUMN
The Realignment Journey of the Portfolio SOE

32 Tata Kelola dan Pengendalian Risiko
Governance and Risk Management

33 Alur Transformasi Organisasi
Organizational Transformation Stream

38 Alur Transformasi Pelaporan Keuangan
Financial Reporting Transformation Stream

42 Alur Transformasi Manajemen Risiko
Risk Management Transformation Stream

46 Alur Transformasi Platform Digital
Digital Platform Transformation Stream

50 PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

54 **Pilar I: Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi dan Sosial**
Pillar I: Creation of Economic and Social Value Add

54 Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi
Economic Value Add Creation

55 Kinerja Total Shareholders Return BUMN Publik
Total Shareholders Return Performance of Listed SOEs

57 Nilai Tambah Ekonomi
Economic Value Add

58 BUMN di Masa Covid-19
SOE in the Time of Covid-19

63 **Pilar II: Inovasi Model Bisnis**
Pillar II: Business Model Innovation

63 Inovasi Model Bisnis – Ultra Mikro
Business Model Innovation – Ultra Micro

64 Inovasi Model Bisnis – Kebijakan Keberlanjutan Pertamina
Business Model Innovation – Pertamina Sustainability Policy

66 Inovasi Model Bisnis – Jaringan Logistik Kelautan
Business Model Innovation – Marine Logistics

68 **Pilar III: Kepemimpinan Teknologi**
Pillar III: Technology Leadership

69 Kepemimpinan Teknologi – PeduliLindungi oleh Telkom
Technology Leadership – PeduliLindungi by Telkom

71 Kepemimpinan Teknologi – Livin dan Kopra oleh Mandiri
Technology Leadership – Livin and Kopra by Mandiri

72 Kepemimpinan Teknologi – SMDV oleh Bio Farma
Technology Leadership – SMDV by Bio Farma

74 Kepemimpinan Teknologi – GESITS oleh Wika
Technology Leadership – GESITS by Wika

76 Kepemimpinan Teknologi – BRISPOT oleh BRI
Technology Leadership – BRISPOT by BRI

78 Kepemimpinan Teknologi - Program MEKAAR oleh PNM
Technology Leadership - MEKAAR Program by PNM

79 **Pilar IV: Peningkatan Investasi**
Pillar IV: Improving Investments

79 Peningkatan Investasi – IPO Mitratel
Improving Investments – Mitratel IPO

80 Peningkatan Investasi – Kemitraan Strategis Bandara Kualanamu
Improving Investments – Strategic Partnership Kualanamu Airport

82 **Pilar V: Pengembangan Talenta**
Pillar V: Talent Development

82 Implementasi Core Values AKHLAK
Implementation of AKHLAK Core Values

84 Pembentukan Talenta Klaster
Establishment of Talents Clusters

86 Pembentukan BLMI
Establishment of BLMI

89 Peningkatan Inklusivitas Talenta
Improving Talent Inclusivity

92 PROFIL PIMPINAN
PROFILE OF EXECUTIVE LEADERS

102 ANALISIS & PEMBAHASAN PORTOFOLIO BUMN
PORTFOLIO SOE ANALYSIS & DISCUSSION

104 Latar Belakang Ekonomi | Economic Background
108 Kinerja Portofolio BUMN | Portfolio SOE Performance
114 Energi | Energy
118 Jasa Keuangan | Financial Services
122 Infrastruktur | Infrastructure
126 Asuransi & Dana Pensiun | Insurance & Pension Fund
130 Telekomunikasi & Media | Telecommunication & Media
134 Mineral & Batubara | Mining
138 Logistik | Logistics
142 Manufaktur | Manufacturing
146 Pangan & Pupuk | Food & Fertilizers
150 Pariwisata & Pendukung | Tourism & Support
154 Perkebunan & Kehutanan | Plantation & Forestry
158 Kesehatan | Health Care
162 Danareksa | Danareksa

166 LAMPIRAN
APPENDIX

168 **Lampiran 1 Ringkasan Peraturan Perundangan BUMN**
Appendix 1 Summary of SOE Regulations

170 **Lampiran 2 Prinsip-Prinsip Tata Kelola BUMN**
Appendix 2 SOE Governance Principles

175 **Lampiran 3 Prinsip-Prinsip Remunerasi & Kompensasi**
Appendix 3 Remuneration & Compensation Principles

177 **Lampiran 4 Prinsip-Prinsip Pelaporan**
Appendix 4 Reporting Principles

179 **Lampiran 5 Anggota Portofolio BUMN**
Appendix 5 Members of the Portfolio SOE

186 **Lampiran 6 Laporan Keuangan Agregasian**
Appendix 6 Aggregated Financial Statements

292 **Lampiran 7 Akronim & Definisi**
Appendix 7 Acronims & Definitions

SAMBUTAN MENTERI BUMN

MESSAGE FROM THE MINISTER OF SOE



Erick Thohir
Menteri BUMN
Minister of SOEs

> Di tengah situasi pandemi global yang penuh dengan tantangan, Kementerian teguh pada agenda transformasi yang dituangkan dalam peta jalan BUMN, 2021 merupakan tahun transformasi struktural untuk Portofolio BUMN.
>
> **In the midst of challenges, the Ministry is firm on its transformation agenda as stipulated in the SOE roadmap, hence 2021 is the year of structural transformation for the SOE Portfolio.**

LATAR BELAKANG

Tahun 2021 merupakan periode awal pemulihan dari dampak pandemi Covid-19. Perekonomian Indonesia dan global mulai membaik dari tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi. Kendati demikian, volatilitas perekonomian global masih membayangi.

Seiring dengan penyebaran Covid-19 dan penemuan vaksin di akhir tahun 2020, negara-negara dunia – termasuk Indonesia – memasuki masa percepatan program vaksinasi massal. Ketersediaan vaksin memiliki peranan strategis dalam pemulihan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

Memasuki semester kedua tahun 2021, varian Delta Covid-19 muncul. Jumlah masyarakat yang terinfeksi sempat melonjak. Namun upaya Pemerintah dalam mengendalikan pandemi dengan mengakselerasi program vaksinasi massal berhasil menekan penyebaran virus.

Pemulihan kesehatan mengakibatkan peningkatan mobilitas yang selanjutnya mengakibatkan pertumbuhan permintaan. Dengan terdisrupsinya rantai pasok global, bersamaan dengan tumbuhnya permintaan, mengakibatkan tekanan pada tingkat harga komoditas utama.

BACKGROUND

2021 is the year of initial recovery from Covid-19 pandemic. Indonesia's economy, as well as the global economy began to improve from the previous year economic contraction. Nevertheless, volatilities in the global economy remains looming through out the year.

With the spread of Covid-19 and the invention of the first vaccine towards the end of 2020, nations of the world – including Indonesia – entered the phase of mass vaccinations. Availability of vaccine holds a strategic role in accelerating physical health and economic recovery.

Entering the second semester of 2021, the Delta Covid-19 variant appeared. The number of infection jumped. However, the Government's initiative to contain the pandemi by accelerating the vaccination program managed to contain the spread of the virus.

Health recovery caused recovery in mobility which subsequently caused growth in demand. With global supply chain disrupted by Covid-19, the combination caused pressure on global commodity prices.

Indonesia berada pada posisi yang menguntungkan, dimana surplus dari peningkatan harga komoditas utama telah memungkinkan penerapan bauran kebijakan fiskal dan moneter yang berhasil menahan laju inflasi dalam negeri, memperkuat cadangan devisa dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Indonesia was in a good position, in which surpluses caused by higher commodity prices allowed the Government to have the combination of fiscal and monetary policies that contained domestic inflation, strengthen the foreign reserve, and stabilized the Rupiah exchange rate.

Tahun 2021 ditutup positif, pertumbuhan PDB nasional meningkat menjadi 3,69% dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar -2,07%.

2021 closed positive, growth in GDP increased closing at 3.69% compared to an economic contraction a year earlier of -2.07%.

> Proses transformasi yang dijalankan bersifat menyeluruh, dimulai dengan penyelamatan BUMN strategis, diikuti dengan penyelarasan jumlah BUMN, didukung oleh landasan tata kelola yang baik, serta ditopang oleh talenta yang inovatif sehingga menciptakan landasan untuk pertumbuhan paska 2021. Angka-angka keuangan 2021 memperlihatkan hasil transformasi ini dalam bentuk struktur permodalan yang lebih sehat, diiringi pertumbuhan penjualan dan perbaikan margin yang menyeluruh.
>
> **The transformation process is a wholistic one, it started with steps to protect strategic SOEs, followed by streamlining the number of SOEs, supported by stronger governance foundation and propelled by stronger human capital creating the foundation to support growth beyond 2021. The numbers in 2021 reflected the result of these transformations, in the form of healthier capital structure, accompanied by revenue growth and margin improvements throughout.**

AGENDA TRANSFORMASI PORTOFOLIO BUMN

Meski dikelilingi situasi yang penuh ketidakpastian dan tantangan, Kementerian teguh pada agenda transformasi dalam Peta Jalan BUMN 2020-2024. Transformasi dilaksanakan melalui 4 inisiatif program sebagai berikut:

1. Transformasi penyehatan dan penyelamatan BUMN strategis;
2. Transformasi atas struktur Portofolio BUMN, melalui pembentukan klaster dan pembentukan holding BUMN pada masing-masing klaster yang memungkinkan tercapainya skala ekonomi dan mendorong sinergitas antar BUMN;
3. Transformasi tata kelola dan manajemen risiko yang menyeluruh baik pada tingkat Kementerian maupun pada tingkat BUMN;
4. Transformasi sumber daya manusia untuk menciptakan landasan pertumbuhan di masa yang akan datang.

TRANSFORMATION AGENDA OF THE PORTFOLIO SOE

Despite the surrounding uncertainties and challenges, the Ministry is firm in implementing its transformation agenda promulgated in the SOE Road Map 2020 – 2024. The transformation is carried out through the following 4 program initiatives:

1. The transformation of health and rescue of strategic SOEs;
2. Transformation of the structure of the SOEs; Portfolio, through the formation of clusters and the establishment of SOEs holdings in each cluster that enable the achievement of economies of scale and encourage synergy between SOEs;
3. A comprehensive transformation of governance and risk management both at the Ministry level and at the SOEs level;
4. Human Capital transformation to create strong foundation for future growth.

Dalam inisiatif perlindungan BUMN Strategis, Kementerian menjalankan a) inisiatif penguatan modal melalui Penyertaan Modal Negara (PMN), dan b) memfasilitasi proses restrukturisasi beberapa BUMN yang mengalami kesulitan keuangan akibat struktur permodalan yang lemah dan pelemahan bisnis.

In the initiative to protect strategic SOEs, the ministry undertook a) the initiative to inject equity (PMN), and b) facilitate the restructuring process of selected SOEs facing financial challenges caused by weakening equity structure.

Sepanjang tahun 2021, Pemerintah telah melakukan injeksi modal sebesar IDR68,9 triliun kepada sembilan BUMN strategis; dimana 71,0% dari PMN dialokasikan untuk menyelesaikan penugasan negara pada BUMN, dan 29,0% dialokasikan untuk kepentingan restrukturisasi.

During 2021, the Government injected up to IDR68. 9 trillion of equity into nine strategic SOEs; of which 71.0% of the PMN was allocated to support the completion of national project assignments, while the remaining 29.0% was allocated to restructure defaulting SOEs.

Dalam inisiatif restrukturisasi, Kementerian memfasilitasi restrukturisasi beberapa BUMN yang mengalami pelemahan kondisi ekonomi seperti PTPN, Waskita dan Garuda. Proses restrukturisasi untuk PTPN berhasil ditutup dengan pendandatanganan perjanjian restrukturisasi pada tanggal 29 Januari sampai dengan 15 April 2021.

In the initiative on restructuring, the Ministry facilitated the restructuring of selected SOEs facing weakened financial position such as PTPN, Waskita and Garuda. The restructuring process for PTPN was successfully closed with the signing of the restructuring agreement on January 29 to April 15, 2021.

Restrukturisasi Waskita juga dijalankan tahun 2021, dengan perjanjian restrukturisasi ditandatangani pada tanggal 25 Agustus 2021 dan berlaku efektif 5 November 2021.

Waskita's restructuring was also carried out in 2021, with the restructuring agreement signed on August 25, 2021 and effective November 5, 2021.

Untuk Garuda, yang memiliki kondisi keuangan yang jauh lebih kompleks dan paling terdampak Covid-19, secara resmi telah memasuki proses restrukturisasi melalui proses PKPU dengan keputusan PKPU dijalankan pada bulan Juni 2022.

For Garuda, which had a more complex and most impacted financial position due to Covid-19, officially the restructuring entered into the PKPU process with the PKPU decision finalized on June 2022.

Kelompok inisiatif Transformasi Model Bisnis di Kementerian BUMN dimulai dengan pembentukan 12 klaster BUMN dengan diterbitkannya Instruksi Menteri BUMN INS-1/MBU/09/2020. Selama tahun 2021, masing-masing klaster BUMN semakin dipertajam dengan pembentukan holding dan penggabungan BUMN dalam rangka peningkatan skala ekonomi dan sinergitas antar BUMN, sebagai berikut:

- Pembentukan holding Ultra Mikro melalui inbreng saham Negara pada Pegadaian dan PNM kepada BRI untuk memberikan jasa intermediasi keuangan kepada segmen mikro dan ultra-mikro di Indonesia;
- Pengalihan kepemilikan saham Negara di EMI ke PLN unfuk mengintegrasikan BUMN yang bergerak di industri ketenagalistrikan.

The group of initiatives on the Business Model Transformation at the Ministry of SOE commenced with the formation of 12 clusters within the Portfolio SOE with the issuance of the Ministerial Instruction INS-1/MBU/09/2020. During 2021, each SOE cluster has been sharpened by the establishment of holdings and the merger of SOEs in the context of increasing economies of scale and synergy between SOEs, as follows:

- Formation of the Ultra Micro holding through the injection of Government shares in Pegadaian and PNM into BRI;
- Transfer of the State's shares ownership in EMI to PLN to integrate SOEs engaged in the electricity industry.

- Integrasi empat BUMN pelabuhan menjadi Pelindo sebagai entitas gabungan, sebagai inisiatif pemerintah dalam mengakselerasi pengembangan industri pelabuhan untuk efisiensi biaya logistik nasional.
- Pembentukan holding BUMN Pangan (ID FOOD) dengan melakukan konsolidasi 8 BUMN di bawah RNI, bertujuan untuk memperkuat rantai pasok pangan nasional dan inovasi model bisnis.
- Pembentukan Holding BUMN Pariwisata (InJourney) melalui inbreng saham 5 BUMN Pariwisata, yang bertujuan untuk memperkuat industri pariwisata nasional dengan terintegrasinya ekosistem infrastruktur pendukung.
- Pembentukan holding BUMN Survey (ID Survey) melalui inbreng saham Negara pada Sucofindo dan Surveyor kepada BKI, sebagai inisiatif refocusing bisnis dan peningkatan skala BUMN Jasa *Survey*.

Kemudian pada akhir tahun 2021 juga sedang berlangsung proses pembentukan 2 holding BUMN, yaitu Holding Industri Pertahanan (DEFEND ID) sebagai upaya membangun kemandirian pertahanan nasional, dan Holding Danareksa sebagai pengelola BUMN lintas sektor untuk penguatan struktur modal serta peningkatan kapasitas usaha.

Proses konsolidasi di atas masih akan berlanjut sampai dengan tahun 2023. Atas upaya konsolidasi ini, diharapkan jumlahnya menjadi 41 BUMN pada akhir tahun 2022 dan terus didorong turun di bawah 30 BUMN pada periode-periode berikutnya. Saat ini terdapat 7 BUMN yang sedang dalam proses likuidasi.

Transformasi tata kelola BUMN dilakukan dalam empat alur transformasi, yaitu:

- Alur transformasi organisasi yang mencakup inisiatif untuk mentransformasi struktur organisasi Kementerian BUMN sebagai pengelola Portofolio BUMN;
- Alur transformasi pelaporan keuangan yang mencakup inisiatif penetapan kebijakan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan masing-masing BUMN dan kebijakan-kebijakan yang memungkinkan Kementerian untuk menghasilkan laporan keuangan agregasian untuk seluruh Portofolio BUMN. Perlu dicatat bahwa proses penyiapan dan pelaporan laporan keuangan agregasian daripada keseluruhan Portofolio BUMN pertama kali dicanangkan dan dieksekusi pada

- The integration of four port SOEs into Pelindo as a joint entity, as a government initiative in accelerating the development of the port industry for efficiency in national logistics costs.

- The establishment of a Food SOE holding (ID FOOD) by consolidating 8 SOEs under RNI, aims to strengthen the national food supply chain and business model innovation.
- The establishment of the Tourism BUMN Holding (InJourney) through the transfer of 5 Tourism BUMN shares, which aims to strengthen the national tourism industry by integrating the supporting infrastructure ecosystem.
- Establishment of Survey Holding (ID Survey) through the sharing of State shares to Sucofindo and Surveyors to BKI, as a business refocusing initiative and increasing the scale of SOE Survey Services.

Then at the end of 2021, the process of forming 2 BUMN holdings is underway, namely the Defense Industry Holding (DEFEND ID) as an effort to build national defense independence, and Danareksa Holding as a cross-sector SOE manager to strengthen capital structure and increase business capacity.

The above consolidation process is expected to continue through 2023. As a result of the above consolidation process, it is expected that the number will be 41 SOE entity by the end of 2022 and continue to be pushed below 30 SOE entity in the following periods. Currently seven SOEs are in the process of being liquidated.

Transformation in governance of SOE was undertaken in four transformation streams as follows:

- Transformation stream of the organization covering initiatives to transform the organization structure of the Ministry as the manager of the Portfolio SOE;

- Transformation stream on the financial reporting which includes initiatives to set policies aiming at improving the quality of financial statements and establish policies and process to allow the Ministry to report on the consolidated financial position of the Portfolio SOE. It is worth noting that the process of preparing and reporting the aggregated financial statements of the Portfolio SOE is first sponsored and performed by the SOE minister-Erick Thohir and it is a strategic first step to increase

periode kepemimpinan saat ini yang melaporkan langkah strategis pertama untuk meningkatkan transparansi pengelolaan Portofolio BUMN;
- Alur transformasi tata kelola risiko yang meliputi inisiatif meningkatkan kesadaran budaya risiko pada tingkat Kementerian dan pada masing-masing BUMN; dan
- Alur transformasi pelaporan digital meliputi upaya membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kementerian untuk digitalisasi proses perencanaan strategis, monitoring, manajemen dan pengendalian risiko dan pelaporan hasil kinerja keuangan konsolidasi pada tingkat Portofolio BUMN.

Dalam mempersiapkan landasan pertumbuhan di masa yang akan datang, transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan kunci. Transformasi ini dimulai dengan meluncurkan nilai dasar AKHLAK yang mendukung etika kerja yang amanah dan kolaboratif. Untuk meningkatkan kemampuan teknis, BUMN Leadership Management Institute (BLMI) dibentuk untuk mendorong pendidikan profesional berkelanjutan bagi insan BUMN. Terkait dengan perencanaan pergantian kepemimpinan, talenta klaster telah dibentuk untuk mengidentifikasi dan mengayomi calon-calon pemimpin berikutnya. Dan terakhir, untuk mendorong inklusivitas, Kementerian mengambil langkah-langkah konkret untuk memastikan keterwakilan kelompok wanita dan kelompok minoritas.

KONTRIBUSI DAN KINERJA KEUANGAN PORTOFOLIO BUMN

Kinerja laporan laba rugi agregasian Portofolio BUMN merefleksikan kinerja prekonomian secara keseluruhan. Pendapatan agregasian tahun 2021 meningkat menjadi IDR2.292,5 triliun, atau tumbuh 18,8% dibandingkan tahun 2020 didorong oleh pertumbuhan harga komoditas global, peningkatan penjualan akibat peningkatan aktivitas penanggulangan Covid-19 dan pertumbuhan volume penjualan akibat pemulihan sebagian kegiatan ekonomi di beberapa klaster.

Margin EBITDA – sebagai indikasi efisiensi operasional – mengalami peningkatan menjadi 20,4% di tahun 2021 terutama disebabkan perbaikan efisiensi pada beban operasional tidak langsung.

Restrukturisasi utang dan penurunan tingkat bunga pinjaman pada tahun 2021 mengakibatkan penurunan beban bunga agregasian dari semula IDR91,5 triliun menjadi IDR73,5 triliun.

transparancy of the Portfolio SOE management process;

- Transformation stream on risk management which covers initiatives to install risk culture and risk awareness both at the level of the Ministry and at the level of the individual SOE; and
- Transformation stream on digital reporting which includes initiatives to develop management information system at the level of the Ministry (MIS-KBUMN) to digitalize the process of strategic planning, monitoring, risk management and reporting of financial performance for external purposes of the Portfolio SOE.

In preparing the foundation for future growth, human capital transformation is key. The transformation started with enlisting AKHLAK core values that spesifically encourages integrity and collaboration work ethics. To strengthen technical competencies, BUMN Leadership Management Institute (BLMI) was created to encourage continued professional education for SOE professionals. On succession planning, cluster talents were identified to be strengthened and groomed for leadership roles within clusters. And finally, for inclusion and diversity, the Ministry adapted a continous approach to support diversity.

PORTFOLIO SOE FINANCIAL PERFORMANCE AND CONTRIBUTION

The performance of the consolidated income statement of the Portfolio SOE reflected the performance of the overall economy. Consolidated revenue of the Portfolio SOE in 2021 closed at IDR 2,292.5 trillion, growing by 18.8% compared to 2020 mainly caused by growth in revenue driven by higher commodity prices, increased activities to address the Covid-19 spread and improved sales volumes as economic activity recovered in some clusters.

EBITDA margins – an indication of operational efficiency – also increased to 20.4% in 2021 mainly driven by efficiencies at indirect operating costs.

Debt restructuring and lower observed borrowing cost in 2021 resulted in lower financing charges which has dropped from IDR 91.5 trillion in 2020 to become IDR 73.5 trillion in 2021.

SAMBUTAN MENTERI BUMN
MESSAGE FROM THE MINISTER OF SOE

Sementara stabilitas kurs Rupiah beban lain-lain yang semula rugi selisih kurs IDR11,4 triliun di tahun 2020, menjadi untung selisih kurs IDR6,5 triliun di tahun 2021.

Pertumbuhan penjualan, perbaikan margin operasi, penurunan beban bunga akibat restrukturisasi dan penurunan kerugian kurs semua memberikan kontribusi positif yang mengakibatkan laba bersih tahun 2021 meningkat menjadi IDR124,7 triliun atau naik 838,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar IDR13,3 triliun.

Dari segi neraca, total aset agregasian Portofolio BUMN di tahun 2021 tercatat sebesar IDR8.978,1 triliun, atau tumbuh 8,0% dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan aset ini terjadi seiring dengan penurunan jumlah BUMN sebagai akibat proses konsolidasi BUMN di tahun 2021.

Total investasi tertanam Portofolio BUMN tercatat sebesar IDR4.357,9 triliun, yang terdiri dari utang pendanaan (IDR1.579,6 triliun atau tumbuh 1,4% dibandingkan tahun 2020), dan modal (IDR2.778,3 triliun atau tumbuh 12,3% dibandingkan tahun 2020). Peningkatan modal dan pengendalian utang pendanaan merupakan bagian daripada upaya penguatan dan penyehatan BUMN, yang menghasilkan perbaikan struktur pendanaan dimana porsi utang pendanaan terhadap total investasi tertanam berhasil turun dari semula 38,6% di 2020 menjadi 36,2% di 2021.

Meanwhile, the stability of the Rupiah exchange rate, other expenses, which initially lost IDR11.4 trillion on the foreign exchange difference in 2020, became a gain on the exchange rate difference of IDR6.5 trillion in 2021.

The revenue growth, EBITDA margin improvements, lower financing charges, and lower foreign exchange losses in 2021 resulted in 2021 net profit to grow to IDR 124.7 trillion or growing 838.2% compared to 2020 level of IDR 13.3 trillion.

On the balance sheet, total consolidated asset of the Portfolio SOE in 2021 was at IDR 8.978,1 trillion, growing by 8.0% compared to 2020. This asset growth occurred in parallel to the consolidation of the number of SOEs in 2021.

Total invested capital of the Portfolio SOE reached IDR 4,357.9 trillion, consisting of interest bearing debt (IDR 1,579.6 trillion growing by 1.4% compared to 2020), and equity (IDR 2,778.3 trillion or growing at 12.3% compared to 2020). The growth in equity and the control of debt growth is one of the initiatives to strengthen the Portfolio SOE capital structure which resulted in the lowering of the portion of the interest bearing debt to total invested capital from 38.6% in 2020 to be 36.2% in 2021.

Jakarta, 28 September 2022

Erick Thohir
Menteri BUMN
Minister of SOEs



PERISTIWA PENTING

HIGHLIGHTED EVENTS



18 Januari | January 2021

Kegiatan Vaksinasi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit BUMN

Menteri BUMN saat meninjau kegiatan vaksinasi tenaga kesehatan, asisten dan penunjang tenaga kesehatan di bawah naungan Rumah Sakit BUMN, di Rumah Sakit Pusat Pertamina, Jakarta. Dalam peninjauan tersebut, Menteri BUMN memberikan dukungan moral kepada tenaga kesehatan yang divaksinasi didampingi Direktur Utama Pertamina Bina Medika IHC, Dr.dr. Fathema Djan Rachmat.

Vaccination Activity for Healthcare Personnel at the SOEs Hospitals

The Minister of SOEs visited the vaccination activities of healthcare personnel of SOEs Hospital, at Pertamina Hospital, Jakarta. The Minister provided moral support to the vaccinated health workers accompanied by the President Director of Pertamina Bina Medika IHC, Dr.dr. Fathema Djan Rachmat.



26 Januari | January 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kementerian BUMN dengan BPKP

Menteri BUMN menandatangani nota kesepahaman dengan Kepala BPKP, Muhammad Yusuf Ateh di Kantor Pusat BPKP, Jakarta. Penandatanganan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas serta mencegah praktik korupsi di lingkungan BUMN.

Signing of Memorandum of Understanding between the Ministry of SOEs and BPKP

The Minister signed a memorandum of understanding with the Head of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), Muhammad Yusuf Ateh at the BPKP Head Office, Jakarta. The signing was carried out to improve accountability and prevent corruption practices in SOEs.



1 Februari | February 2021

Peresmian Bank Syariah Indonesia

Menteri BUMN menghadiri peresmian BSI di Istana Negara, Jakarta. Peresmian tersebut dilakukan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan dihadiri oleh Wakil Presiden, Menteri Sekretaris Negara, Menteri Agama, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Komisaris Utama BSI, dan Direktur Utama BSI.

Inauguration of Bank Syariah Indonesia Holding

The Minister attended the inauguration of BSI at the State Palace, Jakarta. The inauguration was carried out directly by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo and was attended by Vice President, the Minister of State Secretary, Minister of Religious Affairs, Governor of Bank Indonesia, Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, President Commissioner of BSI, and President Director of BSI.



8 Februari | February 2021

Peluncuran Program Plasma BUMN untuk Indonesia

Menteri BUMN melakukan peluncuran program Plasma BUMN untuk Indonesia di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat. Acara ini turut dihadiri oleh Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga dan Ketua Umum Palang Merah Indonesia Jusuf Kalla. Program ini digelar secara serentak di lima belas (15) provinsi di seluruh Indonesia serta disaksikan secara *darling* di provinsi Indonesia lainnya.

Launching of SOE Plasma Program for Indonesia

The Minister launched the SOE Plasma program for Indonesia at Pertamina Head Office, Central Jakarta. This event was attended by Special Staff III of the Minister of SOE Arya Sinulingga and the Chairman of the Indonesian Red Cross (PMI) Jusuf Kalla. This program was held simultaneously in fifteen (15) provinces throughout Indonesia and is featured online in the remaining provinces.

15-22 Februari | February 2021

Penyelenggaraan PaDi UMKM Virtual Expo 2021

Kementerian BUMN menyelenggarakan pameran dagang dengan platform *digital* "PaDi UMKM Virtual Expo 2021" pada tanggal 15-22 Februari 2021. Gelaran pameran tersebut merupakan upaya perlindungan, pendampingan dan pemberdayaan pelaku Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) yang terdampak pandemi Covid-19.

Organizing PaDi UMKM Virtual Expo 2021

The Ministry of SOEs held online trade fair with the digital platform "PaDi UMKM Virtual Expo 2021" on February 15-22, 2021. The exhibition is an effort to protect, assist and empower Medium, Small and Micro Enterprises (MSME) communities impacted by Covid-19.



2 Maret | March 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara KPK dan BUMN

KPK dan BUMN menandatangani perjanjian kerja sama terkait pencegahan korupsi. Kerja sama ini mencakup penanganan pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi melalui *Whistle Blowing System* terintegrasi. Melalui kesepakatan kerja sama ini diharapkan akan menghindari duplikasi, meningkatkan sinergi, dan monitor atas pengaduan tindak pidana korupsi yang diterima oleh BUMN dengan KPK.

Signing of Cooperation Agreement between the Corruption Eradication Commission (KPK) and SOEs

KPK and SOEs signed a cooperation agreement related to the prevention of corruption. This cooperation includes handling complaints in an effort to eradicate corruption through an integrated "Whistle Blowing System". Through this cooperation agreement, it is expected that it will prevent duplication, increase synergy, and improve monitoring corruption complaints received by the SOEs with KPK.



26 Maret | March 2021

Pembentukan Indonesia Battery Corporation

Konferensi Pers Pembentukan Indonesia Battery Corporation dilaksanakan secara virtual. IBC didirikan sebagai induk untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Pembentukan IBC ditandai dengan penandatanganan perjanjian pemegang saham yang dilangsungkan pada 16 Maret 2021 oleh empat perusahaan BUMN yaitu MIND ID, ANTAM, Pertamina dan PLN, dengan komposisi kepemilikan masing-masing 25%.

Establishment of Indonesia Battery Corporation

Press Conference on the Establishment of Indonesia Battery Corporation was held virtually. IBC was established as a holding to manage the integrated ecosystem of the electric motor vehicle battery industry from upstream to downstream. The establishment of the IBC was marked by the signing of a shareholder agreement on March 16, 2021 by four SOEs MIND ID, ANTAM, Pertamina and PLN, with namely each owning 25% stake.



28 April | April 2021

Pengalihan Hak atas Saham Negara Minoritas RI kepada PPA

Pemerintah melalui Kementerian BUMN resmi mengalihkan hak atas saham Negara RI pada perusahaan minoritas kepada PPA di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta. Menteri BUMN secara langsung menghadiri dan menandatangani dokumen pengalihan lima saham minoritas kepada PPA. Acara ini merupakan tindak lanjut atas penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PPA dan Keputusan Menteri Keuangan No.135/KMK.06/2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan PMN RI ke dalam Modal Saham PPA.

Transfer of Rights to State Minority Shares to PPA

The Government through the SOE Ministry of officially transferred its Minority Shares rights to PPA at the Ministry of SOEs Building, Jakarta. The Minister of SOEs directly attended and signed the document of transferring the minority shares of five companies to the PPA. This event is a follow-up to the issuance of Government Regulation No. 51 of 2021 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the PPA Share Capital and the Decree of the Minister of Finance No.135/KMK.06/2021 concerning the Determination of the Value of the Addition of PMN RI into the Share Capital of PT Perusahaan Pengelola Aset.



7 Juni | June 2021

Pembentukan BUMN Leadership and Management Institute oleh Menteri BUMN

Kementerian mengumumkan dibentuknya BLMI, sebuah pusat riset, inovasi, kolaborasi, dan pengembangan manajemen dan kepemimpinan di seluruh klaster BUMN. Inisiatif strategis ini bertujuan untuk membangun kapabilitas kepemimpinan di BUMN yang berkelas dunia, berbasis AKHLAK dan mampu bersaing di tingkat global. Kementerian BUMN telah menunjuk Mandiri Corporate University sebagai koordinator, untuk bersinergi dengan Corporate University dari Telkom, Pertamina, dan WIKA dalam membangun peta jalan dan program pengembangan kepemimpinan mulai dari *new entry level*, manajer tingkat pertama sampai dengan tingkat Direksi dan Komisaris/Pengawas.

Establishment of BUMN Leadership and Management Institute by the Minister of SOEs

The Ministry announced the establishment of BLMI, a center for research, innovation, collaboration, and development of management and leadership in all SOE clusters. This strategic initiative aims to build world-class leadership capabilities in SOEs, based on AKHLAK and able to compete at the global level. The Ministry of SOEs has appointed Mandiri Corporate University as coordinator, to synergize with Corporate Universities from Telkom, Pertamina, and WIKA in building roadmaps and leadership development programs, ranging from new entry level, first-level managers to the Board of Directors and Commissioners/Supervisors.



6 Agustus | August 2021

Peresmian Rumah Sakit Modular Pertamina Tanjung Duren

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meresmikan Rumah Sakit Modular Pertamina di Tanjung Duren, Jakarta Barat. Dalam kunjungannya, Presiden didampingi Menteri BUMN dan Direktur Utama Pertamina. Fasilitas yang dioperasikan oleh Rumah Sakit Pelni dan dibangun Pertamina atas inisiasi dari Kementerian BUMN ini dinamakan 'Rumah Sakit Pertamina Tanjung Duren Ekstensi RS PELNI'. Ini adalah rumah sakit ekstensi keempat yang dibangun BUMN dengan mengalihfungsikan lahan atau gedung untuk dijadikan rumah sakit darurat khusus pasien Covid-19.

Inauguration of Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo inaugurated the Pertamina Modular Hospital in Tanjung Duren, West Jakarta. During his visit, the President was accompanied by the Minister of SOEs and the President Director of Pertamina. The facility is operated by Pelni Hospital and built by Pertamina at the initiation of the Ministry of SOEs is called 'Pertamina Tanjung Duren Hospital Extension of PELNI Hospital' this is the fourth extension hospital built by the SOEs by converting land or buildings to be used as an emergency hospital specifically for Covid-19 patients.



13 September | September 2021

Peresmian Pembentukan Holding Ultra Mikro

Untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan layanan keuangan pada nasabah ultra mikro, Pemerintah melakukan inbreng saham Pegadaian dan PNM kepada BRI, agar ketiga entitas tersebut dapat menciptakan sinergi dalam melayani nasabah Ultra Mikro. Penandatanganan Akta Inbreng saham pemerintah dilakukan tanggal 13 September 2021 di Kementerian BUMN di Jakarta.

Inauguration of the Establishment of Ultra Micro SOE Holding

To improve and broaden reach of financial services offerring to The Ultra Micro Segment, The Government injected its shares in PNM and Pegadaian to BRI, to allow the three entities to synergize in serving The Ultra Micro Segment. The injection deed was signed on 13 September 2021 in the office of the Ministry SOE in Jakarta.



27-28 September | September 2021

Penyelenggaraan acara Girls Take Over di Kementerian

Menteri BUMN membimbing langsung enam perempuan muda finalis #GirlsTakeOver yang menggantikan peran lima Direktur Utama BUMN. Enam finalis tersebut adalah Adinda (20 tahun, dari Jawa Tengah), Arum (23 tahun, dari Sulawesi Selatan), Putri (21 tahun, dari Jawa Barat), Sharon (24 tahun, dari Jawa Barat), Sisilia (22 tahun, dari Nusa Tenggara Timur) dan Virdha (23 tahun, dari Jawa Tengah). Kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua hari, yakni pada 27-28 September 2021 di Kementerian BUMN.

Organizing the Girls Take Over Event at the Ministry

The Minister of SOEs is directly mentoring the six young women finalists #GirlsTakeOver who were ready to replace their roles and 5 SOEs Directors. The six finalists were Adinda (20 years old, from Central Java), Arum (23 years old, from South Sulawesi), Putri (21 years old, from West Java), Sharon (24 years old, from West Java), Sicily (22 years old, from East Nusa Tenggara) and Virdha (23 years old, from Central Java). The activity was carried out for two days, on September 27-28, 2021 at the Ministry of SOEs.



8 Oktober | October 2021

Kementerian Capai Nilai Sistem Merit Terbaik

Menteri menghadiri konferensi pers tentang keberhasilan Kementerian dalam mencapai Nilai Sistem Merit Terbaik. Ketua Komite Aparatur Sipil Negara - Agus Pramusinto - menjelaskan bahwa dari total 34 Kementerian, terdapat 13 Kementerian yang dinilai sangat baik, dua diantaranya - Kementerian dan Kementerian Keuangan - berhasil memperoleh nilai Sistem Merit tertinggi.

The Ministry Attained Best Merit Score

The minister attended a press conference to announce the Ministry's achievment in obtaining the hghest Merit Score among other ministries. Chairman of Indonesia Civil Service Commission - Agus Pramusinto - explained that out of the 34 ministries, there were 13 attained a good score, two of them - the Ministry and the Ministry of Finance - earned the highest merit score.



1 Oktober | October 2021

Pembentukan dan Peresmian Holding Pelindo

Berdasarkan PP 101/2021 proses pembentukan holding pelabuhan kelautan yang dilakukan dengan merger empat BUMN bidang pelayanan logistik kelautan - Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV - resmi dibentuk. Peristiwa penting ini diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia didampingi Menteri BUMN di Way Kelambu, Pelabuhan Labuan Bajo pada tanggal 14 Oktober 2021.

Establishment and Inauguration of Pelindo holding

Based on PP 101/2021, the process of forming a marine port holding carried out by the merger of four SOEs in the field of logistics services - marine - Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV - was officially formed. This important event was inaugurated directly by the President of the Republic of Indonesia accompanied by the Minister of SOEs at Way Kelambu, Labuan Bajo Harbor on October 14, 2021.



14 Desember | December 2021

Kementerian Terima Penghargaan dari KPPU

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) memberikan penghargaan kepada Kementerian atas kiprahnya dalam mendukung persaingan usaha yang sehat. Ini tergambar dari keberpihakan Kementerian pada UMKM. Kementerian dipandang berhasil berkontribusi dalam menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat. Peran BUMN mampu mendorong UMKM tetap berkompetisi dengan organisasi usaha dengan skala lebih besar.

Ministry Receives Award from KPPU

Business Competition Supervisory Commission (KPPU) presented the awards to the Ministry for its efforts in supporting sound business competition. This is illustrated by the engagement of the Ministry on MSMEs. The Ministry is considered successful in contributing to creating a healthy business competition environment. The role of SOEs is able to encourage MSMEs to continue to compete with business organizations on a larger scale.



15 Desember | December 2021

Peresmian Gerakan Akselerasi Generasi Digital

Presiden Republik Indonesia meresmikan gerakan Akselerasi Generasi Digital yang berlangsung di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta. Dalam acara ini diluncurkan Merah Putih Fund dan Indonesia Digital Tribe yang merupakan bentuk komitmen Pemerintah dalam meningkatkan akselerasi generasi digital.

Inauguration of the Digital Generation Acceleration Movement

The President of the Republic of Indonesia inaugurated the Digital Generation Acceleration movement which took place at the Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta. In this event, the Merah Putih Fund and Indonesia Digital Tribe were launched, which is a form of the Government's commitment to increasing the acceleration of the digital generation.









PENGHARGAAN

AWARDS

Konsistensi Kementerian dalam melaksanakan agenda transformasi selama tahun 2021 mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai institusi terpercaya. Apresiasi dan penghargaan yang diterima oleh Kementerian sebagai berikut:

The Ministry consistency in executing the reform agenda throughout 2021 earned the appreciation and accolades of various credible institutions. The appreciation received by the Ministry are as follows:

AWARDS Financial Statements

Deskripsi:
Laporan Keuangan Kementerian sebagai bagian Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2021 Dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Institusi:
Badan Pemeriksa Keuangan

Description:
The Minister 2021 Financial Statements as part of the Financial Statements of Central Government with the Unqualified Opinion

Institution:
Audit Board of the Republic of Indonesia

AWARDS State Property

Deskripsi:
Juara III Utilisasi Barang Milik Negara

Institusi:
Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Description:
Third Place of Utilization for State-Assets

Institution:
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

AWARDS State Civil Apparatus

Deskripsi:
Predikat “Sangat Baik” menerapkan Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara

Institusi:
Komisi Aparatur Sipil Negara

Description:
“Very Good” Rating for Merit System in the Indonesian Civil Service Management

Institution:
Indonesian Civil Service Commission

AWARDS Information Center

Deskripsi:
Badan Publik “Informatif”

Institusi:
Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia

Description:
“Informative” Public Agency

Institution:
Republic of Indonesia Central Information Commission

AWARDS National Archives

Deskripsi:
Peringkat VI dengan Kategori AA “Sangat Memuaskan” berdasarkan hasil pengawasan kearsipan tahun 2021

Institusi:
Arsip Nasional Republik Indonesia

Description:
Sixth Rating with AA Category of “Excellent” based on archive monitoring results 2021

Institution:
Republic of Indonesia National Archive

BUMN DALAM ANGKA

SOE IN NUMBERS

ASET KONSOLIDASI

CONSOLIDATED ASSETS

ASET MODAL KERJA 2021:

2021 Working Capital Assets
IDR1.342,4 triliun
trillion

naik sebesar
up by **10,6%**

ASET LEMBAGA KEUANGAN & ASET INVESTASI 2021:

2021 Financial Institutions Assets & Investment Assets
IDR3.788,6 triliun
trillion

naik sebesar
up by **11,7%**

ASET TIDAK LANCAR 2021:

2021 Non-Current Assets
IDR3.847,1 triliun
trillion

naik sebesar
up by **3,8%**

ASET 2021:

2021 Assets
IDR8.978,1 triliun
trillion

naik sebesar
up by **8,0%**

UTANG DAN MODAL KONSOLIDASI

CONSOLIDATED LIABILITIES AND EQUITY

UTANG & MODAL 2021:

2021 Liabilities & Equity **IDR8.978,1 triliun**
trillion

naik sebesar
up by **8,0%**

UTANG MODAL KERJA 2021:

2021 Working Capital Liabilities
IDR1.132,9 triliun
trillion

naik sebesar
up by **5,4%**

LIABILITAS ASURANSI & DANA PIHAK KETIGA 2021:

2021 Insurance Liabilities & Third Party Funds
IDR3.487,2 triliun
trillion

naik sebesar
up by **8,8%**

UTANG PENDANAAN 2021:

2021 Interest Bearing Debt
IDR1.579,6 triliun
trillion

naik sebesar
up by **1,4%**

MODAL 2021:

2021 Equity
IDR2.778,3 triliun
trillion

naik sebesar
up by **12,3%**

INVESTASI TERTANAM 2021:

2021 Deployed Investment
IDR4.357,9 triliun
trillion

naik sebesar
up by **8,1%**

BUMN DALAM ANGKA
SOE IN NUMBERS

LABA/RUGI KONSOLIDASI
CONSOLIDATED PROFIT/LOSS

PENDAPATAN 2021:
2021 Revenues
IDR2.292,5 triliun
trillion

naik sebesar
up by **18,8%**

EBITDA 2021:
2021 EBITDA
IDR468,6 triliun
trillion

naik sebesar
up by **28,1%**

NOPAT 2021:
2021 NOPAT
IDR215,5 triliun
trillion

naik sebesar
up by **67,1%**

LABA BERSIH 2021:
2021 Net Profit
IDR124,7 triliun
trillion

naik sebesar
up by **838,2%**

MARGIN EBITDA 2021:
2021 EBITDA Margin
20,4 %

naik sebesar
up by **1,5%**

MARGIN NOPAT 2021:
2021 NOPAT Margin
9,4%

naik sebesar
up by **2,7%**

MARGIN LABA BERSIH 2021:
2021 Net Profit Margin
5,4%

naik sebesar
up by **4,7%**

RASIO KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL RATIOS

IMBAL HASIL ATAS ASET 2021:
2021 Return on Assets
1,4%

naik sebesar
up by **1,2%**

IMBAL HASIL ATAS MODAL 2021:
2021 Return on Equity
4,5%

naik sebesar
up by **4,0%**

IMBAL HASIL ATAS INVESTASI TERTANAM 2021:
2021 Return on Deployed Investment
4,9%

naik sebesar
up by **1,7%**

UTANG PENDANAAN PADA INVESTASI TERTANAM 2021:
2021 Interest Bearing Debt to Deployed Investment
36,2%

turun sebesar
down by **2,4%**

UTANG PENDANAAN PADA EBITDA 2021:
2021 Interest Bearing Debt to EBITDA
3,4x

turun sebesar
down by **20,8%**

JUMLAH DIVIDEN BUMN KE APBN 2021:
2021 Total Dividend of SOEs to State Budget
IDR29,5 triliun
trillion

turun sebesar
down by **32,8%**

PROFIL PORTOFOLIO BUMN

PROFILE OF THE PORTFOLIO SOE



Berdasarkan Instruksi Menteri BUMN No. INS-1/MBU/09/2020, telah dibentuk 12 klaster Portofolio BUMN (ditambah 1 subklaster) yaitu klaster Jasa Keuangan, Energi, Infrastruktur, Asuransi & Dana Pensiun, Telekomunikasi & Media, Pariwisata & Pendukung, Minerba, Logistik, Pangan & Pupuk, Perkebunan & Kehutanan, Manufaktur, Kesehatan, dan Danareksa

Based on the Instruction of the Minister of SOEs No. INS-1/MBU/09/2020, 12 SOE Portfolio clusters have been formed (plus 1 sub-cluster), namely the Financial Services, Energy, Infrastructure, Insurance & Pension Fund, Telecommunications & Media, Tourism & Support Services, Mining, Logistics, Food & Fertilizer , Plantation & Forestry, Manufacturing, Health Care, and Danareksa

PROFIL PORTOFOLIO BUMN

PROFILE OF THE PORTFOLIO SOE

Berdasarkan Instruksi Menteri BUMN No. INS-1/MBU/09/2020, 12 klaster Portofolio BUMN (ditambah sub-klaster Danareksa) telah dibentuk sebagai berikut:

- **Klaster Jasa Keuangan,** yang menaungi empat BUMN perbankan (Mandiri, BRI, BNI serta BTN) dan Peruri;
- **Klaster Energi,** terdiri atas Pertamina dan PLN;
- **Klaster Infrastruktur,** yang menaungi enam perusahaan jasa konstruksi (HK, Waskita, Wika, PP, Adhi dan Brantas); satu perusahaan pengelola jalan tol (Jasa Marga), dua BUMN Semen (SI dan Semen Baturaja), dan satu pengembang perumahan (Perumnas);
- **Klaster Asuransi & Dana Pensiun,** terdiri atas lima BUMN di bidang asuransi umum dan jiwa, yaitu IFG, Taspen, Asabri, RIU dan Jiwasraya;
- **Klaster Telekomunikasi & Media,** terdiri atas Telkom dan PFN;
- **Klaster Pariwisata & Pendukung,** terdiri atas InJourney (sebagai induk Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, HIN, Sarinah dan TWC), Maskapai penerbangan nasional Indonesia Garuda, Airnav and ITDC;
- **Klaster Mineral & Batubara,** terdiri atas MIND ID sebagai induk holding BUMN di sektor pertambangan termasuk Antam, Timah, PTBA dan investasi Indonesia pada Freeport;
- **Klaster Logistik,** terdiri atas Pelindo (entitas hasil penggabungan Pelindo I, II, III dan IV), KAI, POS, Damri, PPD, Varuna, INKA, Pelni dan ASDP;
- **Klaster Pangan & Pupuk,** terdiri atas tiga BUMN yaitu Pupuk Indonesia, Bulog dan RNI sebagai induk holding BUMN di sektor pangan termasuk PPI, SHS, Perindo, Berdikari dan Garam;

The Portoflio SOE is grouped into 12 clusters (and Danareksa sub-cluster) based on Ministerial Instruction No. INS-1/MBU/09/2020 as follows:

- **Financial Services Cluster**, consisting of the four banking SOEs (Mandiri, BRI, BNI and BTN) and Peruri;
- **Energy Cluster**, consisting of Pertamina and PLN;
- **Infrastructure Cluster,** consisting of six contracting companies (HK, Waskita, Wika, PP, Adhi and Brantas); one toll road company (Jasa Marga), two building material companies (SI and Semen Baturaja), and one residential estate developer (Perumnas);
- **Insurance & Pension Fund Cluster,** consisting of five SOEs in the business of providing general and life insurance namely IFG, Taspen, Asabri, RIU and Jiwasraya;
- **Telecommunication & Media Cluster,** consisting of Telkom and PFN;
- **Tourism & Support Services Cluster** consisting of InJourney (as holding company of Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, HIN, Sarinah and TWC), Indonesia's national air carrier Garuda, Airnav and ITDC;
- **Mining Cluster,** consisting of MIND ID as the holding of SOEs in the mining sector of namely; Timah, PTBA and Indonesia's investment in Freeport;
- **Logistics Cluster,** consisting of Pelindo (being the merged entity of Pelindo I, II, III and IV), KAI, POS, Damri, PPD, Varuna, INKA, Pelni and ASDP;
- **Food & Fertilizers,** consisting of three SOEs namely Pupuk Indonesia, Bulog and RNI as the holding company of SOEs in agriculture bussiness including PPI, SHS, Perindo, Berdikari, and Garam ;

- **Klaster Perkebunan & Kehutanan,** terdiri atas PTPN dan Perhutani;
- **Klaster Manufaktur,** terdiri atas Krakatau Steel, LEN (induk BUMN di bidang pertahanan), dan BKI (induk BUMN di bidang survei);
- **Klaster Kesehatan,** terdiri atas Bio Farma sebagai induk BUMN di sektor farmasi termasuk Kimia Farma Indo Farma, serta Inuki; dan
- **Danareksa** sebagai induk perusahaan BUMN yang masih perlu di *scale-up* dan/ atau direstrukturisasi termasuk BUMN yang dititipkelolakan kepada Danareksa.

- **Plantation & Forestry Cluster,** consisting of PTPN and Perhutani;
- **Manufacturing Cluster,** consisting of Krakatau Steel, LEN (holding SOEs in the defense sector), and BKI (holding SOEs in the surveyor business);
- **Health Care Cluster,** consisting of Bio Farma holding SOEs in the pharmaceutical industry namely Kimia Farma, Indo Farma, and Inuki; and
- **Danareksa,** as a portfolio holding for sub-scale SOEs and to be restructured SOEs including SOEs that are entrusted to be managed to Danareksa for liquidation process.

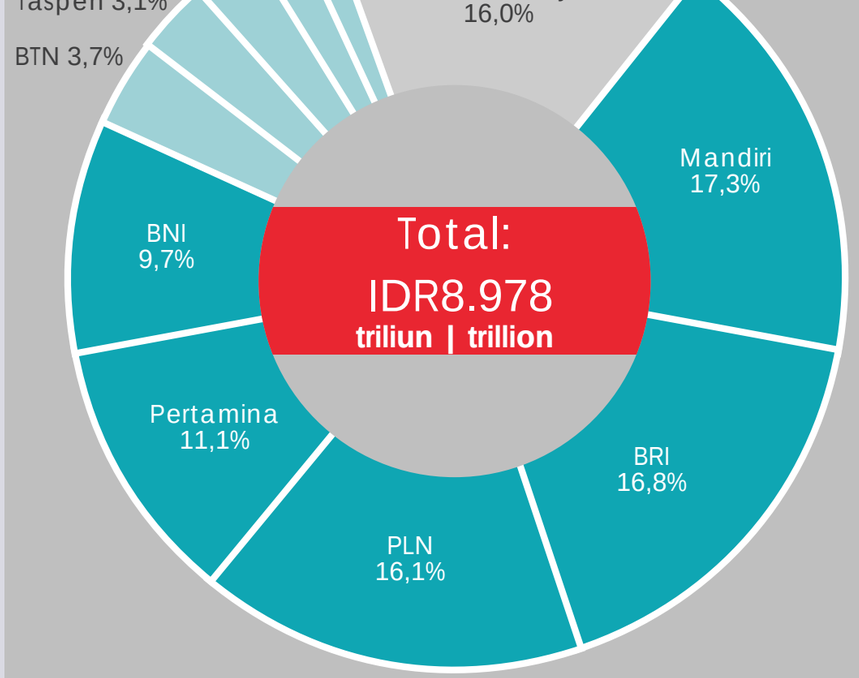
Seiring dengan rasionalisasi jumlah BUMN dari 108 menjadi 92 BUMN, total aset agregasian terus bertumbuh dari IDR8.311,9 triliun per 31 Desember 2020 menjadi IDR8.978,1 triliun per 31 Desember 2021. Untuk mencapai skala ekonomi dan terus mendorong sinergi antar BUMN, konsolidasi jumlah BUMN akan terus dilakukan hingga mencapai 41 BUMN pada akhir tahun 2022.

Along with the rationalization of the number of SOEs from 108 to 92 SOEs, total consolidated assets continued to grow from IDR 8,311.9 trillion as of December 31, 2020 to IDR 8,978.1 trillion as of December 31, 2021. To achieve economies of scale and continue to encourage synergy between SOEs, the consolidation of the number of SOEs will continue to be carried out until it reaches 41 SOEs by the end of 2022.

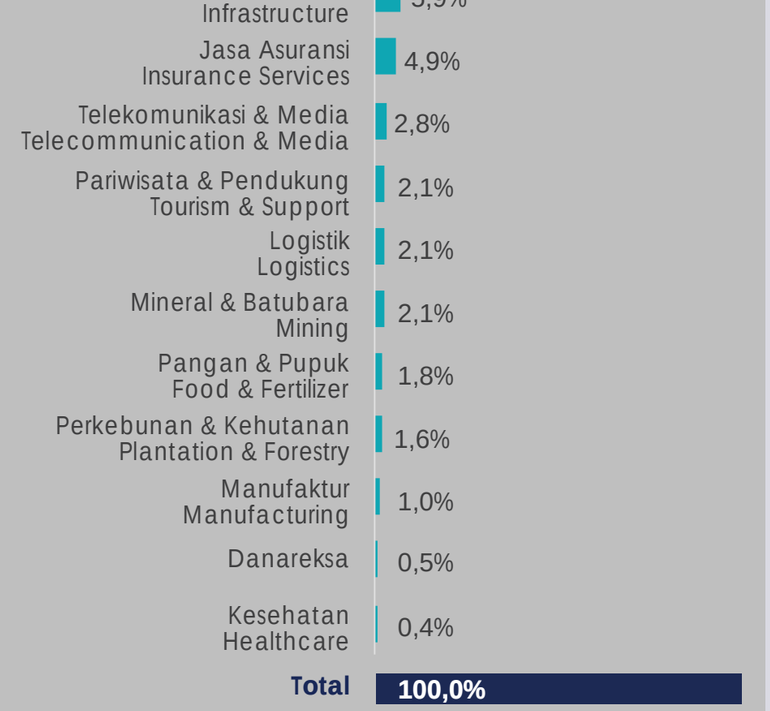
Komposisi Portofolio BUMN

SOE Portfolio Composition and Mix

10 Besar BUMN Berdasarkan Aset
Top 10 SOE by Asset



Klaster Portofolio BUMN
SOE Portfolio Clusters



Sumber: Kementerian

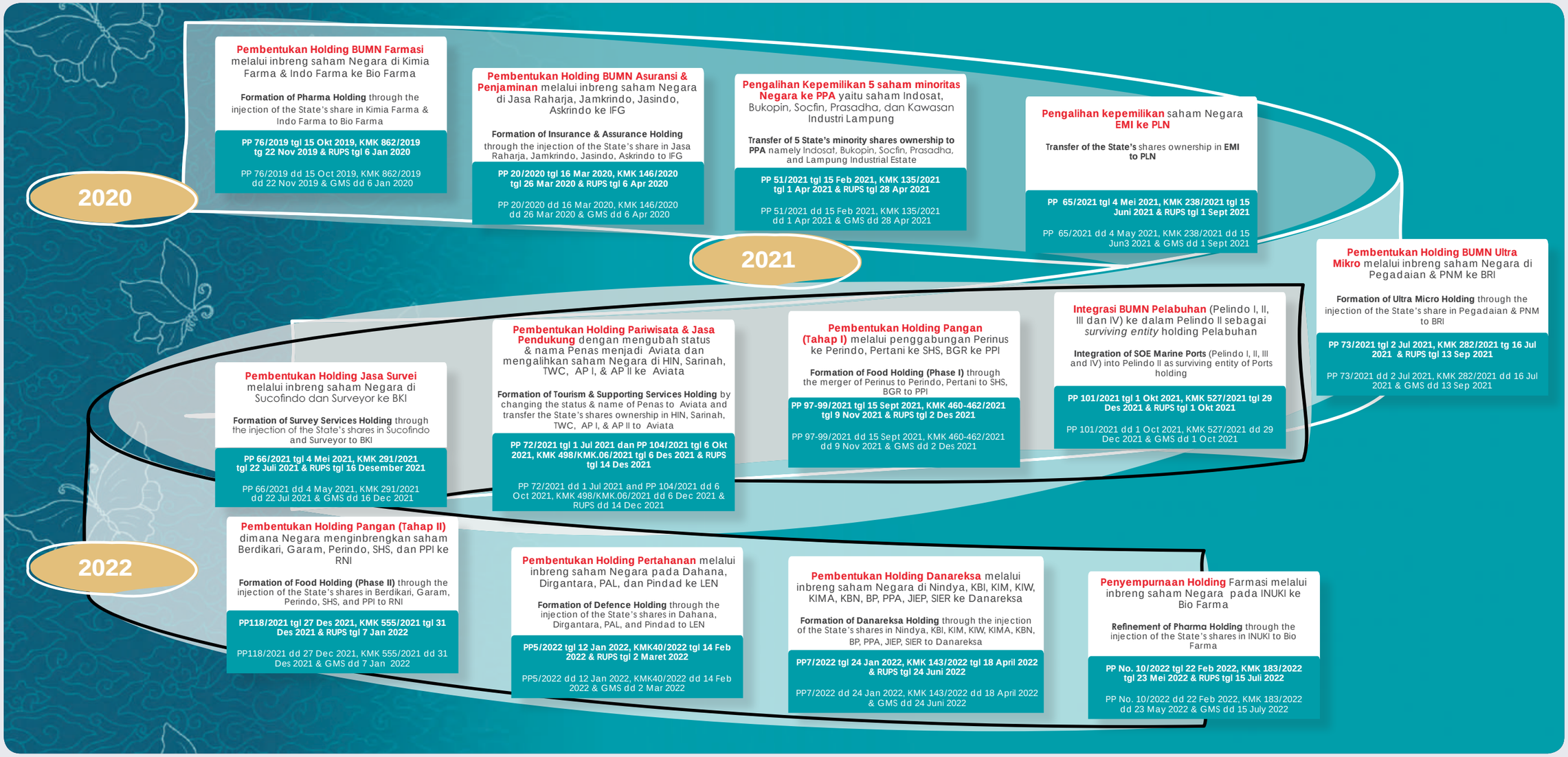
Source: The Ministry

PERJALANAN PENYELARASAN PORTOFOLIO BUMN

THE REALIGNMENT JOURNEY OF THE PORTFOLIO SOE

Pembentukan Perusahaan Induk

Formation of Holding Company



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Disamping proses penyelarasan BUMN berdasarkan klaster dan holding, Kementerian juga mencanangkan proses likuidasi untuk BUMN yang tidak memiliki viabilitas bisnis dan tidak memiliki peranan strategis. Pada tanggal 22 Desember 2021, Menteri BUMN telah menyampaikan surat No. SR-1009/MBU/12/2021 perihal rencana pembubaran BUMN kepada Menteri Keuangan. Pada tanggal 7 Juni 2022, Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan melalui surat No. S-494/MK.06/2022 perihal Penyampaian Pendapat tentang Pembubaran BUMN. Saat ini, tengah dilakukan persiapan penerbitan PP likuidasi yang akan diikuti dengan RUPS pembubaran dan penunjukan likuidator.

In addition to the above re-alignment and holding company formation, the Ministry also embarked into a plan to liquidate SOEs that are not viable commercially and not strategic. On 22 December 2021, the Minister of SOEs has submitted letter No. SR-1009/MBU/12/2021 regarding the plan to dissove the SOEs to the Minister of Finance. On 7 June 2022, the Minister of Finance has responded through letter No. S-494/MK.06/2022 concerning its Opinion on the Dissolution of SOEs. Currently, the regulation (PP) of liquidation issuance is under preparation that follows by the GMS of dissolution and appointment of liquidator.

BUMN dalam proses likuidasi sebagaimana diuraikan pada tabel berikut. Nilai aset yang disajikan belum menggunakan estimasi nilai realisasi dan nilai tercatat liabilitas juga belum menggunakan estimasi nilai penyelesaian. Proses audit untuk mendapatkan nilai likuidasi akan berjalan di tahun 2022.

The SOEs to be liquidated are elaborated in the table below. The carrying amount of assets is not yet presented using estimated realizeable value and the carrying amount of liabilities is not yet presented using estimated settlement amounts, as well. The liquidation audit process of these 7 SOEs is will in progress in 2022.

BUMN dalam Usulan Proses Likuidasi 2022 — Proposed SOE for Liquidation Process in 2022

IDR Miliar — IDR Billion

No	BUMN SOE	Aset Assets	Liabilitas Liabilities	Aset Neto Net Assets	Tahun Berhenti Operasi/ Discontinued Year:
1	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	1.024	6.831	(5.807)	Sejak 2013 - sebagian besar pendapatan dari anak perusahaan/ since 2013 - most of the revenue comes from subsidiaries
2	PT Kertas Leces (Persero)	584	1.316	(732)	2014
3	PT Istaka Karya (Persero)	515	482	33	masih beroperasi - kesulitan permodalan/ still operating - capital difficulties
4	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	487	436	51	2018
5	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	470	2.391	(1.921)	2014
6	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	42	2.191	(2.149)	2008
7	PT IGLAS (Persero)	10	1.369	(1.359)	2015
Total		3.132	15.016	(11.884)	

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry

TATA KELOLA DAN PENGENDALIAN RISIKO

Kementerian telah melakukan transformasi struktural tata kelola baik di tingkat Kementerian maupun di tingkat individu BUMN. Transformasi tata kelola mencakup empat alur inisiatif utama, masing-masing saling terkait untuk membangun infrastruktur dan praktik tata kelola BUMN yang baik. Keempat alur inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The Ministry performed a structural transformation in the governance at the Ministry level and at the individual SOE level. In essence, the governance transformation includes four main streams, each interlocked to build the infrastructure for better governance practice of the SOEs. The four streams are as follows:

- **Alur Transformasi Organisasi**: Mencakup inisiatif transformasi organisasi, peran, dan tanggung jawab Kementerian sebagai entitas pemilik yang bertanggung jawab mengelola Portofolio BUMN;
- **Alur Transformasi Pelaporan Keuangan**: Mencakup inisiatif untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang diungkapkan oleh BUMN dan memperkenalkan posisi laporan keuangan agregasian Portofolio BUMN;
- **Alur Transformasi Manajemen Risiko:** Meliputi inisiatif untuk meningkatkan praktik manajemen risiko di tingkat a) individu BUMN, b) BUMN yang bertindak sebagai entitas induk terhadap anak perusahaan BUMN, dan c) di tingkat Kementerian untuk Portofolio BUMN:
- **Alur Transformasi Pelaporan Digital:** Meliputi upaya membangun Sistem Informasi Manajemen Kementerian (SIM Kementerian) yang kuat untuk memungkinkan kelancaran kolaborasi antar BUMN dan antara BUMN dengan Kementerian untuk perencanaan, monitoring, pelaporan keuangan, dan pengelolaan manajemen risiko.

- **Organizational Transformation Stream:** This includes initiatives of the organizational transformation, and roles and responsibilities of the Ministry as the owner entity responsible for managing the SOE Portfolio;
- **Financial Reporting Transformation Stream:** This includes initiatives to improve the quality of financial information disclosed by the SOE, and introducing a consolidated financial statement position of the SOE Portfolio;
- **Risk Management Transformation Stream:** This includes initiatives to improve the risk management practice at the level of the individual SOEs, at the level of SOEs that act as conglomeration entities to multiple subsidiaries, and at the level of the SOE Portfolio of the Ministry;
- **Digital Reporting Transformation Stream:** This includes building a strong Management Information System of the Ministry (Ministry MIS) to allow for efficient collaboration among SOEs and between each SOE and the Ministry both for planning, monitoring, financial reporting and risk management purposes.

ALUR TRANSFORMASI ORGANISASI

Pada alur ini, objek transformasi adalah organisasi Kementerian BUMN. Kementerian bertanggung jawab untuk mengelola Portofolio BUMN. Dalam kapasitasnya, Kementerian mendelegasikan kekuasaan eksekutif dari masing-masing BUMN kepada Direksi dan mengamanatkan Dewan Komisaris untuk mengawasi Direksi agar tujuan yang disepakati selaras dengan peran ganda BUMN sebagai *agent of development* dan *value creator*.

Penataan kembali organisasi Kementerian mengikuti model matriks, dimana keterikatan antara peran teknis-fungsional dan strategis sektoral didorong untuk mencapai tujuan strategis dan tetap menjaga integritas organisasi.

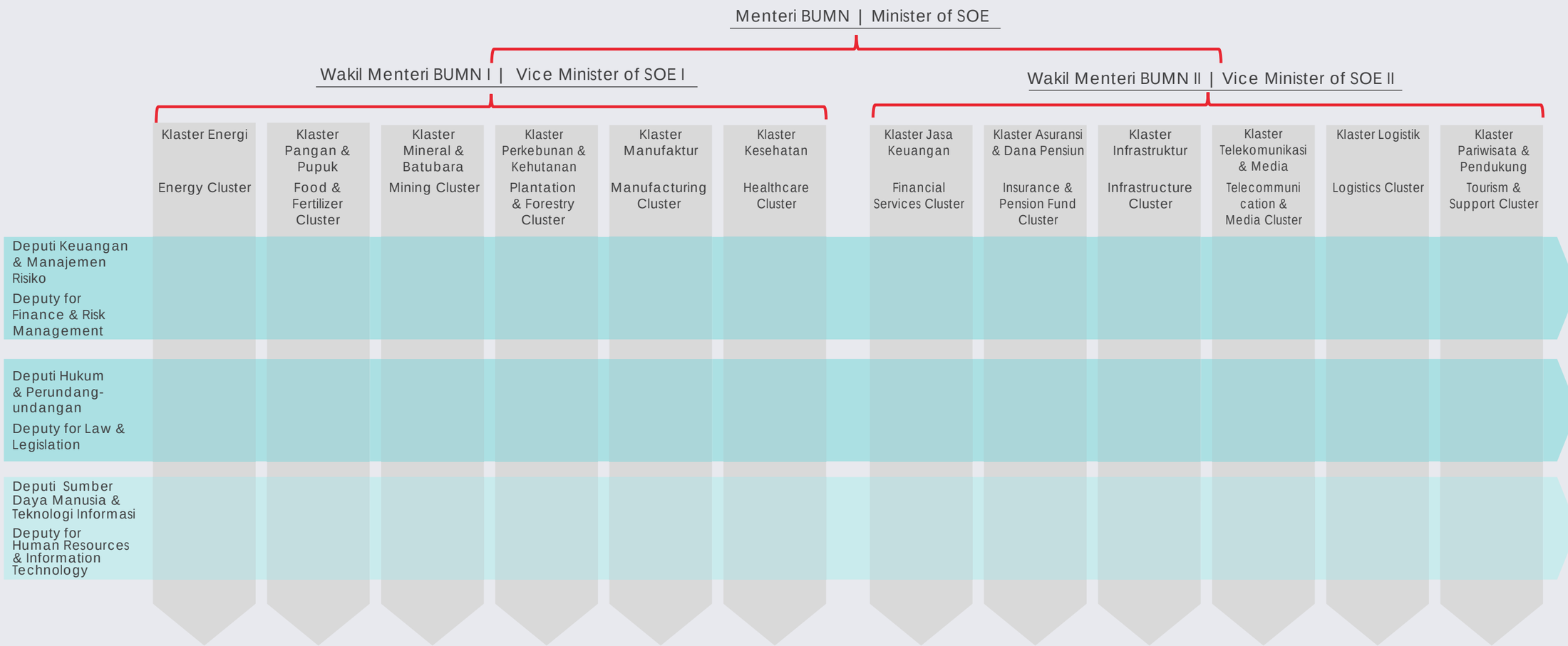
ORGANIZATIONAL TRANSFORMATION STREAM

In this stream, the object of the transformation is the organization of the Ministry of SOE. The Ministry is responsible for managing the collective SOEs as a portfolio. In this capacity, the Ministry delegates the executive powers of each SOE to the respective BOD and mandates the BOC to supervise the BOD to align with the SOE, roles as agent of development and value creator.

The organizational re-alignment of the Ministry follows a matrix-model, in which the interlocking between technical-functional roles and strategic sectoral roles are encouraged to reach strategic goals while maintaining organizational integrity.

Reorganisasi Kementerian Memungkinkan Terjalinnya Peran Fungsional dan Strategis

Reorganization of the Ministry Allows the Collaboration between Functional and Strategic Roles



Sumber: Kementerian

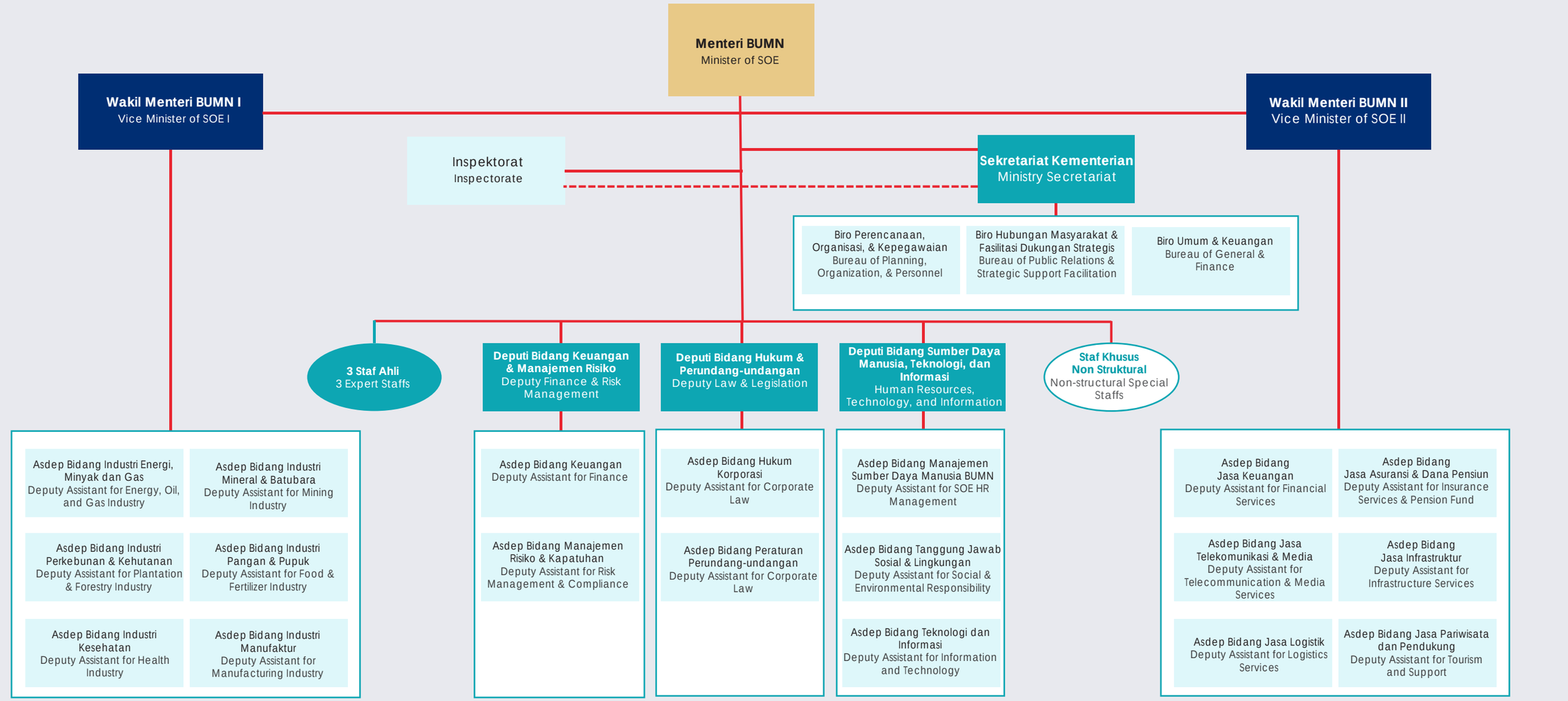
Source: The Ministry

Berdasarkan filosofi di atas, struktur organisasi Kementerian dirancang agar peran fungsional dan strategis saling terkait sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri No. PER-4/MBU/03/2021.

Based on the above philosophy, the organization structure of the Ministry is designed to allow the interlocking roles of functional and strategic as stipulated in the Ministerial Decree No. PER-4/MBU/03/2021.

Struktur Organisasi Kementerian BUMN

Ministry of SOE Organization Structure



1	Menteri Minister	7	Eselon 1 berdasarkan peranan fungsional Echelon 1 based on functional roles
2	Wakil Menteri Bagian Portofolio Vice Minister for Portfolio	23	Eselon 2 berdasarkan peranan fungsional dan pembagian portofolio Echelon 2 based on functional roles and portfolio division

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

PROFIL PORTOFOLIO BUMN
PROFILE OF THE PORTFOLIO SOE

ALUR TRANSFORMASI PELAPORAN KEUANGAN

Alur transformasi pelaporan keuangan berfokus pada dua perbaikan sebagai berikut:

- Perbaikan kualitas pelaporan keuangan masing-masing BUMN; dan
- Pembangunan disiplin pelaporan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan agregasian pada tingkat portofolio BUMN.

Inisiatif pertama dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat kualitas pelaporan keuangan masing-masing BUMN, termasuk kebijakan dan inisiatif untuk memperkuat peran lembaga yang bertanggung jawab untuk memproduksi, memantau, dan mengaudit angka-angka yang mendasari laporan keuangan masing-masing BUMN.

Inisiatif kedua dilakukan dengan menerbitkan kebijakan yang mewajibkan Kementerian untuk menyusun laporan keuangan agregasian, beserta prosedur operasi standar untuk melakukan kegiatan keyakinan terbatas atas keakuratan material angka-angka konsolidasi. Kebijakan ini dituangkan pada Keputusan Menteri No. SK 164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021, yang pada dasarnya mewajibkan agar Kementerian melalui Kedeputian Keuangan dan Manajemen Risiko:

- Menyusun laporan keuangan agregasian Portofolio BUMN;
- Menyusun kebijakan-kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional lainnya untuk menghasilkan laporan keuangan agregasian; dan
- Menunjuk auditor independen untuk memberikan jasa keyakinan terbatas atas laporan keuangan agregasian yang dihasilkan oleh Kementerian.

Untuk memperkuat integritas proses penyusunan laporan keuangan agregasian, Kementerian selanjutnya akan memisahkan tanggung jawab penetapan kebijakan akuntansi dari tanggung jawab penyusunan laporan keuangan. Komite Kebijakan Akuntansi Independen di dalam Kementerian akan dibentuk untuk menetapkan kebijakan pelaporan keuangan dan pelaporan keberlanjutan. Dalam jangka panjang, pelaporan keuangan agregasian Portofolio BUMN diharapkan dapat disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

FINANCIAL REPORTING TRANSFORMATION STREAM

The financial reporting transformation stream focuses on two improvements as follows:

- Strengthening the quality of the financial reporting for each SOE; and
- Establishing the reporting disciplines to allow for the preparation of the consolidated financial statements of the Portfolio SOE.

The first initiative was undertaken by issuing policies and initiatives to strengthen the quality of the financial reporting of each SOE, including policies to strengthen the role of the institutions responsible for producing, monitoring and auditing the underlying financial statement figures of each SOE.

The second initiative was undertaken by issuing policies that requires the Ministry to produce the consolidated financial statement, along with related standard operating procedures to perform limited assurance activities on the material accuracy of the consolidated figures. The policy was issued on 20 May 2021, with Ministerial Decree No. SK 164/MBU/05/2021, which in essence requires the Ministry through the Financial and Risk Management Deputy to:

- Prepare the consolidated financial statements of Portfolio SOE;
- Develop accounting policies and operating procedure policies to deliver consolidated financial statements; and
- Appoint an independent auditor to provide limited assurance services on consolidated financial statements prepared by the Ministry.

To further strengthen the integrity of the reporting process, the Ministry will further segregate the institution responsible for setting the accounting policies from those responsible for preparing the reports. It is envisaged that an independent Accounting Policy Committee within the Ministry will be established to set the financial and sustainability reporting policies. Over the long-run, it is expected that the standard reporting of the consolidated financial statement of the Portfolio SOE shall converge with generally accepted accounting principles in Indonesia.



Proses Penyusunan Laporan Agregasian

Process of Preparing the Consolidated Statements

Proses dimulai dengan penetapan kebijakan pelaporan dan SIM Kementerian bagian Modul Pelaporan Eksternal untuk menampung buku besar masing-masing BUMN dan mendokumentasi proses validasi, rekonsiliasi dan eliminasi untuk menghasilkan draft laporan agregasian, KAP independen selanjutnya ditunjuk untuk melakukan keyakinan terbatas atas draft laporan agregasian, yang selanjutnya dilaporkan dalam Laporan Tahunan Kementerian.

The process begins with the establishment of reporting policies and the Ministry MIS sub-section External Reporting Module to capture general ledger from each SOE and document the validation, reconciliation and elimination processes to produce a draft of consolidated report, an independent public accountant Firm is then appointed to conduct a limited assurance of the draft of consolidated report, which is subsequent events reported in the Annual Report of the Ministry.

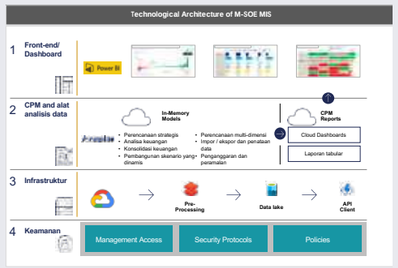
Proses / Process

Penyusunan pedoman & bagan akun agregasian BUMN Development of guidelines & consolidated chart of accounts	Masing-masing BUMN menyampaikan buku besar ke Portal SIM Kementerian Each SOE submit the General Ledger to Ministry MIS Portal	SIM Kementerian melakukan validasi, konsolidasi & eliminasi The Ministry MIS carries out validation, consolidation & elimination	Kementerian menghasilkan draft Laporan Agregasian Ministry produces a draft Consolidated of FInancial Statements	Penerapan prosedur keyakinan dengan perikatan keyakinan terbatas oleh kantor akuntan publik Application of assurance procedures with Limited Confidence Engagement by Public Accountant Firm	Pelaporan Reporting

Metodologi & Kerangka Kerja / Methodology & Framework









2021 - KAP Purwantono, Sungkoro & Surja - A member firm of Ernst & Young Global Limited



Hasil Kerja / Work Results

- **Keputusan Menteri BUMN SK164/ MBU/05/2021** perihal Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian
- **Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN** sebagaimana telah diubah terakhir dengan SK No. SK-1/DKU.MBU/05/2022
- **Decree of the Ministry of SOE SK164/ MBU/05/2021** on the Consolidated Financial Statements Development Guidelines
- **Technical Manual on SOE Consolidated Financial Statements Development** as amended with Decree No. SK-1/DKU.MBU/05/2022

- **Kementerian membangun SIM Kementerian** bagian **Modul Pelaporan Eksternal**
- **Masing-masing BUMN melaporkan ke platform SIM Kementerian** secara periodik
- **The Ministry developed the Ministry MIS** sub section **External Reporting Module**
- **Each SOE reports to Ministry MIS platform** periodically

- **Proses validasi, konsolidasi dan eliminasi transaksi inter BUMN** melalui SIM Kementerian
- **SIM Kementerian menghasilkan Laporan Keuangan Agregasian,** dan Laporan Segmen Klaster
- **Process of validation, consolidation and elimination of inter SOE transaction** through **Ministry MIS**
- **Ministry MIS produces the Consolidated Financial Statements,** and Cluster Segment Reports

Kementerian mengkompilasi dan mereview hasil Draft Laporan Agregasian yang dihasilkan SIM Kementerian untuk proses keyakinan terbatas. Laporan Agregasian terdiri dari:
- Laba Rugi
- Neraca
- Arus Kas
- Perubahan Ekuitas
- Catatan atas Laporan Keuangan

The Ministry compiles and reviews the result of Consolidated Statements Draft produced by Ministry MIS for limited assurance process. The Consolidated statements consist of:
- Profit or Loss
- Balance Sheet
- Cash Flows
- Changes in Equity
- Notes on Financial Report

Akuntan Independen melakukan prosedur keyakinan terbatas sesuai dengan SPA 3000:
- Memahami proses dokumentasi & pengumpulan data
- Mendapatkan kertas kerja penyusunan Laporan Agregasian
- Menulusuri jumlah ke saldo BUMN dan mencocokkan klasifikasi akun
- Melakukan kajian atas pengungkapan yang disampaikan

Independent Accountant limited assurance procedure according to SPA 3000:
- Understanding of documentation process & data compilation
- Obtain work papers for consolidated statements development
- Verifying total balance of SOEs and matching account classification
- Review the submitted disclosures

Laporan agregasian dilaporkan melalui dua medium komunikasi:
- **Laporan Keuangan Agregasian** yang disampaikan kepada Kementerian Keuangan, dan
- **Laporan Tahunan** yang disampaikan untuk kepentingan keterbukaan informasi pada publik

Consolidated report is reported through two communication media:
- **Financial Statements** submitted to the Ministry of Finance, and
- **Annual Report** submitted for transparency of information to the public

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

ALUR TRANSFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, Kementerian telah menerbitkan Peraturan Menteri No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini menetapkan antara lain:

- Menetapkan peranan dan tanggung jawab Kementerian dalam mengelola risiko portofolio BUMN;
- Memperkuat peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan, dan peranan Direksi dalam menjalankan fungsi eksekutif;
- Menetapkan organ pengelola risiko beserta tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing, dan menetapkan alur pelaporan risiko antar organ;
- Pengaturan taksonomi risiko BUMN teragregasi dengan Kementerian yang selanjutnya akan diatur dalam peraturan pelaksanaan; dan
- Mengembangkan platform digital tata kelola risiko Kementerian.

Kementerian merumuskan 2 (dua) model/bentuk tata kelola organisasi untuk penguatan pengendalian internal korporasi dalam rangka mendukung penguatan fungsi manajemen risiko.

Bentuk tata kelola pertama adalah *three lines* model yang diterapkan untuk seluruh BUMN sebagai perusahaan, baik BUMN individu maupun BUMN konglomerasi. Penjelasan *three lines model*, sebagai berikut:

A. **Lini Pertama – Pemilik Risiko:** sebagai unit pemilik risiko merupakan unit bisnis yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;

B. **Lini Kedua – Pengawas Risiko:** sebagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan indenpenden merupakan unit yang mengukur, memantau dan mengendalikan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko perusahaan; dan

C. ***Lini Ketiga*** **– Asurans Risiko:** sebagai fungsi asurans independen yang memastikan lini pertama dan kedua berjalan secara efektif.

RISK MANAGEMENT TRANSFORMATION STREAM

In terms of risk management, the Ministry has issued a Ministerial Decree No. PER-5/MBU/09/2022 on The Application of Risk Management in SOE. This decree stipulates the following key rulings:

- Sets the roles and responsibilities of the Ministry SOE for managing the risk of the Portfolio SOE;
- Emphasize the role of the Board of Commissioners (BOC) in implementing their supervisory roles, and the Board of Director (BOD) in implementing their executive roles;
- Establish risk organs along with their respective roles, responsibilities, and authorities, and establish flows of risk reporting among these organs;
- Arrangement of SOE risk taxonomy to be aggregated to the Ministry which will be further regulated in implementation policies; and
- Develop digital platform for risk governance of the Ministry.

The Ministry mandates two risk management models/ form of governance to strengthen corporate internal control to support risk management function.

The first risk model is the three lines model which is applied in all SOEs as companies, both individual SOEs and conglomerate SOEs. This follows the three lines model of risk management with risk responsibilities spread among:

A. ***First Line*****- Risk Owner:** as the unit owning the risk, which directly identify, and manage risk in the business process;

B. ***Second Line*** **– Risk Oversight:** as the independent risk management and compliance unit which measures, monitors and controls risk on an aggregated level, and sets the risk monitoring methodologies and policies of the company; and

C. ***Third Line*** **– Risk Assurance:** as the independent assurance function which ensures that the first and second line functions are implemented effectively.

Model tata kelola yang kedua adalah model tata kelola terintegrasi dimana terdapat pengelolaan risiko secara portofolio yang berusaha untuk melakukan harmonisasi kebijakan-kebijakan tata kelola risiko dari induk BUMN kepada masing-masing anak perusahaan BUMN yang material.

Model risiko yang pertama diaplikasikan pada masing-masing BUMN dan anak perusahaan BUMN, sedangkan model risiko yang kedua diaplikasikan pada induk BUMN pada BUMN yang memiliki struktur korporasi sebagai perusahaan konglomerasi.

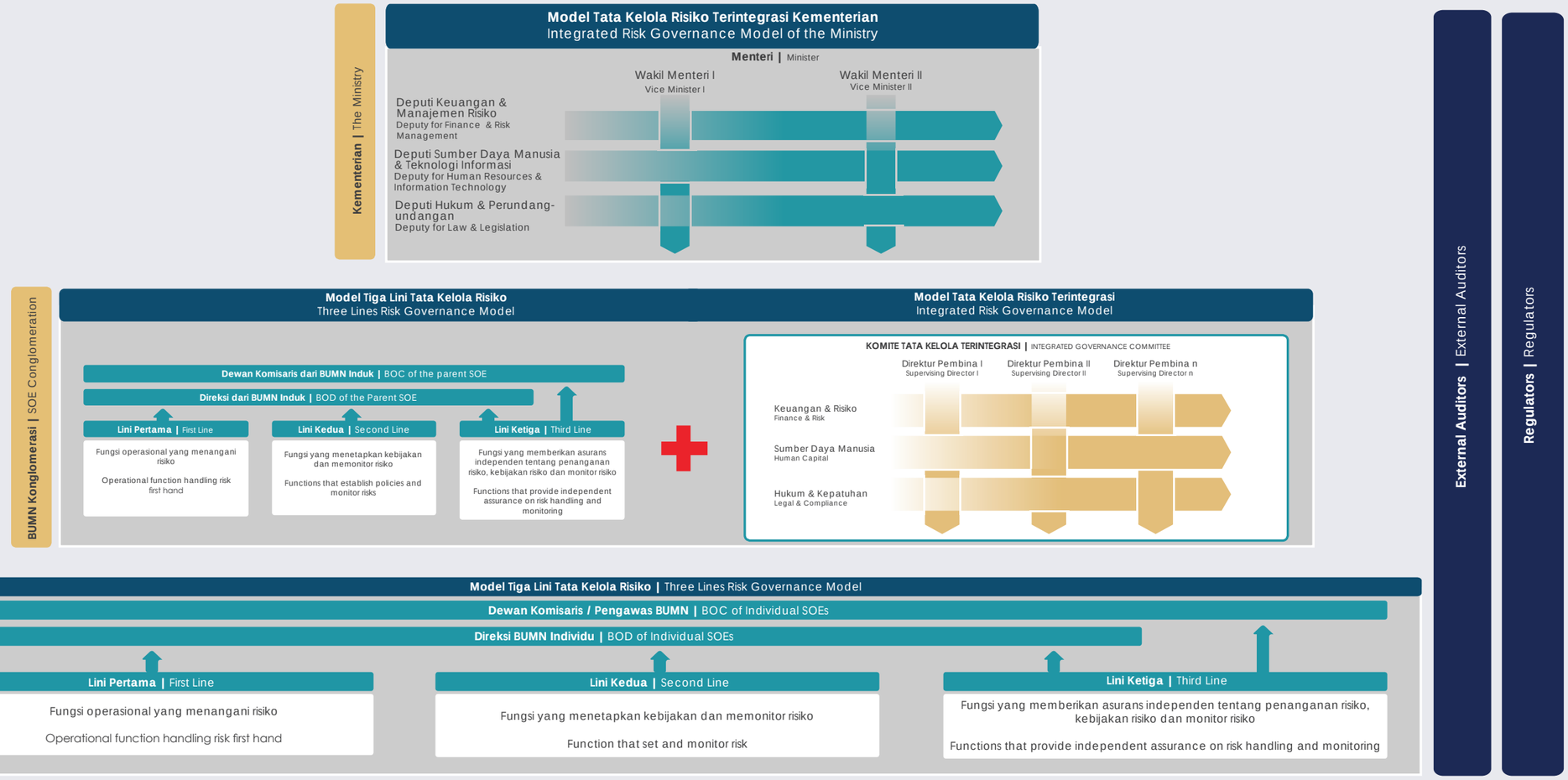
The second risk management model is referred to as the integrated risk management that focuses on risk management at the portfolio level which aims to harmonize risk policies of the parent SOE to each of the subsidiaries of the SOE.

The first risk model is applicable for each of the SOE and subsidiaries of the SOEs, while the second risk model is applicable for the parent company of the SOEs for SOEs having a complex corporate structure or conglomerate like structure.



Model Manajemen Risiko Kementerian

Risk Management Model of the Ministry



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

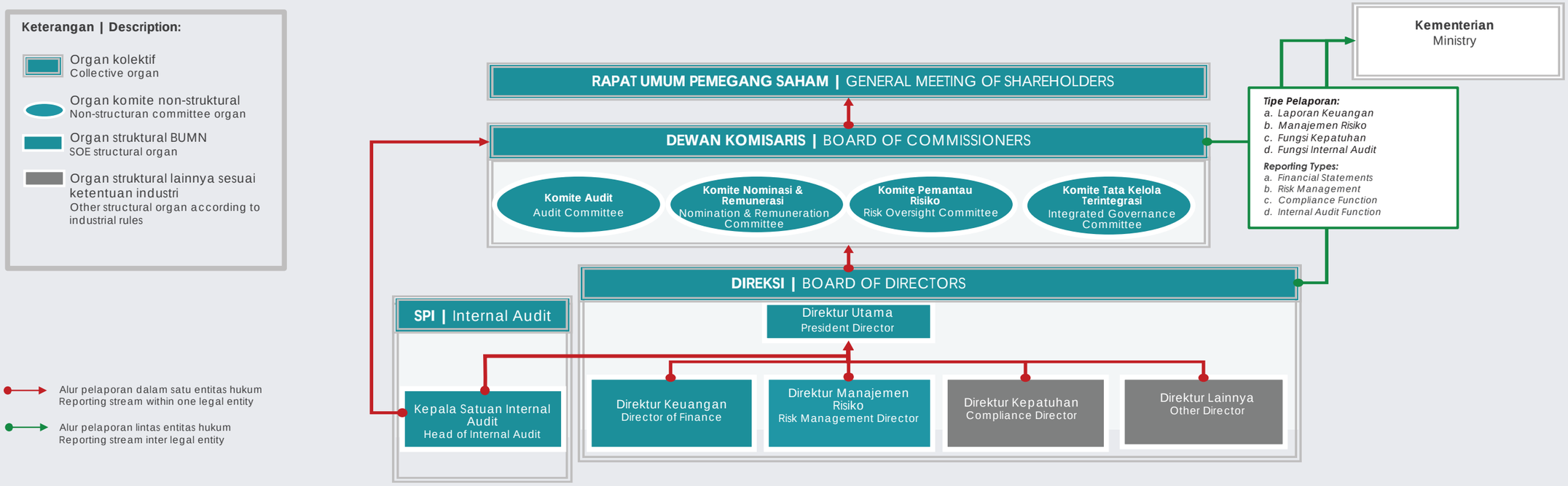
PROFIL PORTOFOLIO BUMN
PROFILE OF THE PORTFOLIO SOE

Organ-organ risiko dan alur pelaporan dari masing-masing BUMN disesuaikan dengan intensitas risiko berdasarkan skala operasi dan kompleksitas masing-masing BUMN, gambaran umum organ dan alur pelaporan sebagaimana gambar di bawah ini.

The risk organ and reporting flow of the individual SOE is tailored based on the operational scale of the SOE and the complexity of the business, the SOE and the holding company follows the following pattern.

Model Tata Kelola BUMN

Governance Model of the SOE



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Proses perencanaan strategis dimulai dengan arahan umum dari Kementerian yang dituangkan dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham (APS), diikuti dengan perencanaan jangka panjang dan tahunan serta proses penetapan target yang menghasilkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Kontrak Manajemen Tahunan. Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing BUMN berkomitmen pada target yang disepakati untuk dicapai pada tahun tertentu dan ditandatangani pada Surat Kontrak Manajemen.

The strategic planning process starts with the articulation of the broad direction from the Ministry that is articulated in the Shareholder's Aspiration Letter (APS), followed by long-term and annual planning and target setting process that produces the Annual Plan (RKAP), the long-term plan (RJPP) and finally, concluded with Management Contract, in which the BOC and BOD of each SOE commit to the agreed targets to be attained in any given year and is inked in the Contract Management Letter.

ALUR TRANSFORMASI PLATFORM DIGITAL

Sejak tahun 2020, Kementerian memulai proses Pembangunan SIM Kementerian yang dirancang secara modular dimana masing-masing modul dibangun untuk menjalankan fungsi digitalisasi proses perencanaan, monitoring, dan pelaporan strategis.

DIGITAL PLATFORM TRANSFORMATION STREAM

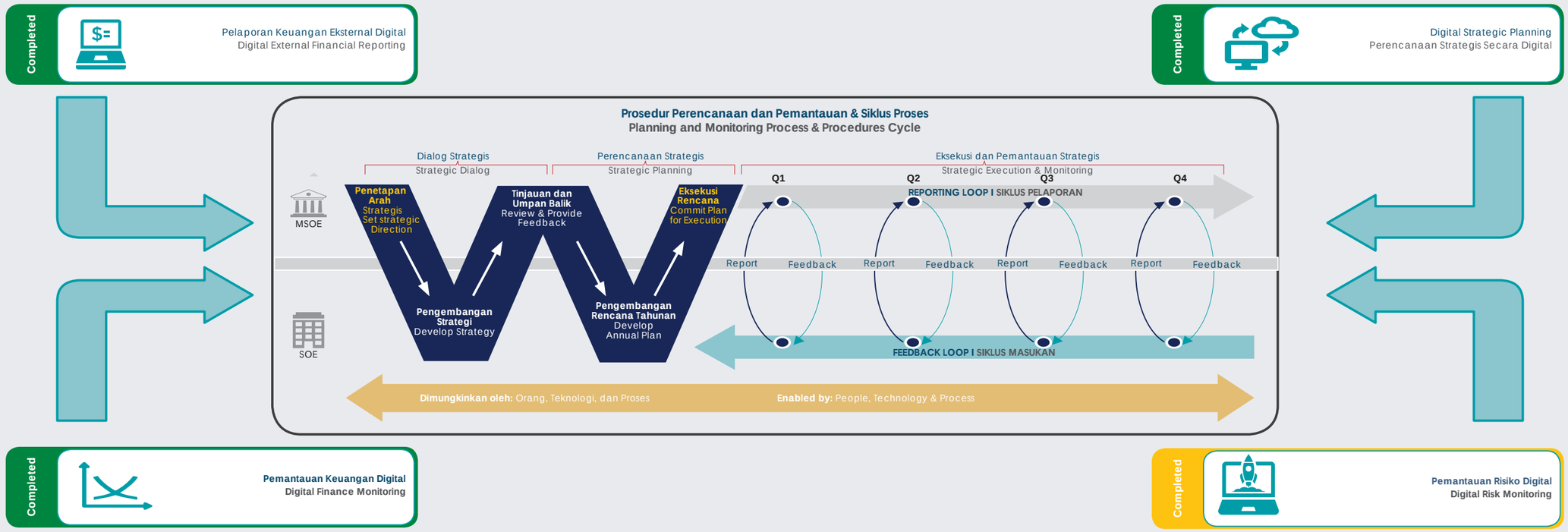
Since 2020, the Ministry embarked on the process of building the Ministry MIS that is designed to be modular around the strategic planning, monitoring and reporting digitalization process.

Modul SIM Kementerian yang dirancang untuk menuangkan proses ini adalah Modul Perencanaan Strategis Digital, dan diakses oleh divisi perencanaan strategis masing-masing BUMN, dan disetujui oleh Kementerian.

The Ministry MIS module designed to capture this process, is referred to as the Digital Strategic Planning Module, and is accessed by the individual SOEs from the strategic planning division and approved by the Ministry.

Arsitektur Digital Fungsional Kementerian untuk Pembinaan BUMN

The Ministry's Functional Digital Architecture for the Supervision SOEs



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Modul Pemantauan Strategis Digital terdiri dari dua komponen yaitu:

A. Modul pemantauan keuangan, yang berfokus pada perumusan dan pemantauan *Key Performance Indicators* keuangan dalam Kontrak Manajemen, dan
B. Modul pemantauan risiko, merupakan modul baru yang akan dibangun untuk menuangkan dan memantau Indikator Risiko Utama yang dijaga oleh setiap BUMN di tingkat individu dan konsolidasi, dan Kementerian di tingkat Portofolio.

Modul pemantauan *digital* pada dasarnya menuangkan target yang ada pada modul Perencanaan Strategis dibandingkan dengan realisasi berkala.

Modul pelaporan keuangan, modul ini memfasilitasi penyampaian laporan keuangan dari BUMN ke

The Digital Strategic Monitoring module consists of two components namely:

A. The financial monitoring module, which focuses on formulating and tracking financial Key Performance Indicators in the Management Contract, and

B. The risk monitoring module, which is a new to-be-built module to capture and monitor Key Risk Indicators to be maintained by each SOE at the individual and consolidated level, and by the Ministry at the Portfolio level.

The digital monitoring module essentially captures the targets set in the Digital Strategic Planning module and contrast the targets against periodical realization.

Financial reporting module, this module facilitates the submission of financial reports from SOEs to the Ministry

Kementerian secara periodik dengan menggunakan bagan akun masing-masing BUMN yang telah dipetakan ke bagan akun Kementerian. Penyampaian data keuangan disampaikan dalam bentuk paket informasi yang juga telah memetakan transaksi antar BUMN. *Output* dari modul ini adalah laporan keuangan agregasian BUMN yang telah memperhitungkan eliminasi transaksi antar BUMN. Laporan keuangan agregasi juga dapat menyajikan kinerja klaster-klaster BUMN.

Desain akhir dari platform SIM Kementerian juga akan mencakup modul manajemen risiko untuk menuangkan, mengukur besaran risiko dan melaporkan parameter risiko relevan yang perlu dieskalasi ke tingkat Kementerian. Pelaporan penyimpangan terhadap target secara berkala akan dituangkan dan pemicu risiko untuk potensi penyimpangan akan dipetakan pada SIM Kementerian dalam bentuk *heat map*. Proyek ini dirancang pada tahun 2021 untuk implementasi di tahun 2022.

periodically using the chart of account for each SOE that has been mapped to the chart of account of the Ministry of SOEs. Submission of financial data submitted in the form of information packages which are including transactions between SOEs. The output of this module is the aggregated financial statements of SOEs that have considered the elimination of transactions between SOEs. Aggregated financial reports can also present the performance of clusters of SOEs.

The ultimate design of the Ministry MIS platform will also include a risk management module to capture and quantify the size of the risks and report relevant risk parameters that needs to be escalated to the Ministry level. A periodical reporting of deviation against target will be captured and risk drivers for potential deviation will be mapped in the Ministry MIS in the form of a heat map. This project is designed in 2021 and is to be implemented in 2022 for roll-out to all the SOEs.

PETA JALAN
TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

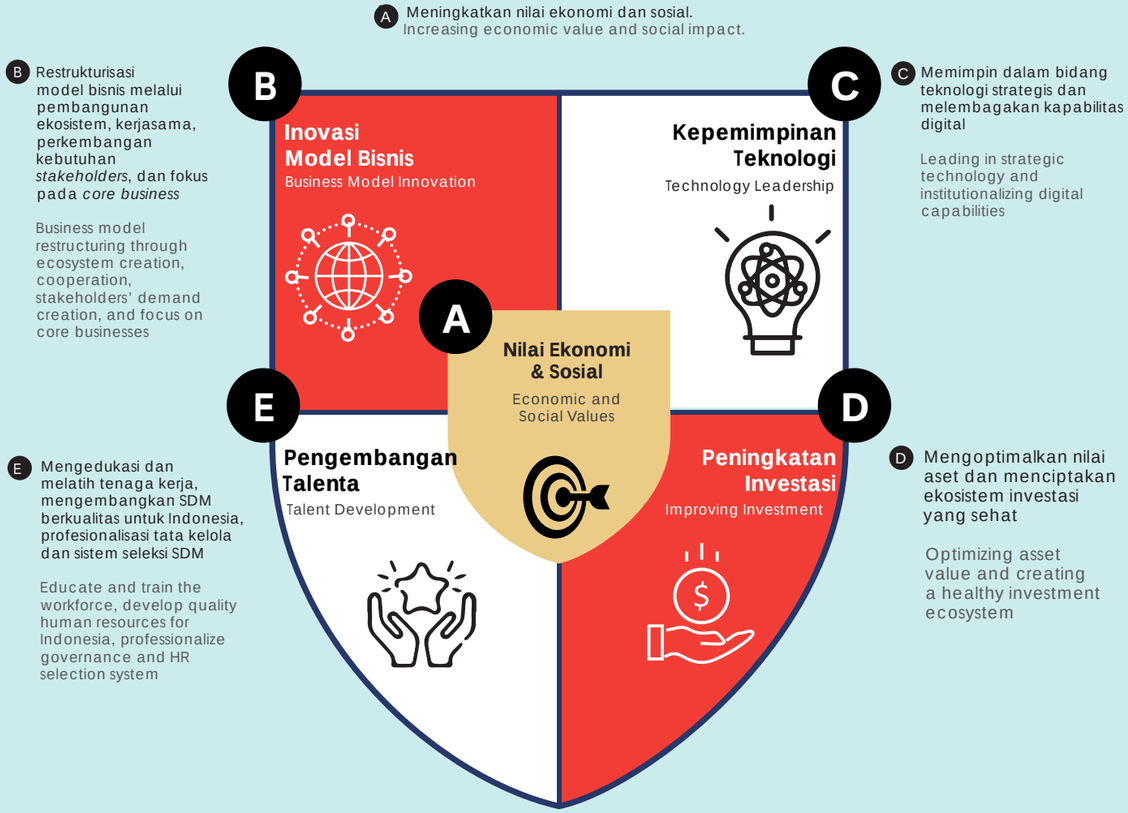


Pada periode 2019 hingga 2021, BUMN mencatatkan TSR sebesar 18%, jauh mengungguli TSR non-BUMN sebesar 10,8% dan TSR IHSG Komposit sebesar 12,6%.

From the period from 2019 to 2021, SOEs recorded TSR of 18%, far outperforming the TSR of non-SOE listed companies of 10.8%, and the JCI Composite TSR of 12.6%.

LIMA PRIORITAS UTAMA KEMENTERIAN BUMN

MINISTRY OF SOE FIVE PRIORITIES



Peta Jalan Transformasi BUMN

SOE Transformation Roadmap

Peta Jalan BUMN 2020-2024 memiliki tiga tahapan penting untuk menjaga kelangsungan Portofolio BUMN dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial jangka panjang

The SOE Roadmap 2020-2024 has three main stages to maintain the sustainability of the SOE Portfolio to creating long-term economic and social value add

Survival & Kelangsungan Hidup
Sampai dengan Q2-2021

Survival & Viability
Up to Q2-2021

A1. Melindungi BUMN strategis dan BUMN terdampak Covid-19

Protecting strategic SOEs and SOEs affected by Covid-19

A2. Pembentukan Klasterisasi berdasarkan keterkaitan rantai pasok dan kesamaan industri untuk meningkatkan sinergi

Forming Clusters based on supply-chain linkages and industry similarities to enhance synergies

A3. Memperbaiki landasan GCG BUMN untuk mencapai integritas organisasi dan keberlangsungan

Improving SOEs' GCG foundation to achieve organizational integrity and sustainability

Restrukturisasi & Realignment
Sampai dengan Q2-2022

Restructuring & Realignment
Up to Q2-2022

B1. Memperbaiki klaster dengan restrukturisasi korporasi yang bertujuan untuk melakukan konsolidasi dan simplifikasi

Improving clusters by restructuring the corporation aimed to carry out consolidation and simplification

B2. Mempersiapkan landasan untuk inovasi model bisnis baru

Preparing the foundation for innovating new business model

Inovasi & Transformasi
Sampai dengan 2024

Innovation & Transformation
Up to 2024

C1. Menciptakan kesempatan partisipasi sektor swasta dan melakukan spesialisasi BUMN dengan tujuan komersial dan sosial

Creating opportunities for private sector participation and refocusing the specialization of SOEs with commercial and social objectives

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN

SOE TRANSFORMATION ROADMAP

A PILAR I: PENCIPTAAN NILAI TAMBAH EKONOMI DAN SOSIAL
PILLAR I: CREATION OF ECONOMIC AND SOCIAL VALUE ADD

PENCIPTAAN NILAI TAMBAH EKONOMI

Kementerian menggunakan matriks-matriks berikut untuk menentukan besaran nilai tambah ekonomi:

- **Kontribusi Fiskal**: Diukur melalui besarnya dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah selaku pemegang saham, pembayaran pajak, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- **Total Pengembalian Pemegang Saham (TSR)**: Untuk menyelaraskan dengan kepentingan pemegang saham publik, untuk BUMN publik, Kementerian mengukur TSR dengan menjumlahkan dividen dan laba investasi dalam kurun waktu investasi yang telah ditentukan; dan
- **Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi (EVA):** Matriks yang mengukur selisih positif antara kembalian atas investasi tertanam (ROIC) di atas biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) bagi Negara.

Kontribusi Fiskal BUMN

Kontribusi BUMN terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari tiga sumber, yakni:

- Pembayaran pajak;
- Bagian dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemegang saham; and
- PNBP.

ECONOMIC VALUE ADD CREATION

The Ministry uses the following matrices to define economic value add creation:

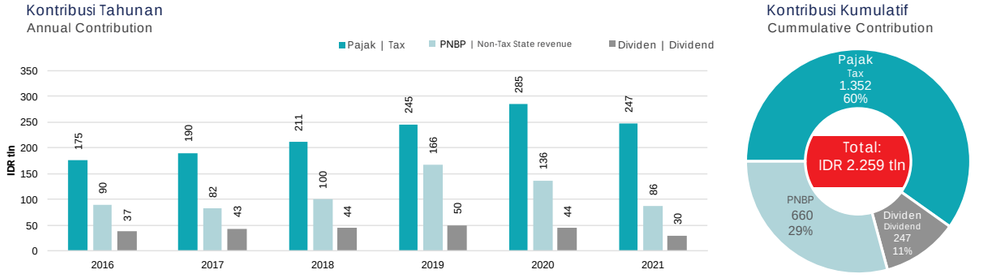
- **Fiscal Contribution:** measured by size of dividend paid to the Government as shareholder, tax payments and non-tax state revenue (PNBP);
- **Total Shareholders' Return (TSR):** To align with the interest of public shareholders, for listed SOEs, the Ministry measure TSR factoring both dividends and capital gain over a specified investment holding period; and
- **Economic Value Add (EVA) Contribution:** matrix which measures the positive spread of Return on Invested Capital (ROIC) above the Weighted Average Cost of Capital (WACC) for the Country.

SOE Fiscal Contribution

SOE contribution to state budget (APBN) originate from three main sources namely:

- Tax payments;
- Dividend portion paid to the Government as shareholder; and
- Non-tax state revenue.

Kontribusi Fiskal BUMN



SOE Fiscal Contribution

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Sejak 2016, Portofolio BUMN telah secara konsisten menyumbang total IDR2.259 triliun untuk mendukung APBN. Nominal ini terdiri dari pembayaran pajak (60%), PNBP (29%), dan dividen kepada Negara (11%).

KINERJA TOTAL SHAREHOLDERS RETURN BUMN PUBLIK

Untuk menyelaraskan dengan kepentingan pemegang saham publik, Kementerian menggunakan TSR sebagai salah satu matriks untuk mengukur total kembalian investasi kepada pemegang saham. TSR diukur dengan menghitung:

- **Apresiasi Nilai Investasi** selama periode kepemilikan saham (diasumsikan untuk tiga tahun dihitung dari Januari 2019 hingga Desember 2021); ditambah
- **Dividen kumulatif** yang diterima selama periode kepemilikan yang sama, dibagi dengan
- **Nilai modal saham awal pada Januari 2019** yang menjadi modal awal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Sepanjang periode investasi, BUMN mencatat TSR sebesar 18,0%. Angka ini lebih besar dari 10,8% TSR yang dicatat oleh perusahaan publik yang bukan BUMN yang tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Since 2016, the Portfolio SOE has consistently contributed a total of IDR2,259 trillion to support the state budget. This amount is split to tax payments (60%), PNBP (29%) and dividends paid to the State (11%).

TOTAL SHAREHOLDERS RETURN PERFORMANCE OF LISTED SOEs

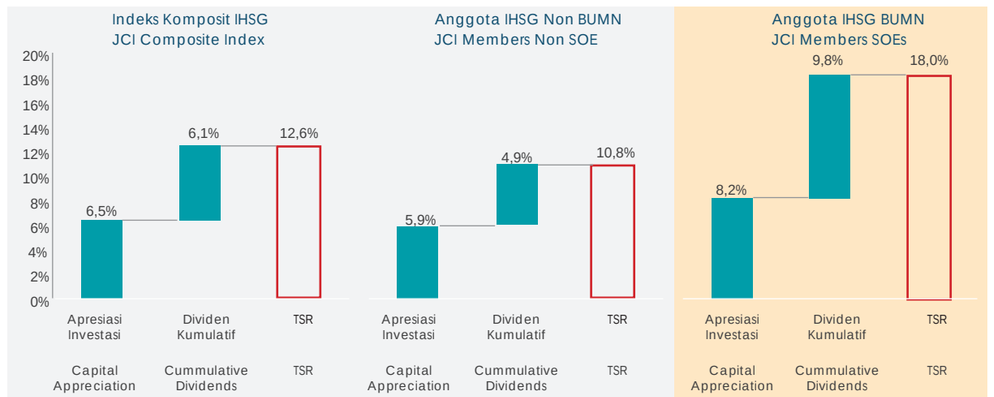
To align with minority shareholders interest main concern, the Ministry selected TSR as one of the matrices to measure total return to shareholders. TSR is measured by calculating:

- **Investment Value Appreciation** over the equity ownership period (assumed to be for three years from January 2019 to December 2021); added by
- **Cumulative dividends** received by the equity investor over the same holding period; divided by
- **Initial equity investment value as at January 2019** being the capital invested at the beginning of the owenership period.

Over the investment period, the listed SOEs recorded a TSR of 18.0%. This number is greater than 10.8% TSR recorded by non-SOE public companies member of the Jakarta Composite Index (JCI).

TSR BUMN Lebih Besar dari Pasar

TSR for SOEs Exceed that of Market



Sumber: Analisis Kementerian dan Bloomberg

Source: Ministry Analysis and Bloomberg

Total kapitalisasi pasar BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tumbuh dari IDR1.766,4 triliun pada Januari 2019 menjadi IDR1.984,7 triliun pada Desember 2021, mencatatkan apresiasi modal efektif sebesar IDR218,2 triliun. Dari total apresiasi tersebut, IDR149 triliun merupakan apresiasi modal dari 33 BUMN yang tercatat sejak 2019, dan IDR69,3 triliun merupakan ekspansi hasil *Initial Public Offering* (IPO) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) pada November 2021.

Ekspansi pada klaster Perbankan disebabkan oleh ekspansi nilai yang diciptakan oleh dua transaksi utama, yakni:

- Pembentukan Holding Bank Syariah dimana Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah digabungkan ke BRI Syariah, yang kemudian berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dan dikonsolidasikan ke Mandiri sebagai pemegang saham mayoritas.
- Pembentukan Holding Ultra Mikro dimana dua BUMN yakni Pegadaian dan PNM dkonsolidasikan ke Bank BRI.

Total market capitalization of SOEs listed in the Indonesia Stock Exchange grew from IDR1,766.4 trillion in January 2019, to IDR1,984.7 trillion by December 2021, recording an effective capital appreciation of IDR218.2 trillion. Of this total capital appreciation, IDR149.0 trillion were capital gains from 33 SOEs listed since 2019, and an expansion of IDR69.3 trillion due to Initial Public Offering (IPO) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) in November 2021.

Expansion from the Banking cluster were attributed to the value expansion created by two main transactions namely:

- Formation of the Sharia Holding in which Bank Sharia Mandiri and Bank BNI Sharia were injected into BRI Shariah, with the later renamed to Bank Sharia Indonesia (BSI) and consolidated to Mandiri as the majority holder, and

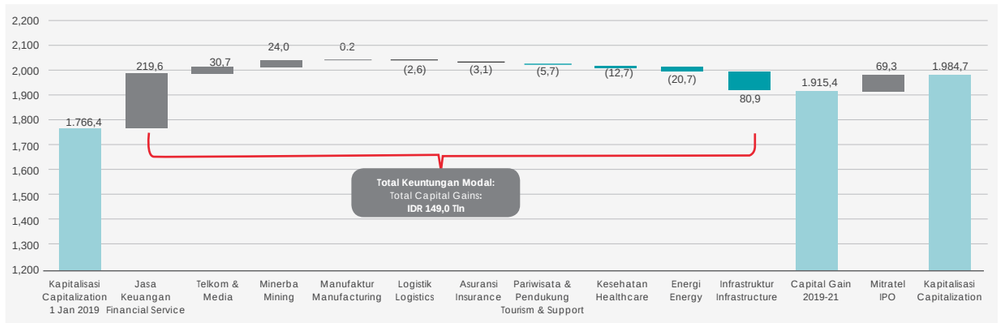
- Formation of the Ultra Micro Holding in which two other SOEs namely Pegadaian and PNM were consolidated to BRI.

Appresiasi investasi dari masing-masing BUMN berdasarkan kelompok klaster digambarkan pada grafik di bawah ini. Dapat dicatat bahwa beberapa klaster - seperti infrastruktur dan energi - masih dalam proses pemulihan akibat pandemi Covid-19.

The capital appreciation by each listed SOEs by cluster is depicted in the graph below. It is noted, that certain clusters - e.g. infrastructure and energy - are still struggling to recover from the pandemic impact.

Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar BUMN Publik berdasarkan Klaster

Growth of Market Capitalization of Listed SOEs by Cluster



Sumber: Analisis Kementerian dan Bloomberg

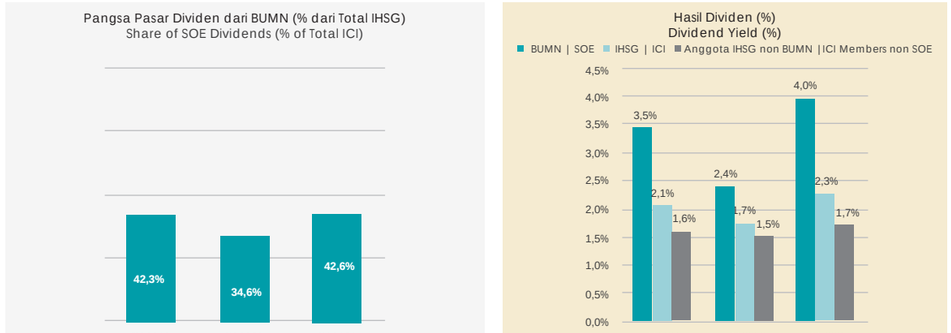
Source: Ministry Analysis and Bloomberg

Secara keseluruhan di tahun 2021, BUMN publik memberikan kontribusi 42,6% dari total dividen yang dibayarkan ole kesulurhan angora IHSG, dan memberikan imbal hasil dividen (dividend yield) sebesar 4,0% jauh di atas anggota IHSG lainnya.

Overall in 2021, listed SOEs contributed up to 42.6% of total dividend paid by JCI members, and provided dividend yield of 4.0% much higher than the rest of the JCI members.

Porsi Dividen dan Hasil Dividen

Dividend Portion and Yield



Sumber: Analisis Kementerian dan Bloomberg

Source: Ministry Analysis and Bloomberg

NILAI TAMBAH EKONOMI

Filosofi komersial penciptaan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Add*) berlandaskan bahwa nilai tambah ekonomi tercipta jika kembalain atas investasi tertanam sama dengan atau lebih besar daripada biaya investasi (baik biaya investasi modal dan biaya investasi utang). Kementerian menggunakan prinsip ini pada tingkat Portofolio BUMN dimana diharapkan kembalian atas inventasi tertanam (ROIC) pada Portofolio BUMN lebih besar dari biaya modal Negara. Biaya modal untuk Negara ditetapkan sebesar 5,0% yang merupakan angka proksi pembulatan yang dihitung dengan melakukan rata-rata *yield* efektif Surat Utang Negara dengan masa durasi 5 tahun. Kementerian menargetkan bahwa ROIC dari investasi BUMN sama dengan biaya modal Negara.

Matriks ini adalah matriks baru yang diadopsi oleh Kementerian atas Portofolio BUMN. Untuk masing-masing BUMN, pengukuran biaya modal tertimbang dihitung dengan mempertimbangkan porsi tanggung jawab sosial, praktik industri dan faktor-faktor lain yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing BUMN.

ECONOMIC VALUE ADD

The commercial philosophy of economic value creation (Economic Value Add) is based on the foundation that economic value add is created when return on invested capital equals or exceeds the cost of fund (be it cost of fund to equity or debt). The Ministry uses this principle at the Portfolio SOE level in which it is expected that the Return on Invested Capital (ROIC) is greater than the cost of funding of the State. Cost of fund to the State is set to be 5.0% being an average proxy based on the effective yield of a 5-year Government bond. The target set by the Ministry is for ROIC to be equal to the cost of fund to generate those investment.

This matrix is a new matrix that was adopted by the Ministry on the Portfolio SOE. For each SOE, the calculation of the cost of funding factors the SOE's role in providing social obligation commitments, funding structure, and industry practice adjusted to each SOEs' condition.

Nilai Tambah Ekonomi Portofolio BUMN — Economic Value Add of the Portfolio SOE

Kembalian Investasi	2020	2021	Kembalian Investasi
Du Pont Analysis ROE			**Du Pont Analysis ROE**
Margin Laba Bersih	0,7%	5,4%	Net Profit Margin
Perputaran Aset	0,2	0,3	Assets Turnover
ROA	**0,2%**	**1,4%**	**ROA**
Aset terhadap Modal	3,4	3,2	Assets to Equity
ROE	**0,5%**	**4,5%**	**ROE**
Du Pont Analysis - ROIC			**Du Pont Analysis - ROIC**
NOPAT terhadap Penjualan	6,7%	9,4%	NOPAT to Sales
Penjualan terhadap Modal Tertanam	0,5	0,5	Sales to Deployed Investment
ROIC	**3,2%**	**5,0%**	**ROIC**
Biaya Modal bagi Negara	**(5,3%)**	**(5,0%)**	**Cost of Funding to the State**
EVA	**(2,1%)**	**0,0%**	**EVA**

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry

BUMN DI MASA COVID-19

Dalam penanganan pandemi, BUMN menjalankan perannya melalui dua jalur paralel. Satu jalur terkait dengan penanganan pandemi secara aktif melalui Klaster Pelayanan Kesehatan dan Pertamedika IHC, yang merupakan perusahaan induk untuk layanan rumah sakit di Indonesia. Jalur kedua adalah melalui pemulihan dampak ekonomi terhadap segmen populasi yang rentan.

Jalur I: *BUMN dalam Melindungi Kesehatan Akibat Covid-19*

Covid-19 menghentikan mobilitas dan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah termasuk BUMN turun tangan langsung pada saat semua sektor dilumpuhkan oleh Covid-19.

Pada tahun 2020, BUMN berjuang untuk menyediakan tempat tidur rumah sakit untuk merawat masyarakat yang terdampak. Menjelang akhir tahun, World Health Organization (WHO) mengizinkan penggunaan beberapa jenis vaksin. Pada Januari 2021, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mengeluarkan Izin Penggunaan Darurat (EUA) untuk CoronaVac, vaksin Covid-19 yang dikembangkan oleh Sinovac Biotech China. Setelah itu, program vaksinasi resmi berjalan.

SOES IN THE TIME OF COVID-19

In handling the pandemic, SOEs' role was done in two parallel streams. One stream was linked to combating the pandemic itself throughout Health Care Cluster and Pertamedika IHC, which is the holding company for hospital services in Indonesia. The second stream involved softening the economic impact of the pandemic to the vulnerable segment of the population.

Stream I: SOEs in Protecting Health from Covid-19

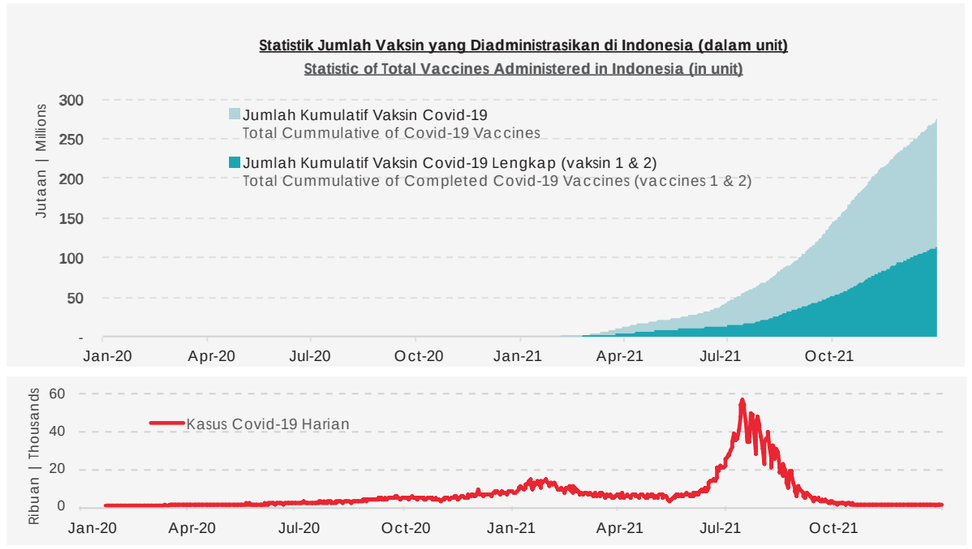
Covid-19 halted mobility and the economy, and to this end, the Government including SOEs stepped in to interfere when other sectors literally were immobilized by the pandemic.

In 2020, the SOEs were in a battle to provide hospital beds to treat those impacted. Towards the end of 2020, several vaccines were authorized for use by the World Health Organization (WHO). In January 2021, the Food and Drug Administration Agency (BPOM) officially issued the Emergency Use Authorization (EUA) for CoronaVac, a Covid-19 vaccine developed by China's Sinovac Biotech. Hence the vaccination race commenced.

Menjelang akhir tahun 2021, Indonesia masuk kedalam 5 besar negara dengan peluncuran program vaksinasi terbesar (setelah China, Amerika, dan India). Pada akhir tahun, Indonesia tercatat telah memberikan 283,6 juta dosis vaksin, dengan rincian 168,3 juta dosis pertama dan 115,8 juta dosis kedua.

Towards the end of the year, Indonesia was among the top 5 countries with the largest vaccination roll out program, after China, the United States of America and India. By the end of the year, Indonesia has administered 283.6 million doses of vaccine, 168.3 million were first-time vaccine, and 115.8 have second vaccine.

Perjalanan Indonesia terhadap Vaksinasi — Indonesia's Race to Vaccination



Sumber: Data Kementerian Kesehatan, Bloomberg dan Analisis — Source: Ministry of Health data, Bloomberg and Analysis

Klaster Kesehatan dari Portofolio BUMN telah dan masih berada di garis terdepan pertempuran melawan Covid-19. Tonggak strategis pertama adalah mengamankan alokasi vaksin pada tahun 2020 melalui beberapa inisiatif diplomatik. Tantangan selanjutnya adalah mendatangkan vaksin tersebut ke Indonesia pada saat puncak penutupan rantai pasokan global. Tantangan terakhir adalah dalam mendistribusikan vaksin secara aman kepada penduduk Indonesia yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara.

Bio Farma sebagai induk dari BUMN farmasi memainkan peranan penting dalam pertempuran melawan Covid-19. Bio Farma mengelola ekosistem farmasi terbesar di Indonesia dari kapasitas produksi hulu hingga jaringan distribusi hilir. Di hulu, Bio Farma memegang kapasitas produksi vaksin satu-satunya

The Health Cluster of the Portfolio SOE was and still is at the fore front of the battle against Covid-19. The first strategic milestone was securing vaccine allocation which was done in 2020 through multiple diplomatic initiatives. The next challenge was of bringing those vaccines to Indonesia at peak of the global supply-chain lockdowns. And finally, was the challenge to administer secured vaccine to Indonesia's population spread throughout the archipelago.

Bio Farma – being the holding of the pharmaceutical SOEs – plays an important role in this battle against Covid-19. Bio Farma manages the largest pharmaceutical ecosystem in Indonesia from upstream production capacity to downstream distribution network. In the upstream, Bio Farma holds the only

di Indonesia. Fasilitas ini terbukti strategis dalam mempercepat produksi vaksin yang dibutuhkan. Bio Farma juga mengoperasikan 1.300 apotek dan 500 klinik laboratorium di seluruh Indonesia yang berfungsi sebagai pusat penyebaran vaksin.

Untuk mengamankan distribusi vaksin, Bio Farma mengembangkan sistem untuk melacak tingkat vaksinasi yang menggambarkan distribusi vaksin secara *real-time*. Sistem ini juga digunakan Kementerian Kesehatan untuk memprediksi kebutuhan vaksin di setiap daerah untuk mencapai batas minimum untuk pencapaian herd *immunity*.

Registrasi masyarakat yang sudan melakukan vaksinasi dilakukan secara *real time* melalui Sistem Satu Data Vaksinasi Covid-19 (SDVC) oleh Telkom di bagian *back-end,* sedangkan pada *front-end* aplikasi PeduliLindungi yang dikembangkan oleh Telkom melacak pergerakan mobilitas masyarakat.

Pada segmen pelayanan rumah sakit, BUMN Pertamedika IHC (saat ini anak perusahaan Pertamina) berperan penting dalam meningkatkan kapasitas ranjang rumah sakit di tanah air. Pertamedika IHC merupakan penggabungan 8 anak perusahaan rumah sakit dari 8 BUMN yang berbeda.

Pertamedika IHC memiliki total 36 rumah sakit dan 87 klinik di seluruh Indonesia. Ini merupakan jaringan rumah sakit komersial nasional terbesar. Sejak awal pandemi, Pertamedika IHC menambah jumlah ranjang rumah sakit sebanyak 3.386 unit rumah sakit/klinik dengan menggabungkan 22 rumah sakit dan 61 klinik ke dalam jaringan Pertamedika, dan mengubah fasilitas umum seperti asrama menjadi rumah sakit sementara untuk melayani pasien Covid-19.

vaccine production capacity in Indonesia, and this facility proved strategic in accelerating the production of required vaccines. Bio Farma also operates 1,300 pharmacies and 500 clinical laboratories throughout Indonesia, acting as hubs for the spread of vaccine throughout the country.

To secure the distribution of vaccine, Bio Farma developed a system to track and trace vaccination rate that depicts in real time the distribution of vaccines. This system is also used by the Ministry of Health to predict the vaccine need in each area to reach the threshold for herd immunity.

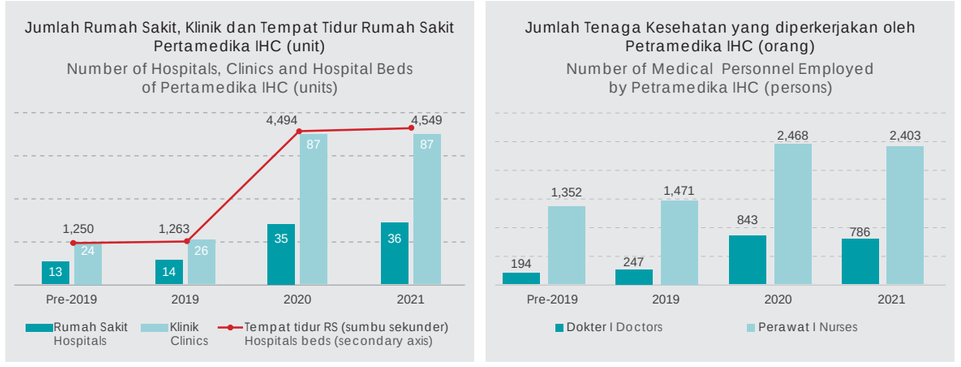
Registration of vaccinated people is done on real time basis with the One Data Vaccination Covid-19 System (SDVC) by Telkom in the back-end, while on the front end, the PeduliLindungi application tracked mobility to prevent further spread of the Covid-19 pandemic.

On the segment of providing hospital care, Pertamedika IHC SOE (currently a subsidiary of Pertamina) played a significant role in increasing the capacity of hospital beds in the country. Pertamedika IHC is the result of the merger of eight hospital-subsidiaries of eight different SOEs to be managed and served under the management of Pertamedika IHC.

Pertamedika IHC has a total 36 hospitals and 87 clinics throughout Indonesia. By far, this is the largest hospital network. Since the onset of the pandemic, Pertamedika increased the number of hospital beds by 3,386 hospital/ clinical beds by consolidating 22 hospitals and 61 clinics into Pertamedika's network, and converting public facilities such as dormitories into temporary Covid-19 hospital beds to serve Covid-19 patient.

Perjalanan Melengkapi Tenaga Kesehatan dan Tempat Tidur selama Pandemi

Race to Provide Medical Personnel and Beds during the Pandemic



Sumber: IHC dan Analisis Kementerian

Source: IHC and Ministry Analysis

Jalur II: Peranan BUMN dalam Mengurangi Pukulan Ekonomi pada Segmen Populasi yang Rawan

Pandemi Covid-19 secara signifikan melemahkan kekuatan finansial penduduk Indonesia, dengan segmen yang paling rentan adalah bisnis ultra-mikro, mikro, dan kecil. Untuk meringankan beban finansial yang dirasakan oleh kelompok terdampak, Pemerintah mempercepat penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan pinjaman kepada usaha ultra-mikro dan mikro dengan tarif bersubsidi yang ditanggung oleh Negara dan disalurkan oleh perbankan terutama oleh Himpunan bank milik Negara (Himbara).

Penyaluran KUR pada 2020 dan 2021 menunjukkan pertumbuhan sebesar 41,7% dan 42,0%, mencerminkan upaya penyaluran KUR yang lebih tinggi untuk mengurangi pelemahan ekonomi akibat pandemi. Sebanyak 6,1 juta dan 7,4 juta penduduk terlayani melalui program KUR pada dua periode tersebut.

Pada tahun 2021, penyaluran KUR mencapai IDR281,9 triliun, dimana sebesar IDR259,8 triliun dilaksanakan oleh Himbara, terutama oleh BRI, diikuti Mandiri, dan BNI. Himbara bertindak untuk menjamin penyaluran KUR sehingga memungkinkan jangkauan yang lebih luas ke lebih dari 7,4 juta peminjam yang memenuhi syarat, dan memungkinkan pemantauan kualitas KUR secara berkelanjutan.

Stream II: SOEs Role in Reducing the Economic Hit of the Pandemic to the Vulnerable Segment of the Population

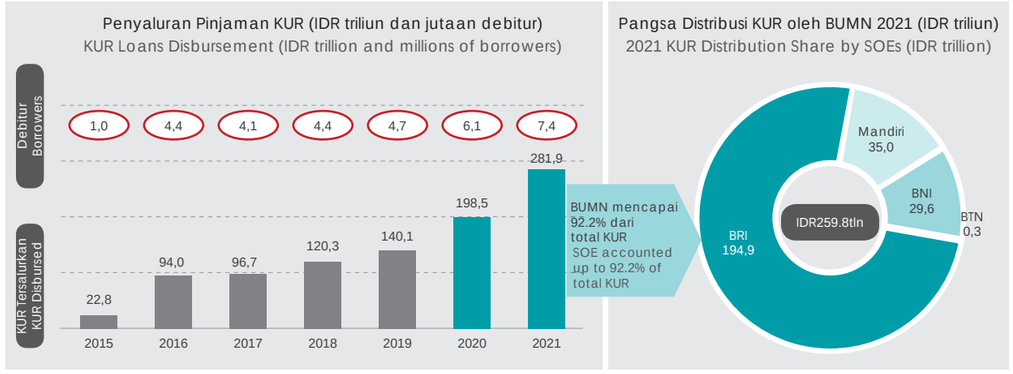
The pandemic significantly weakened the financial strength of many Indonesians, with the most vulnerable segment being the ultra-micro, micro and small business. To alleviate the financial burden felt by the weakest segment of the population, the Government accelerated the channeling of Kredit Usaha Rakyat (KUR) which is a loan extended to ultra-micro and micro borrowers at subsidized rates underwritten by the commercial banks, especially SOE banks Himbara.

KUR distribution in 2020 and 2021 grew by 41.7% and 42.0%, reflecting the gearing up of KUR distribution to reduce the impact of economic hit caused by the pandemic. A total of 6.1 million and 7.4 million were served through the KUR program in 2020 and 2021 respectively.

In 2021, KUR distribution totaled IDR281.9 trillion, of which IDR259.8 trillion was underwritten by the Himbara, predominantly by BRI, followed by Mandiri and BNI. Himbara acted to underwrite the KUR loan channeling, allowing for broader reach to the over 7.4 million eligible KUR borrowers, and allows for the monitoring of KUR quality on a sustained basis.

Penyaluran Program Dukungan Sosial dan Pelaksanaan KUR untuk Mengatasi Dampak Ekonomi dari Covid-19 oleh Bank BUMN

Distribution of Social Support Program and Underwriting of KUR to Combat Economic Effect of Covid-19 by SOE Banks



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

PILAR II: INOVASI MODEL BISNIS
PILLAR II: BUSINESS MODEL INNOVATION

Terkait inovasi model bisnis, Kementerian melakukan tiga inovasi model bisnis utama di 2021, yaitu pertama pada klaster Jasa Keuangan untuk melayani segmen ultra mikro dan mikro, kedua pada holding pelabuhan maritim dengan penggabungan BUMN yang memberikan jasa pelabuhan maritim, dan yang ketiga pada Pertamina untuk menanggapi permasalahan perubahan iklim global.

INOVASI MODEL BISNIS – ULTRA MIKRO

Holding Ultra Mikro (UMi) dibentuk melalui integrasi BRI, Pegadaian dan PNM dengan tujuan untuk mendukung visi pemerintah dalam:

- Memberdayakan usaha nasabah UMi (nasabah dengan pinjaman di bawah IDR50 juta) dengan menyasar sekitar 57 juta nasabah UMi dimana sekitar 30 juta diantaranya belum memiliki akses ke sumber pendanaan formal; dan
- Mempercepat laju inklusi Keuangan dan pembiayaan berkelanjutan dengan memanfaatkan skala ekonomi Holding UMi untuk menekan biaya penyaluran kredit.

Pada tahun 2018, berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, kajian Asian Development Bank dan analisis BRI, hanya 27 dari total 57 juta usaha UMi yang sudah mendapatkan akses pendanaan formal di Indonesia (12 juta sudah terlayani penuh, dan 15 juta terlayani sebagian kebutuhan pendanaan). Perbankan, pegadaian dan institusi pendanaan kelompok lainnya melayani hampir 12 juta nasabah UMi, Sedangkan *fintech* dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melayani masing-masing 1,5 juta nasabah UMi. Holding UMi mentargetkan untuk mempercepat akselerasi inklusi keuangan di Indonesia.

Ini berarti hampir 30 juta nasabah UMi belum mendapatkan pendanaan formal, dimana hampir 7 juta dilayani oleh pinjaman kerabat/saudara, hampir 5 juta nasabah UMi dilayani oleh rentenir, dan sisanya sebanyak 18 juta nasabah UMi yang sama sekali tidak dilayani baik secara formal maupun informal.

Target Holding UMi adalah untuk mengakselerasi inklusi keuangan terutama pada 18 juta nasabah UMi yang sama sekali belum terlayani, dengan mengintegrasikan model bisnis model perbankan komersial BRI, bisnis model Pegadaian, dan bisnis model PNM yang lebih bersifat *community based lending*.

In relation to business model innovation, the Ministry in 2021 has undertaken three business model innovation, one in the banking sector to serve the ultra micro and micro segments, the second around the business model of SOEs providing marine port services, and thirdly in Pertamina to address global climate change challenges.

BUSINESS MODEL INNOVATION – ULTRA MICRO

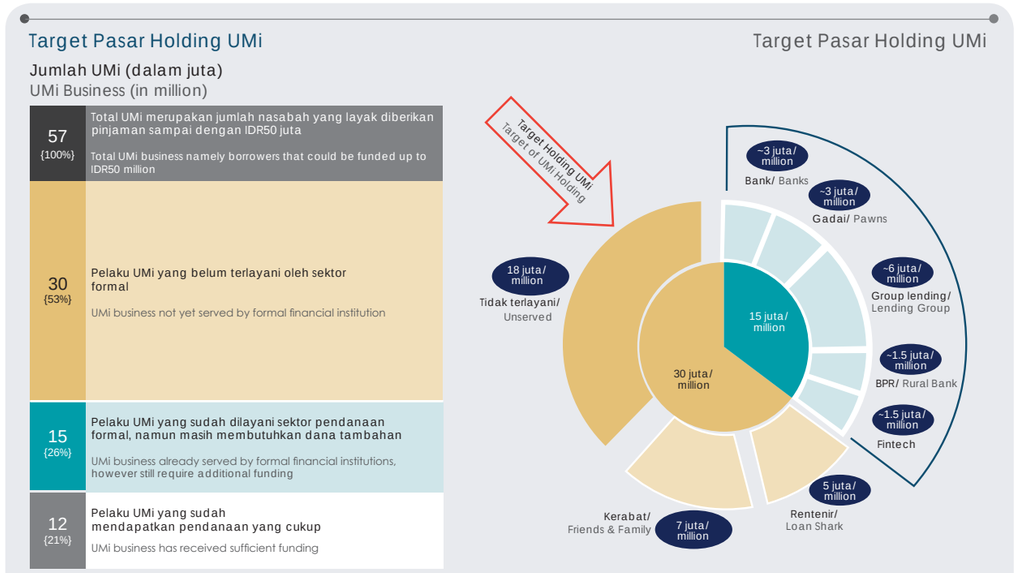
Ultra Micro Holding (UMi) was formed through the integration of BRI, Pegadaian, and PNM to support the government's vision of:

- Empowering the businesses of UMi customers (customers with loans below IDR50 million) by targeting around 57 million customers, of which 30 million do not have access to formal funding sources; and
- Accelerating the pace of financial inclusion and sustainable financing by leveraging on economies of scale of the UMi Holding to reduce the cost of providing the loan.

In 2018, based on data from the Ministry of Cooperatives, Asian Development Bank, and BRI, only 27 million of the total 57 million UMi businesses have access to formal funding in Indonesia (12 million UMi customers fully served, while 15 million UMi customers partially served). Banks, pawnshops, and other group funding institutions serve almost 12 million customers, while fintech services and rural bank (BPR) each serve 1.5 million. The UMi Holding targets this UMi segment to accelerate financial inclusion in Indonesia.

This means that there are close to 30 million UMi customers who do not have access to formal funding. 7 million of which acquire loans from family/relatives and about 5 million received loans from loan sharks, while the remaining 18 million UMi customers are not served at all be it formally or informally.

The target of the Holding is to accelerate financial inclusion, especially to the 18 million UMi customers who have not been served at all, by integrating BRI commercial business model, Pegadaian business model, and PNM business model.



Model bisnis Holding UMi akan fokus pada "pemberdayaan bisnis" melalui PNM dan "pengembangan bisnis" melalui Pegadaian dan BRI, untuk menjembatani usaha UMi untuk "naik kelas" memasuki segmen mikro.

Aspirasi Holding UMi adalah membantu mencapai 90% inklusi keuangan dan berperan sebagai platform pendukung program Pemerintah.

UMi Holding business model will focus on business empowerment through PNM and business development through Pegadaian and BRI to bridge UMi businesses to level up and enter the micro segment.

The holding's aspiration is to help achieve 90% financial inclusion and to serve as a platform to support Government's programs.

INOVASI MODEL BISNIS – KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERTAMINA

Sejalan dengan dinamika di tataran global yang mengedepankan praktik-praktik keberlanjutan untuk bisnis yang berkelanjutan, melalui pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (LST), Pertamina menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan.

Penerbitan Kebijakan Keberlanjutan bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundangundangan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.

Kebijakan Keberlanjutan mencakup inisiatif Pertamina untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas Pertamina dengan lebih baik dalam konteks LST, terutama dengan

BUSINESS MODEL INNOVATION – PERTAMINA SUSTAINABILITY POLICY

Pertamina has issued a Sustainability Policy in response to the global dynamics that promotes sustainability practices for sustainable business, through environmental, social and corporate governance (ESG) management.

The issuance of the Sustainability Policy aims to promote compliance with laws and regulations, and create long-term value for stakeholders through the development of businesswide sustainability practices.

The Sustainability Policy includes Pertamina's initiatives to better integrate the company's strategies and activities in the ESG context, especially by contributing

berkontribusi terhadap SDM, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal tersebut sejalan dengan ambisi Pertamina, yaitu menjadi perusahaan energi terkemuka dan bereputasi, serta diakui menjadi perusahaan ramah lingkungan, bertanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina

- **Perusahaan Ramah Lingkungan:** Perusahaan yang menyediakan dan mendukung akses energi dan pengembangan energi baru dan terbarukan untuk mendukung agenda transisi iklim nasional, bertanggung jawab dalam mengatasi masalah perubahan iklim, dan sebagai teladan dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan terkait dengan seluruh kegiatannya.
- **Perusahaan yang Bertanggung Jawab Secara Sosial:** Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik kesehatan dan keselamatan secara terus-menerus, menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, mendukung dan menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan, keragaman, dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.
- **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**: Perusahaan yang memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasinya dan menjunjung tinggi standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menegakkan praktik anti korupsi dan anti-kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam lini operasional perusahaan.

to human resources, environment, economic and social development, as well as Sustainable Development Goals (SDG). This is in line with Pertamina's vision, which is to be a leading and reputable global energy company, and to be recognized as environmentally friendly, socially responsible, and good governance.

Pertamina Sustainability Policy

- **Environmentally Friendly Company**: A company that provides and promotes access to energy and development of New and Renewable energy to support the national climate transition agenda, responsible for addressing climate change issues and exemplary in conducting environmental management systems related to its activities.
- **Socially Responsible Company:** A company that is committed to implementing the highest standards for Health and Safety practices, continuously respects and engages the surrounding community to stimulate sustainable social and economic development, promotes and upholds continuous employee development, diversity, and human rights principles.
- **Good Governance Company:** A company that ensures compliance to all stipulated legal requirements in its areas of operation and upholds the highest standards of good Corporate Governance practices and enforces anti-corruption and anti-fraudulent practices for all stakeholders within the company's operations.

INOVASI MODEL BISNIS - JARINGAN LOGISTIK KELAUTAN

Pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV bergabung menjadi Pelindo berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021.

Pembentukan merger Pelindo bertujuan untuk meningkatkan daya saing logistik global Indonesia. Diharapkan dengan perubahan bisnis model Pelindo yang semula tersegmentasi berdasarkan geografi menjadi lebih berorientasi jaringan, sehingga dapat mengembangkan jaringan pelabuhan yang mengikuti jaringan rute maritim global dapat meningkatkan baik efisiensi dan lalu lintas kelautan yang secara keseluruhan dapat menurunkan baya logistik di Indonesia.

BUSINESS MODEL INNOVATION – MARINE LOGISTICS

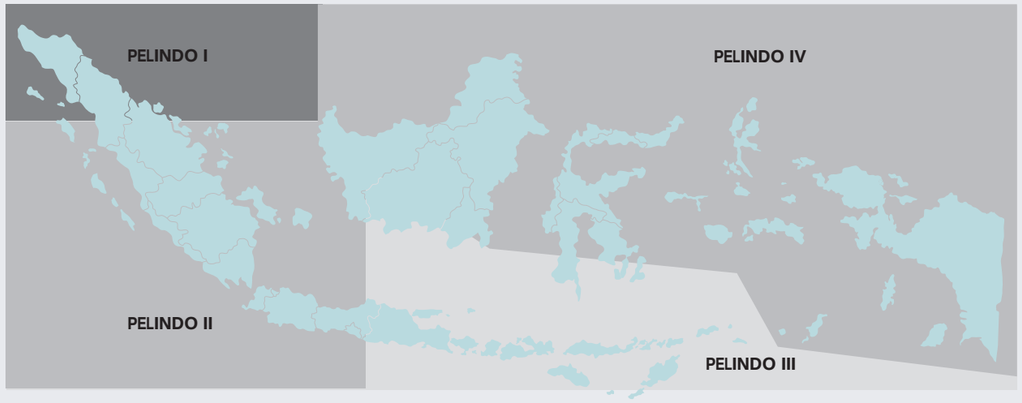
On October 1, 2021, legally Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV were merged into Pelindo based on Government Regulation No. 101 of 2021.

The formation of the merged Pelindo has an objective to improve Indonesia's global logistics competitiveness. It is expected that by changing the business model from an initial geographical segmented model to a network driven model will allow for network growth that both will improve efficiencies in providing marine port services and increase traffic which in turn will reduce the logistics cost in Indonesia.

Penataan Ulang Operator Logistik Maritim Indonesia

Rearrangement of Indonesia's Maritime Logistics Operators

Skala yang Kurang Optimal dan Terduplikasi
Duplicate Sub-scale Model by Region



Mewujudkan Penciptaan Nilai Melalui Rantai Nilai Terintegrasi Ujung ke Ujung
Realizing Value Creation Through End-to-end Integrated Value Chain



Kelebihan kapasitas di beberapa lokasi dan aset yang kurang dimanfaatkan Excess capacity in several locations and under-utilized assets	**Pelabuhan Nasional yang Tidak Terkoordinasi dengan Baik** Poorly Coordinated National Ports	>	**Kontrol Strategis yang Ditingkatkan** Improved Strategic Control	Ada perencanaan keseluruhan untuk jaringan dan investasi aset untuk mengurangi biaya logistik There is an overall planning for the network and asset investment to reduce logistic cost
Pola operasi yang tidak konsisten dan layanan dengan produktivitas rendah Inconsistent pattern of operations and services with low productivity	**Operasi yang Kurang Efisien & Tidak Standar** Less Efficient & Non-standard Operations		**Proses *End-to-end* yang Standar** Standardized End-to-end Process	Operasi yang lebih efisien dan andal, konektivitas jaringan pelabuhan yang lebih baik More efficent and reliable operations, better port network connectivity
Ukuran neraca yang terfragmenyasi yang tidak memungkinan pendanaan berskala besar dengan biaya pendanaan yang kompetitif Fragmented balance sheet size does not allow for scale funding with competitive pricing	**Capex yang kurang Optimal & Keuangan yang Lebih Lemah** Sub-optimal Capex & Weaker Financials		***Capex* Optimal & Keuangan yang Kuat** Optimal Capex & Strong Financials	Untuk meningkatkan neraca dan posisi keuangan To improve balance sheet and financial position
Program pengembangan SDM yang berbeda menyebabkan variasi dalam produktivitas karyawan Different HR development programs led to variations in employee productivity	**Berbagai Program Pengembangan SDM** Various HR Development Programs		**Program Pengembangan SDM yang Terstandarisasi** Standardized HR Development Program	Program SDM yang terstandarisasi dapat mengurangi variasi produktivitas antar karyawan Standardized HR programs could reduce productivity variations between employees
Variasi sistem tersebut mengakibatkan tumpang tindih sistem bagi pelanggan Variations in IT systems resulted in overlapping systems for customer	**Berbagai Sistem IT** Various IT System		**Standarisasi Sistem IT** Standardized IT System	Sistem IT yang terstandarisasi di seluruh pelabuhan, perkantoran, dan fasilitas pendukung di seluruh Indonesia A standardized IT system in all ports, offices, and supporting facilities throughout Indonesia

Sumber: Pelindo I, II, III, and IV now Pelindo

Source: Pelindo I, II, III, and IV now Pelindo

PILAR III: KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI
PILLAR III: TECHNOLOGY LEADERSHIP

Covid-19 mendorong banyak bisnis untuk berinovasi untuk menawarkan solusi baru dalam menjalankan aktivitas bisnis. Solusi-solusi baru ini memanfaatkan konvergensi inovasi di bidang inovasi model bisnis dan ilmu data digital, kecerdasan buatan, dan komunikasi.

Enam BUMN melalui penciptaan PeduliLindungi oleh Telkom, Livin & Kopra oleh Mandiri, SMDV oleh Bio Farma dan BRISPOT oleh BRI pada dasarnya menciptakan platform digital multi-sisi yang melayani berbagai pemangku kepentingan untuk kebutuhan informasi di layanan kesehatan (PeduliLindungi), perbankan (Livin, Kopra dan BRISPOT), menghubungkan pemasok dan konsumen akhir untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan industri farmasi (SMDV), produksi GESITS oleh WIKA, dan penerapan Program Mekaar oleh PNM.

Covid-19 forced many business to innovate to shape new solutions to old and new ways of doing things. The new solutions takes advantage of converging innovation in developing new business model solutions and innovations in technologies in the fields of digital data science, artificial intelligence and communication.

Six of SOEs through the creation of PeduliLindungi by Telkom, Livin & Kopra by Mandiri, SMDV by Bio Farma and BRISPOT by BRI essentially created multi-sided digital platforms serving multiple stakeholders to serve information needs in the healthcare services (PeduliLindungi), and banking and transaction services (Livin, Kopra and BRISPOT), and linking suppliers and end-consumers to improve the efficiency and effectiveness of the supply-chain of the pharma industry (SMDV), GESITS production by WIKA and implementation of Mekaar Program by PNM.

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI – PEDULILINDUNGI OLEH TELKOM

Melonjaknya kasus positif Covid-19 di Indonesia sejak tahun 2020 menuntut beberapa kebijakan dari Pemerintah untuk menanggulangi penyebaran. Kebijakan pertama sebelum ditemukannya vaksin adalah mengurangi penyebaran melalui pembatasan mobilitas masyarakat, dan paska dimulainya proses vaksinasi, adalah menjamin pergerakan masyarakat tetap aman dan memastikan verifikasi proses vaksinasi dapat di autentifikasi.

Selaku BUMN media terbesar di Indonesia, Telkom membantu Pemerintah dalam upaya ini dengan membangun platform digital PeduliLindungi. Pengembangan aplikasi ini dilakukan dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Kementerian Kesehatan. Aplikasi ini memungkinkan integrasi data kesehatan dan mobilitas masyarakat.

PeduliLindungi terintegrasi dengan data hasil tes pemeriksaan Covid-19 dan data vaksinasi nasional, sehingga memberikan fitur hasil test *Polymerase Chain Reaction* (PCR) atau Antigen dan sertifikat vaksinasi yang valid dalam bentuk digital dan dapat diunduh, untuk mencegah terjadinya pemalsuan dokumen.

TECHNOLOGY LEADERSHIP – PEDULILINDUNGI BY TELKOM

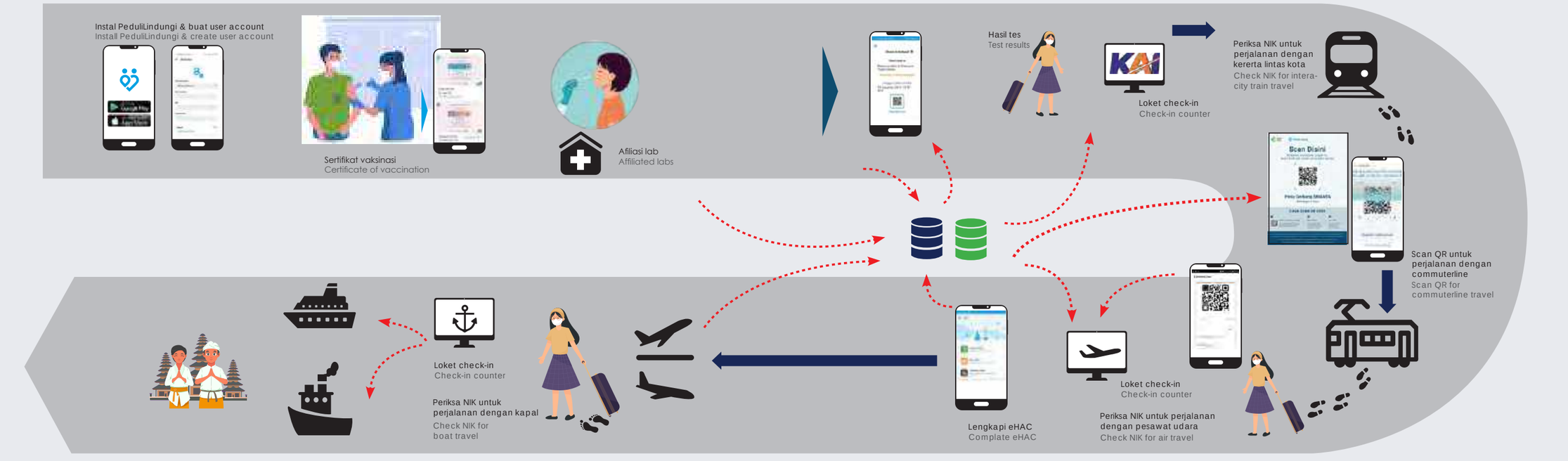
The hike in Covid-19 cases in Indonesia since 2020 required several policies from the Government to tackle the spread of Covid-19. The main policy adopted by the Government before the discovery vaccine was to implement restrictions on social mobility. Post the discovery of vaccine, the policy was to ensure that the public remains safe, and that vaccine verification can be authenticated.

As the largest SOE in media in Indonesia, Telkom assisted the Government by building a digital platform called PeduliLindungi to deal with the pandemic. The development of PeduliLindungi was carried out in collaboration with the Ministry of Communications and Information and the Ministry of Health. PeduliLindungi allows the integration of health data and social mobility.

PeduliLindungi is integrated with data on Covid-19 test results and national vaccination data, thus providing features of Polymerase Chain Reaction (PCR) or Antigen test results and validated vaccination certificates in digital form that are downloadable to prevent falsification for traveling purposes.

PeduliLindungi Mengakomodasi Multimoda Transportasi di Indonesia

PeduliLindungi Accommodating Multimode Transportation in Indonesia



Sumber: Telkom

Source: Telkom

Aplikasi PeduliLindungi juga meminimalisir potensi penularan Covid-19 melalui implementasi *Digital Tracing* (penelusuran digital) dan *Digital Tracking* (pelacakan digital) menggunakan Teknologi *Quick Response* (QR) *Code*. Integrasi data tersebut menghasilkan fitur dan layanan digital yang tidak hanya memudahkan aktivitas masyarakat, tapi juga membantu mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Per 31 Desember 2021, PeduliLindungi mencatat jumlah pengguna sebesar 84 juta, dengan total pengguna bulanan aktif sebesar 55 juta. Puncak pengguna bulanan aktif tercatat sebanyak 64 juta pada bulan Oktober 2021 yang merupakan masa puncak pergerakan dan penyebaran Covid-19.

PeduliLindungi also minimizes the potential for Covid-19 transmission through the implementation of Digital Tracing and Tracking using Quick Response (QR) Code technology. The integration of these services produces digital features and services that not only facilitate communal activities but also help reduce the spread of Covid-19.

As of 31st December 2021, PeduliLindungi recorded 84 million users with a total of 55 million active user and a peak monthly active user of 64 million in October 2021, following the peak period of Covid-19 at the same period.

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI – LIVIN DAN KOPRA OLEH MANDIRI

Dalam upayanya menjadi bank *digital* secara organik, Mandiri meluncurkan layanan *digital single access* untuk segmen korporat yang dinamai Kopra, serta memoles layanan *digital* bagi nasabah retail dengan Livin'. Dalam tempo yang relatif singkat, minat pengguna terlihat meningkat pesat.

Livin' telah diunduh 1,5 juta kali sejak diluncurkan pada 2 Oktober 2021. Sebanyak 68% dari 8,47 juta nasabah yang terdaftar menggunakan Livin' adalah pengguna aktif. Sementara itu, Kopra juga mencatatkan perkembangan yang menggembirakan dengan menyumbangkan IDR13.545 triliun transaksi korporat digital. Selain itu, layanan Kopra juga berhasil meningkatkan nominal transaksi *cash management*.

TECHNOLOGY LEADERSHIP – LIVIN AND KOPRA BY MANDIRI

In its efforts to become an organic digital bank, Mandiri launched a single access digital service for the wholesale segment called Kopra, as well as refined digital services for retail customers through Livin'. In a relatively short time, user interest increased rapidly.

Livin' was downloaded 1.5 million times since its launch on October 2, 2021. As many as 68% of the 8.47 million customers registered in Livin' are active users. Meanwhile, Kopra also recorded encouraging numbers by facilitating IDR13,545 trillion in wholesale digital transactions. In addition, Kopra also increased nominal transactions in cash management.

Kopra dan Livin' Dua Ekosistem Digital yang Melayani Segmen Retail dan Korporasi

Kopra and Livin' Two Ecosystem Digital Platform serving Corporate and Retail Banking Needs

kopra by mandiri

Layanan perbankan di luar pinjaman untuk menjadi bank operasional utama untuk nasabah bisnis

Beyond lending to become the main operation bank for business clients



livin' by mandiri

Menghadirkan semua layanan digital keuangan dari ekosistem gaya hidup modern urban dalam satu aplikasi

To bring all digital financial services of the modern and urban life style ecosystem in a single application



Sumber: Mandiri

Source: Mandiri

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI - SMDV OLEH BIO FARMA

Vaksin merupakan produk yang bernilai tinggi, dengan kualitas yang terpengaruh oleh suhu lingkungan. Distribusi vaksin meningkat pesat di masa pandemi, yang menuntut Bio Farma untuk meningkatkan pelayanan distribusinya.

Untuk menghadapi tantangan distribusi dibutuhkan sistem yang dapat memberikan informasi produk aman, benar dan asli, dengan kualitas yang tetap baik selama proses distribusi. Sistem ini juga dituntut memberikan informasi cepat jika terjadi gangguan.

Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV) merupakan hasil inisiatif bersama bagian produksi, distribusi, dan transformasi digital di Bio Farma, yang dirancang untuk menjawab tantangan ini. Sistem ini memanfaatkan teknologi digital seperti *Internet of Things* (IoT), *Track and Trace, Transport Management System,* dan BI *Dashboard* yang terintegrasi dengan sistem lain di dalam dan di luar distributor vaksin. Sistem ini meraih penghargaan INDI 4.0 *Awards* dari Kementerian Perindustrian di tahun 2021.

Kemampuan monitoring *real-time* SMDV memberikan peningkatan produktivitas serta efektivitas waktu kerja. SMDV juga berdampak pada peningkatan jumlah titik distribusi. Peningkatan titik distribusi 18 kali lipat, dari 34 titik menjadi 626 titik distribusi. SMDV juga memungkinkan pengiriman tanpa pengawalan kepolisian. Sistem ini terus dibangun untuk menjadi *backbone* distribusi obat dan alat kesehatan.

TECHNOLOGY LEADERSHIP – SMDV BY BIO FARMA

Vaccine is a high-value product, with quality impacted by surrounding climate. Vaccine distribution increased significantly during the pandemic, this required Bio Farma to improve distribution services.

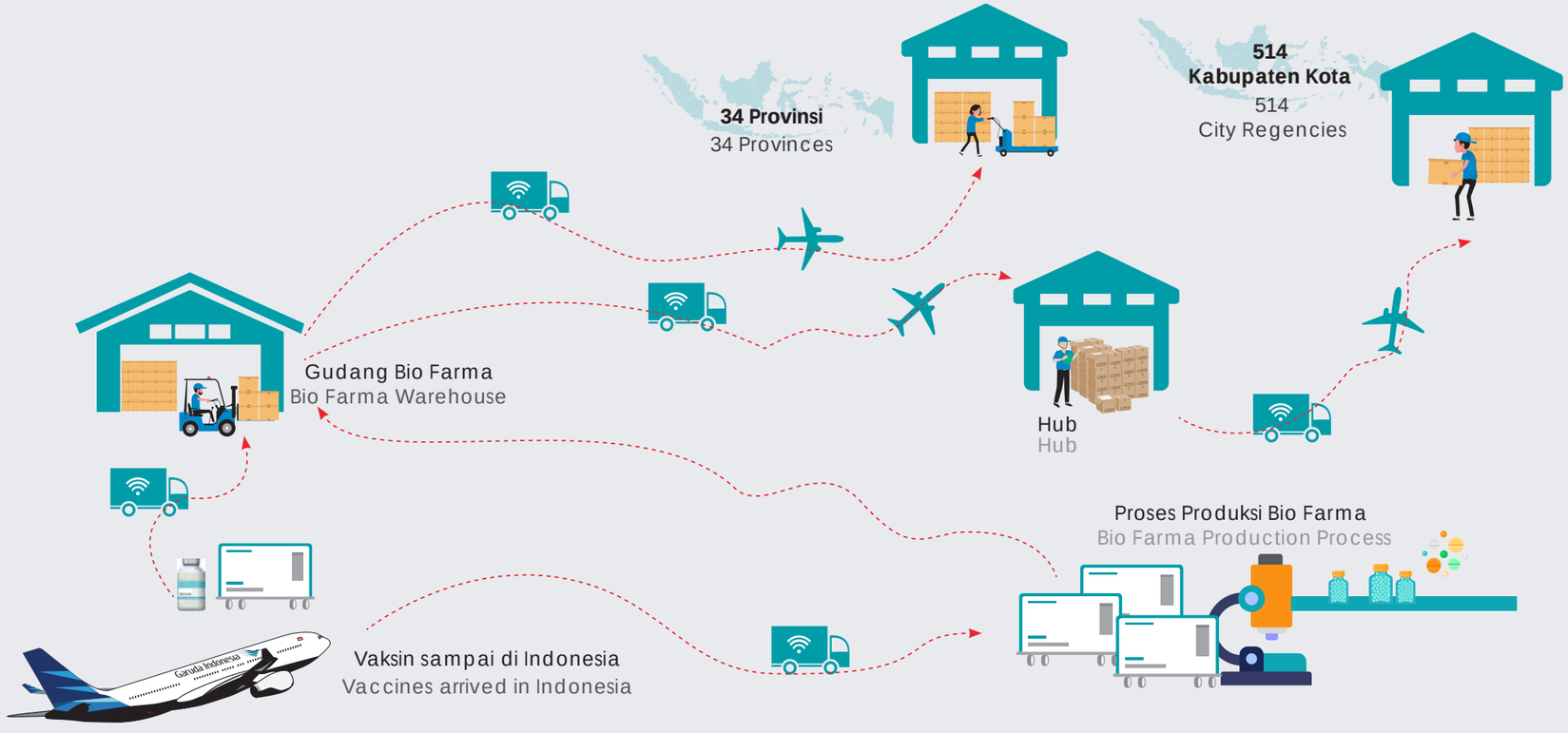
To address this distribution challenge, a system is required to capture product information that is safe, accurate and original with quality that is maintained during the distribution process. The system is also required to provide timely information should disruptions during the distribution process happen.

Vaccine Distribution Management System (SMDV) is the result of a collaboration among the production, distribution, digital transformation teams of Bio Farma designed to address the challenges. This system takes advantage of Internet of Things (IoT) technologies, Track and Trace, Transport Management System and BI Dashboard that is integrated with other systems beyond the distribution system. SMDV earned INDI 4.0 Award from he Ministry of Industry in 2021.

SMDV's capabilities to monitor real-time provides higher productivity and effectiveness in providing distribution services. SMDV also has an impact in increasing the distribution points. Distribution points increased by 18 times, from 34 distribution points to 626 distribution points. SMDV also allowed the distribution of vaccine without police protection. The SMDV is going to be developed further to be the core backbone for distribution services both for medications and health equipments.

Alur Distribusi Vaksin Covid-19 oleh Bio Farma melalui SMDV

Distribution Stream of Covid-19 Vaccines by Bio Farma via SMDV



Manfaat SMDV | Benefits of SMDV:

- Transaksi distribusi vaksin terpantau secara *real-time dan* dapat dipertanggungjawabkan;
  Transactions can be monitored in real-time and be accounted for;
- Mempermudah pengguna pelaporan distribusi yang sebelumnya dilakukan secara manual;
  Distribution reporting can be done digitally instead of manually using paper;
- Memberikan kepuasan dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* ketika vaksin didistribusikan;
  Improve stakeholders' satisfaction and trust when vaccines are distributed;
- Memberikan audit trail yang lebih mudah dari sisi administrasi dan dari sisi kepastian kualitas; dan
  Provide audit trail for administrative point of view and from quality assurance perspective; and
- Memungkinkan analisis data analytics untuk meningkatkan layanan selanjutnya.
  Allows for data analytics to be performed to improve future services.

Sumber: Bio Farma

Source: Bio Farma

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI - GESITS OLEH WIKA

Di tahun 2021, anak perusahaan WIKA, WIKA Industri Konstruksi (WIKON) memperkenalkan GESITS yang merupakan kendaraan roda dua berbasis listrik pertama ciptaan BUMN. Sebagai salah satu pionir kendaraan roda dua listrik di Indonesia, GESITS dilengkapi motor listrik dengan daya maksimum 5 kW dan menggunakan baterai Lithium NCM berkapasitas 1,44 KWh untuk 1 baterai dan dapat digunakan dengan 2 baterai sehingga dapat berjalan hingga 100 kilometer per satu kali pengisian daya. Waktu pengisian daya antara 3 hingga 4 jam, dengan 30 min pertama dapat menempuh jarak 10 Km.

GESITS tidak menggunakan dinamo tetapi *Brushless DC Electric Motor* sehingga tetap mampu melaju di tengah banjir dan membuat sensasi mengendarai motor listrik sama dengan motor pada umumnya. Selain itu, GESITS juga dilengkapi dengan *digital dashboard* yang dapat terkoneksi dengan ponsel pengendara.

TECHNOLOGY LEADERSHIP – GESITS BY WIKA

In 2020, a subsidiary of WIKA, namely WIKA Industri Konstruksi (WIKON) has introduced GESITS which is one of the pioneer electric two-wheeler that was created by an SOE. GESITS is equipped with an electric motor with a peak power of 5kW and uses a Lithium NCM battery with a capacity of 1.44KWh for one battery. Two batteries can be used simultaneously, giving GESITS enough power to run up to 100 kilometers per charge. The charging time is between 3 to 4 hours, and GESITS can get you 10 kilometers in just 30 minutes of charge.

GESITS uses a Brushless DC Electric Motor instead of dynamo, ensuring its usability in the case of a flood, and provides the unique sensation of riding on a motorbike. GESITS also has a digital dashboard that can be connected to riders' smartphones.

GESITS didukung layanan purna jual yang akomodatif melalui call center, dengan service yang dapat dilakukan secara *on the spot* atau *home service*.

Baterai untuk sepeda motor listrik GESITS juga sudah dilengkapi *battery management system* yang telah mendapatkan sertifikasi IP67 dengan garansi selama 3 tahun. *Battery management system* berfungsi mengatur, memonitoring, dan menjaga kesehatan baterai termasuk memutuskan pasokan listrik ke baterai pada saat baterai dalam kondisi panas atau telah mencapai daya 100%.

GESITS memiliki 162 Komponen dengan 85% komponen diproduksi di dalam negeri yang dipasok oleh 24 perusahaan yang 5 diantaranya BUMN termasuk WIKON, dengan TKDN sebesar 46,73% menjadikan GESITS sebagai motor listrik dengan TKDN terbesar di Indonesia.

GESITS is supported by accommodative after-sales services which can be reached through a call-center. Services can be carried out on the spot or at home.

GESITS' battery is equipped with a battery management system which has received IP67 certification with a 3-year warranty. The battery management system works to regulate, monitor, and maintain battery health. It disconnects the power supply to the battery once it has been fully charged.

GESITS is made up from 162 components, 85% of which are produced domestically by 24 companies. 5 of these companies are SOEs, including WIKON. In terms of production, GESITS has a 46% Domestic Content Level (TKDN), the highest in the electric motorcycle industry/ market.

Inovasi Teknologi di Bidang Keberlanjutan

Sustainability in Innovation of Technology



INDUSTRI HULU | UPSTREAM

Pasar & Ekosistem | Market & Ecosystem

Ritel | Retail

Pembiayaan | Financing

Jaringan | Network
Distributor | Distributor
Dealer | Dealer

Penyedia Energi | Power Provider



INDUSTRI MEDIAN | MIDSTREAM

Manufaktur & Perakitan | Manufacturer & Assembling

2W Scooter | 2W Classic | GESITS RAYA



3W Passenger & Cargo | 3W Passenger & Cargo



Suku cadang konversi ICE-KBLBB | Conversion Parts ICE-KBLBBICE-KBLBB



E-Boat | E-Boat



E-Alsintan | E-Alsintan



Desain Produk | Design Product

INDUSTRI HILIR | DOWNSTREAM

Motor Penggerak
Power Train

Controller
Controller

Komponen Baterai
Battery Pack

Chassis & Body
Chassis & Body

Shock Breaker
Shock Absorber

Sistem Pengereman
Brake System



R&D Design Komponen

Sumber: WIKA

Source: WIKA

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI - BRISPOT OLEH BRI

Sejak tahun 2017 BRI telah meluncurkan BRISPOT yang merupakan aplikasi pinjaman berbasis mobile dan web yang didesain untuk bisnis Mikro, SME, dan Konsumer agar mempercepat proses pinjaman, *monitoring*, evaluasi, dan fitur pendukung lainnya.

BRISPOT mengusung konsep digitalisasi, otomasi, dan simplifikasi. Sampai dengan tahun 2021, BRISPOT telah memiliki lebih dari 140 *impactful features* yang terbagi ke dalam 3 segmen, yaitu Mikro dengan lebih dari 65 fitur, SME dengan lebih dari 34 fitur, dan Konsumer dengan lebih dari 43 fitur. Adapun total jumlah pengguna aplikasi BRISPOT sampai dengan 2021 sudah lebih dari 100.000 pengguna baik tenaga pemasar maupun pemutus.

TECHNOLOGY LEADERSHIP - BRISPOT BY BRI

Since 2017 BRI has launched BRISPOT which is a mobile and web-based credit application designed to support Micro, SME, and Consumer businesses to support credit processes, monitoring, evaluation, and other supporting features.

BRISPOT carries the concept of Digitization, Automation, and Simplification. Until 2021, BRISPOT has more than 140 impactful features which are divided into 3 segments, namely Micro with more than 65 features, SME with more than 34 features, and Consumer with more than 43 features. The total number of users of the BRISPOT application until 2021 is more than 100,000 users, both marketers and disconnectors.

BRISPOT juga turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja BRI. Sesuai angka yang telah dipublikasi pada tahun 2021, total *Loan Outstanding Business* untuk segmen Mikro sebesar IDR397 triliun, Konsumer IDR149,4 triliun, dan *Small* IDR204,1 triliun. Disamping itu, BRISPOT juga menjadi *tools* dalam membantu penyaluran pinjaman KUR yang pada tahun 2021 jumlah *Loan Outstanding* KUR sebesar IDR190,3 triliun. Selain itu, BRISPOT juga berperan dalam membantu perolehan *Fee Based Income* BRI, khususnya *Loan Adm Fee* sebesar IDR1.787 triliun dan *Insurance Related Fee* sebesar IDR0,8 triliun.

BRISPOT has been into integrated 3 digital sales platform entities such as BRI, PNM, and Pegadaian through Smile Mobile in marketing each company's products to create a sustainable ultramicro ecosystem.

BRISPOT also contributes to the achievement of BRI's performance. According to the numbers that have been published in 2021, the total Loan Outstanding Business for the segment Micro is IDR397 trillion, Consumer is IDR149.4 trillion, and Small is IDR204.1 trillion. In addition, BRISPOT is also a tool for helping KUR loans disburse in 2021 for outstanding KUR Loans of IDR190.3 trillion. In addition, BRISPOT also plays a role in assisting the acquisition of BRI Fee Based Income, especially Loans Adm Fee of IDR1,787 trillion and Insurance Related Fee of IDR0.8 trillion.

BRISPOT telah terintegrasi dengan *sales platform* digital 3 entitas (BRI, PNM, dan Pegadaian) melalui Senyum Mobile dalam memasarkan produk masing-masing perusahaan sehingga tercipta suatu ekosistem ultramikro yang *sustainable*.

Digitalisasi Proses Bisnis melalui BRISPOT, untuk Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi

Digitalize Business Process through BRISPOT, to increase Productivity and Efficiency

Mendorong Produktivitas dan Mengembangkan Potensi
Boost Productivity & Unleash The Potential

DIGITALISASI/ DIGITALIZATION

SEBELUM
- Kerja Berulang
- *Assessment Financial* tidak standar
- Tidak terdapat *cross-selling*

BEFORE
- Double work
- Variative Financial Assessment
- No cross Selling Modul

SESUDAH
- Kerja Taktis
- Assesment terstandarisasi
- Terdapat *Cross Selling*

AFTER
- All in one go
- Standardized Template
- Build-in Cross Sell Module

OTOMASI/ AUTOMATION

SEBELUM
- Pemeriksaan Secara Manual
- Pencairan Kredit Secara Manual
- Pemberitahuan Secara Manual

BEFORE
- Manual Prescreening
- Manual Disbursement
- Manually notify by loan officer

SESUDAH
- Pemeriksaan Secara Otomatis
- Pencarian Kredit Secara Otomatis
- Pemberitahuan Melalui SMS & Email

AFTER
- Automated Pre-screening
- Automatic Disbursment
- SMS & Email Notifications

SIMPLIFIKASI/ SIMPLIFICATION

SEBELUM
- Dokumentasi Menggunakan Kertas
- Pemetaan Manual
- Persetujuan 20 hari

BEFORE
- Paper Based
- Manual Mapping
- Approval Process in 20 days

SESUDAH
- Dokumentasi Digital
- Teknologi *Geo Tagging*
- Persetujuan dalam 1 hari

AFTER
- Paperless
- Geo-tagging Technology
- Less in 1 day



....”Ada Apa di BRISPOT?”....
....”What’s in BRISPOT?”....

+100 RIBU PENGGUNA
(Pemproses & pemutus kredit)

+100 THOUSAND USERS
(Loan officers & approvers)

+140 RIBU
Fitur hebat
+140 THOUSAND
Impactfull features

FITUR BRISPOT PER SEGMEN:
- Usaha mikro +65
- Usaha kecil +34
- Konsumer +43

BRISPOT FEATURES BY SEGMENT:
- Micro +65
- Small +34
- Consumer +43

BRISPOT Features | BRISPOT Features

Mendorong Produktivitas | Boost Productivity
- Penjualan dan Target Penjualan
- *Dashboard* Neraca Portofolio
- *Dashboard* Laba/Rugi Portofolio
- Peta Wilayah Kerja
- Lokasi Integrasi UMi
- Kerjasama BRILink
- Sales & Pipeline
- Portfolio Balancing Dashboard
- Profit and Loss Portfolio Dashboard
- Working Area Mapping
- UMi Corner Integration
- BRILink Partnership

Meningkatkan Efisiensi | Increase Efficiency
- Pemeriksaan Secara Otomatis
- Dokumentasi Digital
- Seluruhnya dalam Satu Aplikasi
- Transaksi Pick Up
- Integrasi BRISURF
- Permohonan Kredit *Online*
- Automated Pre-Screening
- Less Paper
- All in one Application
- Pick Up Transaction
- BRISURF Integration
- Online Loan Application

Memperkuat Manajemen Risiko | Strengthen Risk Management
- Pemantauan dan Evaluasi
- Pemantauan Setiap Titik
- Asistensi
- Sistem Peringatan Dini
- Penagihan Kredit
- Pemantauan Limit KUR
- Monitoring & Evaluation
- Monitoring Point to Point
- Assistance
- Early Warning System
- Loan Collection
- KUR Limit Monitoring

Sumber: BRI

Source: BRI

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI - PROGRAM MEKAAR OLEH PNM

Program PNM Mekaar – kepanjangan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera –merupakan program pembinaan khusus yang dilaksanakan oleh PNM untuk ibu-ibu prasejahtera produktif non-bankable. Program Mekaar adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku usaha mikro. PNM diamanahkan tugas untuk membantu Pemerintah mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan pra sejahtera. Mekaar merupakan wujud nyata keberpihakan Pemerintah bagi masyarakat kecil dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, program Mekaar telah menjangkau di hampir seluruh pelosok Indonesia.

Awalnya, PNM Mekar memberikan pinjaman sebesar IDR 2 juta per nasabah, yang dapat ditingkatkan menjadi IDR5 juta per nasabah dengan angsuran sampai dengan 50 minggu.

Bagi nasabah yang terkendala pembayarannya, PNM melakukan sistem “tanggung renteng”, yaitu dengan mewajibkan teman-teman satu kelompoknya untuk membayar angsuran nasabah yang tidak mampu. membayar. Sistem ini menurunkan tingkat piutang tak tertagih di bawah 1%.

TECHNOLOGY LEADERSHIP - MEKAAR PROGRAM BY PNM

The Program of PNM Mekaar – which stands for Fostering a Prosperous Family Economy – is a special training program implemented by PNM for non-bankable, productive, underprivileged women. The Program of Mekaar is a group-based empowerment service for women-led micro-enterprises. PNM is mandated with the task of assisting the Government in alleviating poverty through the empowerment of underprivileged women. Mekaar is a tangible manifestation of the Government's support for the small community in order to improve the welfare of the community. As of now, Mekaar program has been accessed across Indonesia.

For the initial loan, PNM Mekar provided IDR 2 million. However, as the business grows, customers can get a bigger loan of up to IDR 5 million for each customer with instalments of up to 50 weeks.

For customers who have difficulties in paying instalments, PNM implements a “joint responsibility” system, namely by requiring members of the same group to help pay the instalments of those customers who are unable to pay. The “joint responsibility” system that has been implemented by PNM was able to reduce the uncollectible debt ratio to be below 1%



D PILAR IV: PENINGKATAN INVESTASI
PILLAR IV: IMPROVING INVESTMENTS

PENINGKATAN INVESTASI – IPO MITRATEL

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) sebagai anak usaha Telkom resmi tercatat di BEI pada tanggal 22 November 2021. Mitratel melakukan Penawaran Umum Saham atas 23,4 miliar lembar saham biasa (setara dengan 28,13% dari modal ditempatkan dan disetor) dengan nilai perolehan dana sebesar IDR 18,79 triliun. IPO Mitratel juga tercatat sebagai yang terbesar untuk kategori anak usaha BUMN.

IMPROVING INVESTMENTS – MITRATEL IPO

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) as a subsidiary of Telkom was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 22, 2021. Mitratel conducted an IPO of 23.4 billion ordinary shares (equivalent to 28.13% of the issued and paid-up capital) with a total value of IDR18.79 trillion. Mitratel’s IPO was also recorded as the largest IPO for an SOE subsidiary.



Mitratel fokus dalam pengelolaan ekosistem infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung peningkatan kualitas dan kemajuan teknologi komunikasi yang akan mendorong kemajuan digital ekonomi Indonesia, seiring dengan misi pemerintah untuk menggiring Indonesia memasuki era industri 4.0 melalui digitalisasi. Melalui pengembangan jaringan *Tower Fiberization, Edge Infra Solution, Power to Tower,* Mitratel memberikan kemudahan dan akses layanan pada penyelenggaraan layanan seluler di seluruh Indonesia.

Dengan IPO yang telah dilakukan, Mitratel diyakini dapat memperkuat posisi sebagai *The Best Towerco In The Industry* yang independen serta menjadi perusahaan kebanggaan nasional dengan tata

Mitratel focuses on managing telecommunications infrastructure ecosystem to support quality improvements and advancements in technology that will drive Indonesia’s digital economy and the Government’s mission to lead the nation in entering Industry 4.0 era through digitalization. Through the development of the Tower Fiberization network, Edge Infra Solution, and Power to Tower, Mitratel provides convenience and services for the provision of cellular services throughout the country.

With the IPO, Mitratel will strengthen its position as the Best Towerco in the industry. Furthermore, it positions the company to be an independent entity that fully embraces transparent governance

kelola yang transparan dan siap mendukung seluruh operator di Indonesia. IPO Mitratel sebagai upaya untuk mewujudkan organisasi modern sesuai dengan tata kelola yang baik meningkatkan daya saing di tingkat nasional regional, dan internasional serta meningkatkan kontribusi BUMN kepada ekonomi nasional.

IPO Mitratel memberikan dampak positif antara lain :

- *Market leadership* di industri *tower provider* demi memperkuat ketahanan nasional;
- Menarik minat investor dan memperkuat perekonomian nasional;
- Menjadikan Mitratel sebagai perusahaan tower provider yang independen dengan tata kelola yang transparan;
- Meningkatkan kapasitas dan fleksibilitas finansial untuk lebih agresif mengejar peluang bisnis; dan
- Meningkatkan profesionalisme talenta BUMN.

PENINGKATAN INVESTASI – KEMITRAAN STRATEGIS BANDARA KUALANAMU

AP II sebagai anggota InJourney Holding fokus meningkatkan optimalisasi seluruh aset salah satunya Bandara Internasional Kualanamu di Deli Serdang, Sumatera Utara, melalui kemitraan strategis (*strategic partnership)*.

Skema kemitraan strategis ini akan menggabungkan sumber daya yang dimiliki AP II dan mitra strategis berjangka waktu 25 tahun dengan nilai kerja sama sekitar USD6 miliar termasuk investasi dari mitra strategis sedikitnya IDR15 triliun. Hal ini diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan Bandara Internasional Kualanamu untuk menjadi penghubung dan pintu gerbang utama internasional serta kawasan bisnis di wilayah barat Indonesia.

in supporting all operators in Indonesia. Mitratel's IPO is an effort to create a modern organization in accordance with good governance to increase the level of competitiveness at the regional, national, and international level and increase the contribution of SOEs to Indonesia's economy.

Mitratel's IPO will provide positive impact among other:

- Market leadership in the tower industry to support national strength;
- Market leadership in the tower industry to support national strength;
- Transform Mitratel to become an independent tower provider with good corporate governance practice;
- Increase financial capacity and flexibility for investment in new business opportunities; and
- Improve professionalization of SOE talent

IMPROVING INVESTMENTS – STRATEGIC PARTNERSHIP KUALANAMU AIRPORT

AP II as a member of InJourney Holding focuses on increasing the optimization of all assets, one of which is Kualanamu International Airport in Deli Serdang, North Sumatera, through strategic partnerships.

The strategic partnership scheme will combine the resources of AP II and strategic partners for a period of 25 years valued at USD 6 billion, including investments from strategic partners worth at least IDR15 trillion. This partnership is expected to accelerate the development of Kualanamu International Airport in becoming a major international hub and a business district in the western part of Indonesia.



Pengembangan ini difokuskan memperkuat konektivitas internasional dan turut melibatkan swasta guna mewujudkan 3E yaitu *Expansion of the Traffic* (ekspansi lalulintas bandara), *Expertise Sharing* (bagi keahlian teknsi) dan *Equity Partnership* (Kerjasama modal). Lalulintas penerbangan akan meningkat, lalu akan ada alih teknologi dan keahlian, serta berbagi porsi modal di Bandara Internasional Kualanamu.

Pencarian mitra strategis ini dilakukan secara tender secara dimana ditetapkan pemenangnya adalah Konsorsium GMR Airports. Konsorsium GMR Airports merupakan *Strategic Investor* yang dimiliki oleh GMR Group asal India dan Aéroports de Paris Group (ADP) asal Prancis, dimana merupakan jaringan operator bandara yang melayani penumpang terbanyak di dunia. Saat ini Konsorsium GMR Airports mengelola New Delhi's Indira Gandhi International Airport (Best Airport in India and Central Asia by Skytrax 2019-2021), lalu Hyderabad International Airport di India, Bidar Airport di India, Mactan Cebu International Airport di Filipina, serta tengah mengembangkan Goa International Airport di India, Visakhapatnam International Airport di India, dan Crete International Airport di Yunani.

AP II dan Konsorsium GMR Airports akan menjadi pemegang saham di *joint venture company* (JVCo) yakni PT Angkasa Pura Aviasi, yang menjadi pengelola Bandara Internasional Kualanamu. AP II menguasai mayoritas 51% saham di PT Angkasa Pura Aviasi, sementara Konsorsium GMR Airports sebesar 49%.

Pada 23 November 2021 telah digelar *Awarding Ceremony* terhadap pemenang lelang. Kemitraan strategis tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan serta memperkuat penerapan *best practice global* dalam pengelolaan dan pengembangan Bandara Internasional Kualanamu. Hal ini diharapkan dapat dapat menjadi angin positif untuk iklim investasi indonesia khususnya pada sektor transportasi udara. Selain itu diharapkan dengan terlaksananya kerjasama ini, dapat membuka jalan bagi *Foreign Direct Investment* (FDI) lainnya masuk ke Indonesia.

The development is focused on strengthening international connectivity and involving the private sector to realize 3E which stands for Expansion of the Traffic, Expertise Sharing, and Equity Partnership. Flight traffic will increase, then a transfer of technology, and the different shares of capital in Kualanamu International Airport.

The search for strategic partners was carried out in a tender and the winner was GMR Airports Consortium. GMR Airports Consortium is a Strategic Investor owned by GMR Group from India and Aereports de Paris Group (ADP) from France. They represent the largest airport operator networks that serve the most passengers in the world. Currently, GMR Airports Consortium manages New Delhi's Indira Gandhi International Airport (Best Airport in India and Central Asia by Skytrax 2019-2021), Hyderabad International Airport in India, Bidar Airport in India, Mactan Cebu International Airport in the Philippines, and is currently developing Goa International Airport in India, Visakhapatnam International Airport in India, and Crete International Airport in Greece.

AP II and GMR Airports Consortium will become shareholders in the joint-venture company (JVCo) PT Angkasa Pura Aviasi which will manage Kualanamu International Airport. AP II controls a 51% majority stake in PT Angkasa Pura Aviasi while GMR Airports Consortium controls the remaining 49%.

On November 23, 2021, an awarding ceremony was held for the winner of the tender. The strategic partnership is expected to strengthen the capital structure and the adoption of global best practices in the management and development of Kualanamu International Airport. This will hopefully serve as a wind of change for Indonesia's investment climate, especially in the air transportation sector. In addition, it is hoped that the collaboration will pave the way for future Foreign Direct Investments (FDI) to Indonesia.

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

PILAR V: PENGEMBANGAN TALENTA
PILLAR V: TALENT DEVELOPMENT

Untuk mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial dan penyedia lapangan kerja, maka Kementerian telah mencanangkan transformasi SDM BUMN.

Transformasi SDM bertujuan untuk meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta. Selama 2021, transformasi SDM dilakukan melalui inisiatif sebagai berikut.

IMPLEMENTASI CORE VALUES AKHLAK

Nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) telah ditetapkan sebagai Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) SDM BUMN yang berlaku seragam di seluruh BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

To realize the roles of SOEs as the engine of economic growth, social welfare accelerator, and provider of employment, the Ministry has launched HC transformation.

HC transformation aims at improving SOE competitiveness to be global player and to make SOE as talent factories. During 2021, the HC transformation was done through several core initiatives as follows.

IMPLEMENTATION OF AKHLAK CORE VALUES

Values of Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) have been established as Core Values of all SOEs' HC applied uniformly to all SOE as an identity and glue to a work culture that supports sustainable performance growth.

Core Values Akhlak



AKHLAK Core Values

Sumber : Kementerian

Source : The Ministry

Tujuan pemberlakuan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di seluruh BUMN adalah untuk mewujudkan BUMN yang kuat serta memiliki daya saing global dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bertalenta, berkultur, dan berkinerja baik. Secara khusus penetapan *Core Values* AKHLAK juga ditujukan sebagai panduan dan standar bagi program pengembangan talenta BUMN agar dapat mencetak talenta dengan profil *core attitude* yang ideal dan seragam (AKHLAK), sekaligus memudahkan program *talent mobility* antar BUMN.

The objective of Core Values AKHLAK implementation in every SOE is to create strong SOEs that have global competitiveness with human resources that are qualified, talented, cultured and highly performed. In particular, the implementation of Core Values AKHLAK is also intended to provide guidance and standard for the SOEs talent development program to produce talents with an ideal and equal level of core attitude profile (AKHLAK), while also facilitating talent mobility between SOEs.

Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK diberlakukan pada seluruh SDM BUMN, mulai dari BOD, BOC, manajemen, dan karyawan di lingkungan BUMN, dan anak perusahaan BUMN. Dengan penetapan AKHLAK sebagai *core values*, maka seluruh *core values* yang selama ini berbeda-beda, semuanya diganti menjadi AKHLAK.

Implementation of Core values AKHLAK is enacted to every level of HC of SOE, starting from the BOD, BOC, management, and employees in each SOE, and their subsidiaries. With the declaration of AKHLAK as core values for all SOEs, the old core values that were different across SOE are now replaced by AKHLAK.

Implementasi AKHLAK juga telah ditetapkan dan dijalankan melalui Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama SDM BUMN atau AKHLAK *Culture Journey.* Penetapan AKHLAK *Culture Journey* ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi BUMN dalam menyusun, memonitor dan mengevaluasi program implementasi AKHLAK. Selaian itu juga dapat menjadi alat bantu bagi Kementerian dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan implementasi nilai-nilai utama SDM BUMN. Target akhirnya, AKHLAK tidak sekedar menjadi jargon dan alat komunikasi semata, tetapi benar-benar menjadi pikirian, perkataan dan perilaku keseharian semua talenta BUMN.

AKHLAK implementation has been defined and implemented through the Guidelines for the Implementation of Core Values AKHLAK of SOEs' Human Resources or AKHLAK Culture Journey. The objective of AKHLAK Culture Journey is to provide a guideline for SOEs in formulating, monitoring, evaluating the implementation programs of AKHLAK. In addition, AKHLAK Culture Journey can be used as a tool for the Ministry to monitor and evaluate the implementation of the Core Values AKHLAK. The ultimate target is to make AKHLAK beyond just a jargon and communication tool but becomes way of thinking, communicating, and behaving for all SOE talent.

Culture Journey AKHLAK terdiri dari tahapan berikut:

- **Tahap Awal:** Merupakan tahap yang dilakukan untuk membangun kesadaran dan pemahanan nilai utama AKHLAK. Tahap ini mencakup kegiatan komunikasi oleh pimpinan, pembentukan agen perubahan, dan kegiatan pengenalan budaya.
- **Tahap Intervensi:** Merupakan tahap yang dilakukan untuk mengupayakan perubahan berencana agar SDM berperilaku selaras dengan nilai-nilai AKHLAK. Tahap ini mencakup kegiatan komitmen para pimpinan, implementasi pada sistem SDM, dan penggunaan simbol/atribut yang mencerminkan AKHLAK.
- **Tahap Penerimaaan:** Merupakan tahap dimana SDM BUMN menerima dan mendukung AKHLAK. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan internalisasi dan implementasi, baik menggunakan media komunikasi maupun program-program budaya untuk memastikan bahwa SDM telah memahami, menerima dan mempengaruhi AKHLAK.

Culture Journey AKHLAK consist of the following stages:

- **Initial Stage:** This is a stage to build awareness and understanding of the AKHLAK core values. This stage includes activities such as culture communication by leaders, formation of agents of change and the organizing of cultural recognition activities.
- **Intervention Stage:** This is a stage to empower planned change to ensure behavior alignment with AKHLAK. This stage includes activities that capture leaders' commitment, implementation in the HR systems, and the use of symbols/attributes that reflect the AKHLAK.
- **Acceptance Stage:** This is a stage to accept and support the AKHLAK. This stage can be performed through internalization and implementation activities, both using communication media and culture programs to ensure that employees know, receive, and influence AKHLAK.

- **Tahap Perubahan Perilaku:** Merupakan tahapan dimana AKHLAK telah tercermin dalam perilaku positif seluruh anggota organisasi yang menciptakan lingkungan kerja kondusif. Hal ini dapat terlihat dimana seluruh SDM BUMN secara sadar telah menerapkan AKHLAK dalam kegiatan sehari-hari sehingga mendorong terciptanya lingkungan kerja kondusif untuk berkinerja tinggi dan selalu berperilaku positif.

- **Behavior Change:** This is a stage where the AKHLAK has been reflected in the positive behavior of all members of the organization, which creates a conducive work environment. This is demonstrated by every employee who is consciously applying AKHLAK throughout their daily activities thus encouraging the creation of a conducive work environment to deliver high performance and consistently have a positive attitude.



PEMBENTUKAN TALENTA KLASTER

Salah satu implementasi dari Program Transformasi *Human Capital* BUMN pada area *Talent & Succession Management* adalah aktivasi dan penyempurnaan tata kelola atas wadah talenta Kementerian.

Di dalam ketentuan PER-11/MBU/07/2021 antara lain diatur bahwa setiap BUMN diberikan kesempatan untuk mengusulkan dan menominasikan Top 20% Talentanya kepada Kementerian BUMN untuk selanjutnya diseleksi ke dalam wadah talenta Kementerian BUMN. Pada awal implementasi *Talent & Succession Management* Direksi BUMN, sejumlah 918 *Nominated Talent* BUMN dikirimkan oleh BUMN kepada Kementerian BUMN.

ESTABLISHMENT OF TALENTS CLUSTERS

One of the implementations of the SOE Human Capital Transformation Program in the Talent & Succession Management area is the activation and improvement of governance for the talent pool of the Ministry.

In PER-11/MBU/07/2021, it is regulated that each SOE is allowed to propose and nominate the Top 20% of its Talents to the Ministry of SOEs to be further selected into the talent pool of the Ministry of SOEs. At the beginning of the implementation of the Talent & Succession Management of the SOE Directors, in a total of 918 SOE Nominated Talents were sent by SOEs to the Ministry of SOEs.

Implementasi *Talent & Succession Management* Direksi BUMN merupakan kegiatan berkelanjutan yang memerlukan pembaruan dan penyempurnaan secara terus-menerus baik dari sisi tata kelola maupun daftar talenta yang masuk dan dikelola dalam wadah talenta.

Dalam perkembangannya, untuk dapat mengakselarasi proses implementasi *Talent & Succession Management* serta meningkatkan kualitas *Nominated Talent* yang dikirimkan oleh BUMN, Kementerian melibatkan peran dari *Cluster Talent Committee* (CTC). CTC diketuai oleh Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas dari BUMN Koordinator Klaster, beranggotakan seluruh Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas BUMN anggota klaster sebagai *permanent voting member* dan seluruh Direktur Utama menjadi *permanent non-voting member*.

CTC berperan untuk melakukan validasi dan kalibrasi para *Nominated Talent* dari BUMN Anggota Klaster untuk kemudian menjadi *Nominated Talent Cluster* yang dikirimkan kepada Kementerian. CTC dibentuk untuk mendukung integrasi dan konsolidasi bisnis & operasional BUMN melalui integrasi pengelolaan dan pengembangan talenta BUMN, sehingga:

1. Meminimalisir disparitas *talent management* dan melakukan kalibrasi antar BUMN di lingkup klaster sehingga *talent mobility* dan *succession* antar BUMN menjadi lebih mudah dan efektif.
2. Memperkuat Tata Kelola pemilihan *Top Talent Cluster* untuk diajukan kepada Kementerian BUMN dan sebagai dasar penyusunan *Individual Development Plan*.

Pada tahun 2021, telah dilaporkan pembentukan CTC antara lain Jasa Keuangan, Asuransi & Dana Pensiun, Telekomunikasi & Media, Infrastruktur, Pariwisata & Pendukung, Logistik Laut, Angkutan Darat, Energi, Mineral & Batubara, Pupuk, Farmasi dan Kesehatan, Pangan, Pertahanan, Survey, Perkebunan dan Perhutanan serta Danareksa-PPA. Masing-masing CTC melakukan validasi dan kalibrasi atas *Nominated Talent* dari masing-masing BUMN anggota klasternya dan melaporkan hasil validasi dan kalibrasi tersebut kepada Menteri sebagai daftar *Nominated Talent Cluster*.

The implementation of Talent & Succession Management for the Board of Directors of SOEs is an ongoing activity that requires continuous updating and improvement both in terms of governance and the list of talents that are entered and managed in the talent pool.

In its development, to be able to accelerate the Talent & Succession Management implementation process and improve the quality of Nominated Talent sent by SOEs, the Ministry involves the role of the Cluster Talent Committee (CTC). CTC is chaired by the President Commissioner/Chairman of the Supervisory Board of the Cluster Coordinator SOE, consisting of all the President Commissioner/Chairman of the SOE Supervisory Board, the cluster members as permanent voting members, and all President Directors as permanent non-voting members.

CTC's role is to validate and calibrate the Nominated Talent from the Cluster Member SOEs to later become the Nominated Talent Cluster which is sent to the Ministry. CTC was formed to support the integration and consolidation of SOE business & operations through the integration of management and development of SOE talent, so that:

1. Minimizing talent management disparities and calibrating between SOEs in the cluster scope so that talent mobility and succession between SOEs becomes easier and more effective.
2. Strengthening the Governance of Selection of Top Talent Clusters to be submitted to the Ministry of SOEs and as the basis for the preparation of the Individual Development Plan.

In 2021, it has been reported the formation of a CTC including Financial Services, Insurance & Pension Fund, Telecommunication & Media, Infrastructure, Tourism and Support, Marine Logistics, Land Transportation, Energy, Mining, Fertilizer, Pharmaceutical and Health, Food, Defense, Survey, Plantation and Forestry and Danareksa-PPA. Each CTC validates and calibrates the Nominated Talent of each SOE member of its cluster and reports the results of the validation and calibration to the Minister as a list of Nominated Talent Clusters.

PEMBENTUKAN BLMI

Edukasi dan pelatihan talenta selama ini dilakukan secara terpisah di *learning center*, *corporate university*, *research center* atau i*nnovation center* masing-masing BUMN. Dengan kondisi tersebut terjadi ketimpangan level dan progres pengembangan talenta akibat skala, standar dan kapabilitas antar BUMN yang berbeda-beda.

Menyadari hal tersebut maka Kementerian melakukan transformasi *learning center, corporate university, research center* atau *innovation center* menjadi *Learning Institute* dan *Research Institue* pada setiap klaster yang terintegrasi, dilakukan oleh seluruh BUMN. Dengan transformasi ini maka BUMN akan memiliki suatu platform atau sistem atau fasilitas yang bersifat kolaboratif sebagai tempat berkumpulnya ilmu pengetahuan dan para ahli serta otonom dalam hal *learning*, *research & innovation* pada sinergi pengembangan dan pemanfaatan keunggulan BUMN.

Penetapan *institute* di setiap klaster juga dilakukan dengan penunjukan BUMN sebagai Koordinator klaster atau Pemimpin *Hub/learning Institute/Research Institute* (*Champion*) yang bertugas dalam hal:

a. Melakukan koordinasi dalam penyusunan *Blueprint* Institute terintegrasi di lingkungan BUMN anggota klasternya;
b. Mengawal proses transformasi dan *change management* pembentukan dan pelaksanaan *Institute* di klasternya;
c. Melakukan koordinasi pengumpulan dan validasi atau konfirmasi atas data dan informasi BUMN anggota klasternya;
d. Menjadi *role model* inovasi teknologi BUMN bagi anggota klasternya;
e. Mendorong kolaborasi inovasi teknologi, baik di dalam klaster maupun antar klaster BUMN.

Terdapat 14 *Learning Institute* yang mencakup 14 *Cluster* sebagaimana tabel berikut yang kemudian terintegrasi menjadi satu kesatuan dalam BUMN *Center of Excellence*, dengan tujuan untuk menjadikan BUMN *World Class Leaders & Talents, World Class Management Practices, World Class Digital Capabilities, World Class Technology & Innovation Capabilities*.

Implementasi *Learning Institute* tersebut salah satunya dilakukan dengan mendirikan BUMN Leadership & Management Institute (BLMI) sebagai *Learning Hub* yang dikoordinasi oleh Mandiri sesuai Surat Edaran No. SE-1/MBU/02/2021 tanggal 24 Februari 2021.

ESTABLISHMENT OF BLMI

Previously, education and training had been delivered separately in the learning centers, corporate universities, research centers, or innovation centers of each SOE. This condition created a disparity in the level and progress of talent development due to variations of scales, standards, and capabilities among SOEs.

Considering those facts, the Ministry of SOEs implemented transformation in learning center, corporate university, research center, or innovation center to be an Integrated of Learning Institute and Research Institute in every cluster, for every SOEs. Having this transformation, SOEs will have a collaborating platform or system, or facility to gather knowledge, experts, and autonomy in learning, research, & innovation to build synergy in the development and utilization of SOEs excellence.

The establishment of institutes in every cluster also includes the appointment of SOEs to act as Cluster Coordinator or Leader of Hub/Learning Institute/ Research Institute (Champion) with the following roles:

a. Coordinating the preparation of an Integrated Institute Blueprint across SOEs within the cluster members;
b. Overseeing the transformation process and change management of the establishment and implementation of the Institute in its cluster;
c. Coordinating the collection, validation, and confirmation of data and information from SOEs of its cluster members;
d. Being a role model of SOEs technology innovation to its cluster members;
e. Empowering collaboration of technology innovation, both within the cluster and across a cluster of SOEs.

There are 14 Learning Institutes that cover 14 clusters as stated in the following table. Furthermore, those institutes are integrated and become an SOE Center of Excellence to make SOEs as World Class Leaders & Talents, World Class Management Practices, World Class Digital Capabilities, World Class Technology & Innovation Capabilities.

One of the implementations of Learning Institute is the establishment of BUMN Leadership & Management Institute (BLMI) as the Learning Hub, that is coordinated by Mandiri as mandated through Surat Edaran No. SE-1/MBU/02/2021 dated 24th February 2021. BLMI

Pelaksanaan program BLMI bekerja sama dengan Telkom Indonesia, Pertamina, Wijaya Karya, serta Forum Human Capital Indonesia untuk memperluas dampak yang dihasilkan bagi seluruh BUMN.

collaborates with other SOEs, which are Telkom Indonesia, Pertamina, Wijaya Karya and Indonesia Human Capital Forum to deliver its program and broaden the impacts to every SOEs.

Koordinator Klaster / Cluster Coordinator

No	Cluster Institute	Koordinator/Coordinator Learning Institute	Koordinator/Coordinator Research Institute
1	Leadership and Management Institute	Mandiri	Mandiri
2	Digital Institute	Telkom	Telkom
3	Energy, Oil & Gas Institute	Pertamina	Pertamina
4	Mining & Monerals Learning Institute	MIND ID	MIND ID
5	Plantation & Forestry Institute	PTPN	PTPN
6	Food & Fertilizer Institute	Bulog	Pupuk
7	Health Institute	Bio Farma	Bio Farma
8	Manufacturing Institute	KS	LEN
9	Finance Institute	BRI	BRI
10	Insurance & Pension Fund Institute	IFG	BNI
11	Telecomunication & Media Institute	Telkom	Telkom
12	Infrastructure Institute	WIKA	WIKA
13	Logistic Institute	Pelindo	KAI
14	Aviation & Tourism Institute	Garuda	AP II

Sumber: BLMI / Source: BLMI

BLMI didirikan dengan visi "*Leaders Factory for Indonesia*" dengan misi "Menjalankan program pengembangan kepemimpinan, *management* dan riset untuk menyiapkan *world class* BUMN *leaders* yang memiliki keteguhan, keyakinan dan ketegasan dalam memimpin dan mentransformasi BUMN untuk memberikan value kepada Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, BLMI akan fokus kepada 3 (tiga) strategi utama yaitu *Strengthen* BUMN *Synergy through* FHCI, *Shared Learning M*anagement, *Learning Content & Infrastructure* dan *Building partnership with external strategic partners (research institution, Academic Institution, Consultant*).

Dalam menjalankan programnya, BLMI mengacu pada *Leadership Pipeline Framework* yang terdiri atas *Onboarding, Equipping*, dan *Developing* dengan target pengembangan adalah *Board of Directors* dan *Board of Commissioners* BUMN. Program-program tersebut dijalankan dengan landasan *philosophy Passionate to* ***learn****, agile to* ***grow*** *and have a desire* ***contribute*** *to the nation.*

BLMI is established with a vision "Leaders Factory for Indonesia" with a mission "To conduct leadership & management development & research program to prepare World Class SOEs Leaders with strength, belief, and boldness to lead and transform SOEs to bring values for Indonesia." To achieve that vision, BLMI focuses on 3 (three) main strategies, which are Strengthen BUMN Synergy through FHCI, Shared Learning Management, Learning Content & Infrastructure, and Building partnership with external strategic partners (research institution, Academic Institution, Consultant).

In delivering its programs, BLMI refers to the Leadership Pipeline Framework that consists of Onboarding, Equipping, and Developing that targets Board of Directors and Board of Commissioners as its participants. Those programs are delivered with the foundational philosophy, Passionate to **learn**, agile to **grow** and have a desire **contribute** to the nation.

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

Sejak diresmikan pada Juni 2021 oleh Menteri, hingga saat ini BLMI telah menjalankan *Onboarding Program* bagi 120 Direktur dan 120 Komisaris BUMN dalam 4 Angkatan, CFO School bagi lebih dari 110 Direktur Keuangan BUMN dalam 3 Angkatan, serta *Leadership Forum* bagi lebih dari 100 Direktur BUMN. Fasilitator dan pembicara program-program BLMI adalah *subject matter expert* di bidangnya, antara lain *professor leadership* dari IMD Business School, *professor finance & strategy* dari INSEAD Business School, berbagai konsultan terbaik dunia, serta praktisi bisnis terkemuka.

Untuk memperluas dampak yang dihasilkan bagi seluruh lapisan BUMN, BLMI bekerja sama dengan World Bank dan Asian Development Bank dalam pendanaan program dan pengembangan *development program*. Di samping itu, BLMI juga sedang merencanakan untuk menjalankan *Digital Leadership Learning* untuk mempersiapkan pegawai BUMN di *entry level* ke tingkat kepemimpinan selanjutnya. *Digital Learning* ini diharapkan dapat menjangkau lebih dari 500 ribu pegawai BUMN sehingga memberikan dampak yang lebih besar bagi Indonesia.

Since its establishment on June 2021 by Minister, to date BLMI has delivered 4 (four) batches of Onboarding Program for 120 Directors and 120 Commissioners of SOEs, 3 (three) batches of CFO School for more than 110 CFOs of SOEs, and Leadership Forum for more than 100 Directors of SOEs. Facilitators and Speakers of BLMI programs are Subject Matter Experts in their domain, some of them are leadership professor from IMD Business School, finance & strategy professor from INSEAD Business School, world's best consultants, and various prominent business practitioners.

To broaden the impact to every level of SOEs, BLMI develop synergy and partnership with World Bank and Asian Development Bank in program funding and development program creation. Aside from that, BLMI also plans to conduct Digital Leadership Learning to prepare entry level employees of SOEs to the next level of leadership. This Digital Learning is expected to reach more than 500-thousands of SOEs employees in its implementation and thus bringing bigger impact for Indonesia.

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

PENINGKATAN INKLUSIVITAS TALENTA

Kementerian memberikan perhatian khusus dalam memberikan rasa aman, nyaman, dan membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi perempuan di BUMN, termasuk mengupayakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi maupun kekerasan berbasis gender, kesetaraan hak, dan kesempatan. Komitmen Kementerian dalam mendorong kesetaraan gender tercermin dari beberapa kebijakan *afirmative action*. Salah satunya dengan menetapkan target 15% kepemimpinan perempuan di BUMN pada tahun 2021 dan target ini sudah tercapai. Ke depannya Kementerian meningkatkan target 25% kepemimpinan perempuan pada tahun 2023.

Selain memberikan perhatian pada kepemimpinan perempuan di BUMN, Kementerian juga memprioritaskan pengembangan karir bagi talenta-talenta muda di BUMN dengan kinerja terbaik dan selaras dengan core values AKHLAK. Generasi muda merupakan aset dalam menggerakkan kemajuan serta transformasi di dalam tubuh BUMN. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian target Direktur Muda di BUMN pada tahun 2021 sebesar 7,17%, serta peningkatan ke depan hingga ditargetkan mencapai 10%.

IMPROVING TALENT INCLUSIVITY

The Ministry pays special attention to providing a sense of security, comfort, and open a wide opportunity for women in SOEs, including seeking a work environment that is free from discrimination or gender-based, rights environment, and opportunity. The Ministry's commitment to promoting gender equality is reflected in several decisive action policies. One of them is by setting a target of 15% of female leadership in SOEs in 2021 and this target has been achieved. The Ministry targeting to increase 25 percent of women's leadership by 2023.

Beside paying attention to women's leadership in SOE, the Ministry also prioritizes career development for young talents in SOE with the best performance and in line with the core values of AKHLAK. The younger generation is an asset in driving progress and transformation within the SOE. This is proved by the achievement of the target for Young Directors in SOEs in 2021 by 7.17%, as well as an increase in the future until it is targeted to reach 10%.

Pilar Visi, Misi & Program BUMN Leadership & Management Institute

Pillar of Vision, Mission & Program of BUMN Leadership & Management Institute



Sumber: BUMN Leadership Management Institute

Source: BUMN Leadership Management Institute

PETA JALAN TRANSFORMASI BUMN
SOE TRANSFORMATION ROADMAP

Pencapaian keterwakilan perempuan dan milenial/muda dalam jajaran pimpinan tinggi di BUMN pada tahun 2021 salah satunya didukung oleh program *Talent & Succession Management* yang berkelanjutan. Melalui program tersebut, setiap BUMN mengusulkan Top 20% talenta terbaiknya ke dalam *Talent Pool* Kementerian BUMN. Sepanjang tahun 2021, dari 909 orang *Nominated Talent* BUMN (talenta yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada Menteri BUMN), sebanyak 166 orang (18%) merupakan perempuan, dan sebanyak 137 orang (15%) merupakan talenta muda/milenial.

The achievement of women's and milenials/young representation in the ranks of high leadership in SOEs in 2021 is supported by a sustainable Talent & Succession Management program. Through this program, each SOE proposes the Top 20% of its best talents to the Talent Pool of the Ministry of SOEs. Throughout 2021, of the 909 SOEs Nominated Talents (talents recommended by the Board of Commissioners/Supervisory Board to the Minister of SOEs), 166 (18%) were women and 137 (15%) were millennial talents.

Inklusivitas keberagaman juga mencakup Program Perekrutan Bersama Putra/Putri Papua dan Papua Barat yang merupakan bentuk tindak lanjut dari Kementerian dalam menjalankan arahan Presiden dengan tujuan terciptanya kesempatan berkarya bagi 1.000 Putra/Putri terbaik Papua dan Papua Barat. Selain itu, sebagai bentuk komitmen Kementerian bersama BUMN atas UU tetang Penyandang Disabilitas, juga dilaksanakan program perekrutan bersama penyandang disabilitas.

Inclusivity of diversity also encompassed the Joint Recruitment Program for Papua and West Papua Talents, which is a form of follow-up from the Ministry in carrying out the President's directives with the aim of creating job opportunities for 1,000 of the best Papuan and West Papuan Talents. In addition, as a form of commitment from the Ministry and SOEs on Law concerning People with Disabilities, also implemented joint recruitment program for people with disabilities.

Sampai dengan tahun 2021, sebanyak 776 Putra/Putri terbaik Papua dan Papua Barat telah tergabung di 55 BUMN, yaitu 552 orang pada tahun 2019 dan 254 orang pada tahun 2020. Adapun untuk penyandang disabilitas sebanyak 310 orang telah bergabung ke 41 BUMN, dengan rincian 177 orang diterima pada tahun 2019 dan 133 pada tahun 2020.

Until 2021, as many as 776 of the best Papuan and West Papuan Talents have joined 55 SOEs, namely 552 people in 2019 and 254 people in 2020. As for people with disabilities, 310 people have joined 41 SOEs, with details of 177 people who were admitted in 2019 and 133 in 2020.

Program ini merupakan program berkelanjutan hasil kolaborasi dari Kementerian dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang menjadi koordinator sekaligus pelaksana kegiatan dimaksud.

This program is an ongoing program that is the result of collaboration between the Ministry and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI), which is the coordinator and implementer of the this activities.

Program ini menjadi bukti nyata keseriusan dan komitmen pemerintah dalam realisasi program pembangungan SDM pada Kawasan Timur Indonesia, khususnya Papua dan Papua Barat. Diharapkan, semakin banyak Putra/Putri terbaik dari Timur Indonesia dan Penyandang Disabilitas dapat belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia melalui karyanya di BUMN.

This program is a proof of the government's commitment in realizing the HC development program for the Eastern Region of Indonesia, especially Papua and West Papua. It is hoped that more talent from Eastern Indonesia and Disabilities can learn, grow, and contribute to Indonesia through their work in SOEs.



PROFIL

PIMPINAN

PROFILE OF EXECUTIVES LEADERS



PROFIL PIMPINAN

PROFILE OF EXECUTIVES LEADERS



Erick Thohir
Menteri BUMN
Minister of SOE

Lahir pada 30 Mei 1970. Ditunjuk sebagai Menteri BUMN sejak 23 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Erick Thohir meraih Bachelor of Arts dari Glendale University pada 1991 dan menyelesaikan gelar Master of Business Administration dari National University of California pada 1993.

Karir sebelum menjabat sebagai Menteri BUMN, antara lain sebagai Direktur ANTV (2014), Komisaris Utama Mahaka Media, Ketua Komite Olimpiade Indonesia (2015-2019) dan Ketua INASGOC Badan Pengelola Asian Games 2018 (2016-2019).

Born on 30 May 1970. Appointed as the Minister of SOE effective as of 23 October 2019 by virtue of Presidential Decree No. 113/P of 2019 regarding the Establishment of State Ministries and the Appointment of State Ministers for the Period of 2019-2024. Erick Thohir earned his Bachelor Degree in Arts from Glendale University in 1991 and completed his Master of Business Administration from the National University of California in 1993.

Prior his currenct role he served as Director of ANTV (2014), President Commissioner of Mahaka Media, Chairman of Indonesia's National Olympic Committee (2015-2019), and Chairman of INASGOC, the 2018 Asian Games organizing committee (2016-2019).



Pahala Nugraha Mansury
Wakil Menteri BUMN I
SOE Vice Minister I

Lahir pada 8 April 1971. Ditunjuk sebagai Wakil Menteri BUMN I sejak 23 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 76/M Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Pahala Nugraha Mansury meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar MBA di NYU Stern School of Business.

Karir sebelum diangkat menjadi Wakil Menteri BUMN I antara lain Direktur Treasury & Market Mandiri periode 2015-2017, Direktur Utama Garuda periode 2017-2018, Direktur Keuangan Pertamina periode 2018-2019, Direktur Utama BTN periode 2019-2020, serta pengalaman profesional di berbagai kantor konsultan internasional.

Born on 8 April 1971. Appointed as SOE Vice Minister I effective as of 23 December 2020 by virtue of Presidential Decree No. 76/M of 2020 regarding the Termination and Appointment of Vice Ministers of the Advanced Indonesia Cabinet Office Term 2019-2024. Pahala Nugraha Mansury obtained Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia and MBA from NYU Stern School of Business.

Prior to his current tenure, he served as, among others, the Director of Treasury & Market Mandiri 2015-2017, President Director of Garuda Indonesia 2017-2018, Finance Director of Pertamina 2018-2019, and President Director of BTN 2019-2020. He also has professional experience in various international consultancy firms.



Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Menteri BUMN II
SOE Vice Minister II

Lahir pada 18 Juli 1973. Ditunjuk sebagai Wakil Menteri BUMN II sejak 25 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72/M Tahun 2019. Kartika Wirjoatmodjo meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi pada 1996 dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar Master of Business Administration di Rotterdam School of Management, Erasmus University pada 2001.

Karir sebelum menjabat sebagai Wakil Menteri BUMN II antara lain sebagai Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2011-2013), Kepala Eksekutif dan Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2014-2015), Direktur Finance & Strategy Mandiri periode 2015-2016, dan Direktur Utama Mandiri periode 2016-2019.

Born on 18 July 1973. Appointed as SOE Vice Minister II effective as of 25 October 2019 by virtue of Presidential Decree No. 72/M of 2019. Kartika Wirjoatmodjo earned his Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia in 1996 and Master of Business from the Rotterdam School of Management, Erasmus University in 2001.

Prior to his current tenure, he held posts as President Director of PT Indonesia Infrastructure Finance (2011-2013), Executive Chairman and Member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (2014-2015), Director of Finance & Strategy of Mandiri 2015-2016, and President Director of Mandiri 2016-2019.



Susyanto
Sekretaris Kementerian BUMN
Secretary of SOE Ministry

Lahir pada 4 Mei 1962. Ditunjuk sebagai Sekretaris Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Susyanto meraih Gelar Sarjana di bidang Hukum Keperdataan dari Universitas Kediri pada 1988 dan menyelesaikan Magister Hukum di STIH IBLAM pada 2001.

Karir sebelum menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN antara lain sebagai Kepala Biro Hukum Kementerian ESDM (2013-2015), Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM (2015-2018), dan Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian ESDM (2018-2020).

Born on 4 May 1962. Appointed as Secretary of SOE Ministry effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Susyanto obtained Bachelor Degree in Civil Law from University of Kediri in 1988 and obtained his Master in Law from STIH IBLAM in 2001.

Prior to his current tenure, post, Susyanto served of Energy and Mineral Resources, as Head of Legal Bureau (2013-2015), Secretary of the Oil and Gas Directorate General (2015-2018), and Head of the Center of State Asset Management (2018-2020).

PROFIL PIMPINAN
PROFILE OF EXECUTIVES LEADERS



Carlo B Tewu
Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan
Deputy for Legal Affairs and Law

Lahir pada 13 September 1962. Ditunjuk sebagai Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33/TPA Tahun 2020. Carlo B. Tewu lulus Sespim Polri pada 1998, Pendidikan di Lemhanas pada 2005, dan Sespati Polri pada 2008.

Karir sebelum menjabat sebagai Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian BUMN antara lain sebagai Direktur Tipidum Bareskrim Polri (2015-2016), Staf Ahli Menko Polhukam Bidang Ideologi dan Konstitusi (2016), Deputi Bidang Koordinator Kamtibmas Kemenko Polhukam (2016-2020).

Born on 13 September 1962. Appointed as Deputy for Legal Affairs and Law effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 33/TPA of 2020. Carlo B. Tewu graduated from the Indonesian Police Staff College in 1998. He was also trained in the National Resilience Institute (Lemhanas) in 2005 and attended the Indonesian Police Senior Officer College in 2008.

Prior to his current tenure, his career includes posts as Director of General Crimes under the Criminal Investigation Department of the Indonesian Police (2015-2016), Expert Staff to the Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs in Ideology and Constitution (2016), and Deputy for the Coordination of the National Order and Security in the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (2016-2020).



Nawal Nely
Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko
Deputy for Finance and Risk Management

Lahir pada 12 Mei 1973. Ditunjuk sebagai Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Nawal Nely meraih Gelar Sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan Executive Master of Business Administration di INSEAD.

Sebelum menjabat sebagai Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko, beliau merupakan partner di EY di beberapa negara termasuk Kuwait, Mesir dan Qatar sebelum kembali ke Indonesia tahun 2010.

Born on 12 May 1973. Appointed as the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SEO effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Nawal Nely earned Bachelor Degree in Accounting from University of Gadjah Mada and completed the Executive Master of Business Administration program in INSEAD.

Prior to her current tenure, she was a partner with EY and was posted in several countries, including Kuwait, Egypt, and Qatar prior to returning to Indonesia in 2010.



Tedi Bharata
Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi
Deputy for HR, Technology, and Information

Lahir pada tanggal 31 Mei 1983. Ditunjuk sebagai Deputi Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN sejak 5 Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112/TPA Tahun 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian BUMN.

Tedi Bharata meraih Gelar Sarjana di bidang Komputer dan Sistem Manajemen Informasi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2005 dan menyelesaikan Master of Public Administration di Columbia University pada tahun 2016.

Karir sebelum menjabat sebagai Deputi Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN, antara lain menjabat sebagai Investment Planning Manager - Telematic Industry Badan Koordinasi Penanaman Modal (2016 – 2019), Vice President Office of The Board MIND ID (2019 - 2020), dan Staf Khusus V Menteri BUMN (2021).

Born on 31 May 1983. Appointed as Deputy for HR, Technology, and Information of the Ministry of SOE effective as of 5 August 2021 by virtue of Presidential Decree No. 12/TPA of 2021 regarding the Appointment for Senior Leadership Positions in the Ministry of SOE.

Tedi Bharata obtained Bachelor Degree in Computer Science and Information Management System from Pelita Harapan University in 2005 and earned Master of Public Administration from Columbia University in 2016.

Prior to his current tenure, his career includes posts as the Investment Planning Manager - Telematic Industry in the Investment Coordination Board (2016 – 2019), Vice President Office of the Board MIND ID (2019 - 2020), and Special Staff V to the Minister of SOE (2021).



Warih Sadono
Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis
Expert Staff on Strategic Policy Implementation

Lahir pada 1 Maret 1963. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN sejak 3 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49/TPA Tahun 2020. Warih Sadono meraih Gelar Sarjana di Bidang Hukum dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada 1987, menyelesaikan Magister Manajemen di STIE IPWI pada 2001, Magister Ilmu Hukum di Universitas Padjajaran pada 2005, dan Doktor Ilmu Hukum di Universitas Airlangga pada 2018.

Karir sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN antara lain adalah sebagai Deputi Penindakan KPK (2012-2015), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2015-2017), Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Lanjut Pidana Khusus (2017-2018), Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2019), dan Inspektur IV pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung RI (2019-2020).

Born on 1 March 1963. Appointed as Expert Staff on Strategic Policy Implementation of the Ministry of SOE effective as of 3 March 2020 by virtue of Presidential Decree No. 49/TPA of 2020. Warih Sadono earned Bachelor Degree in Law from University of Atmajaya Yogyakarta in 1987, Master in Management from STIE IPWI in 2001, Master in Law from University of Padjajaran in 2005, and Doctorate in Law from University of Airlangga in 2018.

Prior to his current tenure, he served as the Deputy in Enforcement of the Indonesia Anti-Corruption Commission (2012-2015), Head of West Kalimantan High Prosecutor's Office (2015-2017), Director of Investigation under the Junior Attorney General of Special Crimes (2017-2018), Head of DKI Jakarta High Prosecutor's Office (2019), and Inspector IV under the Deputy Attorney General on Oversight under the Indonesian Attorney General Office (2019-2020).

PROFIL PIMPINAN
PROFILE OF EXECUTIVES LEADERS



Loto Srinaita Ginting
Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM
Expert Staff on Finance and MSME Development

Lahir pada 7 Mei 1967. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Loto Srinaita Ginting meraih Gelar Sarjana di Bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1992 dan menyelesaikan Master of Commerce in Economics di University of New South Wales pada 2000.

Karir sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN antara lain adalah sebagai Direktur Surat Utang Negara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan (2012-2015), dan Direktur Surat Utang di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (2015-2020).

Born on 7 May 1967. Appointed as Expert Staff on Finance and MSME Development in the Ministry of SOE effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Loto Srinaita Ginting earned Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia in 1992 and obtained Master of Commerce in Economics from the University of New South Wales in 2000.

Prior to her current tenure, she served as Director of State Securities under the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance (2012-2015) and Director of Securities under the Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance (2015-2020).



Rabin Indrajad Hattari
Staf Ahli Bidang Industri
Expert Staff on Industries

Lahir pada 26 Maret 1975. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Industri sejak 12 Januari 2021 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11/TPA Tahun 2021. Rabin Indrajad Hattari meraih Gelar Bachelor of Arts bidang Ekonomi dan Matematika dari The University of Georgia pada 1996, menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada 2000, dan PhD in Economics di George Mason University pada 2008.

Sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN beliau menjabat sebagai Staf Khusus V Menteri BUMN sejak Januari 2020 hingga Januari 2021. Sebelumnya beliau berkarir di Asian Development Bank (ADB) sejak 2010 hingga menduduki jabatan terakhir sebagai Senior Economist, Lead Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (2017-2018), Research Analyst The World Bank (2007-2010), dan Research Assistant International Monetary Fund (2002-2007).

Born on 26 March 1975. Appointed as Expert Staff on Industries of the Ministry of SOE effective as of 12 January 2021 by virtue of Presidential Decree No. 11/TPA of 2021. Rabin Indrajad Hattari obtained Bachelor of Arts in Economics and Mathematics from the University of Georgia in 1996, earned Master Degree in Management from the University of Indonesia in 2000, and PhD in Economics from George Mason University in 2008.

Prior to his current tenure, he served as Special Staff V of the Ministry of SOE from January 2020 to January 2021. He also spent his career in the Asian Development Bank (ADB) from 2010 and last served as a Senior Economist, Lead Advisor in the Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (2017-2018). He also served as a Research Analyst of the World Bank (2007-2010) and Research Assistant in the International Monetary Fund (2002-2007).



Ardan Adiperdana
Staf Khusus I Menteri BUMN
Special Staff I of SOE Minister

Lahir pada tanggal 16 Juni 1959. Ditunjuk sebagai Staf Khusus I Menteri BUMN sejak Januari 2021.

Beliau meraih Gelar D4 di jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Administrasi Negara pada 1987. Ia melanjutkan pendidikan di jurusan Bisnis MBA Program, Saint Mary's University pada 1992 dan meraih Gelar S3 di jurusan Manajemen Stratejik, Program Paska Sarjana Ilmu Manajemen, Universitas Indonesia pada 2013.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus I di Kementerian BUMN, Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada periode 2019-2020. Ardan juga pernah menjadi Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Akuntan Negara pada 2006, Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian pada 2013, dan Kepala BPKP pada 2015.

Born on 16 June 1959. Appointed as Special Staff I of SOE Minister since January 2021.

He obtained Diploma 4 Degree in Accounting, from the State Administration Academy in 1987. He then undertook MBA Business Program, from Saint Mary's University in 1992 and earned Doctorate Degree in Strategic Management, Management Science Post Graduate Program, from the University of Indonesia in 2013.

Prior to his current tenure, he served as Special Staff for The Minister of Tourism and Creative Economy for the period of 2019-2020. Ardan also previously served as Deputy Chairman of BPKP of State Accountant in 2006, Deputy Chairman of BPKP of State Agency Supervisory in Economics in 2013, and Chairman of BPKP in 2015.



Mohamad Ikhsan
Staf Khusus II Menteri BUMN
Special Staff II of SOE Minister

Lahir pada tanggal 7 November 1964. Menjabat sebagai Staf Khusus II Menteri BUMN sejak 2019. Ia meraih Gelar S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1988, sebelum meraih Gelar MA in Economics dari Vanderbilt University pada 1991 dan Ph.D. in Economics dari University of Illinois pada 1998.

Selain menjabat sebagai Staf Khusus II Menteri BUMN, Ikhsan juga menjadi Komisaris di PLN sejak 2020 hingga saat ini. Ia juga menjadi Anggota Komisi Statistik, Biro Pusat Statistik, Anggota dari Dewan Penasihat Institut ADB, dan Guru Besar Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Beliau pernah menjadi Anggota Tim Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada periode 2017-2019, Komisaris PGN pada 2015-2018, dan menjadi Penasihat Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia pada periode 2014-2019

Born on 7 November 1964. Appointed as Special Staff II of SOE Minister since 2019. He earned Bachelor Degree in Economics Faculty, University of Indonesia in 1988, then earned MA Degree in Economics from Vanderbilt University in 1991 and Ph.D. in Economics from the University of Illinois in 1998.

He concurrently serves as Commissioner of PLN since 2020. He also serves as Member of Statistics Commission, Central Bureau of Stastistics, Member of Board of Advisor of ADB Institute, and Professor of Economics at the University of Indonesia. Previously, he served as Member of Advisor Team of Coordinating Minister for Economics Affairs for the period of 2017-2019, Commissioner of PGN in 2015-2018, and Special Advisor for the Vice President of the Republic of Indonesia for the period of 2014-2019.

PROFIL PIMPINAN
PROFILE OF EXECUTIVES LEADERS



Arya Mahendra Sinulingga
Staf Khusus III Menteri BUMN
Special Staff III of SOE Minister

Lahir pada tanggal 18 Februari 1971. Ditunjuk sebagai Staf Khusus III Menteri BUMN sejak 2019. Beliau meraih Gelar Sarjana di Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus di Kementerian BUMN, beliau pernah menduduki sejumlah posisi, diantaranya Wakil Direktur Utama iNewsTV dan Direktur MNC Tbk. Beliau juga pernah menjadi Direktur PT MNC Investama Tbk dan Pemimpin Redaksi RCTI pada tahun 2014-2015, serta Komisaris Utama PT MNC Infotainment Indonesia pada 2017-2018.

Born on 18 February 1971. Appointed as Special Staff III of SOE Minister since 2019. He obtained Bachelor Degree in Civil Engineering, Institute of Technology Bandung in 1995.

Prior to his current tenure, he took several positions, such as Vice President Director iNewsTV dan Director MNC Tbk. He also served as Director of PT MNC Investama Tbk and Editor-In-Chief of RCTI in 2014-2015, as well as President Commissioner of PT MNC Infotainment Indonesia in 2017-2018.



Anhar Adel
Staf Khusus IV Menteri BUMN
Special Staff IV of SOE Minister

Lahir pada tanggal 18 Oktober 1958. Menjabat sebagai Staf Khusus IV Menteri BUMN sejak November 2019.

Beliau meraih Gelar S1 di jurusan Sosial Politik (Administrasi Negara), Universitas Padjadjaran tahun 1982.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus IV di Kementerian BUMN, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Utama BKPM pada periode 2007-2018 dan Kepala Biro Umum. Ia juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Djakarta Lloyd pada 2019-2020 dan Komisaris di PT Pupuk Indonesia Holding Company sejak 2020 hingga sekarang.

Born on 18 October 1958. Appointed as Special Staff IV of SOE Minister since November 2019.

He obtained Bachelor Degree in Political Science (State Administration), University of Padjadjaran in 1982.

Prior to his current tenure, he served as Main Secretary of BKPM for the period of 2007-2018 and Chairman of General Bureau. He also served as President Commissioner of PT Djakarta Lloyd in 2019-2020, and currently serves as Commissioner of PT Pupuk Indonesia Holding Company since 2020.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PORTOFOLIO BUMN

PORTFOLIO SOE ANALYSIS & DISCUSSION



Perekonomian Indonesia mengalami pemulihan di tahun 2021, ditopang penguatan harga komoditas yang menciptakan surplus ekspor dan penguatan Rupiah, sehingga memungkinkan implementasi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif.

Indonesia's economy followed a recovery path in 2021, thanks to higher commodity prices creating export surplus and strengthening the Rupiah, allowing for the implementation of effective fiscal and monetary policies.

ANALISIS & PEMBAHASAN PORTOFOLIO BUMN

PORTFOLIO SOE ANALYSIS & DISCUSSION

LATAR BELAKANG EKONOMI

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan pertama sejak pandemi Covid-19 mulai menjangkiti dunia. Hal ini ditunjukan oleh pertumbuhan PDB riil sebesar 3,69% dibandingkan kontraksi ekonomi di tahun 2020 sebesar -2,07%. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh:

a) Pertumbuhan ekspor neto yang tumbuh kuat di tahun 2020 (1,43%) dilanjutkan penguatan ekspor di tahun 2021 (0,98%);
b) Pemulihan konsumsi swasta yang berbalik dari kontraksi di tahun 2020 (-1,43%) menjadi tumbuh (1,09%) di 2021; dan
c) Pertumbuhan pengeluaran pemerintah untuk mendukung ekonomi sebesar 0,56% di tahun 2021.

ECONOMIC BACKGROUND

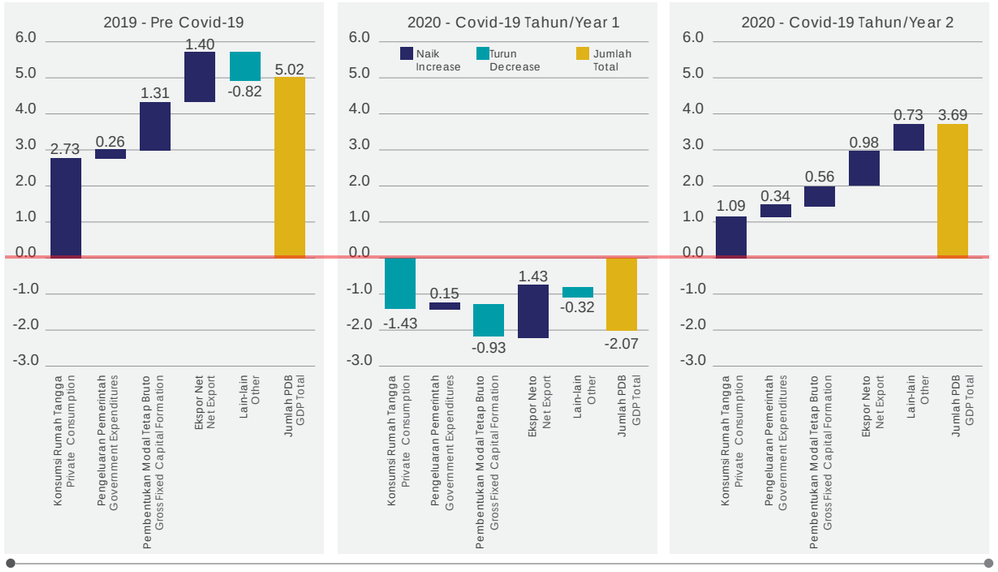
2021 is the first year of recovery since the Covid-19 pandemic infected the world. This is reflected by real GDP growth of 3.69% compared to a contraction in 2020 of -2.07%. This growth was supported by:

a) Net export growth which grew strong since 2020 (+1.43%) and was continued in 2021 (+ 0.98%);

b) Recovery of private consumption which reversed from a contraction in 2020 (-1.43%) to a growth (+1.09%) in 2021; and
c) Growth in goverment spending to support the economy at 0.56% in 2021.

Pertumbuhan PDB Riil Indonesia — Indonesia Real GDP Growth

Pertumbuhan PDB Indonesia per Sumber Pertumbuhan (% Perubahan)/ Indonesia GDP Growth by Source of Growth (% Change)



Sumber: Badan Pusat Statistik & Analisis Kementerian

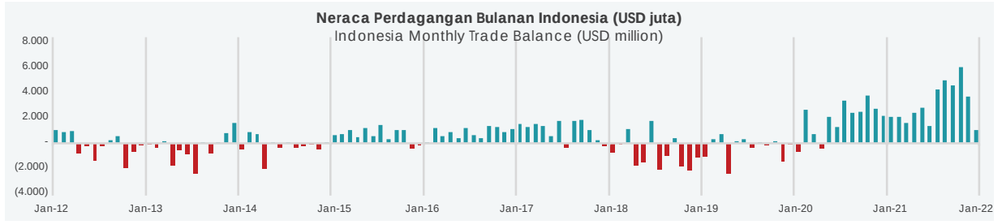
Source: Badan Pusat Statistik and Ministry Analysis

Pembatasan kegiatan telah menciptakan disrupsi rantai pasok global yang mengakibatkan peningkatan harga komodiitas sepanjang 2021. Indonesia telah diuntungkan oleh situasi ini, gabungan penurunan impor dan peningkatan ekspor akibat peningkatan harga komoditas global telah mengakibatkan surplus neraca perdagangan dan pengurangan defisit fiskal. Hal ini memungkinkan Pemerintah untuk menerapkan kebijakan fiskal dan moneter untuk pemuihan ekonomi.

Lockdown created global supply chain disruptions that resulted in higher commodity prices in 2021. Indonesia benefited from this situation, the combination of lower import of oil and gas products and higher price & volume of export commodity resulted in trade balance surplus and reduction in fiscal deficit. It allowed the Government to apply monetary policies to reduce the impact of Covid-19.

Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2021 mencatat Surplus Tertinggi dalam 10-Tahun

Indonesia Trade Balance in 2021 witnessed the Highest Surplus in 10-years Time

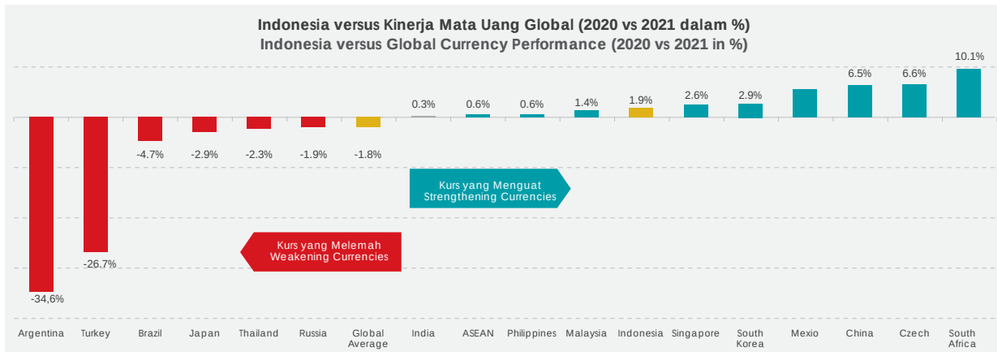


Sumber: BPS & Analisis Kementerian

Source: BPS and Ministry Analysis

Kinerja Rupiah Dibandingkan Mata Uang Global Tahun 2021

Rupiah Performance Against Global Currencies During 2021



Sumber: Bloomberg dan Analisis Kementerian

Source: Bloomberg and Ministry Analysis

Surplus ekspor bersih mengakibatkan penguatan Rupiah dibandingkan mata uang global. Sepanjang 2021, Rupiah menguat 1,9%, sedangkan rata-rata mata uang global melemah 1,8% di tahun yang sama. Hal ini membantu penguatan cadangan devisa Rupiah sehingga memberikan ruang gerak bagi Pemerintah untuk menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang lebih agresif untuk menjaga tingkat harga umum dan menjaga daya beli masyarakat.

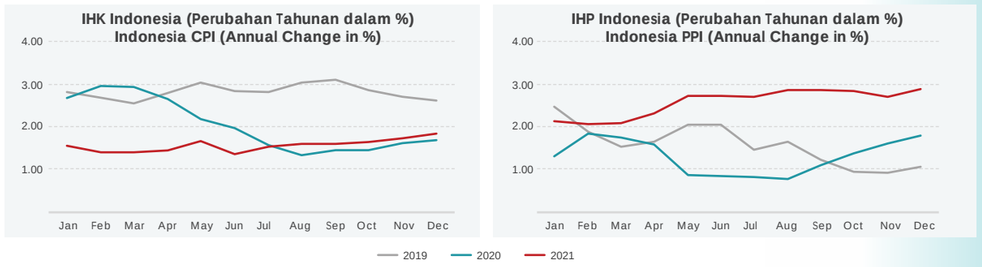
Net export surplus helped in strengthening the Rupiah compared to global currencies. In 2021, the Rupiah strengthened by 1.9%, while global average currencies contracted by 1.8% in the same period. This enabled the Government to be more aggressive in applying monetary & fiscal policies to protect purchasing power to support the economy.

Indeks Harga Konsumen (IHK) 2021 sedikit lebih tinggi dari tahun 2020, meski masih jauh dibawah IHK pra-Covid-19. Situasi ini tidak sama pada produsen, dimana Indeks Harga Produsen (IHP) sudah berada jauh di atas IHP pra-Covid-19. Hal ini konsisten dengan peningkatan harga masukan pada produsen, dan produsen belum dapat memindahkan keseluruhan tekanan inflasi kepada konsumen akhir dikarenakan masih lemahnya permintaan.

Consumer Price Index (CPI) 2021 was slightly higher than 2020, although this levels was lower than pre-Covid-19 inflation levels. This situation is not the same in the producers ride, where Producer Price Index (PPI) in 2019 and 2020. This was an indication of the fact that producers could not transfer price increase to end consumers.

Perbandingan IHK & IHP Indonesia:
Pre-Covid-19 (2019), Covid-19 Th-1 (2020), & Covid-19 Th-2 (2021)

Comparison Indonesia CPI & PPI:
Pre-Covid-19 (2019), Covid-19 Yr-1 (2020), & Covid-19 Yr-2 (2021)



Sumber: BPS & Analisis Kementerian

Source: BPS & Ministry Analysis

Secara keseluruhan, dengan latar belakang makro yang solid, minat pihak asing untuk berinvestasi di Indonesia terus mendapatkan momentum. Realisasi Investasi Asing Langsung (FDI) meningkat sebesar 8% dari tahun lalu sebesar 2% di tahun 2020, diikuti oleh investasi yang beragam berdasarkan sektor dan negara. Selain sektor hilirisasi sumber daya alam, investasi juga didorong oleh sektor manufaktur.

All in all, given the solid macro backdrop, foreigners' appetite to invest in Indonesia continued to gain momentum. The Foreign Direct Investment (FDI) realization picked up by 8% last year from 2% in 2020, followed by more diversified investments based on sectors and countries. Besides the downstream of the natural resources sector, investment was also driven by manufacturing sectors.

Terlepas dari kenyataan bahwa secara keseluruhan perekonomian mengalami pertumbuhan, sektor-sektor tertentu dalam perekonomian belum pulih dari Covid-19. Sektor tersebut termasuk perhotelan dan pariwisata, yang paling terpukul selama pandemi karena peningkatan biaya yang signifikan, dan lalu lintas pariwisata yang terhenti selama pandemi.

Despite the fact that the overall economy witnessed a growth, certain sectors within the economy has yet to recover from Covid-19. Such sectors include hospitality and tourism, which was hit hardest during the pandemic as cost escalated significantly, and tourism traffic evaporated during the pandemic.

Memasuki tahun 2022, tekanan inflasi masih membayangi dan mulai terasa oleh konsumen. Ketahanan pangan dan ketahanan energi tetap menjadi agenda utama pada 2022, sementara ketegangan perdagangan global dan geopolitik menambah risiko stabilitas dan ketahanan perekonomian.

Going into 2022, inflation pressure is expected to linger and further shift from producers to consumers, hence improving corporate margins slightly, but denting an otherwise vulnerable demand. Food and energy security remains to be the main agenda in 2022, while global trade and geopolitical tensions are adding additional risks to the economy.



KINERJA PORTOFOLIO BUMN

PORTFOLIO SOE PERFORMANCE

Ringkasan Kinerja Keuangan Portofolio BUMN — Summary of Financial Results of the Portfolio SOE

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	1.929.956	2.292.494	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(1.321.980)	(1.564.993)	Direct Cost
Laba Bruto	**607.976**	**727.501**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(425.963)	(446.346)	Operating Cost
Laba Usaha	**182.013**	**281.155**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(91.467)	(73.542)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(16.714)	(4.861)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**73.832**	**202.752**	**Profit Before Tax**
Pajak	(60.539)	(78.041)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**13.293**	**124.711**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**365.639**	**468.519**	**EBITDA**
EBIT	**165.299**	**276.294**	**EBIT**
NOPAT	**128.933**	**215.509**	**NOPAT**
Laporan Posisi Neraca	**Dec-20**	**Dec-21**	**Balance Sheet Statement**
Aset (A + B + C)	**8.311.899**	**8.978.087**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**1.213.615**	**1.342.402**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi (a + b)	**3.390.413**	**3.788.559**	**Financial Institutions Assets .B and Investment Assets (a + b)**
a. Kredit dan Pembiayaan	2.389.018	2.549.518	Loan and Financing .a
b. Investasi	1.001.395	1.239.041	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**3.707.871**	**3.847.126**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**4.032.150**	**4.357.935**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**1.557.483**	**1.579.623**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	401.606	371.666	Short Term .a
b. Jangka Panjang	1.155.877	1.207.958	Long Term .b
B. Modal	**2.474.668**	**2.778.311**	**Equity .B**
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A + B)	**4.279.748**	**4.620.153**	**Other Liabilities and Third Party (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	3.204.912	3.487.217	Insurance Liabilities and Third Party .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	1.074.836	1.132.936	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	31,5	31,7	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	18,9	20,4	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,7	5,4	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,2	1,4	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	0,5	4,5	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (dalam %)	3,2	5,0	Return on Deployed Investment (in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	38,6	36,2	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,3	3,4	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	4,0	6,4	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry

PERISTIWA PENTING

- **Februari 2021:** Pembentukan BLMI untuk meningkatkan kualitas SDM BUMN. Beberapa program BLMI antara lain: Program on Boarding untuk Direksi dan Dekom/Dewas baru yang dilaksanakan dalam beberapa *batch*
- **Agustus 2021:** Penyelesaian Laporan Keuangan Agregasian BUMN untuk pertama kali yang berisi Laporan Laba Rugi, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan
- **Desember 2021:** Implementasi SIM Kementerian BUMN dengan Modul Pelaporan Keuangan Eksternal, Modul Perencanaan Strategis dan Modul Pemantauan Keuangan

HIGHLIGHTED EVENTS

- **February 2021:** Formation of BLMI to enhance the HC quality of SOEs. Some of the program is on Boarding Programs for new BOD and BOC which held in some batch
- **August 2021:** Completion of the consolidated financial statements of SOEs for the first time which contains profit and loss statement, balance sheet statement and notes of financial statement
- **December 2021**: Implementation of the Ministry MIS for the External Financial Reporting Module, Strategic Planning Module and Financial Monitoring Module

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Secara agregasian, pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar IDR2.292,5 triliun, atau tumbuh 18,8% dibandingkan tahun 2020 yang merupakan tahun pertama pandemi. Tiga klaster utama penyumbang pertumbuhan pendapatan adalah:

- **Energi,** dengan total pendapatan IDR1.150,0 triliun, meningkat 23,8% (atau IDR221,0 triliun) dari tahun 2020 akibat peningkatan volume penjualan listrik, minyak dan gas;
- **Kesehatan** dengan total pendapatan sebesar IDR43,5 triliun, meningkat 202,3% (atau IDR29,1 triliun) dari tahun 2020 akibat peningkatan penjualan vaksinasi Covid-19 ke seluruh Indonesia; dan
- **Pertambangan** dengan total pendapatan sebesar IDR93,8 triliun, meningkat 40,8% (atau IDR27,2 triliun) disebabkan peningkatan harga komoditas pertambangan global dan peningkatan volume penjualan.

Laba Bruto agregasian tahun 2021 tumbuh 19,7% dibandingkan tahun 2020 dan tercatat pada IDR727,5 triliun, dengan margin kotor konsolidasi menjadi 31,7%.

EBITDA agregasian (termasuk PPOP dari klaster jasa keuangan) juga mengalami peningkatan menjadi IDR468,5 triliun di 2021, tumbuh 28,1%. EBITDA margin membaik pada tingkat 20,4%. Perbaikan margin EBITDA ini terutama disebabkan oleh perbaikan efisiensi model bisnis (klaster perbankan, klaster perkebunan dan kehutanan dan klaster telkom), tercapainya skala ekonomi (terutama di klaster farmasi), dan perbaikan komoditas global (klaster pertambangan).

Dari segi laba bersih, total laba bersih audited agregasian tahun 2021 mencapai IDR124,7 triliun, angka ini sudah mencapai 10 kali pencapaian tahun 2020 sebesar IDR13,3 triliun.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

On a consolidated level, revenue for 2021 reached IDR2,292.5 trillion, recording a growth of 18.8% compared to 2020 the first year of the pandemic. The three main clusters supporting this revenue growth were:

- **Energy** with total revenue of IDR1,150.0 trillion, growing at 23.8% (or IDR221.0 trillion) compared to 2020 as a consequence of higher sales volume of power, oil and gas;
- **Healthcare** with total revenue of IDR43.5 trillion, growing by 202.3% (or IDR29.1 trillion) compared to 2020 as a consequence of higher sales of Covid-19 vaccine throughout Indonesia; and
- **Mining** with total revenue of IDR93.8 trillion, growing by 40.8% (or IDR27.2 trillion) as a consequence of higher commodity price and volume.

Consolidated Gross Profit in 2021 grew by 19.7% compared to 2020 and was recorded at IDR727.5 trillion with consolidated gross margin to be to 31.7%.

Consolidated EBITDA (including PPOP of the financial services cluster) also witnessed a growth closing at IDR468.5 trillion in 2021, hence recording a 28.1% growth. EBITDA margin also imporved closing at 20.4%. Improvements in EBITDA margin were driven by improvements in business model efficiencies (witnessed in the banking and plantations clusters), attainment of economies of scale (in pharama ceutical cluster), and improvements in global commodity prices (in the mining cluster).

From net profit perspective, net consolidated profit in 2020 reached IDR124.7 trillion, which is almost 10 times of 2020 of IDR13.3 trillion.

ANALISIS POSISI NERACA DAN STRUKTUR PENDANAAN

Dari segi neraca, total aset agregasian Portofolio BUMN di tahun 2021 tercatat IDR8.978,1 triliun, atau bertumbuh 8,0% dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan aset terutama disebabkan peningkatan aset lancar (nilai sebesar IDR1.342,4 triliun dan tumbuh 10,6% dibandingkan tahun 2020), dan pertumbuhan aset lembaga keuangan dan aset investasi (nilai sebesar IDR3.788,6 triliun tumbuh 11,7% dibandingkan tahun 2020).

Dari struktur pendanaan, utang pendanaan yang berbasis bunga agregasian mencapai IDR1.579,6 triliun. Komposisi dari utang pendanaan ini terdiri dari a) pinjaman perbankan, b) surat utang dan c) kapitalisasi utang sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

BALANCE SHEET AND FUNDING STRUCTURE ANALYSIS

From the balance sheet perspective, total consolidated assets of the Portfolio SOE in 2021 reached IDR8,978.1 trillion, growing by 8.0% compared to 2020. Asset growth was driven by growth in current assets (closed at IDR1,342.4 trillion and growing by 10.6% compared to 2020), and growth in financial institutions assets and investment assets (closed at IDR3,788.6 trillion and growing by 11.7% compared to 2020).

From capital structure stand point, consolidated interest bearing debt recorded by the Portfolio SOE reached IDR1,579.6 trillion. The composition of interest bearing debt consists of a) bank loans, b) debt securities and c) lease liabilities as detailed below:

Komposisi Utang Pendanaan agregasian — Composition of Consolidated Interest Bearing Debt

Komposisi Utang Pendanaan	Dec-20	Dec-21	Interest Bearing Debt Composition
Pinjaman - Jangka Pendek	274.340	224.191	Loans - Short Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	16.067	26.167	Government Loans - Short Term
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek	68.017	74.434	Debt Securities Issued - Short Term
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	43.182	46.874	Lease Liabilities - Short Term
Sub total Utang Pendanaan Jangka Pendek	**401.606**	**371.666**	**Sub total Short Term Interest Bearing Debt**
Pinjaman - Jangka Panjang	396.118	472.627	Loans - Long Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	20.870	24.209	Government Loans - Long Term
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	631.620	615.500	Debt Securities Issued - Long Term
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	107.269	95.621	Lease Liabilities - Long Term
Sub total Utang Pendanaan Jangka Panjang	**1.155.877**	**1.207.958**	**Sub total Long Term Interest Bearing Debt**
TOTAL UTANG PENDANAAN	**1.557.483**	**1.579.623**	**TOTAL INTEREST BEARING DEBT**

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry

Dari tingkat kesehatan posisi keuangan Portofolio BUMN, Kementerian senantiasa memonitor dua rasio utama yaitu:

a) Rasio kapasitas bayar utang pendanaan yang diukur dengan rasio utang pendanaan terhadap EBITDA, semakin kecil rasio ini, semakin besar kemampuan bayar atas utang pendanaan; dan
b) Rasio struktur pendanaan yang diukur dari persentase utang pendanaan terhadap investasi tertanam, semakin kecil proporsi utang pendanaan terhadap total investasi tertanam, semakin baik.

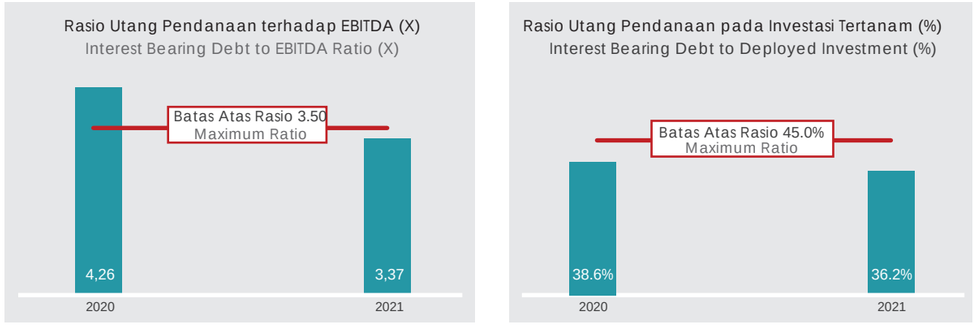
Kedua rasio ini mengalami perbaikan dibandingkan posisi 2020, dimana baik rasio kapasitas bayar dan rasio struktur pendanaan mengalami penurunan. Tema Kementerian pada tahun 2021, sesuai dengan Roadmap BUMN 2020-2024 adalah penguatan BUMN strategis dan salah satu mekanisme yang digunakan adalah de-risking struktur pendanaan.

On the financial health of the funding structure of the Portfolio SOE, the Ministry consistently monitors two key ratios namely

a) Ratios that measure the payment capacity of interest bearing debt which uses the ratio of interest bearing debt to EBITDA, the smaller this ratio, the better the payment capacity on funding debt, and
b) Ratios on capital structure which is measured by the percentage of interest bearing debt to total deployed investment (i.e. equity + interest bearing debt), the smaller this ratio the lower the financial gearing.

Both of these ratios improved significantly compared to 2020 level, where both the capacity to pay ratio and the funding structure ratio decreased. The ministry's theme as stipulated in the SOE Roadmap 2020–2024 are strengthening strategic SOEs and one of the mechanisms used is de-risking the funding structure.

Matriks Kapasitas Pembayaran Utang dan Matriks Struktur Utang dari Portofolio BUMN — Debt Payment Capacity and Debt Structure Matrix of the Portfolio SOE



Sumber: Kementerian — Source: The Ministry

Di samping menjaga rasio kapasitas pembayaran utang dan rasio struktur pendanaan, Kementerian juga menargetkan agar BUMN yang tidak dalam proses restrukturisasi agar menjaga *"investment grade rating"* yang dapat diperoleh dari agen pemeringkat independen yang kredibel. Sedangkan untuk BUMN dalam proses restrukturisasi, Kementerian menargetkan agar BOC dan BOD menjalankan inisiatif-inisiatif perbaikan tingkat kesehatan, dan membantu memfasilitasi proses penyehatan selaku wakil dari pemegang saham.

In addition to maintaining the ratios of debt payment capacity and ratios of funding structure; the Ministry also targets that each SOE not undergoing financial distress & maintain investment grade rating that could be obtained from any of the reputed agencies. While for SOEs under financial distress condition, the Ministry targets the BOC and BOD to execute a recovery plan and facilitate the process in the Ministry's capacity as shareholder proxy.

Ringkasan Peringkat BUMN — Summary Distribution of SOE Ratings

Tingkat Investasi | Investment Grade — Non-Investment Grade / Tingkat Non-Investasi

Jumlah BUMN per Perusahaan Pemeringkat | Number of SOEs by Rating Providers														
Moody's Rating	Aaa	Aa1	Aa2	Aa3	A1	A2	A3	Baa1	Baa2	Baa3	Ba1	Ba2	Ba3	TOTAL
S&P, Fitch and PEFINDO	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	
PEFINDO	1	5	2	2	-	1	1	4	1	-	-	-	-	17
Fitch Rating	-	3	-	-	-	-	-	-	3	2	1	-	1	10
S&P	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	2
Moody's	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Fitch Rating Indonesia	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Not Rated							61							61
TOTAL	2	8	2	2	-	1	1	4	6	2	1	1	1	92

Jumlah Aset BUMN per Peringkat dan Perusahaan Pemeringkat (% Total Aset) | Share of SOE's Assets by Rating and Rating Provider (% of Total Assets)														
Moody's Rating	Aaa	Aa1	Aa2	Aa3	A1	A2	A3	Baa1	Baa2	Baa3	Ba1	Ba2	Ba3	TOTAL
S&P, Fitch and PEFINDO	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	
PEFINDO	0.4%	6.0%	0.1%	1.2%	0.0%	0.6%	0.4%	1.7%	1.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	11.4%
Fitch Rating	0.0%	44.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	15.2%	1.4%	0.1%	0.0%	0.7%	61.5%
S&P	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	16.3%	0.0%	0.0%	0.2%	0.0%	16.4%
Moody's	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.1%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.1%
Fitch Rating Indonesia	1.3%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.3%
Not Rated							7.3%							7.3%
TOTAL	1.7%	50.0%	0.1%	1.2%	0.0%	0.6%	0.4%	1.7%	34.6%	1.4%	0.1%	0.2%	0.7%	100.0%

Sumber: Lembaga Pemeringkat dan Analisis Kementerian — Source: Rating Agencies and Ministry's Analysis

Sepanjang 2021, dari 92 BUMN yang ada:

- 28 BUMN yang mewakili total aset sebanyak 91,7% memiliki peringkat di atas *Investment Grade*;
- 3 BUMN yang mewakili total aset hampir 1% dari total aset Portofolio BUMN memiliki rating di bawah *Investment Grade;* dan sisanya
- Sebanyak 61 BUMN yang mewakili 7,3% total aset yang memang tidak memiliki akses ke pasar uang / pasar modal dan/atau dalam proses likuidasi, tidak melakukan proses pemeringkatan.

Sepanjang 2021, Kementerian bersama dengan aparat hukum dan regulator yang relevan telah memfasilitasi proses restrukturisasi beberapa BUMN yang memang memiliki tingkat kesehatan yang cukup berat, di antaranya adalah proses restrukturisasi Garuda, Waskita, PTPN dan KS. Proses restrukturisasi dilakukan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan mengikuti norma-norma restrukturisasi korporasi.

Over 2021, of the 92 SOEs it is recorded that:

- 28 SOEs accounting for 91.7% of total Portfolio SOE asset have an Investment Grade rating status;
- 3 SOEs representing almost 1% of total Portfolio SOE assets have below investment grade rating; and the remaining
- 61 BUMN accounting for 7.3% of total aset did not perform any rating, this includes SOEs that are too small and do not have direct access to the capital market and/or are under liquidation process.

Throughtout 2021, the Ministry with the relevant legal and regulatory authorities facilitate the restructuring process of SOEs having weak financial conditions, including the restructuring of Garuda, Waskita, PTPN and KS. The restructuring process is performed as per the applicable laws and regulations and follows the commercial terms of corporate restructuring.

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA

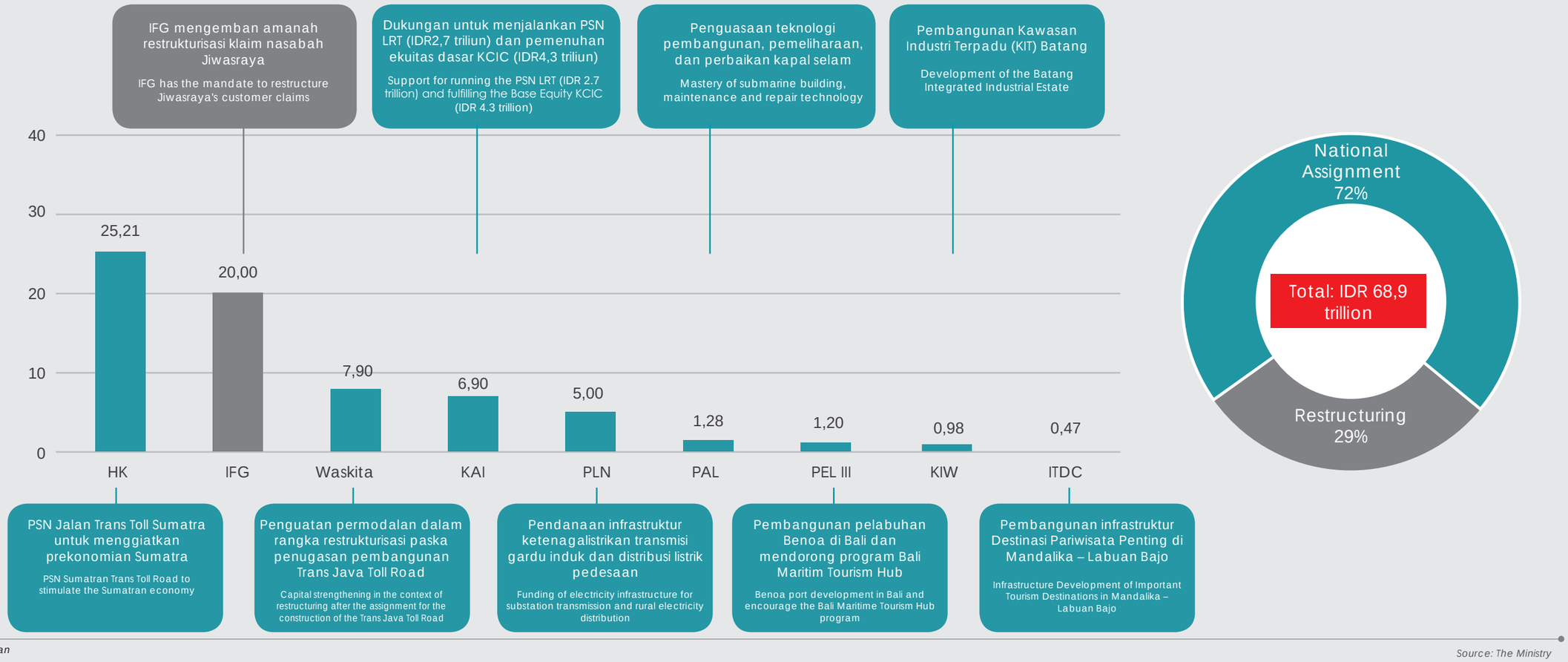
Dalam tahun 2021, Pemerintah melakukan inisiatif penguatan modal BUMN yang memiliki peranan strategis dalam menjalankan penugasan khusus dan/atau BUMN strategis yang sedang menjalankan proses restrukturisasi. Total PMN tunai yang disalurkan tahun 2021 adalah sebesar IDR68,9 triliun dengan rincian sebagaimana dijelaskan dalam diagram di bawah.

SUMMARY OF STATE EQUITY PARTICIPATION

In 2021, the Government undertaken initiatives to strengthen the capital of strategic SOEs and/or strategic SOEs that were vulnerable financially due to the pandemic impact. Total state equity participation disbursed in 2021 reached IDR68.9 trillion with the following breakdown.

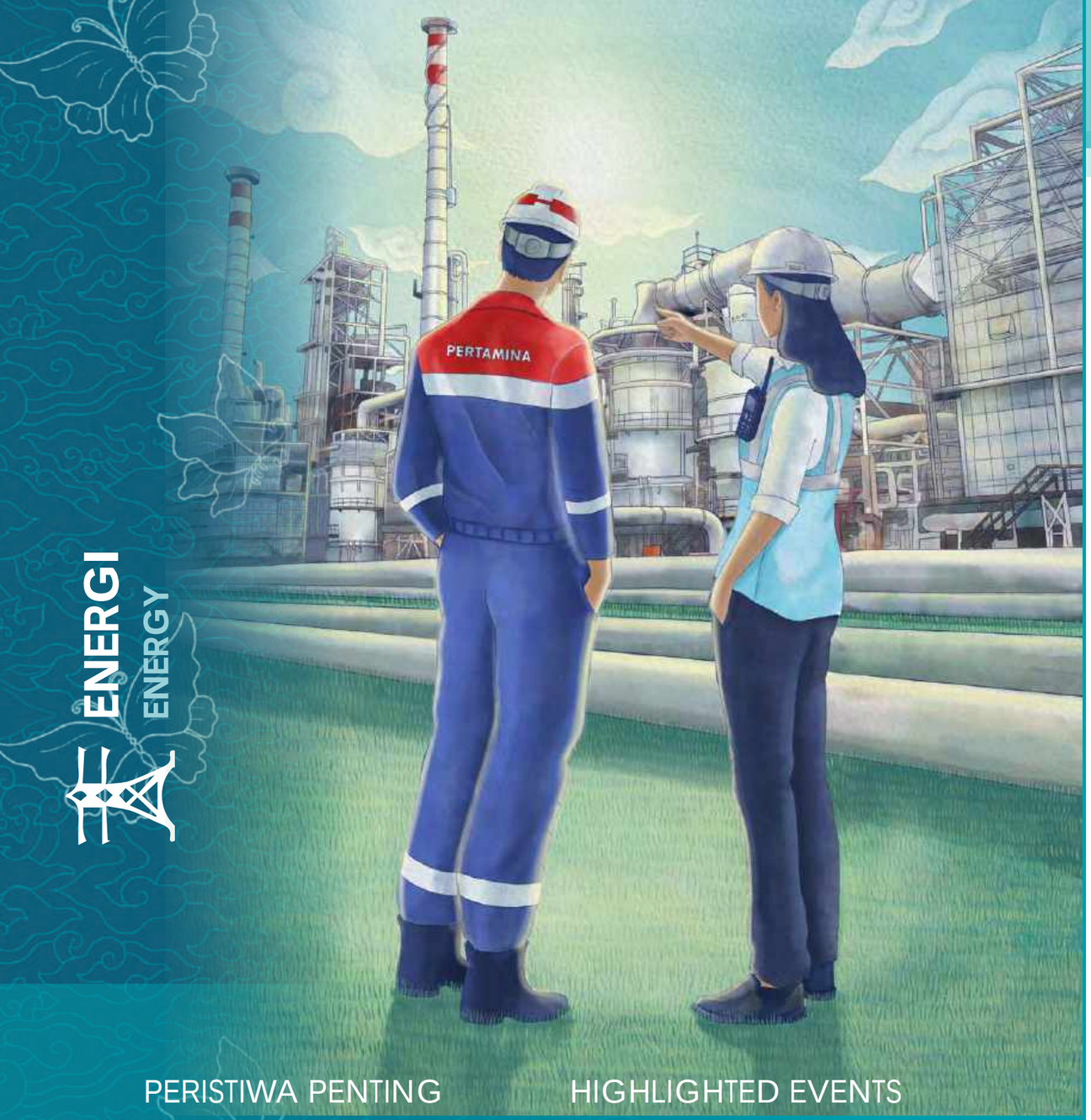
Ringkasan PMN kepada BUMN tahun 2021

Summary of State Equity Injection to SOEs in 2021



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry



ENERGI
ENERGY

PERISTIWA PENTING

- **Agustus 2021:** PLN mengakuisisi 95% saham PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara dari Chevron Standard Limited dalam rangka mendukung operasional Wilayah Kerja Blok Rokan
- **Agustus 2021:** Alih-kelola Blok Rokan kepada Pertamina
- **September 2021:** Pembentukan 5 subholding baru di Pertamina yaitu *Upstream, Refining & Petrochemical, Commercial & Trading, Power & NRE* serta *Integrated Marine & Logistics*
- **September 2021:** Pengalihan kepemilikan saham Negara di EMI kepada PLN

HIGHLIGHTED EVENTS

- **August 2021:** PLN acquired 95% shares of PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara from Chevron Standard Limited to support operations of Blok Rokan Block Work Areas
- **August 2021:** Transfer-management of Rokan Block to Pertamina
- **September 2021:** Formation of 5 new subholdings in Pertamina namely Upstream, Refining & Petrochemical, Commercial & Trading, Power & NRE serta Integrated Marine & Logistics
- **September 2021:** Transfer of State's ownership in EMI to PLN

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Energi

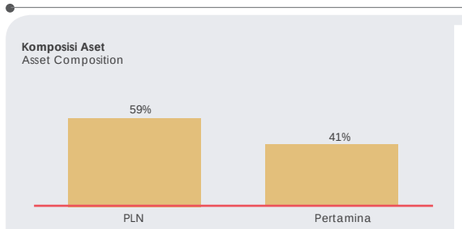
Summary of Financial Results of Energy Cluster

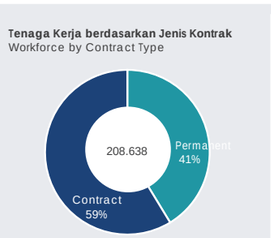
Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	929.035	1.150.036	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(693.015)	(896.246)	Direct Cost
Laba Bruto	**236.020**	**253.790**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(134.801)	(139.827)	Operating Cost
Laba Usaha	**101.219**	**113.963**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(41.823)	(34.630)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(17.182)	(432)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**42.214**	**78.901**	**Profit Before Tax**
Pajak	(27.208)	(35.183)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**15.006**	**43.718**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**195.483**	**217.072**	**EBITDA**
EBIT	**84.037**	**113.531**	**EBIT**
NOPAT	**65.549**	**88.554**	**NOPAT**

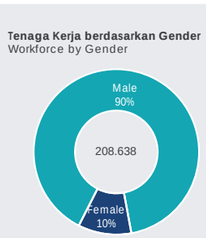
Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**2.558.945**	**2.713.677**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**411.873**	**477.723**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**12.397**	**11.517**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	12.397	11.517	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**2.134.675**	**2.224.437**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**2.105.055**	**2.204.793**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**727.059**	**746.913**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	71.028	99.357	Short Term .a
b. Jangka Panjang	656.031	647.555	Long Term .b
B. Modal	**1.377.996**	**1.457.880**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**453.890**	**508.884**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	453.890	508.884	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	25,4	22,1	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	21,0	18,9	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,6	3,8	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,6	1,6	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	1,1	3,0	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,1	4,0	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	34,5	33,9	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	3,7	3,4	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	4,7	6,3	EBITDA to Financing Charges (x)

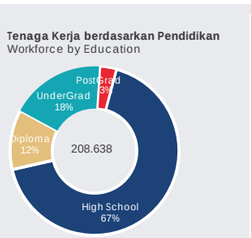
Sumber: Kementerian

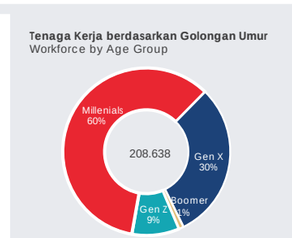
Source: The Ministry

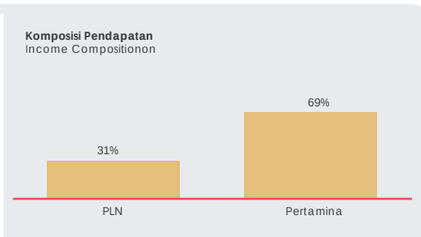












ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Kinerja klaster Energi pada tahun kedua Covid-19 menunjukkan pertumbuhan pendapatan dari IDR929 triliun di 2020 menjadi IDR1.150 triliun di tahun 2021 atau mencetak pertumbuhan sebesar 23,8%. Pertumbuhan pendapatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan baik dari Pertamina (tumbuh 36,2%) maupun PLN (tumbuh 6,6%) .

Secara margin kotor dan margin EBITDA, peningkatan harga minyak, gas dan batu bara global mengakibatkan penurunan margin kotor dan margin EBITDA dari sebelumya 25,4% dan 21,0% secara berturut-turut menjadi 22,1% dan 18,9%.

Selama tahun 2021, Pertamina dan PLN melakukan beberapa langkah *re-profiling* utang pendanaan untuk memanfaatkan penurunan suku bunga acuan. Hal ini terefleksi dengan penurunan biaya bunga agregasian yang dilaporkan di tahun 2021 sebesar IDR34,6 triliun turun 17,2% (atau secara absolut sebesar IDR7,2 triliun) dibandingkan tahun 2020.

Di samping penurunan biaya bunga, penguatan Rupiah di tahun 2021 mengakibatkan penurunan kerugian, penurunan nilai kurs yang belum direalisasikan baik di Pertamina maupun PLN. Hal ini menyebabkan penurunan beban lain yang semula berada pada IDR17,2 triliun di 2020 menjadi IDR0,4 triliun di 2021.

Dampak bersih peningkatan penjualan dan penurunan signifikan pada biaya pendanaan dan beban non operasional lainnya mengakibatkan peningkatan laba bersih agregasian di tahun 2021 menjadi IDR43,7 triliun, atau meningkat hampir 2,9 kali laba tahun 2020.

ANALISIS POSISI NERACA

Posisi aset pada neraca agregasian 2021 untuk klaster Energi mengalami peningkatan menjadi IDR2.713,7 triliun, atau meningkat 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar akibat peningkatan piutang pemerintah atas subsidi dan kompensasi terutang akibat peningkatan penjualan di tahun 2021.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

The Energy cluster's performance in the second year of the Covid-19 pandemic recorded an annual growth of 23.8% from IDR929 trillion in 2020 to IDR1,150 trillion in 2021. The revenue growth was mainly due to an increase in sales from Pertamina (up 36.2%) and PLN (up 6.6%).

The increase in global oil, gas, and coal prices resulted in the lower gross and EBITDA margins from 25.4% and 21.0% in 2020 to 22.1% and 18.9% in 2021, respectively.

In 2021, Pertamina and PLN took several steps to reprofile their debt financing to take advantage of observed low reference rate. The result is reflected in the decrease in reported interest expenses of IDR34.6 trillion in 2021 down 17.2% (or IDR7.2 trillion in absolute terms) compared to 2020.

In addition to lower financing charges, the strengthening of the Rupiah in 2021 caused significant reductions in unrealized losses due to foreign exchange translation causing a decrease in other non-operating charges from IDR17.2 trillion in 2020 to IDR0.4 trillion in 2021.

The net impact of an increase in sales, and a significant decrease in funding costs and other non operating expenses resulted in the increase in consolidated net profit to IDR43.7 trillion in 2021 almost 2.9 times to 2020 level.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Consolidated asset balance for 2021 increased to IDR2,713.7 trillion (up 6.0% compared to previous year). The increase was mainly driven by higher balance of current assets caused by an increase in Government receivables for subsidies and compensation payable due to higher recorded sales in 2021.

Dari struktur pendanaan, terjadi perbaikan marginal atas rasio utang pendanaan terhadap investasi tertanam, yang di tahun 2020 tercatat sebesar 34,5% turun menjadi 33,9% di tahun 2021. Perbaikan ini antara lain disebabkan oleh injeksi PMN sebesar IDR5,0 triliun pada PLN.

PROSPEK BISNIS

Agenda transisi energi ke energi terbarukan dan keberlanjutan volatilitas harga komoditas energi utama termasuk minyak, gas dan batubara akan senantiasa mempengaruhi bisnis Pertamina dan PLN di masa yang akan datang.

Transisi energi merupakan suatu keniscayaan, mengingat sumber daya energi fosil yang terbatas masa penggunaannya. Baik PLN maupun Pertamina aktif mengembangkan strategi transisi energi, dibantu oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Keuangan. Proses ini akan melibatkan beberapa inisiatif termasuk *coal phase out* untuk PLN dan peningkatan komposisi energi terbarukan dalam portofolio energi primer PLN dan Pertamina.

Baik bagi PLN maupun Pertamina, peningkatan harga bahan bakar primer minyak, gas dan batubara akan berdampak pada pengurangan margin kotor dan margin EBITDA mengingat tidak semua peningkatan harga beli bahan baku energi primer ini dapat seluruhnya dialihkan kepada konsumen akhir. Di samping itu, peningkatan volatilitas mata uang rupiah dan volatilitas tingkat bunga acuan juga akan mempengaruhi profitabilitas dan struktur pendanaan PLN dan Pertamina.

Meski demikian, pertumbuhan kebutuhan energi masih positif dan stabil, terutama dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan peningkatan investasi di sektor swasta yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

In terms of the funding structure, there was a marginal improvement in the ratio of Financing Debt to Deployed Investment from 34.5% in 2020 to 33.9% in 2021. This improvement was caused among other by the PMN injection in PLN of IDR 5.0 trillion.

BUSINESS OUTLOOK

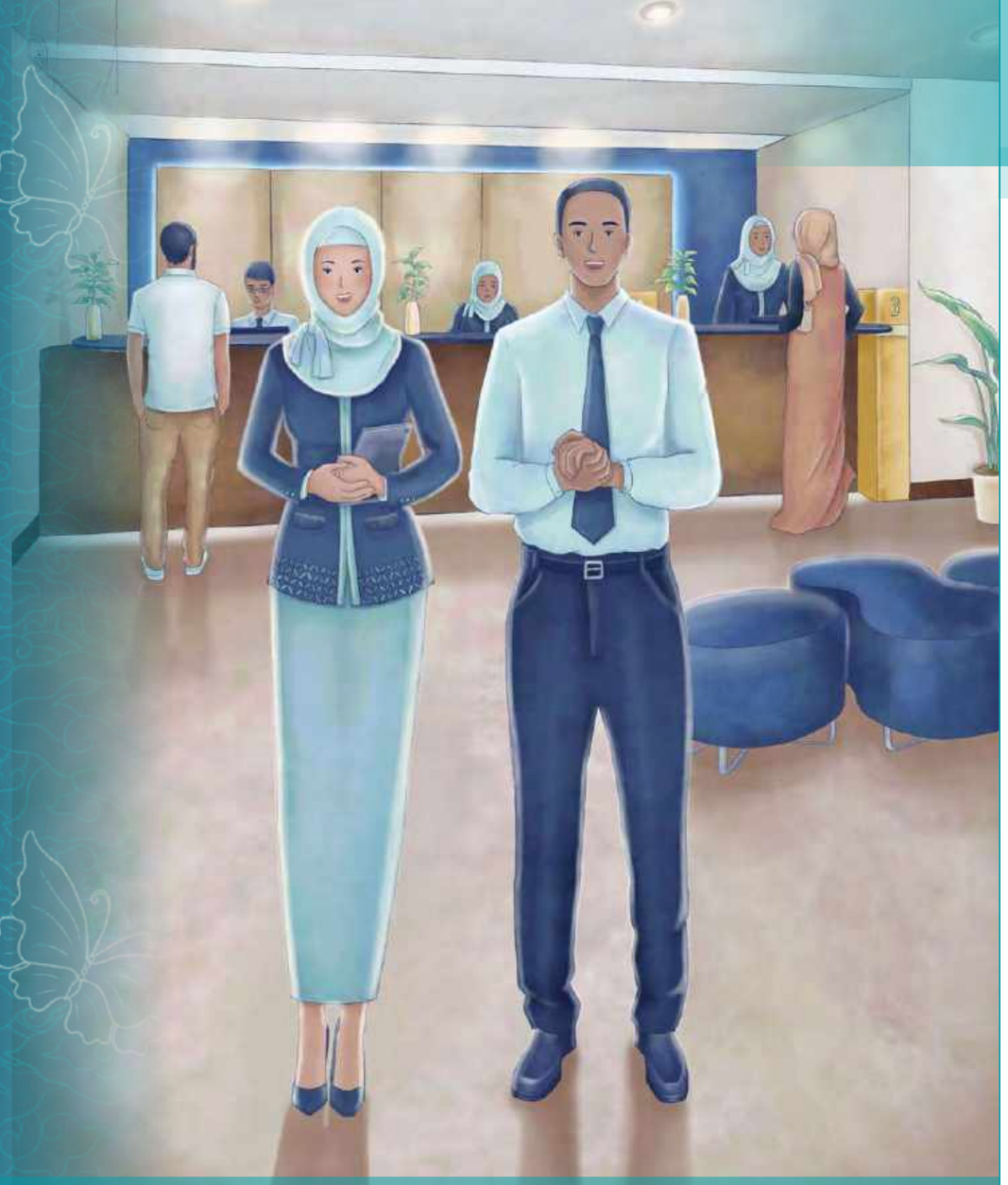
The energy transition agenda to renewable energy and the continued volatility in the prices of key energy commodities including oil, gas, and coal will continue to affect Pertamina and PLN's business in the future.

Given the limited period of use of fossil energy resources, energy transition is a necessity. Both PLN and Pertamina are actively developing energy transition strategies assisted by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Ministry of Finance. This process will involve several initiatives including a coal phase out for PLN and an increase in the composition of renewable energy in the primary energy portfolio of PLN and Pertamina.

For PLN and Pertamina, the increase in the price of primary fuel oil, gas, and coal will have an impact on reducing the gross and EBITDA margin considering that not all increase in the purchase price of raw primary energy materials can be entirely transferred to consumers. In addition, the increased volatility of the rupiah and benchmark interest rate will also affect the profitability and funding structure of both PLN and Pertamina.

Nevertheless, the growth in energy demand is still positive and stable, especially with the increase in social mobility and increased investments in the private sector which will support economic growth.

JASA KEUANGAN
FINANCIAL SERVICES



PERISTIWA PENTING

- **Februari 2021:** Penggabungan Bank Syariah milik BRI, Mandiri, dan BNI untuk menjadi BSI
- **September 2021 :** Pembentukan Holding Ultra Mikro dengan Inbreng Saham Negara pada Pegadaian dan PNM ke BRI
- **Oktober 2021:** Peluncuran Livin' dan Kopra sebagai aplikasi layanan perbankan untuk segmen retail dan bisnis secara berurutan

HIGHLIGHTED EVENTS

- **February 2021:** The merger of the Sharia Bank of BRI, Mandiri and BNI to become BSI
- **September 2021:** Formation of the Ultra Micro Holding with the injection of the government shares in Pegadaian and PNM into BRI
- **October 2021:** Launching of Livin' and Kopra as the banking service application to cater for banking needs of the retail and business segments respectively

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Keuangan

Summary of Financial Results of the Financial Services Cluster

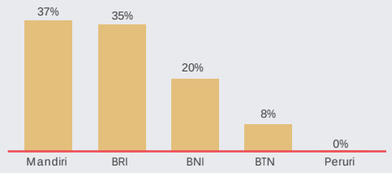
Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	413.295	431.779	Revenue
Beban Langsung	(128.312)	(110.134)	Direct Cost
CKPN	(86.987)	(76.747)	Provisions
Sub-total	**197.996**	**244.898**	**Sub-total**
Beban Usaha	(133.275)	(155.750)	Operating Cost
Laba Usaha	**64.721**	**89.148**	**Operating Profit**
Pendapatan (Beban) Lain	(3.116)	3.703	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**61.605**	**92.851**	**Profit Before Tax**
Pajak	(17.165)	(17.993)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**44.440**	**74.858**	**Net Profit (Loss)**
PPOP	**162.305**	**176.318**	**PPOP**
EBIT	**61.619**	**92.853**	**EBIT**
NOPAT	**48.063**	**72.425**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**4.258.999**	**4.702.261**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**588.697**	**645.262**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**3.505.153**	**3.856.856**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	2.735.555	2.875.335	Loan and Financing .a
b. Investasi	769.598	981.521	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**165.149**	**200.143**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**920.801**	**1.015.760**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**360.019**	**354.601**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	174.813	144.863	Short Term .a
b. Jangka Panjang	185.206	209.738	Long Term .b
B. Modal	**560.782**	**661.158**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**3.338.197**	**3.686.502**	**Trade Liabilities (A + B)**
A. Dana Pihak Ketiga	3.155.103	3.549.284	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	183.094	137.218	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	47,9	56,7	Gross Margin (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19,5	22,5	Capital Adequacy Ratio (CAR in %)
Rasio Kredit Bermasalah	3,43	3,13	Non Performing Loan
Margin Laba Bersih (%)	10,8	17,3	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	1,0	1,6	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	7,9	11,3	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	5,2	7,1	Return on Deployed Investment (ROIC in %)

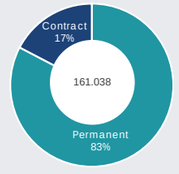
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

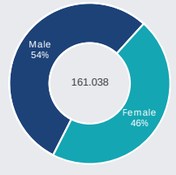
Komposisi Aset
Asset Composition



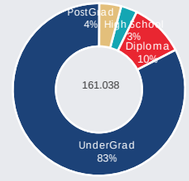
Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Kontrak
Workforce by Contract Type



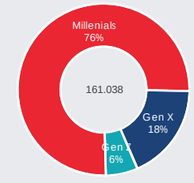
Tenaga Kerja berdasarkan Gender
Workforce by Gender



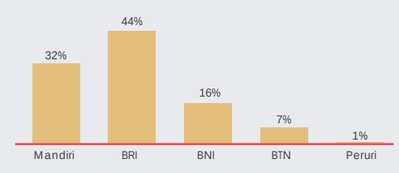
Tenaga Kerja berdasarkan Pendidikan
Workforce by Education



Tenaga Kerja berdasarkan Golongan Umur
Workforce by Age Group



Komposisi Pendapatan
Income Compositionon



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Secara agregasian, total laba klaster Jasa Keuangan di tahun 2021 mencapai IDR74,9 triliun, tumbuh 68,4% dari tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan bank hasil penyaluran kredit dan pembiayaan yang sehat, dan penghematan beban bunga bank melalui peningkatan penghimpunan dana murah, serta pertumbuhan *fee based income* seiring dengan berkembangnya layanan digital.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sejak tahun 2020 sudah mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang mewajibkan pencadangan kerugian yang lebih konservatif dengan mempertimbangkan kemungkinan kerugian untuk keseluruhan *life-cycle credit*. Tingkat CKPN di 2021 masih berada di kisaran IDR76,7 triliun.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

On a consolidated basis, total profit of the Financial Services cluster in 2021 reached IDR74.9 trillion, growing by 68.4% compared to previous year. This is supported by growth in income from healthy loan channelling, savings on financing charges through accumulation of current account and saving account (CASA), and growth in fee based income thanks to growth in digital banking services.

The formation of Loan Loss Reserves (CKPN) since 2020 has followed Indonesia Accounting Principle (PSAK) 71 which requires a more conservative provisioning by considering the possibility of loss over the life of the credit. The level of CKPN in 2021 was provided at IDR76.7 trillion.

ANALISIS POSISI NERACA

Sepanjang tahun 2021, tercatat total penyaluran kredit agregasian Himbara mencapai IDR2.875,3 triliun, tumbuh 5,1% dari tahun 2020 sebesar IDR2.735,5 triliun. Sementara penghimpunan dana pihak ketiga agregasian tahun 2021 mencapai IDR3.484,5 triliun, tumbuh 10,4% dari tahun 2020 sebesar IDR3.155,1 triliun. Dana pihak ketiga didominasi oleh dana murah atau CASA yang merepresentasikan 64,9% dari total dana pihak ketiga.

Pertumbuhan kredit diimbangi dengan upaya perbaikan kualitas kredit melalui *pipeline management, monitoring*, dan kebijakan perkreditan yang *prudent*, sehingga rasio *Non-Performing Loan* (NPL) membaik menjadi 3,1% di tahun 2021 dari 3,4% di tahun 2020. Himbara dapat mempertahankan level optimal *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 82,5% di akhir tahun 2021.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Throughout 2021, total consolidated loan of the Himbara reached IDR2,875.3 trillion, growing 5.1% from 2020's IDR2,735.5 trillion. Meanwhile, consolidated third-party funds grew by 10,4% from IDR3,155.1 trillion in 2020 to IDR3,484.5 trillion in 2021. Third-party funds are dominated by low cost funds or CASA which constituted 64.9% of total third-party funds.

Credit growth was balanced with efforts to improve credit quality through pipeline management, monitoring, and prudent credit policies. As a result, Non-Performing Loan (NPL) ratio improved to 3.1% in 2021 from 3.4% in 2020. Himbara was able to maintain an optimal level of Loan to Deposit Ratio (LDR) of 82.5% at the end of 2021.

PROSPEK BISNIS

Memasuki tahun 2022, terdapat 3 tema kunci ekonomi yang patut diperhitungkan oleh Himbara yaitu:

- Momentum pemulihan ekonomi;
- Peningkatan laju inflasi; dan
- Peningkatan biaya pendanaan.

Pertumbuhan kredit perbankan 2022 diproyeksikan sebesar 7%-9%. Dari sisi DPK diproyeksikan tumbuh 6%-7% yang berfokus pada peningkatan CASA dengan menawarkan total solution dan optimalisasi rekening serta meningkatkan transaksi bisnis melalui pengembangan ekosistem bisnis bekerjasama dengan *fintech* dan *cross selling*.

Himbara akan fokus pada amanah strategi masing-masing bank BUMN serta pengembangan layanan *digital banking*. Inovasi *platform digital* untuk segmen konsumen dan korporasi serta digitalisasi proses penyaluran dan penilaian kredit menjadi fondasi peningkatan pertumbuhan Himbara.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2022, there are 3 key economic themes that should be accounted by Himbara namely:

- Momentum for economic recovery;
- Hikes in inflation rates; and
- Hikes in cost of funds.

Growth in banking credit in 2022 is projected at 7%-9%. DPK is projected to grow at 6%-7% focusing on increasing CASA by offering total solutions and optimizing accounts, as well as increasing business transactions by developing a business ecosystem in collaboration with fintech and cross selling.

Himbara will focus on the mandate for each SOE bank. and continue to focus on developing digital banking services. Digital platform innovation for customers and corporate segments as well as credit distribution digitization and assessment process will serve as the foundations for future growth.



PERISTIWA PENTING

- **Februari 2021:** Financial close Proyek Jalan Lintas Timur (Jalintim) Sumatera, Riau oleh Adhi
- **Maret 2021:** Peresmian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani oleh anak perusahaan Wika
- **April 2021:** Divestasi PT Jasamarga Kualanamu Tol dan peresmian jalan tol Cinere Serpong dan jalan tol Kunciran Cengkareng milik Jasa Marga
- **Mei 2021:** Peluncuran produk inovatif yaitu semen hidraulis tipe high early oleh SIG
- **Juni 2021:** Pembentukan holding hotel BUMN pada WIKA Realty, Divestasi saham Jasa Marga pada PT Marga Lintas Jakarta, IP PEN tahap 2 Perumnas dan restrukturisasi keuangan Perumnas
- **Agustus 2021:** Peresmian jalan tol 6 ruas dalam kota yang dikonstruksikan oleh Adhi dan jalan tol Balikpapan Samarinda yang dikonstruksikan oleh Wika dan dioperasikan Jasa Marga. Selain itu penandatanganan Master Restructuring Agreement Waskita dan terdapat PMN untuk HK tahap I
- **November 2021:** Peresmian sirkuit Mandalika PP, peresmian proyek jalan tol Serang Panimbang Wika dan penjaminan Pemerintah atas pinjaman Waskita
- **Desember 2021:** PMN untuk Waskita, IPO Anak Perusahaan Adhi (PT Adhi Commuter Properti) dan PMN HK tahap II dan III

HIGHLIGHTED EVENTS

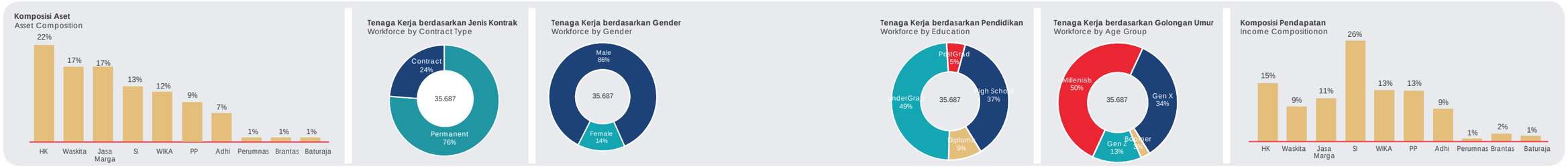
- **February 2021:** Financial close on the East Cross Road Project (Jalintim) Sumatra, Riau by Adhi
- **March 2021:** Inauguration of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road, by a subsidiary of Wika
- **April 2021:** Divestment of PT Jasamarga Kualanamu Tol and inaugurate the Cinere Serpong toll road and Kunciran Cengkareng toll road by Jasamarga
- **May 2021:** SIG launched an innovative product, namely high early hydraulic cement
- **June 2021:** Establishment of a SOEs' hotel holding at WIKA Realty, Divestment of PT Marga Lintas Jakarta by Jasa Marga, Perumnas received a stage 2 IP PEN and financial restructuring of Perumnas
- **August 2021:** Inauguration of 6 inner-city toll roads constructed by Adhi and Balikpapan Samarinda toll roads constructed by Wika and operated by Jasa Marga. In addition, Waskita in signing the Master Restructuring Agreement and there is PMN for HK stage I
- **November 2021:** Inaugurated the Mandalika circuit by PP, inaugurated the Serang Panimbang toll road by Wika and Government guarante for Waskita Loan
- **December 2021:** PMN for Waskita and IPO of Subsidiary Adhi (PT Adhi Commuter Properti) and PMN for HK stage II and III

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Infrastruktur — Summary of Financial Results of the Infrastructure Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	124.591	125.990	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(102.057)	(97.407)	Direct Cost
Laba Bruto	**22.534**	**28.583**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(12.922)	(13.785)	Operating Cost
Laba Usaha	**9.612**	**14.798**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(16.949)	(18.123)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	1.566	7.253	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**(5.771)**	**3.928**	**Profit Before Tax**
Pajak	(3.691)	(5.648)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**(9.462)**	**(1.720)**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**14.519**	**19.199**	**EBITDA**
EBIT	**11.178**	**22.051**	**EBIT**
NOPAT	**8.719**	**17.200**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**558.500**	**583.385**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**184.231**	**192.494**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**2.427**	**2.646**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	2.427	2.646	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**371.842**	**388.245**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**416.430**	**443.206**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**268.168**	**265.071**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	90.281	60.416	Short Term .a
b. Jangka Panjang	177.887	204.655	Long Term .b
B. Modal	**148.262**	**178.135**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**142.070**	**140.178**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	142.070	140.178	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	18,1	22,7	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	11,7	15,2	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(7,6)	(1,4)	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(1,7)	(0,3)	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(6,4)	(1,0)	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	2,1	3,9	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	64,4	59,8	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	18,5	13,8	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	0,9	1,1	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Klaster Infrastruktur masih berada pada teritori restrukturisasi, meskipun kerugian bersih tahun 2021 sebesar IDR1,7 triliun sudah jauh di bawah kerugian tahun 2020 sebesar IDR9,5 triliun.

Pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar IDR126,0 triliun atau tumbuh 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Margin EBITDA juga mengalami perbaikan dari tingkat 11,7% di tahun 2020 menjadi 15,2% di tahun 2021.

Pendapatan non operasional meningkat dari IDR1,6 triliun di tahun 2020 menjadi IDR7,3 triliun di 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh keberhasilan proses *recycling* aset sebagai salah satu upaya untuk menjalankan program restrukturisasi keuangan dan peningkatan pendapatan dari bagian laba entitas investasi.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

The Infrastructure Cluster is still in restructuring territory, although net losses in 2021 of IDR1.7 trillion is already much smaller than the losses recorded in 2021 of IDR9.5 trillion.

Revenue in 2021 was IDR126.0 trillion growing by 1.1% compared to the previous year. EBITDA margin also improved from 11.7% in 2020 to 15.2% in 2021.

Other non-operating income increased from IDR1.6 trillion in 2020 to become IDR7.3 trillion in 2021. The increase was contributed by the success of the asset recycling program and higher contribution from share of profit of investment entities.

ANALISIS POSISI NERACA

Aset klaster Infrastruktur tercatat sebesar IDR583,4 triliun di tahun 2021, atau tumbuh 4,5% dari posisi tahun 2020. Pertumbuhan aset terutama didorong oleh pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar.

Ekuitas tahun 2021 meningkat 20,1% dari posisi IDR148,3 triliun di tahun 2020 menjadi IDR178,1 triliun di tahun 2021, disebabkan antara lain oleh adanya tambahan PMN pada HK (IDR25,2 triliun) dan Waskita (IDR7,9 triliun).

Struktur permodalan masih menunjukkan tingginya proporsi utang pendanaan, dimana utang pendanaan sebesar IDR265,1 triliun tercatat sebesar 59,8% dari total investasi tertanam.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Assets of the Infrastructure Cluster was IDR583.4 trillion in 2021 growing by 4.5% from 2020. Assets growth was mainly driven by growth in current and long term assets.

Equity in 2021 increased 20.1% from the IDR148.3 trillion position in 2020 to IDR178.1 trillion in 2021, due to additional paid-in capital (PMN) in HK (IDR25.2 trillion) and Waskita (IDR7.9 trillion).

Funding structure still indicate high gearing level, with interest bearing debt of IDR265.1 trillion or 59.8% of deployed.

PROSPEK BISNIS

Indonesia sebagai negara yang masih bertransformasi dan menciptakan Infrastruktur untuk pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang masih akan memerlukan pembangunan infrastruktur. Beberapa PSN merupakan patokan pertumbuhan pada jangka pendek dan menengah, sedangkan dalam jangka panjang, pengembangan kapasitas dan spesialisasi BUMN infrastruktur merupakan landasan penguatan daya saing BUMN karya dan sumber pertumbuhan di masa yang akan datang.

Untuk mendukung pertumbuhan, klaster Infrastruktur melaksanakan proses digitalisasi dan penerapan teknologi yang tepat guna, efektif, dan ramah lingkungan. Strategi dan sinergi yang dijalankan seiring dengan optimisme memasuki tahun 2022 dipercaya dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan sekaligus membantu mewujudkan RPJMN 2020-2024 yang disusun Pemerintah dalam rangka meningkatkan konektivitas dan menghadirkan kebutuhan dasar bagi masyarakat Indonesia.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia as a growing country is aggressive in creating the necessary infrastructure for economic growth in the future. Several Strategic National Projects provides cushion for growth in the short and medium term, while growth on the long-term basis will depend on the capacity building and specialization of SOEs in the Infrastructure cluster.

To support future growth, the Infrastructure cluster will do the digitalization process and the application of appropriate, effective, and environmentally friendly technology. Strategies and synergies that are carried out in line with optimism entering 2022 believed to be able to meet the cluster's financial targets while helping to realize the 2020-2024 RPJMN prepared by the Government in order to improve connectivity and provide basic needs for the Indonesian people.

ASURANSI & DANA PENSIUN
INSURANCE & PENSION FUND



PERISTIWA PENTING

- **Maret 2021:** Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Terbatas Tingkat Menteri yang dipimpin Menko Polhukam yang menyepakati strategi perbaikan kesehatan keuangan Asabri
- **Juni 2021:** Implementasi perbaikan tata kelola perusahaan/ tata kelola investasi Asabri melalui persetujuan perubahan Anggaran Dasar
- **Oktober 2021:** Diterbitkannya PP Nomor 102 tahun 2021 yang menetapkan penambahan PMN sebesar IDR 20 triliun kepada IFG yang kepada PT Asuransi Jiwa IFG untuk restrukturisasi klaim polis Jiwasraya
- **Desember 2021:** Diperolehnya persetujuan dari OJK atas pengalihan portofolio aset dan liabilitas Jiwasraya kepada PT Asuransi Jiwa IFG sebesar IDR 33,02 triliun

HIGHLIGHTED EVENTS

- **March 2021:** Limited Coordination meeting at ministerial level, led by Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs that approves the strategy of Asabri's financial health improvement
- **June 2021:** Implementation of better corporate governance/investment governance of Asabri through approval of budget amendment
- **October 2021:** The issuance of PP No 102 year 2021 that stipulates the addition of PMN of IDR 20 trillion to IFG which is to PT Asuransi Jiwa IFG to restructure claims of Jiwasraya
- **December 2021:** The obtainment of approval from OJK for the transfer of asset portfolio and liabilities of Jiwasraya to PT Asuransi Jiwa IFG, amounting to IDR 33.02 trillion

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Asuransi & Dana Pensiun

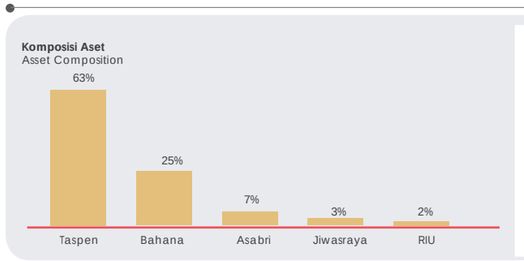
Summary of Financial Results of the Insurance & Pension Fund Cluster

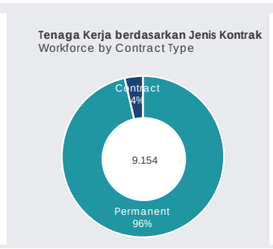
Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	46.014	53.971	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(41.823)	(41.313)	Direct Cost
Laba Bruto	**4.191**	**12.658**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(7.708)	(8.452)	Operating Cost
Laba Usaha	**(3.517)**	**4.206**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(75)	(101)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	1.410	7.607	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**(2.182)**	**11.712**	**Profit Before Tax**
Pajak	(792)	(1.196)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**(2.974)**	**10.516**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**(2.964)**	**4.860**	**EBITDA**
EBIT	**(2.107)**	**11.813**	**EBIT**
NOPAT	**(1.643)**	**9.214**	**NOPAT**

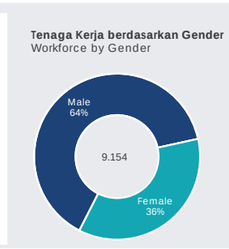
Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**431.988**	**488.648**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**130.365**	**158.682**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**285.857**	**312.473**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	1.602	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	284.255	312.473	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**15.766**	**17.493**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**12.905**	**47.624**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**2.701**	**1.659**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	2.182	1.239	Short Term .a
b. Jangka Panjang	519	420	Long Term .b
B. Modal	**10.204**	**45.965**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**419.083**	**441.023**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	398.013	406.259	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	21.070	34.764	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	9,1	23,5	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	(6,4)	9,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(6,5)	19,5	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(0,7)	2,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(29,1)	22,9	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	(12,7)	19,3	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	20,9	3,5	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	(0,9)	0,3	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	(39,5)	48,1	EBITDA to Financing Charges (x)

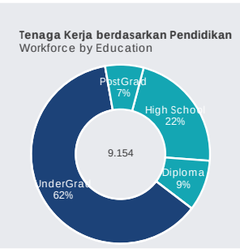
Sumber: Kementerian

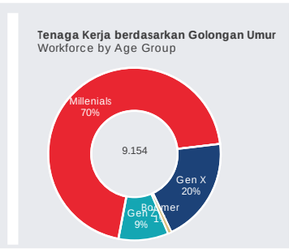
Source: The Ministry

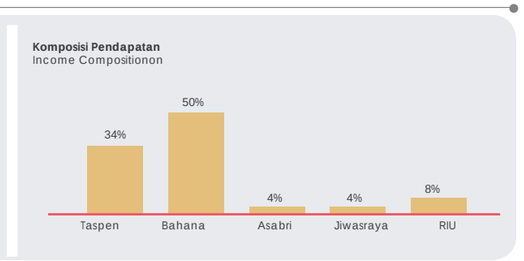












ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Dari sisi profitabilitas, klaster Asuransi dan Dana Pensiun secara agregasian mencatat laba sebesar IDR10,5 triliun di 2021, dibandingkan kerugian sebesar IDR3,0 triliun di tahun 2020. Jiwasraya dan RIU masih mencatatkan kerugian di tahun 2021.

Khusus untuk Taspen dan Asabri, laporan keuangan konsolidasiannya telah disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 66/2021, dimana untuk unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil ("LMPMD Program THT PNS") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sedangkan untuk LMPMD Program THT PNS disusun berdasarkan PMK 66/2021 yang mengatur bahwa perhitungan LMPMD Program THT PNS menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan.

Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis pada Desember 2021, dengan hasil 99,4% pemegang polis menyetujui restrukturisasi. Pemerintah memberi dukungan dengan PMN sebesar IDR 20 triliun kepada IFG untuk penyelesaian polis Jiwasraya yang telah direkstrukturisasi dan/atau dialihkan kepada IFG Life.

ANALISIS POSISI NERACA

Aset tahun 2021 tercatat sebesar IDR488,6 triliun atau tumbuh 13,1% dari tahun sebelumnya yang dikontribusikan oleh peningkatan aset investasi surat berharga sebesar IDR312,5 triliun yang meningkat 9,9% utamanya pada IFG dan TASPEN. Hal ini disebabkan adanya penempatan dana signifikan pada portofolio Deposito diatas 3 bulan dan obligasi.

Liabilitas tahun 2021 sebesar IDR442,7 triliun meningkat 5%. Peningkatan tersebut diantaranya disebabkan oleh peningkatan dana akumulasi iuran Pensiun PNS Taspen sebesar IDR17,6 triliun (meningkat 10%), Liabilitas kepada Peserta Program JKM sebesar IDR0,3 triliun (naik 63%) dan Liabilitas kepada Peserta Program THT sebesar IDR2,1 triliun (naik 2%). Hal ini sejalan dengan adanya program kerjasama dan produk baru di Taspen untuk Asabri.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

In terms of profitability, the Insurance and Pension Funds cluster recorded profit of IDR10.5 trillion for 2021, compared to a loss of IDR3.0 trillion in 2020. Jiwasraya and RIU still recorded a loss in 2021.

Specifically for Taspen and Asabri, the consolidated financial statements have been prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) 66/2021, where for the elements of the Financial Statements Consolidation in addition to Liability for Future Policy Benefits for Civil Servants Retirement Savings Program ("LMPMD PNS THT Program") is prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, while for LMPMD PNS THT Program is prepared based on PMK 66/2021 which stipulates that the calculation of LMPMD for THT Program Civil servants use calculation methods and assumptions approved by the Minister of Finance.

Jiwasraya has completed the policy restructuring process in December 2021, with the result that 99.4% of policyholders approved the restructuring. The government provides support by adding an IDR 20 trillion PMN to IFG for the completion of the Jiwasraya policy which has been restructured and/or transferred to IFG Life.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Asset 2021 is IDR488.6 trillion increase of 13.1% which was contributed by investment assets in securities recorded at IDR312.5 trillion or increase of 9.9% which occurred in IFG and TASPEN. It was due to the significant placement of funds in the Deposit portfolio above 3 months and bonds.

Total liabilities as of 2021 amounted to IDR442.7 trillion which increase of 5%. The increase in liabilities was caused by an increase in the Accumulated Pension Contribution Fund for Civil Servant TASPEN by IDR17.6 trillion (increase 10%), Liabilities to JKM Program Participants amounting to IDR0.3 trillion (increase 63%) and Liabilities to THT Program Participants of IDR2.1 trillion (increase of 2%). This is in line with the Cooperation program and new products at TASPEN for Asabri.

Ekuitas tahun 2021 tercatat sebesar IDR45,9 triliun yang meningkat 3,5 kali karena pemberian dana PMN sebesar IDR20 Triliun dari pemerintah kepada IFG.

PROSPEK BISNIS

Memasuki tahun 2022, terdapat 2 prediksi pada industri asuransi yang patut diperhitungkan oleh Klaster Asuransi dan Dana Pensiun.

- OJK menargetkan pertumbuhan positif pada aset asuransi jiwa pada tahun 2022 dengan peningkatan sebesar 4,7% disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat produk asuransi jiwa.
- OJK memperkirakan aset asuransi non-jiwa akan tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2022 menjadi Rp 212,4 triliun, sejalan dengan prediksi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia yang memperkirakan premi bruto asuransi non-jiwa tumbuh satu digit.

Jiwasraya bersama IFG dan IFG Life masih tetap fokus terhadap penyelesaian restrukturisasi polis dan pengalihan aset dan liabilitas tahap 2, selain itu fokus terhadap pengelolaan portofolio atau polis yang menolak untuk dilakukan restrukturisasi.

Asabri akan tetap berfokus pada upaya penyehatan perusahaan. RIU melakukan peningkatan komposisi portofolio Treaty Non Proporsional serta melakukan perbaikan portofolio bisnis yang tidak sehat dengan indikator perbaikan HUB di *class of business* (CoB) *Marine Cargo, aviation, casualty, engineering, personal accident* dan Jiwa.

Taspen dan Asabri melakukan pengembangan yang berfokus pada pengembangan manfaat tambahan melalui Kemitraan/Kerja Sama Operasi (KSO) *Cross-Selling*, produk *Loyalty Benefit*, yaitu penyediaan manfaat tambahan bagi peserta Asabri dalam bentuk kerjasama dengan Bulog dan pembiayaan program *Housing Benefit*.

IFG melanjutkan proses transfer portofolio Jiwasraya setelah mendapatkan persetujuan regulator untuk melakukan suntikan modal kepada IFG Life sebesar IDR6,7 Triliun yang berasal dari eksternal *fund raising*.

The total equity as of 2021 is IDR45.9 trillion or increased 3.5 times contributed by the additional of State Capital Participation (PMN) funds of IDR20 Trillion from the government to IFG.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2022, there are 2 predictions in the insurance industry that should be taken into account by the Insurance and Pension Fund Cluster.

- OJK targets positive growth in life insurance assets in 2022 with an increase of 4.7% due to the increasing public awareness of the benefits of life insurance products.
- OJK estimates that non-life insurance assets will grow by 3.1% in 2022 to IDR212.4 trillion, in line with the predictions of the Asosiasi Asuransi Umum Indonesia which predicts gross premiums for non-life insurance to grow in single digits.

Jiwasraya with IFG and IFG Life are still focused on the completion of policy restructuring and the transfer of assets and liabilities phase 2, in addition to focusing on portfolio management or policies that refuse to be restructured.

Asabri remains focused on efforts to recover the company. RIU increases the composition of the Non-Proportionate Treaty portfolio and improving its unhealthy business portfolio with indicators of HUB improvement in class of business (CoB) Marine Cargo, aviation, casualty, engineering, personal accident and life.

Taspen and Asabri conducts developments that focus on development of additional benefits through synergy Cross-Selling, Loyalty Benefit product, namely providing additional benefits for Asabri participants in the form of cooperation with Bulog and financing the Housing Benefit Program.

IFG will continue the process of transferring Jiwasraya's portfolio after obtaining regulatory approval to make a capital injection to IFG Life of IDR6.7 trillion from external fund.

TELEKOMUNIKASI & MEDIA
TELECOMMUNICATION & MEDIA



PERISTIWA PENTING

- **November 2021:** Mitratel berhasil melakukan IPO dan berhasil menghimpun dana sebesar IDR18,8 triliun
- **Desember 2021:** Salah satu film serial animasi produksi PFN yaitu Petualangan Si Unyil berhasil mendapatkan penghargaan dalam acara Anugerah KPI 2021 yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia

HIGHLIGHTED EVENTS

- **November 2021:** Mitratel sucesfully exercised the IPO and able to acquire a total fund of IDR18.8 trillion
- **December 2021:** One of animation series film production of PFN namely Petualangan Si Unyil received the award in Anugerah KPI 2021 held by Indonesian Broadcasting Commission

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Telekomunikasi & Media

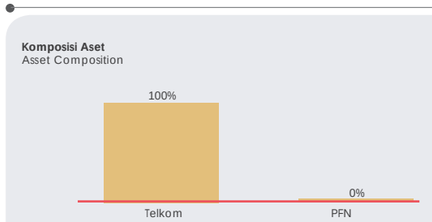
Summary of Financial Results of the Telecommunication & Media Cluster

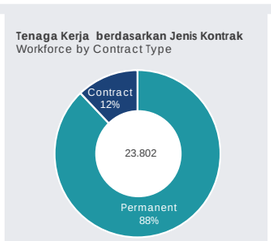
Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	136.477	143.220	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(40.004)	(43.323)	Direct Cost
Laba Bruto	**96.473**	**99.897**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(50.992)	(55.515)	Operating Cost
Laba Usaha	**45.481**	**44.382**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(4.586)	(4.367)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(2.113)	3.655	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**38.782**	**43.670**	**Profit Before Tax**
Pajak	(9.216)	(9.731)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**29.566**	**33.939**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**74.374**	**76.199**	**EBITDA**
EBIT	**43.368**	**48.037**	**EBIT**
NOPAT	**33.827**	**37.469**	**NOPAT**

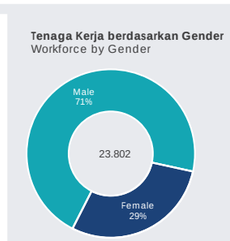
Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**246.986**	**277.217**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**45.320**	**61.279**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**3.313**	**13.661**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	3.313	13.661	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**198.353**	**202.277**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**186.379**	**214.480**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**65.463**	**69.079**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	24.680	22.334	Short Term .a
b. Jangka Panjang	40.783	46.745	Long Term .b
B. Modal	**120.916**	**145.401**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**60.607**	**62.737**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	60.607	62.737	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	70,7	69,8	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	54,5	53,2	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	21,7	23,7	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	12,0	12,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	24,5	23,3	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	18,1	17,5	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	35,1	32,2	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	0,9	0,9	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	16,2	17,4	EBITDA to Financing Charges (x)

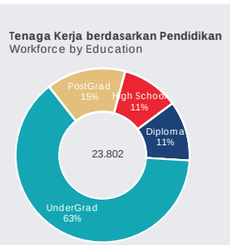
Sumber: Kementerian

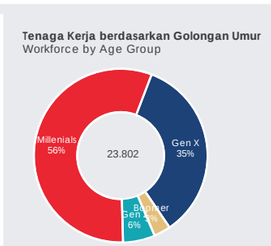
Source: The Ministry

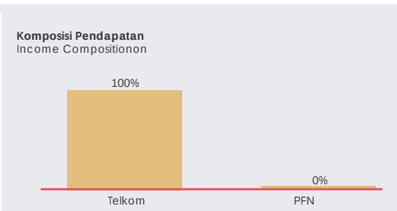












ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Total pendapatan agregasian klaster Telekomunikasi dan Media pada tahun 2021 tercatat sebesar IDR143,2 triliun atau meningkat sebesar 4,9%, jika dibandingkan periode sebelumnya sebesar IDR136,5 triliun. Sementara EBITDA tercatat sebesar IDR76,2 triliun atau tumbuh sebesar 2,5%. Laba bersih tercatat sebesar IDR33,9 triliun atau meningkat 14,8% dari tahun sebelumnya.

Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian ini diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan jumlah penduduk dan pengembangan infrastruktur, sinergi dalam bentuk dukungan konten untuk berbagai lembaga negara dan pemerintahan, luas daerah operasi di dalam maupun luar negeri, serta transformasi digital.

ANALISIS POSISI NERACA

Total Aset yang dimiliki Klaster Telekomunikasi dan Media pada 2021 adalah sebesar IDR277,2 triliun, naik 12,2% dari periode sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, aset tetap, aset tak berwujud, aset tidak lancar lainnya, biaya kontrak, serta penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan.

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar 2021 masing-masing sebesar 22,1% dan 73,0% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas terdiri 52,5% liabilitas jangka pendek dan 47,5% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas.

Total utang pendanaan yang dimiliki klaster Telekomunikasi dan Media adalah sebesar IDR69,1 triliun, naik 5,5% dari periode sebelumnya.

Posisi leasing, pinjaman dan surat berharga (obligasi) per 2021 masing-masing sebesar 23,7%, 66,2% dan 10,1% terhadap total utang pendanaan. Rasio utang pendanaan terhadap EBITDA sebesar 0.9 kali dan rasio utang pendanaan terhadap investasi tertanam sebesar 32,2%.

Sejalan dengan peningkatan Laba Ditahan dari perolehan laba perusahaan dan kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan nonpengendali atas transaksi IPO Mitratel, klaster Telekomunikasi dan Media mencatat jumlah ekuitas tahun 2021 sebesar IDR145,4 triliun atau naik sebesar 20,2% dari tahun 2020.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

Total consolidated revenue of the Telecommunication and Media cluster for 2021 was IDR143.2 trillion growing at 4.9%, compared to the previous period level of IDR136.5 trillion. Meanwhile, EBITDA was recorded at IDR76.2 trillion growing by 2.5%. Net profit, was IDR33.9 trillion growing by 14.8%.

This performance is driven by macro and micro factors including economic growth, population growth and infrastructure development, synergies in the form of content support for various state institutions and government, domestic and abroad area of operation, as well as digital transformation.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Total Assets owned by the Telecommunication and Media Cluster as of 2021 was IDR277.2 trillion, increased by 12.2% from the previous period due to an increase in cash and cash equivalents, fixed assets, intangible assets, other non-current assets, contract costs, and long-term investments in financial instruments.

The position of current assets and non-current assets as of 2021 was 22.1% and 73.0% of total assets, respectively. Meanwhile, for liabilities, has 52.5% current liabilities and 47.5% long-term liabilities to total liabilities.

Total interest bearing debt owned by the Telecommunication and Media cluster is IDR69.1 trillion, up 5.5% from the previous period.

The position of leasing, loans and securities (bonds) as of 2021 was 23.7%, 66.2% and 10.1% of the total interest bearing debt, respectively. The financing debt to EBITDA ratio is 0.9 times and the financing debt to deployed investment ratio is 32.2%.

In line with the increase in retained earnings from the company's profits and the increase in equity from the difference in transactions of non-controlling ownership over the Mitratel IPO transaction, the Telecommunications and Media cluster recorded total equity in 2021 of IDR145.4 trillion or an increase of 20.2% from 2020.

PROSPEK BISNIS

Prospek pertumbuhan usaha dalam klaster Telekomunikasi dan Media masih cukup kuat. Oleh karena itu, melalui pengembangan dan penguatan *digital connectivity, digital platform*, dan *digital services*, perusahaan akan memiliki kesiapan yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang dalam rangka bertumbuh secara berkelanjutan.

Telkom senantiasa terus menciptakan peluang pertumbuhan dan mempertahankan posisi pasarnya melalui tiga pilar bisnis, yaitu *Digital Connectivity, Digital Platform*, dan *Digital Services*. Telkom secara konsisten memperkuat jaringan untuk menghadirkan layanan *broadband* yang berkualitas dengan jangkauan terluas di Indonesia sebagai upaya penting untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader*. Selain itu, Telkom tengah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pada lini bisnis *data center* dan *cloud* serta berbagai platform digital lain seperti *data analytic* dan *security*.

BUSINESS OUTLOOK

Telecommunication and Media business still have strong prospects. Thus, Through the development and strengthening of digital connectivity, digital platforms, and digital services, the cluster will have excellent readiness to engage with various qualified opportunities in order to grow sustainably.

Telkom continues to create growth opportunities and maintain its market position through three business pillars, namely Digital Connectivity, Digital Platform, and Digital Services. Telkom has consistently strengthened its network to provide quality broadband with the widest coverage in Indonesia as an important effort to strengthen the Company's position as a market leader. In addition, Telkom is increasing the capacity and capability of its data center and cloud business lines as well as various other digital platforms such as data analytics and security.

MINERAL & BATUBARA
MINING



PERISTIWA PENTING

- **April 2021:** Pendirian Badan Hukum PT Industri Baterai Indonesia (“IBC”) yang merupakan usaha patungan antara MIND ID, Antam, Pertamina, PLN
- **April 2021:** Penandatanganan Head of Agreement Kerjasama Investasi antara Konsorsium BUMN (IBC dan Antam) dan Konsorsium LG, serta Konsorsium BUMN dengan Konsorsium CATL
- **Oktober 2021:** Peletakan batu pertama pada pembangunan fasilitas pemurnian tembaga baru PT Freeport Indonesia di Gresik, dengan desain kapasitas pengolahan 1,7 juta ton konsentrat tembaga per tahun

HIGHLIGHTED EVENTS

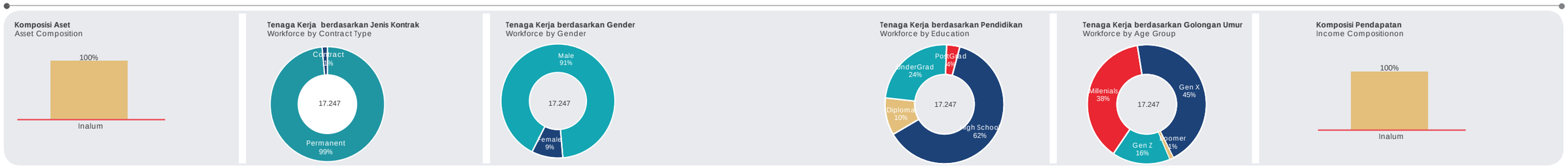
- **April 2021:** Establishment of Legal Entity PT Industri Baterai Indonesia (“IBC”), a joint venture between MIND ID, Antam, Pertamina, PLN
- **April 2021:** Signing of Head of Agreement for Investment Cooperation between SOEs Consortium (IBC and Antam) and LG Consortium, also SOEs Consortium with CATL Consortium
- **Oktober 2021:** First groundbreaking for new copper purification facility construction of PT Freeport Indonesia in Gresik, with processing design capacity of 1.7 million tons of copper concentrate per year

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Mineral & Batubara — Summary of Financial Results of the Mining Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	66.569	93.751	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(54.974)	(67.337)	Direct Cost
Laba Bruto	**11.595**	**26.414**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(6.489)	(9.501)	Operating Cost
Laba Usaha	**5.106**	**16.913**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(7.720)	(6.282)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	6.044	8.261	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**3.430**	**18.892**	**Profit Before Tax**
Pajak	(1.608)	(4.567)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**1.822**	**14.325**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**8.574**	**20.481**	**EBITDA**
EBIT	**11.150**	**25.174**	**EBIT**
NOPAT	**8.697**	**19.636**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**180.779**	**204.936**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**44.730**	**62.063**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**387**	**439**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	387	439	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**135.662**	**142.434**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**163.977**	**180.663**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**91.392**	**93.426**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	15.669	12.528	Short Term .a
b. Jangka Panjang	75.723	80.898	Long Term .b
B. Modal	**72.585**	**87.237**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**16.802**	**24.273**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	16.802	24.273	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	17,4	28,2	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	12,9	21,8	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	2,7	15,3	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	1,0	7,0	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	2,5	16,4	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	5,3	10,9	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	55,7	51,7	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	10,7	4,6	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,1	3,3	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Dari sisi kinerja keuangan, sepanjang tahun 2021 MIND ID membukukan capaian kinerja yang sangat positif, dengan membukukan pendapatan agregasian sebesar IDR93,7 triliun dan meningkat 40,8% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar IDR66,6 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan harga pada seluruh komoditas Group MIND ID dan peningkatan volume penjualan batu bara, emas, bijih nikel dan aluminium. Secara umum seluruh produk mengalami pertumbuhan penjualan dengan pertumbuhan tertinggi berasal dari produk bijih nikel dan diikuti oleh batu bara.

Sementara, beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar IDR67,3 triliun, meningkat IDR12,4 triliun atau 22,5% dari IDR54,9 triliun di tahun 2020. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penurunan nilai aset tetap, pembelian gold bullion, jasa pihak ketiga, pemakaian bahan baku dan jasa transportasi, pengangkutan dan penambangan bijih.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan yang dibukukan Perusahaan di tahun 2021, laba usaha Perusahaan juga meningkat 231,2% menjadi IDR16,9 triliun dari IDR5,1 triliun di tahun 2020. Peningkatan laba usaha sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih Perusahaan.

MIND ID mencatat adanya laba entitas asosiasi JV dalam hal ini serap laba Freeport dan Vale sebesar IDR7,8 triliun atau meningkat 73,4% dari tahun sebelumnya sebesar IDR4,5 triliun. Dengan demikian, laba bersih meningkat sebesar 686,2% dibandingkan tahun lalu menjadi IDR14,3 triliun.

EBITDA agregasian mencapai IDR20,5 triliun meningkat 138,9% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar IDR11,3 triliun.

ANALISIS POSISI NERACA

Seiring kondisi tersebut, total aset Perusahaan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar IDR204,9 triliun, meningkat IDR24,1 triliun atau 13,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar IDR180,8 triliun. Pertumbuhan aset tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan penempatan deposito, persediaan dan investasi pada PT Freeport Indonesia.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

In 2021, MIND ID reported a strong financial performance as reflected by the consolidated revenue totalling to IDR93.7 trillion, and showed a 40.8% increase from 2020's consolidated revenue of IDR66.6 trillion. The increase in revenue was mainly due to higher price in all MIND ID Group Commodity and higher sales volume of coal, gold, nickel ore, and aluminum. In general, all products experienced sales growth with the highest growth in nickel ore and followed by coal products.

Meanwhile, the company's direct cost was recorded at IDR67.3 trillion in 2021 which reflected an IDR12.4 trillion increase or 22.5% increase from 2020's IDR54.9 trillion. The increase in direct cost was mainly due to an increase in the cost of impairment of fixed assets, purchases of gold bullion, third-party services, raw material used and transportation, barging and ore mining fees.

In line with the increase in revenue in 2021, operating profit also increased by 231.2% to IDR16.9 trillion from IDR5.1 trillion in 2020. The increase in operating profit was in line with the increase in the Company's revenue.

MIND ID noted a profit of JV associates from Freeport and Vale totaling IDR7.8 trillion, a 73.4% increase from IDR4.5 trillion in 2020. As a result, net profit reached IDR14.3 trillion, a 686.2% increase from its 2020 level.

Consolidated EBITDA reached IDR20.5 trillion, increase 138.9% from 2020's realization of IDR11.3 trillion.

BALANCE SHEET ANALYSIS

In line with these conditions, the company's total assets were recorded at IDR204.9 trillion in 2021, an increase of IDR24.1 trillion or 13.4% compared to 2020 level of IDR180.8 trillion. The growth in assets was mainly due to an increase in the placement of time deposits, inventories and investment in PT Freeport Indonesia.

Jumlah ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar IDR87,2 triliun, meningkat IDR14,6 triliun atau 20,2% dari IDR72,6 triliun di tahun 2020. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Perusahaan juga mencatat kenaikan liabilitas sebesar IDR9,5 triliun atau 8,8% dari IDR108,2 triliun di tahun 2020, menjadi IDR117,7 triliun di tahun 2021. Peningkatan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank guna *refinancing* utang pendanaan perusahaan.

Adapun, jumlah kas dan setara kas dan deposito berjangka Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar IDR40,7 triliun, naik IDR20,7 triliun atau 104,0% dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun yang tercatat sebesar IDR19,9 triliun. Hal tersebut disebabkan peningkatan deposito berjangka Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

PROSPEK BISNIS

Pemulihan ekonomi global masih akan berlanjut di tahun 2022. Setelah mengalami pertumbuhan yang sangat baik di tahun 2021, banyak lembaga keuangan dunia yang memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melandai di tahun 2022. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 hanya akan mencapai 4,4%. Berbeda dengan prediksi IMF, Ekonomi Indonesia diprediksi akan tumbuh lebih baik dari tahun 2021.

Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level ±3,00%. Pemerintah menargetkan untuk meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%-5,5%.

Berlandaskan pada asumsi tersebut, Perusahaan optimis prospek usaha MIND ID ke depan sangat baik terutama dengan masifnya industri hilirisasi untuk sebagian besar komoditas tambang, seperti: nikel menjadi *EV Battery*, gasifikasi batu bara, bauksit menjadi alumina, hilirisasi industri timah dan bahkan logam tanah jarang. Di samping itu dalam rangka diversifikasi portofolio komoditas sekaligus mengurangi ketergantungan atas komoditas impor, MIND ID bersama dengan kluster lainnya saat ini tengah mengkaji/menjajaki rencana akuisisi tambang baru yang bersifat strategis di luar negeri seperti: potash, fosfat dan garam.

Total equity in 2021 was recorded at IDR87.2 trillion, an increase of 20.2% or IDR14.6 trillion from 2020 level of IDR72.6 trillion. The increase in total equity was mainly due to increased profit for the year.

The Company also recorded an increase in liabilities of IDR9.5 trillion or 8.8%, from IDR108.2 trillion in 2020 to IDR117.7 trillion in 2021. The increase in total liabilities was mainly due to an increase in bank loans to refinance the Company's debt financing.

The Company's total cash and cash equivalents including time deposits in 2021 were recorded at IDR40.7 trillion, an increase of 104.0% or IDR20.7 trillion from 2020 level of IDR19.9 trillion. The increase was due to an increase in the time deposits placed by the Company.

BUSINESS OUTLOOK

The global economic recovery will continue in 2022 after a great year in 2021. Numerous global financial institutions have predicted a slower economic growth rate in 2022. IMF predicts global growth to moderate to 4.4% for the year. Contrary to the global rate, Indonesia is expected to have a higher growth in 2022 than last year.

Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7%-5.5% while maintaining inflation at ±3,00%. The government targets an economic growth of 5.2%-5.5% in 2022.

Based on these assumptions, MIND ID is optimist that future business prospects will be bright, especially with the massive downstream industry for most mining companies such as: nickel into EV battery, coal gasification, bauxite into alumina, downstream tin industry and rare earth metals. In addition, to diversify the commodity portfolio while reducing dependence on imported commodities, MIND ID with other clusters is currently reviewing/exploring plans to acquire new strategic mines abroad such as potash, phosphate, and salt.

LOGISTIK
LOGISTICS



PERISTIWA PENTING

- **Maret 2021:** Kereta rel listrik buatan INKA resmi dioperasikan di jalur Yogyakarta-Solo
- **Agustus 2021:** Peresmian Kereta Bandara Yogyakarta International Airport
- **September 2021:** PMN pada Pelindo III sebesar IDR1,2 triliun
- **Oktober 2021:** Peresmian pembentukan Pelindo yang merupakan entitas hasil merger Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV
- **Oktober 2021:** Akuisisi PT Cibitung Tanjung Priok Port tollways oleh Pelindo
- **November 2021:** Launching Bus Listrik Damri di Bandara Soekarno Hatta
- **Desember 2021:** PMN pada KAI sebesar IDR6,9 triliun

HIGHLIGHTED EVENTS

- **March 2021:** Electric train made by INKA officially operated for the Yogyakarta-Solo track
- **August 2021:** Inauguration of Yogyakarta International Airport Train
- **September 2021:** PMN to Pelindo of IDR1.2 trillion
- **October 2021:** The official formation of Pelindo which is the result of the merger of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV
- **October 2021:** The acquisition of PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways by Pelindo
- **November 2021:** Launching of Damri Electric Bus in Soekarno Hatta Airport
- **December 2021:** PMN to KAI of IDR6.9 trillion

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Logistik

Summary of Financial Results of the Logistics Cluster

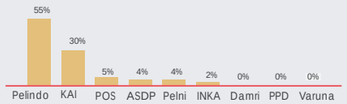
Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	61.484	65.656	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(31.464)	(35.988)	Direct Cost
Laba Bruto	**30.020**	**29.668**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(24.104)	(22.540)	Operating Cost
Laba Usaha	**5.916**	**7.128**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(3.767)	(3.967)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(769)	1.914	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**1.380**	**5.075**	**Profit Before Tax**
Pajak	**(356)**	**(1.452)**	**Tax**
Laba (Rugi) Bersih	**1.024**	**3.623**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**10.970**	**12.388**	**EBITDA**
EBIT	**5.147**	**9.041**	**EBIT**
NOPAT	**4.015**	**7.052**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**196.130**	**210.353**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**49.441**	**45.164**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**738**	**60**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	738	60	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**145.951**	**165.129**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**156.176**	**170.341**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**79.270**	**84.605**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	10.509	11.192	Short Term .a
b. Jangka Panjang	68.761	73.412	Long Term .b
B. Modal	**76.906**	**85.736**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**39.954**	**40.011**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	39.954	40.011	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	48,8	45,2	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	17,8	18,9	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,7	5,5	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,5	1,7	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	1,3	4,2	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	2,6	4,1	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	50,8	49,7	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	7,2	6,8	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	2,9	3,1	EBITDA to Financing Charges (x)

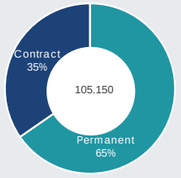
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

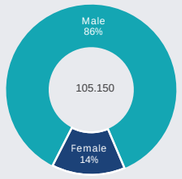
Komposisi Aset
Asset Composition



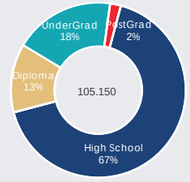
Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Kontrak
Workforce by Contract Type



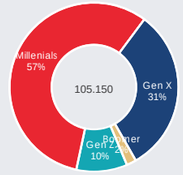
Tenaga Kerja berdasarkan Gender
Workforce by Gender



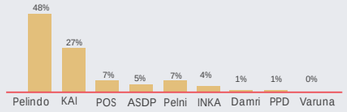
Tenaga Kerja berdasarkan Pendidikan
Workforce by Education



Tenaga Kerja berdasarkan Golongan Umur
Workforce by Age Group



Komposisi Pendapatan
Income Compositionon



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi klaster Logistik dengan catatan laba bersih ditutup pada posisi IDR3,6 triliun atau naik menjadi 3,6 kali laba bersih di tahun 2020.

Dari sisi pendapatan, pendapatan klaster Jasa Logistik pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,8% atau mencapai angka sebesar IDR65,6 triliun.

Klaster logistik juga mencatatkan perbaikan pada margin EBITDA terutama disebabkan perbaikan struktur biaya operasional lainnya.

Perbaikan laba bersih klaster logistik terutama disebabkan oleh penurunan beban lain-lain khususnya beban denda pajak pada Pelindo.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

2021 represents a recovery year for the Logistics cluster with recorded net profit closing at IDR3.6 trillion almost 3.6 times net profit of 2020.

In terms of revenue, Logistics Services cluster revenue in 2021 will increase by 6.8% or IDR65.6 trillion.

The Logistics cluster also recorded improvements in EBITDA margin mainly caused by improvements in the other operating cost structure.

Improvements in net profit of the Logistics cluster was mainly driven by lower other expenses which was caused by lower tax penalties from Pelindo.

ANALISIS POSISI NERACA

Total aset klaster Logistik tahun 2021 tercatat sebesar IDR210,4 triliun atau meningkat 7,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini utamanya terkait dengan tuntasnya akuisisi PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways oleh Pelindo dan kenaikan aset KAI sebesar IDR2,7 triliun terkait dengan konsesi pembangunan *light rail transit*.

Dari sisi utang pendanaan, terjadi kenaikan sebesar 6,7% dari semula IDR79,3 triliun menjadi IDR84,6 triliun. Sementara itu, dari sisi modal terdapat PMN kepada KAI (IDR6,9 triliun) dan Pelindo III (IDR1,2 triliun), yang secara gabungan menyebabkan penurunan rasio utang pendanaan terhadap investasi tertanam dari 50,8% di tahun 2020 menjadi 49,7% di tahun 2021.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Total assets of the Logistics cluster in 2021 amounted to IDR210.4 trillion, an increase of 7.3% compared to the previous. This was mainly related to the completion of the acquisition of PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways by Pelindo and the increase in KAI's intangible assets of Rp2.7 trillion related to the concession of the light rail transit.

Interest bearing debt, there was an increase of 6.7% from the original IDR79.3 trillion to IDR84.6 trillion. Interest bearing debt in 2021 increased to IDR84.6 trillion, growing by 6.7% compared to 2020. In the meantime, from the equity side, PMN in KAI (IDR6.9 trillion), and Pelindo III (IDR1.2 trillion), collectively improved the ratio of interest bearing debt to total invested capital from 50.8% to 49.7%.

PROSPEK BISNIS

Disrupsi rantai pasok global akibat pandemi Covid-19 masih akan dirasakan di tahun 2022 dengan harga pengangkutan yang diperkirakan masih tinggi. Pengembangan international *transshipment* dapat memperkuat konektivitas pelabuhan dan *hinterland*-nya sehingga pemerataan pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan lebih merata.

Beberapa aksi korporasi strategis yang dilakukan klaster Logistik yaitu penggabungan Perum PPD ke dalam Perum DAMRI sebagai pendukung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional melalui peningkatan konektivitas nasional, penyelesaian Jalan Tol Cibitung-Cilincing sebagai perkuatan konektivitas pelabuhan dengan kawasan industri dan hinterland lainnya, penyelesaian pembangunan Pelabuhan Kijing sebagai hub port yang ada di Kalimantan Barat, penyelesaian Kereta Cepat Jakarta Bandung dan Light Rail Transit sebagai moda alternatif tambahan untuk mengurangi beban jalan raya serta diversifikasi bisnis Pos dalam menyongsong era digital.

BUSINESS OUTLOOK

Global supply chain disruptions caused by the Covid-19 pandemic is expected to continue in 2022 with logistics prices still inflated. The development of international transshipment can strengthen port and hinterland connectivity so that economic growth in Indonesia will be more evenly distributed.

Several strategic corporate actions carried out by the Logistics cluster, namely the merger of Perum PPD into Perum DAMRI as a supporting of national economic growth through increasing national connectivity, the completion of the Cibitung-Cilincing Toll Road as a strengthening of port connectivity with industrial areas and other hinterlands, the completion of the construction of the Kijing Port as a hub port in West Kalimantan, the completion of the Jakarta Bandung Fast Train and Light Rail Transit as an additional alternative mode to reduce road loads and diversify Pos business in welcoming the digital era.



MANUFAKTUR
MANUFACTURING

PERISTIWA PENTING

- **Agustus 2021:** Penerbitan PP Nomor 84 Tahun 2021 tentang PMN kepada PAL sebesar IDR1,28 triliun
- **Agustus 2021:** KS menandatangani peresmian pembentukan subholding PT Krakatau Baja Konstruksi yang terdiri dari PT Krakatau Wajatama, PT Krakatau Pipe Industries, PT Krakatau Global Trading, dan PT Krakatau Niaga Indonesia
- **Desember 2021:** Pemerintah membentuk Holding BUMN Jasa Survei yang dipimpin oleh BKI berdasarkan PP Nomor 66 Tahun 2021
- **Desember 2021:** KS memenuhi kewajiban pembayaran utang Tranche B sebesar USD200 juta

HIGHLIGHTED EVENTS

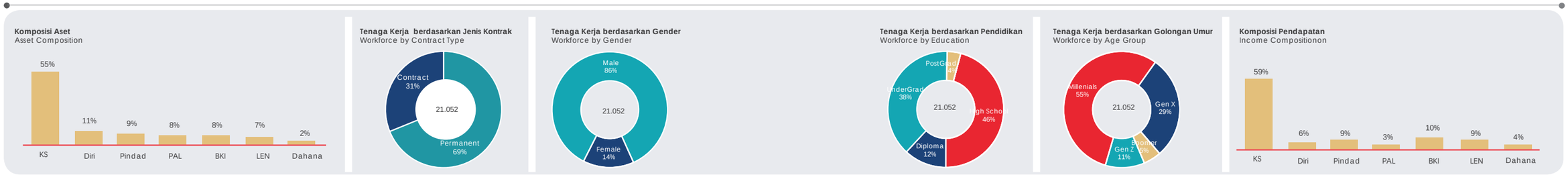
- **August 2021:** Issuance of PP No. 84 of 2021 on PMN for 2021 for PAL at IDR1.28 trillion
- **Agustus 2021:** KS signed the formation of Subholding PT Krakatau Baja Konstruksi, consist of PT Krakatau Wajatama, PT Krakatau Pipe Industries, PT Krakatau Global Trading, and PT Krakatau Niaga Indonesia
- **December 2021:** Government officially established Survey Holding led by BKI based on PP No. 66 of 2021
- **December 2021:** KS repaid debt of Tranche B at USD200 million

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Manufaktur / Summary of Financial Results of the Manufacturing Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	36.954	51.967	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(31.500)	(45.020)	Direct Cost
Laba Bruto	**5.454**	**6.947**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(3.989)	(4.155)	Operating Cost
Laba Usaha	**1.465**	**2.792**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(2.994)	(2.607)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	1.983	1.849	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**454**	**2.034**	**Profit Before Tax**
Pajak	**(49)**	**(524)**	**Tax**
Laba (Rugi) Bersih	**405**	**1.510**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**2.878**	**4.084**	**EBITDA**
EBIT	**3.448**	**4.641**	**EBIT**
NOPAT	**2.689**	**3.620**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**88.892**	**98.142**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**38.242**	**42.398**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**0**	**142**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	0	142	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**50.650**	**55.602**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**64.068**	**65.236**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**46.172**	**44.110**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	12.409	18.122	Short Term .a
b. Jangka Panjang	33.763	25.988	Long Term .b
B. Modal	**17.896**	**21.126**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**24.824**	**32.905**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	24.824	32.905	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	14,8	13,4	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	7,8	7,9	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,1	2,9	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,5	1,5	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	2,3	7,1	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	4,2	5,5	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	72,1	67,6	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	16,0	10,8	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,0	1,6	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian / Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Total pendapatan klaster manufaktur di tahun 2021 tumbuh sebesar 40,6% dibandingkan tahun sebelumnya dari IDR36,9 triliun menjadi IDR51,9 triliun. Peningkatan pendapatan ini didukung oleh subklaster baja, pertahanan dan jasa survey masing-masing sebesar 56,4%, 30,0% dan 3,1%. Peningkatan pendapatan di sub-klaster baja terutama dipicu kenaikan volume penjualan sebesar 24,26% menjadi 2,1 juta ton dan peningkatan harga jual 59%.

Untuk subklaster industri pertahanan, peningkatan pendapatan utamanya berasal dari sektor pertahanan dan proyek APBN. Peningkatan pendapatan subklaster jasa survey didukung oleh beberapa segmen antara lain layanan publik, sumber daya & investasi, produk migas.

Profitabilitas klaster manufaktur di tahun 2021 meningkat sebesar 272,8% dibandingkan tahun sebelumnya dari IDR0,4 triliun menjadi IDR1,5 triliun. Peningkatan profitabilitas tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan klaster sebesar 40,6%, dan pertumbuhan EBITDA sebesar 41,9%.

ANALISIS POSISI NERACA

Total aset klaster Manufaktur meningkat 10,4% di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya dari IDR88,9 triliun menjadi IDR98,1 triliun. Kenaikan tersebut didukung oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar meningkat sebesar 10,9% dan 9,8%.

Utang pendanaan klaster mengalami penurunan sebesar 4,5% dari IDR46,2 triliun menjadi IDR44,1 triliun. Hal ini mengakibatkan penurunan rasio utang pendanaan terhadap investasi tertanam dari 72,1% di tahun 2020 menjadi 67,6% di tahun 2021. Sebagian besar utang pendanaan berasal dari KS, yang sampai saat ini mesih dalam masa pelaksanaan program restrukturisasi.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

Total manufacturing cluster revenue in 2021 grew by 40.6% compared to the previous year from IDR36.9 triliion to IDR51.9 triliion. This increase in revenue was supported by the steel, defense and survey services sub-clusters by 56.4%, 30.0% and 3.1%, respectively. The increase in revenue in the steel sub-cluster was mainly triggered by an increase in sales volume by 24.26% to 2.1 million tons and selling price by 59%.

For the defense industry sub-cluster, the increase in revenue was contributed by defense sector and State Budget project. The increase in income from the survey service sub-cluster was supported by several sectors/portfolios, including public services, resources & investment, oil and gas products.

Manufacturing cluster profitability in 2021 increased by 272.8% compared to the previous year from Rp0.4 trillion to Rp1.5 trillion. The increase in profitability was supported by an increase in cluster revenue of 40.6% and EBITDA growth of 41.9%.

BALANCE SHEET ANALYSIS

Total manufacturing cluster assets increased by 10.4% in 2021 compared to the previous year from IDR88.9 trillion to IDR98.1 trillion. The increase was supported by the current assets and non-current assets of the Manufacturing cluster which increased by 10.9% and 9.8%, respectively.

The cluster's interest bearing debt decreased by 4.5% from IDR46.2 trillion to IDR44.1 trillion. This resulted in the lowering of the ratio of interest bearing debt to total invested capital from 72.1% in 2020, to 67.6% in 2021. Most of the interest bearing debt originated from KS, which up to this date is still implementing the restructuring plan.

PROSPEK BISNIS

Prospek bisnis baja di masa depan masih menunjukkan potensi. Berdasarkan data dari Indonesia Iron & Steel Association dan Southeast Asia Iron & Steel Institute, permintaan baja selama tahun 2021 tercatat meningkat menjadi 15,5 juta ton atau naik sekitar 2,6% dari permintaan di periode yang sama tahun 2020. Berdasarkan proyeksi PDB tahun 2022 sebesar 5%, maka konsumsi baja nasional diproyeksikan stabil.

KS berupaya untuk mendukung program-program pemerintah dengan pembentukan dua subholding, yaitu Krakatau Baja Konstruksi dan Krakatau Sarana Infrastruktur, diharapkan mampu berkontribusi positif dengan menyuplai kebutuhan baja serta jasa pendukung seperti pelabuhan, listrik, air, serta properti.

Pada tahun 2022 sub-klaster industri pertahanan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 30,6% dengan komposisi 55,0% dari sektor pertahanan dan 45,0% dari sektor non-pertahanan. Pertumbuhan pendapatan tersebut utamanya dikontribusi dari peningkatan perolehan kontrak baru serta perbaikan manajemen produksi.

Untuk prospek bisnis subklaster jasa survei, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, maka pertumbuhan pendapatan holding jasa survei di tahun 2022 diproyeksikan tumbuh 20,3% melalui strategi diversifikasi usaha dari bisnis eksisting, inovasi bisnis baru dengan pengembangan digital, dan mengupayakan pertumbuhan baik organik maupun anorganik.

BUSINESS OUTLOOK

The prospect of the steel business still shows potential. Based on data from the Indonesia Iron & Steel Association and Southeast Asia Iron & Steel Institute, steel demand during 2021 was 15.5 million tons growing by 2.6% from demand in the same period in 2020. Based on the projected GDP growth in 2022 at 5%, the national steel consumption is projected to be stable.

KS strives to support government programs. The establishment of two subholdings, namely Krakatau Steel Construction and Krakatau Infrastructure Facilities, is expected to be able to contribute positively by supplying steel needs and supporting services such as ports, electricity, water, and property.

In 2022 the defense industry sub-cluster targets revenue growth in 30.6% with a composition of 55.0% from the defense sector and 45.0% from the non-defense sector. The revenue growth was mainly contributed by the increase in the acquisition of new contracts as well as improvements in production management.

The prospect of survey service sub-cluster, in line with the projected national economic growth, the survey service holding revenue growth in 2022 is projected to grow 20.3% through business diversification strategy from existing businesses, new business innovations with digital development, and strive for both organic and inorganic growth.



PANGAN & PUPUK
FOOD & FERTILIZERS

PERISTIWA PENTING

- **Januari 2021:** Pupuk secara resmi menetapkan diberlakukannya sentralisasi fungsi holding
- **Juli 2021:** *Kick-off* Penyaluran Bantuan Beras PPKM sebanyak 288.000 ton bagi 28,8 juta keluarga penerima manfaat yang terdampak Covid-19 oleh Perum Bulog tahun 2021
- **Agustus 2021:** Penandatanganan akta pendirian Perikanan
- **Desember 2021:** Penandatanganan akta merger Perikanan dan Perinus, dan merger SHS dan Pertani, dan merger PPI dan BGR
- **Desember 2021:** Penerbitan PP No. 118 Tahun 2021 tentang pembentukan Holding Pangan BUMN

HIGHLIGHTED EVENTS

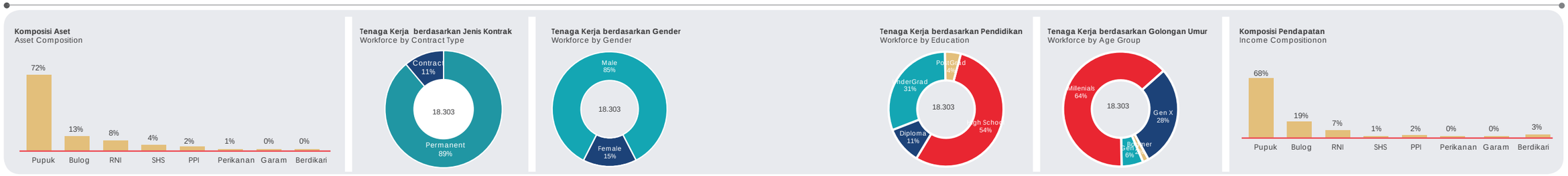
- **January 2021:** Pupuk officially centralized the holding function in the group
- **July 2021:** Kick-Off of PPKM Rice Assistance of 288,000 tons for 28.8 million impacted familys by the Covid-19 from Perum Bulog in 2021
- **August 2021:** Signing of deed of establishment of Perikanan
- **December 2021:** Signing of merger deed of Perikanan and Perinus, and the merger of SHS and Pertani, and the merger of PPI and BGR
- **December 2021:** Issuance of PP No. 118 Tahun 2021 for the formation of Food Holding

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Pangan & Pupuk — Summary of Financial Results of the Food & Fertilizers Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	113.722	115.034	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(97.215)	(95.336)	Direct Cost
Laba Bruto	**16.507**	**19.698**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(9.317)	(9.765)	Operating Cost
Laba Usaha	**7.190**	**9.933**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(5.174)	(3.904)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	368	1.336	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**2.384**	**7.365**	**Profit Before Tax**
Pajak	(1.368)	(3.383)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**1.016**	**3.982**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**11.364**	**14.805**	**EBITDA**
EBIT	**7.558**	**11.269**	**EBIT**
NOPAT	**5.895**	**8.789**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**172.321**	**179.129**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**61.198**	**67.454**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**43**	**0**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	43	0	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**111.080**	**111.675**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**147.742**	**148.712**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**58.076**	**54.807**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	27.080	28.979	Short Term .a
b. Jangka Panjang	30.996	25.828	Long Term .b
B. Modal	**89.666**	**93.905**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**24.579**	**30.417**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	24.579	30.417	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	14,5	17,1	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	10,0	12,9	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,9	3,5	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,6	2,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	1,1	4,2	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	4,0	5,9	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	39,3	36,9	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	5,1	3,7	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	2,2	3,8	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Secara agregasian, klaster Pangan dan Pupuk mencatat laba sebesar IDR4,0 triliun di tahun 2021. Laba dikontribusikan oleh Pupuk.

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan kinerja adalah kenaikan harga jual pupuk dan petrokimia, kenaikan pendapatan akibat penugasan pemerintah untuk membeli gula kristal putih dan daging sapi dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan menstabilkan harga.

ANALISIS POSISI NERACA

Struktur neraca klaster pupuk dan pangan mengalami peningkatan, total aset mencapai IDR179,1 Triliun atau meningkat 4% dibanding tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar.

Total *interest-bearing debt* menurun dari IDR58,1 triliun (2020) menjadi IDR54,8 triliun (2021) dikarenakan operating cashflow yang kuat dari sub klaster pupuk. Ekuitas mengalami peningkatan 4,7% sejalan dengan kenaikan akumulasi laba ditahan dari profitabilitas perusahaan.

PROSPEK BISNIS

Klaster Pupuk dan Pangan memegang peranan penting dalam menjaga ketersediaan bahan pangan di Indonesia. Dengan dibentuknya Badan Pangan Nasional pada tanggal 29 Juli 2021, diharapkan kebijakan-kebijakan Pengadaan dan penjagaan stabilitas harga pangan dapat ditata dengan tata kelola yang lebih akuntabel dan lebih tepat faktu dengan tata kelola yang baik.

Peluang pada Sub Klaster Pupuk adalah peningkatan harga dan permintaan komoditas pupuk di dunia yang meningkat, serta masih tingginya kebutuhan pupuk domestik, dimana untuk kebutuhan domestik, masih terdapat gap sebesar 15,4 juta ton (kebutuhan pupuk nasional 24,3 juta ton sedangkan suplainya baru sebesar 9 juta ton).

INCOME STATEMENT ANALYSIS

At a consolidated level, the Food and Fertilizers cluster recorded a profit of IDR4.0 trillion in 2021. With net profit contributed mainly by Pupuk.

Some factors supporting performance were increase in the selling price of fertilizer and petrochemical commodities, increase revenue from government assignments for the import of white sugar and beef in order to increase availability and stabilize price.

BALANCE SHEET ANALYSIS

The structure of the fertilizer and food cluster balance sheet has increased, total assets reached IDR179.1 trillion or an increase of 4% compared to the previous year mainly driven by increase in current asset.

Total interest-bearing debt decreased from IDR58.1 trillion (2020) to IDR54.8 trillion (2021) due to strong operating cashflow from the fertilizer sub-cluster. Equity increased 4.7% in line with the increase in accumulated retained earnings from the company's profitability.

BUSINESS OUTLOOK

The Fertilizer and Food Cluster holds an important role in securing the availability of food supply in Indonesia. With the formation of the National Food Agency (NFA) on 29 July 2021, it is expected that the provision of policies and subsidies to in relation to food security will be governed in a better way.

The opportunity in the Fertilizer Sub-Cluster is the increase of price and demand for fertilizers around the world, and higher demand for fertilizers in domestic region. Still recorded a demand gap of 15.4 million tons (the national demand for fertilizer is 24.3 million tons, while the supply is only 9 million ton).

Pembentukan Holding Pangan juga memungkinkan tercipatanya skala ekonomi dan memungkinkan tata kelola yang lebih baik pada BUMN-BUMN pangan agar dapat menjalankan tugas menjaga ketahanan pangan secara lebih efektif.

Selain itu, upaya perbaikan ekonomi pasca pandemi Covid-19 oleh pemerintah mendorong pertumbuhan konsumsi pangan di masyarakat. Holding pangan terus berupaya memperkuat pemenuhan pangan, pertanian, protein dan pengelolaan kelautan dengan terus memperbesar offtake hasil produksi petani, peternak, nelayan dan UMKM serta terus berupaya memperbaiki efisiensi *supply chain* mulai produsen logistik dan jaringan pemasaran baik dalam negeri dan luar negeri.

The formation of the Food Holding also allows for the creation of economies of scale and allows for the practice of good governance in the SOEs in the food and agriculture business to assume the added responsibility to maintain food security in a more effective way.

Beside that, efforts to improve the economy after the Covid-19 pandemic by the government encourage the growth of food consumption in the community. Food holding continues to strive to strengthen the fulfillment of food, agriculture, protein and marine management by continuing to increase the offtake of the production of farmers, breeders, fishermen and MSMEs also to improve supply chain efficiency, starting from logistics producers and marketing networks both domestically and abroad.

PARIWISATA & PENDUKUNG
TOURISM & SUPPORT



PERISTIWA PENTING

- **Juni 2021:** Pembentukan Holding Hotel BUMN dengan penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat antara HIN dengan PT WIKA Realty
- **Juli 2021:** TWC mendapatkan penugasan melalui Kementerian Sekretariat Negara untuk mengelola Taman Mini Indonesia Indah
- **Agustus 2021:** Kelanjutan pembentukan Holding Hotel BUMN melalui penandatanganan perjanjian jual beli saham Aerowisata pada PT Senggigi Pratama Indonesia dan penandatanganan perjanjian jual beli 9 aset hotel milik Pegadaian kepada WIKA Realty
- **September 2021:** Transaksi jual beli saham HIN pada Hotel Indonesia Properti oleh WIKA Realty
- **November 2021:** Peresmian Pertamina Mandalika International *Street Circuit* sepanjang 4,3 km
- **November 2021:** Pelaksanaan event *World Superbike* yang merupakan ajang balap internasional di Sirkuit Mandalika
- **Oktober 2021:** Pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung atau InJourney
- **Desember 2021:** Keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Jakarta Pusat, yang menjadi landasan Garuda untuk membuka ruang negosiasi dengan kreditur
- **Desember 2021:** ITDC menerima tambahan PMN sebesar IDR470 miliar

HIGHLIGHTED EVENTS

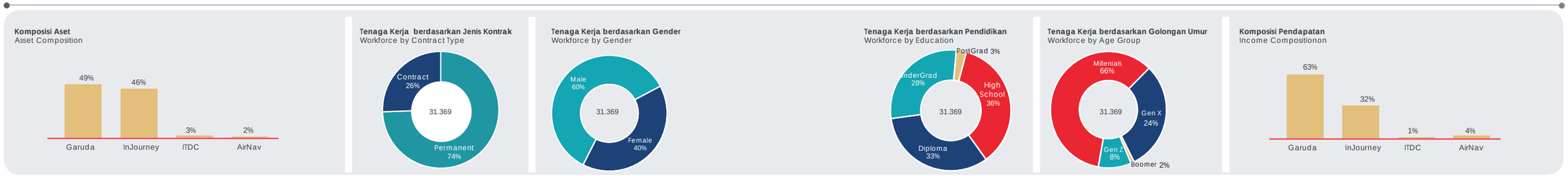
- **June, 2021:** Establishment of a BUMN Hotel Holding through the signing of Transaction & Conditional Sales and purchase agreement Group between HIN and PT WIKA Realty
- **July, 2021:** PT TWC received a mandate through the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia to manage TMII
- **August, 2021:** Continuation of the BUMN Hotel Holding through the Signing of Sales and Purchase Agreement of the Aerowisata shares in PT Senggigi Pratama Indonesia and the Signing of Sale and Purchase agreement of 9 Hotel Assets of Pegadaian by WIKA Realty
- **September 2021:** Sale and Purchase Transaction of HIN Shares in Hotel Indonesia Properti by WIKA Realty
- **November 2021:** Inauguration of the 4.3 km Pertamina Mandalika International Street Circuit by the President of the Republic of Indonesia
- **November 2021:** Execution of the World Superbike event which is an international racing event at the Mandalika Circuit
- **Oktober 2021:** Establishment of a tourism and supporting BUMN holding or injourney
- **December 2021:** The decision to temporarily suspend debt obligations (PKPU) by the Commercial Court at the Central Jakarta Court, which became the basis for Garuda to open up negotiating space with creditors
- **Desember 2021:** ITDC received additional PMN of IDR 470 billion

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Pariwisata & Pendukung — Summary of Financial Results of the Tourism & Supporting Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	32.545	28.403	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(35.312)	(40.521)	Direct Cost
Laba Bruto	**(2.767)**	**(12.118)**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(27.121)	(12.307)	Operating Cost
Laba Usaha	**(29.888)**	**(24.425)**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(10.478)	(10.928)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(3.787)	(38.944)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**(44.153)**	**(74.296)**	**Profit Before Tax**
Pajak	2.377	6.082	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**(41.776)**	**(68.214)**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**(4.043)**	**(6.162)**	**EBITDA**
EBIT	**(33.675)**	**(63.368)**	**EBIT**
NOPAT	**(26.267)**	**(49.427)**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**256.111**	**204.777**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**18.607**	**12.224**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**180**	**177**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	-	-	Loan and Financing .a
b. Investasi	180	177	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**237.324**	**192.376**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**174.366**	**114.264**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**152.223**	**159.124**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	45.419	49.480	Short Term .a
b. Jangka Panjang	106.804	109.644	Long Term .b
B. Modal	**22.143**	**(44.860)**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**81.745**	**90.512**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	-	-	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	81.745	90.512	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	(8,5)	(42,7)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	(12,4)	(21,7)	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(128,4)	(240,2)	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(16,3)	(33,3)	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(188,7)	152,1	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	(15,1)	(43,3)	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	87,3	139,3	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	(37,6)	(25,8)	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	(0,4)	(0,6)	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian — Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Dari sisi profitabilitas, perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan yang signifikan dalam 2 tahun terakhir akibat dampak Pandemi Covid-19. Semua perusahaan dalam klaster mencatatkan rugi usaha di tahun 2021, total sebesar negatif IDR24,4 triliun. Namun demikian, BUMN dalam klaster ini melakukan efisiensi beban usaha sebesar 54,6%. Penurunan terutama pada beban penyusutan dan amortisasi pada Injourney dan Garuda. EBITDA Margin di tahun 2021 menurun dibandingkan tahun sebelumnya walaupun EBITDA margin masih negatif sangat besar yaitu negative 21,7%. ROA klaster menurun signifikan dari negatif 16,3% menjadi negatif 33,3% di tahun 2022.

ANALISIS POSISI NERACA

Tahun 2021, aset BUMN klaster Pariwisata dan Pendukung secara agregasian mengalami penurunan 20% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena penurunan baik di aset lancar sebesar 34,3% maupun di aset tidak lancar sebesar 18,9%. Kontribusi aset di klaster terbesar adalah Garuda Indonesia sebesar IDR102,6 triliun, InJourney sebesar IDR94,5 triliun, ITDC sebesar IDR5,7 triliun dan AirNav sebesar IDR4,6 triliun.

Utang pendanaan klaster ini meningkat sebesar 4,5% dari semula IDR152,2 triliun menjadi IDR159,1 triliun terutama pada Garuda dan Injourney. Ekuitas BUMN klaster secara agregasian di tahun 2021 menjadi negatif IDR44,9 triliun karena kerugian yang signifikan sebesar IDR68,2 triliun dengan kontribusi masing masing; Garuda Indonesia rugi IDR59,7 triliun, InJourney rugi IDR7,5 triliun, ITDC rugi IDR0,2 triliun dan AirNav rugi sebesar IDR0,5 triliun.

PROSPEK BISNIS

Di sisi bandara, akan dilakukan kolaborasi dengan pelaku pariwisata lokal untuk mendorong pertumbuhan trafik bandara ke seluruh daerah untuk meningkatkan promosi pariwisata daerah. Inisiatif yang dilakukan yaitu proaktif meningkatkan trafik seluruh bandara, ke seluruh penjuru Indonesia, meningkatkan kemampuan untuk memonetisasi trafik terutama aspek komersial, dan mentransformasi kemampuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan komunitas.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

In terms of profitability, the company recorded a significant decline in revenue in the last 2 years as an impact of Covid-19. All companies in the cluster recorded a negative operating profit in 2021 which totaled IDR24.4 trillion. However, SOEs in the tourism sector made efficiencies in the operating expenses which decreased by 54.6%,. The decrease mainly took form in depreciation and amortization expenses for Injourney and Garuda. EBITDA margin in 2021 decreased compared to the previous year, although it remained negative at 21.7%. Cluster ROA decreased significantly from 16.3% in 2020 to 33.3% in 2022.

BALANCE SHEET ANALYSIS

In 2021, consolidated assets of Tourism and Support SOEs decreased by 20% from the previous year. The decrease was driven by contraction in both current assets of 34.3% and non-current assets of 18.9%. The largest asset contributors in the Tourism Industry were Garuda Indonesia at IDR102.6 trillion, InJourney at IDR94.5 trillion, ITDC at IDR5.7 trillion, and AirNav at IDR4.6 trillion.

The tourism cluster's interest bearing debt increased by 4.5% in 2021 from IDR152.2 trillion to IDR159.1 trillion. The expanding debt financing was mainly in Garuda and Injourney. The consolidated equity of SOEs in 2021 was a negative IDR44.9 trillion due to significant losses totaling IDR68.2 trillion with the following contributions: Garuda Indonesia's loss of IDR59.7 trillion, InJourney's IDR7.5 trillion, ITDC's IDR0.2 trillion, and AirNav's IDR0.5 trillion.

BUSINESS OUTLOOK

On airport, there will be collaboration with local tourism actors to encourage the growth of airport traffic throughout the region will increase the promotion of regional tourism. Initiatives that will be done are proactively increasing traffic for all airports, throughout Indonesia and improving the ability to monetize traffic, especially the commercial aspect, and transform the ability to provide the best service for consumers and the community.

Garuda Indonesia sebagai Grup maskapai nasional senantiasa mendukung konektivitas di tengah proses restrukturisasi & penyehatan perusahaan. Sinergi tetap dilakukan dengan InJourney dan diharapkan dapat tergabung dengan InJourney pada fase terakhir setelah proses restrukturisasi selesai.

Sebagai upaya pengembangan destinasi pariwisata yang kegiatannya mencakup kolaborasi keahlian tata ruang dengan keahlian mencari investor untuk berinvestasi di kawasan pariwisata, ITDC akan membantu merealisasikan kinerja yang berfokus pada pengembangan 3 Destinasi Pariwisata Super Prioritas yaitu KEK Mandalika di Pulau Lombok, KEK Tanamori di Labuan Bajo, dan KEK Likupang di Sulawesi Utara.

Rencana TWC untuk berperan aktif dalam mengelola aset budaya adalah peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitas di area Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan melalui program yang selaras dengan pelestarian, perlindungan dan *visitor management*. TWC juga mendapatkan kepercayaan untuk mengelola TMII melalui skema kerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara yang saat ini telah selesai *Masterplan Visioning* TMII dan sedang melakukan revitalisasi bangunan TMII.

HIN saat ini fokus sebagai operator untuk pengelolaan hotel yang dimiliki BUMN dan menjadi koordinator sentral integrasi pemasaran, penjualan dan *branding* integrasi untuk mencipatan demand di pasar wisata. HIN akan mengarah ke bisnis *Travel Management* dan *Asset Management & Developer*.

Pembangunan berkelanjutan tranformasi bisnis memberikan peluang kepada Sarinah yang memiliki nilai historis sebagai pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia dengan mengelola bisnis ritel, trading dan properti untuk berkiprah bisnis di era digital, sekaligus berkolaborasi dengan anggota holding dan para pelaku ekonomi UMKM dalam meningkatkan *revenue*, *added value* dan *services*.

Garuda Indonesia as a national airline group always supports connectivity amid the company's restructuring & restructuring process. Synergies are still being carried out with InJourney and are expected to be incorporated in the final phase of InJourney Holding Co after the restructuring process is complete.

In the effort to develop tourism destinations whose activities include collaborating with spatial planning expertise with the expertise to find investors to invest in tourism areas, ITDC will help realize performance that focuses on the development of 3 Super Priority Tourism Destinations, namely Mandalika SEZ on Pulau Lombok, Tanamori SEZ in Labuan Bajo, and Likupang SEZ in North Sulawesi.

TWC plays an active role in managing heritage assets where in the will improve the quality of services and facilities in the Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks through programs that are in line with preservation, protection, and visitor management. TWC also gain the trust as the Manager of TMII through a cooperation scheme with the Ministry of State Secretariat which has completed the preparation of the TMII Visioning Masterplan and in the process of revitalizing the TMII building.

Currently HIN focuses on being an operator for hotel management owned by SOEs and being the central coordinator of marketing, sales, and branding integration to create demand in the tourist market. The development of HIN will lead to the Travel Management and Asset Management & Developer businesses.

The sustainability development of business transformation provides an opportunity for Sarinah. Sarinah, which has historical value as the first modern shopping center in Indonesia, currently manages retail, trading, and property businesses to engage in business in the digital era, while collaborating with members of holding and synergize with micro, small and medium economic actors in increasing revenue, added value and services.

PERKEBUNAN & KEHUTANAN

PLANTATION & FORESTRY



PERISTIWA PENTING

- **Januari 2021:** Restrukturisasi utang pendanaan ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Perubahan Induk atau *Master Amandment Agreement* (MAA) Transformasi Keuangan PTPN Group dengan para kreditur
- **April 2021:** Peluncuran program *E-Commerce* Perhutani
- **Juli 2021:** Penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) penyediaan biomassa dan pengembangan industri biomassa untuk *co-firing* PLTU batu bara antara *Holding* Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), PLN dan Perhutani di 52 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara
- **Agustus 2021:** Peluncuran brand Nusakita oleh *Holding* Perkebunan Nusantara dan pendirian badan usaha SugarCo (PT Sinergi Gula Nusantara) sebagai punggung produksi gula nasional
- **Oktober 2021:** *Soft launching* implementasi teknologi informasi geospatial Perhutani untuk *monitoring* aset sumber daya hutan

HIGHLIGHTED EVENTS

- **January 2021:** Financing debt restructuring through the signing of Master Amandment Agreement (MAA) of Financial Transformation for PTPN Group with creditors
- **April 2021:** Launching of E-Commerce program Perhutani
- **July 2021:** Signing of Head of Agreement (HoA) for biomass procurement and development of biomass industry for co-firing PLTU batu bara between Holding of Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), PLN and Perhutani at 52 locations of coal Steam Power Plant
- **August 2021:** Launching of Nusakita brand by Perkebunan Nusantara Holding and establishment of SugarCo (PT Sinergi Gula Nusantara) as the backbone of national sugar production
- **October 2021:** Soft launching of geospatial information technology of Perhutani to monitoring the assets of forestry resources.

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Perkebunan & Kehutanan

Summary of Financial Results of the Plantation & Forestry Cluster

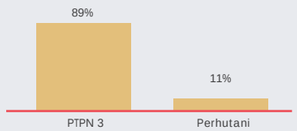
Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	43.316	58.166	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(32.406)	(37.079)	Direct Cost
Laba Bruto	**10.910**	**21.087**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(8.458)	(9.636)	Operating Cost
Laba Usaha	**2.452**	**11.451**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(3.558)	(3.481)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	1.583	431	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**477**	**8.401**	**Profit Before Tax**
Pajak	(867)	(3.330)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**(390)**	**5.071**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**6.269**	**15.095**	**EBITDA**
EBIT	**4.035**	**11.882**	**EBIT**
NOPAT	**3.147**	**9.268**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**148.280**	**161.670**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**19.497**	**27.039**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**-**	**191**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	-	-	Loan and Financing .a
b. Investasi	-	191	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**128.783**	**134.440**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**111.411**	**122.975**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**46.283**	**45.778**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	24.081	4.313	Short Term .a
b. Jangka Panjang	22.202	41.465	Long Term .b
B. Modal	**65.128**	**77.197**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**36.869**	**38.694**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	-	-	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	36.869	38.694	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	25,2	36,3	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	14,5	26,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(0,9)	8,7	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(0,3)	3,1	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(0,6)	6,6	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	2,8	7,5	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	41,5	37,2	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	7,4	3,0	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,8	4,3	EBITDA to Financing Charges (x)

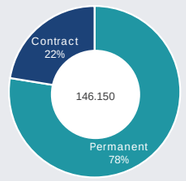
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

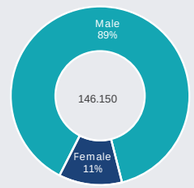
Komposisi Aset
Asset Composition



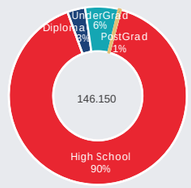
Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Kontrak
Workforce by Contract Type



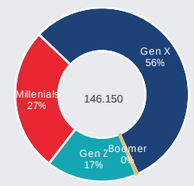
Tenaga Kerja berdasarkan Gender
Workforce by Gender



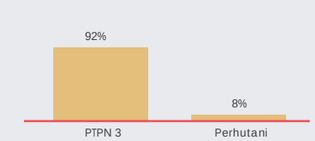
Tenaga Kerja berdasarkan Pendidikan
Workforce by Education



Tenaga Kerja berdasarkan Golongan Umur
Workforce by Age Group



Komposisi Pendapatan
Income Compositionon



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Didukung oleh penguatan CPO, dan peningkatan volume produksi, pendapatan Klaster Perkebunan dan Kehutanan bertumbuh 34.3% di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya dengan pendapatan agregasian tercatat pada IDR58,2 triliun.

Laba bersih agregasian klaster perkebunan dan kehutanan mencapai IDR5,1 triliun atau meningkat dari tahun 2020 yang mengalami laba negatif sebesar IDR390 miliar dengan kontribusi mayoritas dari sub-klaster perkebunan.

Sebagai *Impact* dari perbaikan kinerja, terjadi peningkatan EBITDA sub klaster pada tahun 2021 yang sebesar IDR15,1 triliun, dibanding tahun 2020 yang mencapai IDR6,3 triliun sebagai hasil program transformasi EBITDA.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

Supported by strong CPO prices and improved production volume, consolidated revenue of the Plantation and Forestry Cluster grew by 34,3% in 2021 compared to previous year, closing at IDR58.2 trillion.

The net profit of the plantation and forestry cluster aggregation reached IDR5.1 trillion or an increase from 2020, which experienced a negative profit of IDR390 billion with the majority contributed by the plantation sub-cluster.

As an impact of some improvements, sub-cluster EBITDA was increased in 2021 which amounted to IDR15.1 trillion, compared to 2020 which reached IDR6.3 trillion as resulted from EBITDA transformation program.

ANALISIS POSISI NERACA

Total aset agregasi klaster perkebunan dan kehutanan pada tahun 2021 mencapai IDR161,7 triliun meningkat sebesar IDR13,4 triliun dari tahun 2020 sebesar IDR148,3 triliun dimana peningkatan disebabkan perubahan nilai wajar akibat revaluasi aset dan peningkatan kas, setara kas.

Total liabilitas klaster perkebunan dan kehutanan mencapai IDR84,5 triliun atau meningkat Rp1,3 triliun dari tahun 2020 sebesar IDR83,1 triliun.

Debt to Ebitda mengalami perbaikan pada tahun 2021 menjadi 3x dari tahun 2020 7,4x. Hal ini didukung aksi korporasi antara lain restrukturisasi Utang (MAA), optimalisasi capaian produksi serta adanya fluktuasi harga komoditi CPO yang meningkat tajam yang terjadi pada sub klaster perkebunan.

ROE tahun 2021 sebesar 6,6%, meningkat signifikan dibanding tahun 2020. ROA juga meningkat menjadi 3,1% dibandingkan tahun 2020 sebesar -0,3%.

BALANCE SHEET ANALYSIS

The total assets of the plantation and forestry cluster aggregation in 2021 reached IDR161.7 trillion, an increase of IDR13.4 trillion from 2020 of IDR148.3 trillion which was due to changes of fair value resulted from assets revaluation and increased of cash, cash equivalents.

The total liabilities of the plantation and forestry clusters reached IDR84.5 trillion, an increase of IDR1.3 trillion from IDR83.1 trillion in 2020.

Debt to Ebitda improve in 2021 to 3x from the previous 2020 with a value of 7.4x. This is supported by corporate actions, including debt restructuring (MAA), optimization of production achievements and the sharp increase in CPO commodity price fluctuations that occurred in the plantation sub-cluster.

The ROE in 2021 is 6.6%, a significant increase compared to 2020. ROA ALSO increased to 3.1% compared to -0.3% in 2020.

PROSPEK BISNIS

Prospek bisnis klaster perkebunan dan kehutanan masih memperlihatkan potensi yang besar bagi pasar global.

Komoditas sawit akan mengalami kelangkaan sehingga menjadi peluang bagi negara produsen. Sedangkan komoditas karet diproyeksikan terus bertumbuh, walaupun bagi Indonesia terjadi penurunan produksi dalam 5 tahun terakhir.

Permintaan domestik komoditi tebu di Indonesia relatif tinggi, akan tetapi tidak beriringan dengan tingkat produktivitas komoditi tebu serta tingginya biaya produksi.

Walaupun ekspor kayu Indonesia mengalami tren turun, penjualan kayu Perhutani mengalami peningkatan karena nilai tukar rupiah terhadap dollar di atas IDR14 ribu, dan peningkatan permintaan negara tujuan ekspor.

China merupakan konsumen dan importir gondorukem terbesar di dunia. Gondorukem Indonesia mendominasi impor gondorukem ke China yaitu sebesar 49% diikuti Brazil 20%, dan ketiga adalah Vietnam 17%.

BUSINESS OUTLOOK

Business prospect of plantation and forestry remain to have ample potential in the global market.

Palm oil will experience scarcity due to the effects of war, thus becoming an opportunity for producing countries. Meanwhile, rubber commodity is projected to continue to grow, although for Indonesia there has been a decline in production in the last 5 years.

Domestic demand for sugarcane in Indonesia is relatively high, but it does not match the productivity level of sugarcane and high production costs.

Although Indonesia's wood exports experienced a downward trend, Perhutani's timber sales was increased due to the exchange rate of the rupiah against the dollar is above IDR14 thousand, and increasing demand for export destination countries

China is the largest consumer and importer of gondorukem in the world. Gondorukem Indonesia dominates gondorukem imports to China, which is 49% followed by Brazil 20%, and Vietnam's third is 17%.

KESEHATAN
HEALTH CARE



PERISTIWA PENTING

- **Februari 2021 :** Penerbitan EUA Vaksin Sinovac Produksi Bio Farma dan Sertifikat halal Vaksin Covid-19 produksi Bio Farma
- **September 2021 :** Pemerintah menggunakan Favipiravir dan Remdesivir sebagai protokol Covid-19 dan Perjanjian Universitas Baylor untuk mendapatkan teknologi produksi vaksin Covid-19
- **November 2021 :** 50 juta anak di Benin, Congo, Liberia, Niger, Nigeria dan Sierra mendapatkan vaksin nOPV2, Vaksin nOPV2 merupakan Inovasi Bio Farma dari produk sebelumnya OPV type 2 yang telah digunakan di seluruh dunia.
- **Desember 2021 :** Kimia Farma mendapatkan sublisensi dari Medicine Patent Pool untuk produk Molnupiravir

HIGHLIGHTED EVENTS

- **February 2021 :** Issuance of EUA Sinovac Vaccine Production of Bio Farma and Covid-19 halal Vaccine Certificate of Bio Farma production
- **September 2021 :** Government Use Favipiravir and Remdesivir as Covid-19 protocol and Agreement with University of Baylor for Covid-19 vaccine production technology
- **November 2021:** 50 million children in Benin, Congo, Liberia, Niger, Nigeria and Sierra received nOPV2 vaccine. The nOPV2 vaccine is an innovation of Bio Farma from the previous product of OPV type 2 which has been used globally
- **December 2021:** Kimia Farma received sublicense from Medicine Patent Pool for Molnupiravir product

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Kesehatan

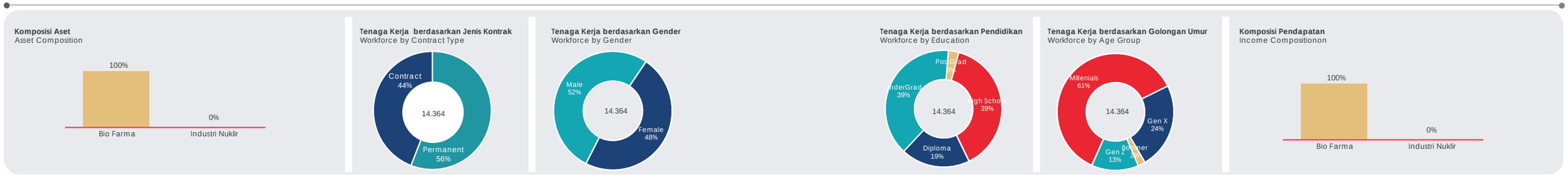
Summary of Financial Results of the Health Care Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	14.375	43.460	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(9.246)	(35.081)	Direct Cost
Laba Bruto	**5.129**	**8.379**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(4.302)	(5.044)	Operating Cost
Laba Usaha	**827**	**3.335**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(727)	(827)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	296	146	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**396**	**2.654**	**Profit Before Tax**
Pajak	(120)	(724)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**276**	**1.930**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**1.205**	**3.717**	**EBITDA**
EBIT	**1.123**	**3.481**	**EBIT**
NOPAT	**876**	**2.715**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**32.731**	**40.491**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**15.047**	**22.283**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**166**	**166**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	166	166	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**17.518**	**18.042**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**27.180**	**26.222**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**11.352**	**8.855**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	8.374	5.010	Short Term .a
b. Jangka Panjang	2.978	3.845	Long Term .b
B. Modal	**15.828**	**17.367**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**5.551**	**14.269**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	5.551	14.269	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	35,7	19,3	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	8,4	8,6	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,9	4,4	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,8	4,8	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	1,7	11,1	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,2	10,4	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	41,8	33,8	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	9,4	2,4	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,7	4,5	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Dari sisi profitabilitas, pendapatan klaster Kesehatan meningkat sebesar 202,3% dibandingkan tahun sebelumnya dan terdapat peningkatan laba bersih yang cukup signifikan yaitu naik 599,1% dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 mencapai IDR1,9 triliun. Pendapatan klaster kesehatan tahun 2021 yang mencapai IDR43,5 triliun tersebut disebabkan oleh peningkatan pada penjualan vaksin Covid-19.

Peningkatan beban pokok penjualan sejalan dengan peningkatan pendapatan yaitu sebesar 279,4% atau IDR35,1 triliun. Peningkatan beban pokok penjualan yang melebihi peningkatan pendapatan tersebut masih dapat menghasilkan laba bruto sebesar IDR8,4 triliun dengan margin 19,3% menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 35,7%.

Pembentukan Holding Farmasi yang berisi Bio Farma, Kimia Farma grup dan Indofarma, menghasilkan *market share* sebesar 7,4% dan menjadikan Holding Farmasi menempati posisi di atas Dexa Medica. *Market size* Industri farmasi di Indonesia, sejak Q4 2020 tumbuh sebesar 18,9% senilai IDR124,2 triliun. *Market share* industri vaksin di Indonesia pada tahun 2021, mencapai IDR3.423 Triliun, dan Bio Farma mendominasi *market share* industri vaksin Indonesia sebesar 68,8% dan pendapatan sebesar IDR2,3 triliun jauh melampaui pesaingnya yaitu GSK, Sanofi dan Pfizer. Sedangkan untuk *market share* industri herbal, Holding Farmasi hanya memiliki *market share* sebesar 0,88 % dengan pendapatan sebesar IDR0,2 triliun. Pembentukan Holding Farmasi diharapkan dapat membawa pengaruh positif dalam akselerasi pengembangan produk dari hulu sampai hilir.

ANALISIS POSISI NERACA

Tahun 2021, total aset klaster Kesehatan sebesar IDR40,5 triliun atau meningkat 23,7% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikarenakan naiknya aset lancar dari transaksi penugasan vaksin Covid-19 dengan Pemerintah.

Dari sisi liabilitas, hutang pendanaan mengalami penurunan dari IDR11,4 triliun di 2020 menjadi sebesar IDR8,9 triliun di 2021.

INCOME STATEMENT ANALYSIS

In terms of profitability, the Health Care cluster revenue increased by 202.3% compared to previous year. There was also a significant increase in net profit, which was up 599.1% and reached IDR1.9 trillion. The cluster's revenue in 2021 reached IDR43.5 trillion and was supported by the increase in sales of the Covid-19 vaccine.

The increase in direct cost of 279.4% or IDR35.1 trillion was in line with the increase in revenue. The increase in direct cost which exceeded the increase in revenue was still able to generate a gross profit of IDR8.4 trillion with a margin of 19.3%, a decrease from the previous year's 35.7%.

The formation of a pharmaceutical holding which includes Bio Farma, Kimia Farma, and Indofarma generated a market share of 7.4% and made the holding occupy a position above Dexa Medica. The market size of the pharmaceutical industry in Indonesia has grown by 18.9% since Q4 2020 amounted to IDR124.2 trillion. The market share of the vaccine industry in 2021 reached IDR3.423 trillion and Bio Farma dominates the market with a 68.8% share and IDR2.3 trillion in revenue, far surpassing its competitors like GSK, Sanofi, and Pfizer. For the market share of the herbal industry, pharmaceutical holding only has a market share of 0.88% and revenue of IDR0.2 trillion. The formation of the holding is expected to have a positive influence in accelerating product development from upstream to downstream.

BALANCE SHEET ANALYSIS

In 2021, the total assets of the Health Care cluster reached IDR40.5 trillion, an increase of 23.7% compared to the previous year, mainly due to the increase in current assets from the Covid-19 vaccine assignment transaction with the Government.

Interest bearing debt of Health Care cluster decreased from IDR11.4 trillion in 2020 to IDR8.9 trillion in 2021.

Hal ini menyebabkan Debt to EBITDA Klaster Kesehatan mengalami perbaikan menjadi 2,4x dimana pada tahun sebelumnya sebesar 9,4x, hal tersebut dikarenakan naiknya nilai EBITDA menjadi sebesar IDR3,7 triliun atau meningkat sebesar 208,3% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan nilai pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya.

ROA Klaster Kesehatan tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 4,8% atau naik sebesar 465,3% dibandingkan tahun sebelumnya lalu ROE Klaster Kesehatan juga mengalami kenaikan yaitu 11,1% atau naik sebesar 537,3% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini sebagai dampak atas meningkatnya profitabilitas di Klaster Kesehatan yang tercermin dari naiknya laba bersih di tahun 2021.

PROSPEK BISNIS

Holding Farmasi memiliki banyak alur produk yang terdiri dari produksi farma, herbal, vaksin, alat kesehatan dan bahan baku obat. Di tahun 2021-2025, Pasar Indonesia atas pasar obat resep masih akan bertumbuh sebesar 4,7%

Diproyeksikan terjadi peningkatan kebutuhan yang berhubungan dengan JKN serta jumlah pasien karena risiko penyakit infeksius dan non infeksius.

Tantangan yang perlu diperhatikan oleh klaster kesehatan antara lain harga produk yang kompetitif untuk *cost structure*, dan menghadirkan produk Halal di pasaran.

Market share vaksin masih didominasi oleh RS Swasta. Produk vaksin terbesar adalah rotavirus dan typhoid.

Selain itu, pasar OTC di Indonesia masih akan tumbuh hingga 5,5% sampai tahun 2025, dengan kontributor *market share* terbesar ada pada produk herbal, vitamin, mineral dan suplemen.

This caused the Debt to EBITDA ratio improved to 2.4x from last year's ratio of 9.4x. The improved ratio was due to the increase in EBITDA to IDR3.7 trillion, or an increase of 208.3% from the previous year, also in line with the increase in revenue.

The cluster's ROA in 2021 experienced a significant increase of 4.8%, or an increase of 465.3% compared to the previous year. In line with ROA, ROE also increased by 11.1%, or 537.3% compared to the previous year. This was a result of the increase in profitability in the cluster as reflected by the net profit in 2021.

BUSINESS OUTLOOK

The pharmacy holding has many product streams consisting of production of pharmaceuticals, herbs, vaccines, medical devices, and medicine raw materials. Between 2021 and 2025, the Indonesian prescription drug market will increase by 4.7%.

Demand related to JKN and the number of patients due to the risk of infectious and non-infectious diseases are expected to increase.

The challenges in need of consideration in the health cluster include competitive product prices, cost structures, and presenting halal products to the market.

Vaccine market share is still dominated by private hospitals. The biggest vaccine products are rotavirus and typhoid.

In addition, the OTC market in Indonesia will still grow to 5.5% until 2025, with the largest contributor to the market share being herbal, and vitamin, mineral and supplement products.



DANAREKSA
DANAREKSA

PERISTIWA PENTING

- **Maret 2021:** Rapat Terbatas Presiden Republik Indonesia dan 11 Menteri terkait yang secara prinsip menyetujui pembentukan Holding Danareksa
- **April 2021 :** Pengalihan 5 (lima) saham minoritas (Indosat, Bukopin, Socfin, Prasadha dan Kawasan Industri Lampung) kepada PPA
- **September 2021:** Penerbitan Izin Prakarsa Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah dalam rangka Pembentukan Holding Danareksa melalui inbreng saham Negara pada Nindya, KBI, KIM, KIW, KIMA, KBN, BP, PPA, JIEP, dan SIER ke Danareksa. Holding Danareksa secara efektif terbentuk pada 24 Juni 2022
- **Desember 2021:** Menteri BUMN menyampaikan rencana likuidasi 7 BUMN bermasalah

HIGHLIGHTED EVENTS

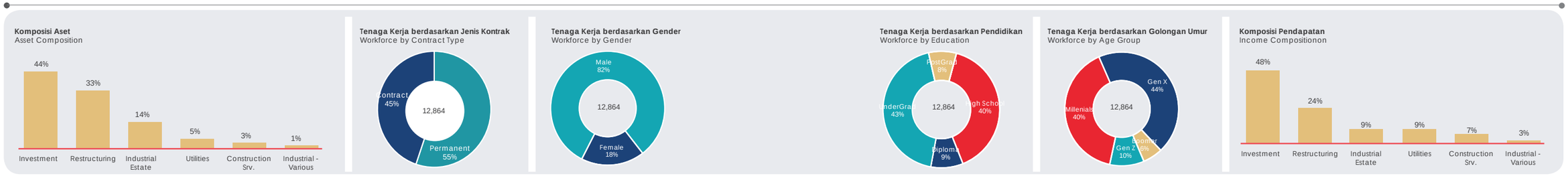
- **March 2021:** Limited Meeting of the President of the Republic of Indonesia, and 11 related Ministers who in principle, approved the establishment of Danareksa Holding
- **April 2021 :** Transfer of Government owned minority shares in 5 (five) stocks (Indosat, Bukopin, Socfin, Prasadha, dan Kawasan Industri Lampung) to PPA
- **September 2021:** Issuance of initiative Permits for drafting Government Regulations in the context of establishing Danareksa Holdings through the transfer of State's shares in Nindya, KBI, KIM, KIW, KIMA, KBN, BP, PPA, JIEP, dan SIER to Danareksa Holding, effectively established on 24 June 2022
- **December 2021 :** The Minister of SOEs submitted a plan to liquidate 7 distressed SOEs

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Danareksa / Summary of Financial Results of the Danareksa Cluster

Laporan Laba (Rugi)	FY-20	FY-21	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar			*In IDR billion*
Pendapatan	12.409	15.105	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(8.696)	(10.834)	Direct Cost
Laba Bruto	**3.713**	**4.271**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(3.809)	(2.880)	Operating Cost
Laba Usaha	**(96)**	**1.391**	**Operating Profit**
Beban Bunga	(1.022)	(1.024)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	287	325	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	**(831)**	**692**	**Profit Before Tax**
Pajak	(475)	(392)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	**(1.306)**	**300**	**Net Profit (Loss)**
EBITDA	**317**	**1.747**	**EBITDA**
EBIT	**191**	**1.716**	**EBIT**
NOPAT	**149**	**1.338**	**NOPAT**

Laporan Posisi Neraca	Dec-20	Dec-21	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	**44.604**	**53.938**	**Asset (A + B + C)**
A. Aset Lancar	**21.529**	**22.872**	**Current Assets .A**
B. Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi (a + b)	**3.713**	**1.828**	**Financial Institutions Assets & Investment (a + b) .B**
a. Kredit dan Pembiayaan	2.849	387	Loan and Financing .a
b. Investasi	864	1.441	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	**19.362**	**29.238**	**Non-Current Assets .C**
Investasi Tertanam (A + B)	**23.515**	**29.125**	**Deployed Investment (A + B)**
A. Utang Pendanaan (a + b)	**23.813**	**26.795**	**Interest Bearing Debt (a + b) .A**
a. Jangka Pendek	15.213	17.549	Short Term .a
b. Jangka Panjang	8.600	9.246	Long Term .b
B. Modal	**(298)**	**2.330**	**Equity .B**
Utang Usaha (A + B)	**21.089**	**24.813**	**Operational Liabilities (A + B)**
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha Lainnya	21.089	24.813	Trade Payable and Other .B
Margin Laba Kotor (%)	29,9	28,3	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	2,6	11,6	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(10,5)	2,0	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(2,9)	0,6	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	438,3	12,9	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	0,6	4,6	Return on Deployed Investment (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	101,3	92,0	Financing Liabilities to Deployed Investment (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	75,0	15,3	Financing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	0,3	1,7	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian / Source: The Ministry



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan klaster Danareksa agregasian tahun 2021 mencapai sebesar IDR15,1 triliun atau meningkat 21,7% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan Danareksa dari peningkatan pendapatan PT PPA yang berasal dari peningkatan investasi penyertaan pada perusahaan minoritas dan peningkatan pendapatan dari jasa konstruksi (PT Nindya Karya). Selain itu, pertumbuhan pendapatan Subklaster Kawasan Industri berasal dari peningkatan pendapatan pemanfaatan lahan dari seluruh Kawasan Industri.

Beban pokok penjualan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan yaitu sebesar 24,6%. Meskipun begitu, klaster masih membukukan laba bruto tahun 2021 sebesar IDR4,3 triliun dengan margin sebesar 28,3% yang sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 29,9%.

Namun demikian, klaster Danareksa berhasil melakukan efisiensi beban usaha dimana di tahun 2021 terealisasi sebesar IDR2,9 triliun atau menurun 24,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Seluruh subklaster di dalam klaster ini melakukan efisiensi beban usaha.

Laba bersih Holding Danareksa meningkat sangat signifikan dimana tahun 2021 mengalami laba sebesar IDR0,3 triliun sementara tahun 2020 mengalami kerugian sebesar IDR1,3 triliun. Laba bersih klaster Danareksa bersumber dari subklaster Investasi sebesar IDR0,3 triliun, Kawasan Industri sebesar IDR0,2 triliun dan Pengelolaan Sumber Daya Air sebesar IDR0,2 triliun. Sedangkan rugi terjadi pada subklaster Restrukturisasi (Titip Kelola) sebesar minus IDR0,6 triliun.

ANALISIS POSISI NERACA

Pada BUMN Klaster Danareksa, aset Klaster Danareksa meningkat sebesar 20,9% dari semula IDR44,6 triliun menjadi IDR53,9 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan kebijakan akuntansi dengan penggunaan nilai wajar sesuai PSAK 13 mengenai Properti Investasi di Subklaster Kawasan Industri, sebagai bagian dari

INCOME STATEMENT ANALYSIS

The aggregated revenue of Danareksa cluster in 2021 reached IDR15.1 trillion, a 21.7% increase compared to the previous year. The revenue growth of Danareksa from the increase in PT PPA's income from increased investment in minority companies and increased income from construction services (PT Nindya Karya). In addition, the income growth of the Industrial Estate sub-cluster was derived from the increase in land use income from all Industrial Estates.

The direct cost increased in line with the increase in revenue by 24.6%. Even so, the cluster still posted a gross profit of IDR4.3 trillion in 2021 with a margin of 28.3%, which was a slight decrease from the previous year of 29.9%.

However, the Danareksa cluster managed to reduce operating expenses to IDR2.9 trillion in 2021, a 24.4% decrease from the previous year. All sub-clusters in the Danareksa cluster reduced their operating expenses efficiently.

Danareksa cluster's net profit increased significantly in 2021 to IDR0.3 trilliun from a loss of IDR1.3 trillion in 2020. Danareksa cluster's net profit was contributed frm sub-clusters of Investment at IDR0.3 trillion, Industrial Estate of IDR0.2 trillion and Water Resources Management at IDR0.2 trillion. While losses was recorded in Restructuring sub-cluster (sub-management) at minus IDR0.6 trillion.

BALANCE SHEET ANALYSIS

TThe assets of Danareksa cluster increased by 20.9% from IDR44.6 trillion to IDR53.9 trillion. The increase was due to the adoption of a fair value accounting policy in accordance with PSAK 13 concerning Investment Properties in sub-cluster Industrial Estate, as part of the initiative to harmonize accounting standards at

inisiatif harmonisasi standar akuntansi pada Klaster Danareksa dan adanya pengalihan penyertaan saham Pemerintah RI (PP 51/2021) pada PT Indosat Tbk, PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Kawasan Industri Lampung kepada PT PPA

Di sisi utang pendanaan, terjadi sedikit peningkatan sebesar 12,5% menjadi IDR26,8 triliun. Namun demikian, dikarenakan terjadi perbaikan kinerja klaster, maka rasio debt to EBITDA membaik dari 75 kali menjadi 15,3 kali.

PROSPEK BISNIS

Klaster Danareksa merupakan klaster yang mendapatkan penugasan penting dari Menteri terkait proses *scale up* dan restrukturisasi BUMN.

Beberapa prospek bisnis di tahun 2022 diantaranya, peningkatan *recuring income* melalui penyediaan pengelolaan limbah industri, pengembangan *water treatment plant* untuk penyediaan air bersih, peningkatan perdagangan dan investasi berbasis aset digital, pengembangan bidang usaha konstruksi berbasis ESG serta pada sub-klaster pengelola sumber daya air terdapat potensi pengembangan Energi Baru Terbarukan.

Di samping itu, klaster Danareksa memiliki rencana kedepan untuk membubarkan 7 BUMN yang berdasarkan hasil *review* PT PPA dibantu oleh konsultan independen atas aspek keuangan, pasar, bisnis dan sosial, menyatakan bahwa tidak layak dipertahankan (dibubarkan). Pembubaran 7 BUMN dimaksud diharapkan dapat memberikan kepastian kepada semua pihak (negara, kreditur, suplier, pegawai dan lain-lain).

Danareksa cluster and the transfer of share participation from the Government (PP 51/2021) at PT Indosat Tbk, PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Industrial Waste, PT Kawasan Industri Lampung to PT PPA.

On the interest bearing debt side, there was an increase of 12.5% to IDR26.8 trillion. However, due to improvements in cluster performance, the debt to EBITDA ratio improved from 75 times to 15.3 times.

BUSINESS OUTLOOK

The Danareksa cluster is a cluster that received an important assignment from the Ministry related to the scaling up and restructuring SOEs.

Several business prospects in 2022 such as to increase recurring income through provision of water treatment plants to provide clean water, to increase trade and investments based on digital assets, the development of ESG-based construction business, and in Water Resources Management sub-cluster, there is potential for the development of New Renewable Energy.

In addition, the Danareksa cluster has plans in the future to dissolve 7 SOEs which, based on the results of a review by PT PPA, assisted by independent consultants on financial, market, business and social aspects, stated that it was not feasible to maintain (dissolve). The dissolution of the 7 SOEs is expected to provide certainty to all parties (state, creditors, suppliers, employees and others).

APPENDIX

APPENDIX

Lampiran 1 Ringkasan Peraturan Perundangan BUMN
Appendix 1 Summary of SOE Regulations

Lampiran 2 Prinsip-Prinsip Tata Kelola BUMN
Appendix 2 SOE Governance Principles

Lampiran 3 Prinsip-Prinsip Remunerasi & Kompensasi
Appendix 3 Remuneration & Compensation Principles

Lampiran 4 Prinsip-Prinsip Pelaporan
Appendix 4 Reporting Principles

Lampiran 5 Daftar Portofolio BUMN
Appendix 5 List of the SOE Portfolio

Lampiran 6 Laporan Keuangan Agregasian
Appendix 6 Aggregated Financial Statements

Lampiran 7 Akronim & Definisi
Appendix 7 Acronims & Definitions

LAMPIRAN 1 RINGKASAN PERATURAN PERUNDANGAN BUMN

APPENDIX 1 SUMMARY OF SOE REGULATIONS

NO	TENTANG	NOMOR	TAHUN	ABOUT
	PERATURAN MENTERI BUMN			
1	Pedoman Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Penata Kelola Perusahaan Negara Melalui Penyesuaian/Inpassing	PER-15/MBU/12/2021	2021-12-01	Pedoman Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Penata Kelola Perusahaan Negara Melalui Penyesuaian/Inpassing
2	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara	PER-14/MBU/10/2021	2021-10-29	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
3	Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/ MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara	PER-13/MBU/09/2021	2021-09-24	Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/ MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
4	Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penata Kelola Perusahaan Negara	PER-12/MBU/08/2021	2021-08-12	Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penata Kelola Perusahaan Negara
5	Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara	PER-11/MBU/07/2021	2021-07-30	Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara
6	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/ MBU/01/2018 Tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara	PER-10/MBU/06/2021	2021-06-23	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/ MBU/01/2018 Tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara
7	Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara	PER-09/MBU/06/2021	2021-06-23	Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara
8	Persyaratan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara	PER-08/MBU/05/2021	2021-05-24	Persyaratan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara
9	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara	PER-07/MBU/04/2021	2021-04-21	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara
10	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara	PER-06/MBU/04/2021	2021-04-13	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
11	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	PER-05/MBU/04/2021	2021-04-08	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
12	Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara	PER-04/MBU/03/2021	2021-03-29	Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara
13	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara	PER-03/MBU/03/2021	2021-03-29	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara
14	Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas	PER-01/MBU/03/2021	2021-03-01	Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas

NO	TENTANG	NOMOR	TAHUN	ABOUT
	SURAT EDARAN MENTERI BUMN			
1	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial BUMN	SE-16/MBU/11/2021	2021-11-24	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial BUMN
2	Larangan Insan Badan Usaha Milik Negara Terlibat dalam Tindakan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme	SE-15/MBU/10/2021	2021-10-29	Larangan Insan Badan Usaha Milik Negara Terlibat dalam Tindakan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme
3	Percepatan Program Sertifikasi dan Penertiban Aset Tanah dan Bangunan BUMN	SE-14/MBU/10/2021	2021-10-11	Percepatan Program Sertifikasi dan Penertiban Aset Tanah dan Bangunan BUMN
4	Penyertaan Modal BUMN dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan, dan Tambahan Penyertaan Kepada Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan	SE-13/MBU/10/2021	2021-10-07	Penyertaan Modal BUMN dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan, dan Tambahan Penyertaan Kepada Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan
5	Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	SE-12/MBU/10/2021	2021-10-05	Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
6	Tatanan Kebiasaan Baru di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara	SE-10/MBU/09/2021	2021-09-16	Tatanan Kebiasaan Baru di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara
7	Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara	SE-9/MBU/09/2021	2021-09-10	Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
8	Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Badan Usaha Milik Negara	SE-8/MBU/06/2021	2021-06-18	Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Badan Usaha Milik Negara
9	Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Terkait Hari Raya di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara	SE-7/MBU/05/2021	2021-05-05	Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Terkait Hari Raya di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara
10	Penggunaan Kendaraan Angkutan Barang yang Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan	SE-5/MBU/05/2021	2021-05-04	Penggunaan Kendaraan Angkutan Barang yang Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan
11	Larangan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik Pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara	SE-4/MBU/04/2021	2021-04-29	Larangan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik Pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara
12	Peningkatan Tata Kelola Pemenuhan Kewajiban Pembayaran Badan Usaha Milik Negara Kepada Pihak Ketiga	SE-3/MBU/04/2021	2021-04-21	Peningkatan Tata Kelola Pemenuhan Kewajiban Pembayaran Badan Usaha Milik Negara Kepada Pihak Ketiga
13	Larangan Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian BUMN untuk Berafiliasi dengan dan/atau Mendukung Organisasi Terlarang dan/atau Organisasi Kemasyarakatan yang Dicabut Status Badan Hukumnya	SE-2/MBU/02/2021	2021-02-26	Larangan Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian BUMN untuk Berafiliasi dengan dan/atau Mendukung Organisasi Terlarang dan/atau Organisasi Kemasyarakatan yang Dicabut Status Badan Hukumnya
14	Transformasi Fungsi Learning Center/ Corporate University, Research Center, dan Innovation Center Badan Usaha Milik Negara	SE-1/MBU/02/2021	2021-02-24	Transformasi Fungsi Learning Center/ Corporate University, Research Center, dan Innovation Center Badan Usaha Milik Negara
	KEPUTUSAN MENTERI BUMN			
1	Pedoman Pelaksanaan Asesmen Bagi Talenta Direksi BUMN	SK-394/MBU/12/2021	2021-12-08	Pedoman Pelaksanaan Asesmen Bagi Talenta Direksi BUMN
2	Master Plan Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2021-2024	SK-145/MBU/05/2021	2021-05-05	Master Plan Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2021-2024
3	Pedoman Layanan Keprotokolan di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara	SK-114/MBU/04/2021	2021-04-13	Pedoman Layanan Keprotokolan di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara
4	Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Konsultan Aktuaria Pada Badan Usaha Milik Negara	SK-103/MBU/03/2021	2021-03-26	Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Konsultan Aktuaria Pada Badan Usaha Milik Negara

LAMPIRAN 2 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA BUMN

APPENDIX 2 SOE GOVERNANCE PRINCIPLES

Dalam menjalankan usahanya, BUMN harus mengedepankan nilai keberlanjutan guna memastikan manfaat dapat diberikan kepada negara secara optimal. Untuk mendukung terlaksananya keberlanjutan BUMN, BUMN menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, BUMN bertujuan untuk mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan keberlanjuannya untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Berikut adalah ketentuan yang diterapkan untuk mendukung terlaksananya prinsip GCG yang baik di BUMN.

I. Prinsip Dasar Tata Kelola yang Baik

BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Nomor PER-01/MBU/2011 jo. PER-09/MBU/2012 dan norma dan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta anggaran dasar BUMN. Dalam penerapan GCG BUMN perlu untuk melakukan penilaian atas penerapan GCG pada perusahaan. Dalam melakukan penilaian atas penerapan GCG, BUMN menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN yang tertuang dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Khusus untuk beberapa BUMN, diatur lebih detail oleh regulasi teknis yang dikeluarkan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk BUMN Terbuka, Perbankan, Jasa Keuangan dan Asuransi.

In running their business, SOEs must prioritize sustainable values to ensure optimal benefits for the state. To support the implementation of SOE sustainability, SOEs apply the principles of Good Corporate Governance.

Good Corporate Governance, now on, referred to as GCG, are the principles that underlie a company management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. By applying the principles of GCG, SOE aims to optimize its value of SOE so that they have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence and live sustainably to achieve the company's goals and objectives. The following are the regulations applied to support the implementation of good GCG principles in SOEs.

I. Basic Principle of Good Governance

SOEs are required to implement GCG consistently and sustainably by referring to Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/2011 jo. PER-09/MBU/2012 and norms and statutory provisions and the articles of association of SOEs. In implementing GCG, SOEs need to evaluate the implementation of GCG in the company. In evaluating the implementation of GCG, SOEs uses the indicators/parameters set by the Ministry of SOE as stated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. (Good Corporate Governance) in State-Owned Enterprises.

Specifically, for several SOEs, it is regulated in more detail regulations or technical regulations issued by regulators, such as the Financial Services Authority (OJK) for Public SOEs, Banking, Financial Services, and Insurance.

I.1. BUMN TERBUKA

Dalam menjalankan usahanya, BUMN secara umum tunduk kepada UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan UU No. 40 tentang Perseroan Terbatas (bagi BUMN yang berbentuk Persero) yang mengatur secara spesifik tentang pengelolaan BUMN, mulai dari pendirian, maksud dan tujuan, organ jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, hingga penetapan target dan penggunaan laba. Namun, dalam praktiknya, beberapa BUMN membutuhkan dana tambahan dan salah satu alternatifnya adalah penawaran saham ke publik. Hal ini menjadikan BUMN tersebut menjadi emiten terbuka yang juga tunduk terhadap UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BUMN yang masuk ke dalam ruang lingkup emiten terbuka, menurut UU tersebut memiliki kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi. Hal ini dilakukan dengan penyampaian laporan berkala kepada publik sebagai bentuk tata tata kelola yang baik dalam mendukung nilai keterbukaan dan akuntabilitas.

I.2. BUMN BANK DAN JASA KEUANGAN

Selain dari peraturan umum di atas, BUMN yang bergerak pada jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya harus tunduk kepada peraturan spesifik seperti UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan dan UU No.40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian. Hal ini menjadikan BUMN yang bergerak pada industri tersebut memiliki tingkat regulasi yang lebih ketat dibandingkan industri lainnya.

Kemudian, terdapat regulator yang mengatur bidang usaha tersebut, yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Guna meningkatkan tata kelola yang baik pada bidang usaha ini, BUMN harus patuh terhadap Peraturan OJK No. 17 Tahun 2014 tentang Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan, POJK No. 18 Tentang Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan, dan POJK No. 45 Tahun 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

I.1. LISTED SOE

In running their business, SOEs are generally subject to Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law no. 40 concerning Limited Liability Companies (for SOEs in the form of Persero), which specifically regulates the management of SOEs, starting from the establishment, aims and objectives, organs of the board of commissioners and directors, to determining targets and utilizing profits. However, in practice, some SOEs require additional funds, and one alternative is to offer shares to the public; this makes the SOE a public issuer subject to Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

According to the law, BUMN included in the scope of open issuers must report and disclose information; this is done by submitting periodic reports to the public as a form of good governance supporting the values of openness and accountability.

I.2. SOE BANK AND FINANCIAL SERVICES

Apart from the general regulations above, SOEs operating in banking and other financial services must adhere to specific regulations such as Law no. 10 of 1998 concerning Banking and Law No. 40 of 2014 concerning Insurance. This regulation makes SOEs engaged in this industry have a more rigid regulation than other industries.

A regulator regulates these business areas, namely the Financial Services Authority. In addition, to enhance good governance in this line of business, SOEs must comply with OJK Regulation No. 17 of 2014 concerning Integrated Risk Management of Financial Conglomerates, POJK No. 18 Regarding Integrated Governance of Financial Conglomerates, and POJK No. 45 of 2020 concerning Financial Conglomeration.

II. Rapat Umum Pemegang Saham

Bagi BUMN yang berbentuk Perum, Menteri bertindak sebagai Pemilik Modal atau organ tinggi perusahaan. Namun, bagi perusahaan yang berbentuk Persero, organ tertinggi perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS merupakan organ tertinggi Persero dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Menurut UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Menteri bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Persero dimiliki oleh negara dan bertindak selaku pemegang saham pada Persero dan perseroan terbatas dalam hal tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh negara.

Dalam prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terdapat serangkaian kewenangan yang melekat pada RUPS. RUPS BUMN berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris, memberikan persetujuan atas rencana strategis perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, dan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Bagi BUMN yang terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka, walaupun Pemerintah memegang secara dominan kepemilikan, pemegang saham publik dapat menghadiri RUPS. Pemegang saham publik dapat menghadiri RUPS dan memberikan suara pada agenda RUPS sesuai dengan hak suara yang dimiliki serta menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang.

III. Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

III.1. PROSES SELEKSI DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN, dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan individu yang potensial, Kementerian BUMN melakukan proses manajemen talenta yang meliputi penjaringan, penilaian, pengklasifikasian, pengembangan, dan perputaran talenta. Sumber talenta dapat berasal dari Talenta Kementerian BUMN dan Talenta BUMN yang selanjutnya akan dilakukan penjaringan dan evaluasi oleh Komite Talenta.

Proses seleksi dilakukan penilaian berupa pemeriksaan latar belakang, pemenuhan persyaratan materiil melalui penilaian kompetensi, kualifikasi professional (professional qualification) dan karakter (traits) yang dilakukan oleh Lembaga Profesional terpilih. Setelahnya, dilakukan mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Kementerian BUMN dengan mempertimbangkan hasil asesmen dari Lembaga professional, referensi dari berbagai sumber antara lain Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas BUMN, ahli industry (industrial expert), komunitas talenta (talent community) atau sumber lain yang dianggap kredibel. Sebelum dilakukan Uji Kelayakan dan Kepatutan, kandidat harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lainnya.

III.2. PENGANGKATAN DIREKSI

Penetapan Direksi oleh RUPS atau Pemilik Modal dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Dalam penetapan Direksi BUMN Perbankan dan Asuransi berlaku efektif setelah dinyatakan lulus UKK oleh OJK. Hal tersebut dalam rangka menciptakan Lembaga Jasa Keuangan yang sehat serta untuk mewujudkan tata kelola yang baik. Maka melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan mensyaratkan bahwa Calon Pihak Utama dalam hal ini Dewan Direksi pada Lembaga Jasa Keuangan seperti Perbankan, Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan serta Perusahaan Pergadaian wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya.

II. General Meeting of Shareholders

For SOEs in the form of Public Corporations, the Minister acts as the capital's owner and the top organ of the company, while for the Persero, the highest organ is the General Meeting of Shareholders.

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in Persero and holds all authority that is not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. According to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, the Minister acts as the General Meeting of Shareholders; suppose the state owns all the Persero shares. On the other hand, suppose the state does not own all the shares; the Ministry of SOE will act as the shareholder of the Persero and limited liability companies.

In the principles of Good Corporate Governance, a series of authorities are attached to the General Meeting of Shareholders. The SOE's General Meeting of Shareholders has the authority to designate and discharge the Directors and Commissioners and commend the company's strategic plans, annual reports, financial statements, and the supervisory duties of the Board of Commissioners.

For SOEs registered as public companies, public shareholders can attend the General Meeting of Shareholders even though the government owns majority ownership. The public shareholders can attend the General Meeting of Shareholders and vote on the General Meeting of Shareholders by following their voting rights and other rights under the Act.

III. Directors

The Board of Directors is authorized and fully responsible to the Company for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court following the provisions of the articles of association. The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

III.1. SELECTION PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Regulation of the Minister of SOE; PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs, in managing and developing potential individuals, the Ministry of SOEs carries out a talent management process which includes selection, assessment, classification, development, and talent turnover. Sources of talent come from the Ministry of SOEs and SOEs, which will then be filtered and assessed by the Talent Committee.

Selection process is assessed in the form of background checks, fulfillment of material requirement through a competence assessment, professional qualification, and character (traits) conducted by the selected Professional Institution. After that, a Fit and Proper Test mechanism is carried out by Ministry of SOEs considering the results of assessments from professional institutions, references from various sources, including the President Director and President Commissioner/Chairman of the SOEs Supervisory Board, industrial experts, the talent community, or other credible sources. Before the Fit and Proper Test, the candidate must fulfill the formal and other requirements.

III.2. APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The determination of Directors by the General Meeting or the capital's owner is carried out according to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs.

The determination of Directors of Banking and Insurance is effective since declared to pass the Fit and Proper Test by OJK. This is to create a healthy Financial Services Institution and to realize good governance. Through the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions, requires that the Prospective Main Parties in terms of The Board of Directors of Financial Services Institutions such as Banking, Insurance Company, Pension Fund, Financing Company, and Pawnshop Company must obtain approval from OJK before carrying out its actions, duties, and functions.

IV. Auditor Independen

Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengajukan calon-calon auditor eksternal dan juga besaran honorarium/imbal jasa untuk kemudian dilakukan penunjukan oleh RUPS/Menteri untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan BUMN. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal, dan apabila diperlukan data meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.

Penugasan auditor eksternal untuk memeriksa secara independen administrasi yang dilaksanakan oleh BUMN dan juga laporan keuangan tahunan merupakan hal yang penting bagi Negara sebagai pemegang saham. Oleh karenanya, selain pemegang saham berwenang melakukan penunjukan auditor eksternal, juga melakukan penetapan kriteria Kantor Akuntan Publik seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor SK-103/MBU/03/2021 tentang Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Konsultan Aktuaria pada Badan Usaha Milik Negara.

IV. Independent Auditor

The Board of Commissioners/Supervisory Board proposes candidates for external auditors and the amount of honorarium/remuneration later appointed by the General Meeting of Shareholders/Minister to audit the Annual Financial Statements of SOEs. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners/Supervisory Board conducts the process of appointing a candidate for the external auditor and requests the assistance of the Board of Directors in the appointment process if data required.

The assignment of external auditors to independently examine the administration carried out by SOEs as well as annual financial statement is important for the State as a shareholder. Therefore, shareholders are responsible for appointing external auditors and determine the criteria for Public Accounting Firms as stated in Ministerial Decree Number SK-103/MBU/03/2021 concerning Criteria for Public Accounting Firms, Public Appraisal Services Offices, and Actuarial Consulting Firms in State-Owned Enterprises.

LAMPIRAN 3 PRINSIP-PRINSIP REMUNERASI DAN KOMPENSASI

APPENDIX 3 REMUNERATION & COMPENSATION PRINCIPLES

I. Tata Kelola Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021, dalam rangka mewujudkan pengawasan yang efektif, dalam Pasal 16A ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas-tugas komite terkait dengan remunerasi meliputi melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan perseroan dimasa yang akan datang, menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, serta menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi, memastikan kebijakan telah sesuai dengan ketentuan, evaluasi dan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris.

II. Struktur Remunerasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu/berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-04/MBU/2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, terdiri dari:

Remunerasi bagi anggota Direksi terdiri dari gaji, tunjangan (hari raya keagamaan, transportasi, dan asuransi purna jabatan), fasilitas, dan tantiem/ insentif kinerja/ insentif khusus. Fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dapat berupa: kendaraan, kesehatan, dan bantuan hukum. Sedangkan, struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris/ Dewan

I. Remuneration

Based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 as amended by the Regulation of the Minister of for BUMN Number PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021, to improve effective supervision, in Article 16A paragraph (1), The Board of Commissioners is instructed to form a Nomination Committee and Remuneration.

The committee's responsibilities related to remuneration include assessing the remuneration policy based on risk performance, fairness with peer groups, targets, and the company's long-term strategy, fulfilling reserves as regulated by company's internal provisions and laws and regulations and the company's potential future revenues. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policies, and amount of remuneration, as well as submit evaluation results and suggestions, ensure policies adherence with regulations, evaluation, and the Board of Commissioners' performance assessment.

II. Remuneration Structure for Members of the Board of Directors, Board of Commissioners/ Supervisory Board

The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-04/MBU/2014 which has been modified several times with the most recent PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determination The income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, consists of:

Remuneration for members of the Board of Directors consists of salary, allowances (religious holidays, transportation, and post-employment insurance), facilities, and bonuses/performance incentives/special incentives. Facilities received by members of the Board of Directors can be in the form of vehicles, health, and legal assistance. Meanwhile, the remuneration

Pengawas terdiri dari honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, transportasi, dan asuransi purna jabatan), fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja/ insentif khusus. Fasilitas yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas berupa: kesehatan dan bantuan hukum.

structure for members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board consists of an honorarium, allowances (religious holidays, transportation, and post-employment insurance), facilities, and bonuses/performance incentives/special incentives. Facilities received by members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board are in the form of health and legal assistance.

TANTIEM/INSENTIF KINERJA

Tantiem/Insentif Kinerja kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas diberikan berdasarkan penetapan RUPS/ Menteri dalam pengesahan laporan tahunan, perlu mempertimbangkan opini auditor eksternal, realisasi tingkat kesehatan, capaian KPI, kondisi perusahaan dan hal-hal di luar pengendalian Direksi yang dinyatakan dalam Laporan Tahunan BUMN dan disetujui oleh RUPS/Menteri.

Dalam tantiem dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/ LTI). RUPS/ Menteri dapat mempertimbangkan pemberian LTI kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN sebagai bagian dari Tantiem yang dari segi kinerja dan tata kelolanya telah mendekati international *best practice.*

TANTEM/PERFORMANCE INCENTIVE

Performance bonuses/incentives to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board are given based on the determination of the General Meeting of Shareholders/Minister in the ratification of the annual report, it is necessary to consider the opinion issued by the external auditor, the realization of the health level, KPI achievement, condition of the companies, and matters beyond the control of the Board of Directors which stated in the SOEs Annual Report and approved by the General Meeting/Minister.

In tantiem, additional Long Term Incentive (LTI) may be given. The General Meeting of Shareholders/Minister may consider granting LTI to members of the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs as part of the Tantiem, which in terms of performance and governance that has approached international best practices.

INSENTIF KHUSUS

Dalam hal BUMN tidak memenuhi persyaratan dalam pemberian Tantiem/ Insentif Kinerja, maka dapat dipertimbangkan pemberian Insentif khusus kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dengan memenuhi beberapa persyaratan yaitu menjalankan fungsi Public Service Obligation (PSO), Proyek Strategis Nasional (PSN), atau restrukturisasi/ penyehatan, adanya keadaan kahar yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah.

SPECIAL INCENTIVE

Suppose SOEs do not meet the requirements for awarding Tantiem/Performance Incentives. In that case, may be considered for granting special incentives to members of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs by fulfilling several requirements, namely carrying out the function of Public Service Obligation (PSO), National Strategic Projects (PSN), or restructuring/restoration, the existence of force majeure determined by the Central Government/Regional Government.

LAMPIRAN 4 PRINSIP-PRINSIP PELAPORAN

APPENDIX 4 REPORTING PRINCIPLES

Prinsip-prinsip Pelaporan Keuangan BUMN

Dalam rangka menumbuhkan kepercayaan masyarakat, BUMN perlu menerapkan akuntabilitas pengelolaan Keuangan pada Badan Usaha Milik Negara. BUMN wajib menerapkan akuntabilitas dalam perencanaan, pengelolaan dan monitoring serta pelaporan Keuangan perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-21/MBU/2012 tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan Badan Usaha Milik Negara. Dalam kegiatan pelaporan pengelolaan Keuangan BUMN menerapkan prinsip-prinsip:

1) Dapat dipertanggungjawabkan (*Accountability*)
   Pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
2) Transparansi (*Transparency*)
   Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada pemangku kepentingan/ stakeholders BUMN berdasarkan pertimbangan bahwa stakeholders BUMN memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban BUMN dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
3) Proporsional
   Hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dalam lingkup kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dan memuat baik kegagalan maupun keberhasilan.
4) Komprehensif
   Laporan harus memuat segala hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan.
5) Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan
   Laporan memuat materi-materi yang diwajibkan ketentuan perundang-undangan.

Dalam hal penyusunan laporan keuangan, Direksi wajib menyusun laporan pengelolaan keuangan BUMN dengan menerapkan prinsip-prinsip laporan keuangan.

The principles of SOE financial reporting

To foster public trust, SOE need to implement financial management accountability in SOE. SOEs are required to implement accountability in planning, management, and monitoring as well as corporate financial reporting by referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-21/MBU/2012 concerning Guidelines for Implementing Financial Accountability of State-Owned Enterprises. In reporting activities, SOE Financial management applies the following principles:

1) Accountability
   Accountability for managing resources and policy implementation is entrusted to the reporting entity in aiming the goals set periodically.
2) Transparency
   Provide open and unbiased financial information to SOE stakeholders, considering that they have the right to know openly and exhaustively the SOE's responsibilities in managing the resources entrusted to them and their adherence to laws and regulations.
3) Proportional
   Items reported must be proportionate within the scope of their respective authorities and responsibilities and contain both failures and successes.
4) Comprehensive
   The report must contain everything important and relevant for decision making.
5) Compliance with Legislation
   The report contains materials that are required by the laws and regulations.

In terms of preparing financial statements, the Board of Directors must prepare SOEs' financial reports by applying financial reporting principles.

Laporan Manajemen BUMN

Diamanatkan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen Perusahaan yang meliputi Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan, Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan, dan Laporan Tahunan atau Annual Report. Disamping Laporan Manajemen Perusahaan, bagi BUMN yang melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) wajib menyampaikan Laporan Pertanggungjawabannya secara terpisah.

Secara berkala, Direksi wajib menyampaikan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan paling lambat 1 bulan setelah triwulan bersangkutan berakhir. Selain itu, secara tahunan, Direksi wajib menyampaikan Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan paling lambat 2 bulan setelah berakhirnya tahun buku.

Setelah dilakukan pemeriksaan oleh Auditor, Direksi wajib menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh Auditor paling lambat 5 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan atau *Annual Report* paling lambat 1 bulan setelah Laporan Keuangan diperiksa oleh Auditor.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-18/MBU/10/2014 tentang Penyampaian Data, Laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara secara Elektronik, penyampaian data, laporan, dan dokumen dilakukan secara elektronik melalui sistem informasi yang disediakan oleh Kementerian BUMN.

SOE Management Report

Each State-Owned Enterprise is required to prepare and is mandated through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number Kep-211/M-PBUMN/1999 concerning Management Reports of State-Owned Enterprises to submit Company Management Reports which include Quarterly Company Management Reports, Annual Company Management Reports, and Annual Report. In addition to the Company Management Report, SOEs implementing the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) are required to submit their Accountability Reports separately.

Regularly, The Board of Directors must submit the Quarterly Company Management Report signed by the President Director and President Commissioner no later than one month after the end of the relevant quarter to the Ministry of SOEs as Shareholders. In addition, annually, The Board of Directors must submit the Annual Company Management Report no later than two months after the end of the financial year.

After examined by External Auditor, The Board of Directors must submit Financial Statements that have been audited by the Auditor no later than five months after the end of the financial year. In addition, the Board of Directors must submit an Annual Report no later than one month after the Auditor audits the Financial Statements.

Based on the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-18/MBU/10/2014 concerning Electronic Submission of Data, Reports, and Documents of State-Owned Enterprises, the submission of data, reports, and documents is carried out electronically through the information system provided by the Ministry of SOEs.

LAMPIRAN 5 ANGGOTA PORTOFOLIO BUMN

APPENDIX 5 MEMBERS OF THE PORTFOLIO SOE

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim *Abbreviation/ Acronym*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Klaster/ *Cluster*	2021 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2021 Aset (IDR Miliar)/ *Assets (IDR Billion)*	2020 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2020 Aset (IDR Miliar) / *Assets (IDR Billion)*
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Mandiri	Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	52,00	1.725.611	60,00	1.429.334
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BRI	Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	53,19	1.678.097	56,75	1.511.805
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BNI	Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	60,06	964.838	60,06	891.337
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BTN	Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	60,00	371.868	60,00	361.208
5	PT Pegadaian (Persero)	Pegadaian	Pegadaian & Fidusia/ *Pawning & Fiduciary Services*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Inbreng ke BRI/ *Injected to BRI*		100,00	71.469
6	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil & Ultra Mikro/ *Small Micro & Ultra Micro Financing*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Inbreng ke BRI/ *Injected to BRI*		100,00	31.665
7	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Peruri	Percetakan Mata Uang Rupiah/ *Banknote Printer and Mint*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	100,00	5.771	100,00	6.155
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PLN	Tenaga listrik/ *Electricity*	Energi/*Energy*	100,00	1.613.216	100,00	1.589.060
9	PT Pertamina (Persero)	Pertamina	Penambangan Minyak & Gas Bumi/ *Oil & Gas Mining*	Energi/*Energy*	100,00	1.113.706	100,00	975.273
10	PT Energy Management Indonesia (Persero)	EMI	Pengelolaan Energi/ *Energy Management*	Energi/*Energy*	Inbreng ke PLN/ *Injected to PLN*		100,00	111
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita	Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	82,48	103.602	66,04	105.589
12	PT Hutama Karya (Persero)	HK	Properti/ *Property*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	100,00	132.918	100,00	110.990
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga	Jalan Tol/ *Toll Road*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	70,00	101.243	70,00	104.087
14	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia	Produsen Semen/ *Cement Production*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	51,01	76.504	51,01	78.006
15	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wika	Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	65,05	69.386	65,04	68.109
16	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	PP	Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ Infrastructure	51,00	55.574	51,00	53.472
17	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya	Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	51,00	39.900	51,00	38.094
18	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Perumnas	Perumahan & Kawasan Pemukiman/ *Housing & Residential Areas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	100,00	7.111	100,00	7.223

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim *Abbreviation/ Acronym*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Klaster/ *Cluster*	2021 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2021 Aset (IDR Miliar)/ *Assets (IDR Billion)*	2020 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2020 Aset (IDR Milliar) / *Assets (IDR Billion)*
19	PT Brantas Abipraya (Persero)	Brantas	Konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/ Pemeliharaan/Renovasi Bangunan/ *Construction, Mechanical Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	100,00	6.970	100,00	6.648
20	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Baturaja	Industri Semen/ *Cement Industry*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	75,51	5.818	75,51	5.737
21	PT Taspen (Persero)	Taspen	Asuransi/ *Insurance*	Asuransi & Dana Pensiun/ *Insurance & Pension Fund*	100,00	306.731	100,00	287.395
22	PT ASABRI (Persero)	Asabri	Asuransi/Jaminan Sosial/ *Insurance/ Social Security*	Asuransi & Dana Pensiun/ *Insurance & Pension Fund*	100,00	33.855	100,00	31.077
23	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jiwasraya	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Asuransi & Dana Pensiun/ *Insurance & Pension Fund*	100,00	13.685	100,00	15.697
24	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	RIU	Reasuransi Jiwa & Reasuransi Umum/ *Life Reinsurance & General Reinsurance*	Asuransi & Dana Pensiun/ *Insurance & Pension Fund*	100,00	11.125	100,00	10.492
25	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*	Bahana	Perusahaan Holding Investasi/ *Investment Holding*	Asuransi & Dana Pensiun/ *Insurance & Pension Fund*	100,00	124.127	100,00	88.105
26	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Garuda	Jasa Transportasi Udara/ *Air Transportation Services*	Pariwisata & Pendukung/ *Tourism & Support*	60,54	102.633	60,54	152.192
27	PT Angkasa Pura II (Persero)	AP II	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ *Airport Services*	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ *Airport Services*	Inbreng ke InJourney/ *Injected to InJourney*		100,00	44.436
28	PT Angkasa Pura I (Persero)	AP I	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ *Airport Services*	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ *Airport Services*	Inbreng ke InJourney/ *Injected to InJourney*		100,00	42.577
29	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	HIN	Jasa Perhotelan/ *Hotel Services*	Jasa Perhotelan/ *Hotel Services*	Inbreng ke InJourney/ *Injected to InJourney*		100,00	9.820
30	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Airnav	Pelayanan Navigasi Penerbangan/ *Flight Navigation Service*	Pariwisata & Pendukung/ *Tourism & Support*	100,00	4.628	100,00	5.075
31	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	ITDC	Pariwisata/ *Tourism*	Pariwisata & Pendukung/ *Tourism & Support*	100,00	5.747	100,00	2.982
32	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)	TWC	Pengusahaan Lingkungan Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko/ *Management of Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko*	Pariwisata & Pendukung/ *Tourism & Support*	Inbreng ke InJourney/ *Injected to InJourney*		100,00	701
33	PT Sarinah (Persero)	Sarinah	Perdagangan Retail/ *Retail*	Pariwisata & Pendukung/ Tourism & Support	Inbreng ke InJourney/ *Injected to InJourney*		100,00	276
34	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Aviata atau InJourny	Perusahaan holding di bidang pariwisata & pendukung/*holding company in the tourism & supporting sectors*	Pariwisata & Pendukung/ Tourism *& Support*	100,00	94.538	100,00	97.744
35	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Telkom	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	Telekomunikasi & Media/ *Telecommunications & Media*	52,09	277.184	52,09	246.943
36	Perum Produksi Film Negara*	PFN	Produksi Film/ *Film Production*	Telekomunikasi & Media/ *Telecommunications & Media*	100,00	32,02	100,00	44
37	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pupuk	Industri Pupuk/ *Fertilizer Industry*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	100,00	128.643	100,00	122.496
38	Perum Bulog	Bulog	Distribusi Pangan/ *Food Distribution*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	100,00	23.036	100,00	21.643
39	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	RNI	Agro Industri dan Farmasi/ *Agro and Pharmacy Industry*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	100,00	14.107	100,00	14.424
40	PT Sang Hyang Seri (Persero)	SHS	Pertanian/ *Agriculture*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	100,00	6.400	100,00	5.092
41	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	PPI	Perdagangan Pangan/ *Food Trading*	Pangan & Pupuk / Food & Fertilizier	100,00	4.411	100,00	3.220
42	PT Pertani (Persero)	Pertani	Pertanian/ *Agriculture*	Pangan & Pupuk / Food & Fertilizier	Merger ke SHS/ *Merged into SHS*		100,00	1.595
43	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	BGR	Logistik/ *Logistic*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	Merger ke PPI/ *Merged into PPI*		100,00	1.011
44	PT Garam (Persero)	Garam	Produksi & Penjualan Garam / *Salt Selling & Production*	Pangan & Pupuk / Food & Fertilizier	100,00	851	100,00	916
45	PT Perikanan Indonesia (Persero)	Perikanan	Perikanan/ *Fishery*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	100,00	1.248	100,00	837
46	PT Perikanan Nusantara (Persero)	Perinus	Perikanan/ *Fishery*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	Merger ke Perindo *Merged into Perindo*		100,00	607
47	PT Berdikari (Persero)	Berdikari	Peternakan/ *Farming*	Pangan & Pupuk / *Food & Fertilizier*	100,00	841	100,00	726
48	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Inalum	Pertambangan/ *Mining*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	100,00	204.936	100,00	180.779
49	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pelindo	Penyelenggaraan & Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port Services*	Logistik/ *Logistic*	100,00	116.229	100,00	118.577
50	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	KAI	Transportasi/ *Transportation*	Logistik/ *Logistic*	100,00	62.768	100,00	53.207
51	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Pelindo III	Penyelenggaraan & Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port Services*	Logistik/ *Logistic*	Merger ke Pelindo/ *Merged into Pelindo*		100,00	32.195

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim *Abbreviation/ Acronym*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Klaster/ *Cluster*	2021 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2021 Aset (IDR Miliar)/ *Assets (IDR Billion)*	2020 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2020 Aset (IDR Milliar) / *Assets (IDR Billion)*
52	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Pelindo I	Penyelenggaraan & Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port Services*	Logistik/ *Logistic*	Merger ke Pelindo/ *Merged into Pelindo*		100,00	15.966
53	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Pelindo IV	Penyelenggaraan & Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port Services*	Logistik/ *Logistic*	Merger ke Pelindo/ *Merged into Pelindo*		100,00	11.781
54	PT Pos Indonesia (Persero)	POS	Logistik/ *Logistics*	Logistik/ *Logistic*	100,00	9.689	100,00	9.128
55	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	ASDP	Jasa Kapal Ferry/ *Ferry Services*	Logistik/ *Logistic*	100,00	8.221	100,00	7.871
56	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	PLNI	Jasa Pelayaran/ *Shipping Service*	Logistik/ *Logistic*	100,00	7.417	100,00	7.253
57	PT Industri Kereta Api (Persero)	INKA	Manufaktur Kereta Api/ Train *Manufacture*	Logistik/ *Logistic*	100,00	4.390	100,00	5.063
58	Perum Damri	Damri	Transportasi Darat/ *Land Transportation*	Logistik/ *Logistic*	100,00	957	100,00	1.079
59	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Varuna	Logistik/ *Logistics*	Logistik/ *Logistic*	100,00	298	100,00	329
60	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Perum PPD	Transportasi Darat/ *Land Transportation*	Logistik/ *Logistic*	100,00	682	100,00	670
61	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	PTPN 3	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan & Kehutanan/ *Plantation & Forestry*	100,00	144.626	100,00	131.683
62	Perum Perhutani	Perhutani	Kehutanan/ *Forestry*	Perkebunan & Kehutanan/ *Plantation & Forestry*	100,00	17.045	100,00	16.595
63	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KS	Industri Baja/ *Steel Industry*	Manufaktur/ Manufacture	80,00	53.847	80,00	49.175
64	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	PTDI	Produksi Pesawat Terbang / *Aircraft Production*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	10.639	100,00	11.030
65	PT Pindad (Persero)	Pindad	Industri Peralatan Pertahanan & Keamanan/ *Defense & Security Equipment Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	8.602	100,00	7.741
66	PT PAL Indonesia (Persero)	PAL	Industri Kapal Selam/ *Submarine Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	8.025	100,00	6.312
67	PT LEN Industri (Persero)	LEN	Elektronika untuk Industri & Prasarana/ *Electronics Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	7.385	100,00	6.159
68	PT Sucofindo (Persero)	Sucofindo	Survei, Inspeksi, Verifikasi & Konsultansi/ *Survey, Inspection, Verification & Consultant*	Manufaktur/ *Manufacture*	Inbreng ke BKI/ *Injected to BKI*		95,00	3.746
69	PT Dahana (Persero)	Dahana	Produksi Bahan Peledak, Jasa Pengeboran & Peledakan/ *Production of Explosives, Drilling & Blasting Services*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	2.308	100,00	1.943
70	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Surveyor	Survei, Inspeksi, Verifikasi & Konsultansi/ *Survey, Inspection, Verification & Consultant*	Manufaktur/ *Manufacture*	Inbreng ke BKI/ *Injected to BKI*		85,12	1.827

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim *Abbreviation/ Acronym*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Klaster/ *Cluster*	2021 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2021 Aset (IDR Miliar)/ *Assets (IDR Billion)*	2020 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2020 Aset (IDR Milliar) / *Assets (IDR Billion)*
71	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	BKI	Klasifikasi Kapal & Statutoria/ *Ship & Statutory Clasification*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	7.388	100,00	6.569
72	PT Bio Farma (Persero)	Bio Farma	Industri Farmasi & Alat Kesehatan / *Pharmacy & Medical equipment Industry*	Kesehatan/ *Healthcare*	100,00	40.444	100,00	32.693
73	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Industri Nuklir	Usaha Penyediaan Energi Nuklir/ *Nuclear Power Supply Business*	Kesehatan/ *Healthcare*	100,00	47	100,00	39
74	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	PPA	Pengelolaan Aset Negara/ *State Asset Manager*	Danareksa-PPA	100,00	17.662	100,00	12.958
75	PT Barata Indonesia (Persero)*	Barata	Manufaktur dan Konstruksi/ *Manufacturing & Construction*	Danareksa-PPA	100,00	3.776	100,00	4.843
76	PT Danareksa (Persero)	Danareksa	Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan / *Financial Services & Banking Transaction Infrastructure*	Danareksa-PPA	100,00	2.891	100,00	2.626
77	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*	Dok Kodja	Perencana & Pembangunan Kapal, Pemeliharan Kapal, & Konstruksi Alat - Alat Apung/ *Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support*	Danareksa-PPA	99,95	2.077	99,95	2.321
78	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Kliring	Kliring & Jaminan Bursa Komoditi/ *Clearing & Commodity Exchange Guarantee*	Danareksa-PPA	100,00	3.688	100,00	2.429
79	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	KBN	Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	73,15	4.125	73,15	2.006
80	Perum Jasa Tirta II	Tirta II	Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, & Pengembangan SPAM/ *Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, & Development of SPAM*	Danareksa-PPA	100,00	1.690	100,00	1.533
81	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	INTI	Perangkat Telekomunikasi, Elektronika & Informatika/ *Telecommunication Equipment, Electronics & Informatics*	Danareksa-PPA	100,00	1.205	100,00	1.237
82	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	PANN	Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/ *Financing Maritime Industry & Hospitality*	Danareksa-PPA	N.A	1.024	93,04	1.088

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim *Abbreviation/ Acronym*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Klaster/ *Cluster*	2021 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2021 Aset (IDR Miliar)/ *Assets (IDR Billion)*	2020 Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	2020 Aset (IDR Milliar) / *Assets (IDR Billion)*
83	Perum Jasa Tirta I	Tirta I	Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/ *Raw Water Service for Drinking Water & Water Management System*	Danareksa-PPA	100,00	1.052	100,00	873
84	PT Boma Bisma Indra (Persero)*	Boma	Pembuatan Mesin & Peralatan Pabrik/ *Machine & Equipment Manufacture*	Danareksa-PPA	100,00	1.098	100,00	876
85	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*	INKI	Industri Perkapalan/ *Shipping Industry*	Danareksa-PPA	100,00	1.015	100,00	804
86	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*	Dok Surabaya	Perkapalan/ *Shipping*	Danareksa-PPA	100,00	635	100,00	672
87	PT Kawasan Industri Medan (Persero)	KIS Medan	Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	60,00	963	60,00	600
88	PT Yodya Karya (Persero)	Yodya Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	545	100,00	576
89	PT Virama Karya (Persero)	Virama Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	501	100,00	516
90	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	KIWK	Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	85,87	1.980	0,51	390
91	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)	KIS Makassar	Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	60,00	1.000	60,00	277
92	PT Balai Pustaka (Persero)	BP	Penerbitan, Percetakan, Manajemen Literasi & Multimedia/ *Publishing, Printing, Literacy & Multimedia Management*	Danareksa-PPA	100,00	229	100,00	238
93	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Antara	Sistem Satelit, Internet, Mobile Phone, Buletin/ *Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin*	Danareksa-PPA	100,00	276	100,00	270
94	PT Indra Karya (Persero)	Indra Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	314	100,00	301
95	PT Bina Karya (Persero)	Bina Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	189	100,00	129
96	PT Djakarta Lloyd (Persero)*	D Lloyd	Logistik/ *Logistic*	Danareksa-PPA	79,47	1.038	79,47	1.173
97	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)*	Merpati	Jasa Angkutan Udara, Perbaikan Pesawat dan Pelatihan Penerbangan/ *Air Freight Services, Aircraft Repair and Flight Training*	Danareksa-PPA	100,00	470	100,00	441
98	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*	PNRI	Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ *Printing, Multimedia and Trading*	Danareksa-PPA	100,00	994	100,00	1.068
99	PT Amarta Karya (Persero)*	Amarta	Produk Berbasis Baja/ *Steel product*	Danareksa-PPA	100,00	1.306	100,00	1.007
100	PT IGLAS (Persero)*	Iglas	Manufaktur Kemasan Kacaa/ *Manufacture Glass Packaging*	Danareksa-PPA	63,82	10	63,82	30
101	PT Indah Karya (Persero)*	Indah Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	962	100,00	872
102	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*	ISN	Produksi Tekstil & Perdagangan/ *Textile Production & Trading*	Danareksa-PPA	100,00	487	100,00	570
103	PT Istaka Karya (Persero)**	Istaka	General Construction, Fabrikasi, Jasa Penyewaan/ *General Construction, Fabrication, and Rent Service*	Danareksa-PPA	N.A	515	N.A	547
104	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*	KKA	Produksi Pulp dan Kertas / *Pulp and Paper Production*	Danareksa-PPA	100,00	42	100,00	901
105	PT Kertas Leces (Persero)*	Leces	Industri Pulp dan Kertas/ *Pulp and Paper Industry*	Danareksa-PPA	Pailit	Pailit	Pailit	Pailit
106	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)*	PDI Batam	Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ *Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading*	Danareksa-PPA	100,00	67	100,00	83
107	PT Primissima (Persero)*	Primissima	Industri Textile/ *Textile Industry*	Danareksa-PPA	52,79	165	52,79	159
108	PT Semen Kupang (Persero)*	S. Kupang	Industri Semen/ *Cement Industry*	Danareksa-PPA	61,48	611	61,48	614

* Tidak diaudit/Unaudited
** Dalam proses likuidasi dan RI masih memiliki saham 7%/ Under liquidation process and RI stay 7% share

LAMPIRAN 6 LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN

APPENDIX 6 AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS

BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)/
STATE-OWNED ENTERPRISES (SOEs)

Laporan Keuangan Agregasian Tanggal
31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Asurans
Akuntan Independen/
Aggregated Financial Statements as of December 31, 2021 and For the Year Then Ended with Independent Accountant's Assurance Report

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN		*Statement Letter for the Preparation of the SOEs Aggregated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Agregasian Tanggal 31 Desember 2021.....	1-3	*Aggregated Statement of Financial Position As of December 31, ...2021*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Agregasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.....	4-5	*Aggregated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Year Ended .....December 31, 2021*
Laporan Perubahan Ekuitas Agregasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.....	6	*Aggregated Statement of Changes in Equity For The Year Ended .....December 31, 2021*
Laporan Arus Kas Agregasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.....	7	*Aggregated Statement Of Cash Flow For The Year Ended .....December 31, 2021*
Catatan atas Laporan Keuangan Agregasian Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.....	8-100	*Notes to the Aggregated Financial Statements As of December 31, 2021 and For The Year Then .....Ended*

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

No. PERNY-1/DKU.MBU/08/2022

Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN

Latar Belakang dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("K-BUMN") terhadap 92 (2020: 108) Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), K-BUMN memandang perlu disusun sebuah Laporan Keuangan Agregasian yang mempertimbangkan saldo yang timbul akibat transaksi antar BUMN agar merefleksikan kinerja 92 BUMN secara keseluruhan dan menghindari pencatatan ganda dalam proses pelaporan dengan melakukan proses eliminasi.

Laporan Keuangan Agregasian BUMN ("Laporan Agregasian") merupakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan keuangan dari 92 BUMN yang dikompilasi untuk tujuan khusus untuk meningkatkan kualitas pengawasan K-BUMN terhadap 92 BUMN atas kinerja, risiko dan prospek BUMN secara individu, kelompok dan keseluruhan. Laporan Agregasian disebut sebagai Hal Pokok dalam Laporan Asurans Akuntan Independen.

Pengagregasian dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan kebijakan, prosedur dan langkah kerja yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang "Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN" dan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 perihal Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan SK No. SK-1/DKU.MBU/05/2022.

Pengagregasian tidak dimaksudkan untuk menyusun dan menyajikan Hal Pokok sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

No. PERNY-1/DKU.MBU/08/2022

Statement Letter for the Preparation of the SOEs Aggregated Financial Statements

Background and Objective

In order to improve monitoring quality of the Ministry of State-Owned Enterprises ("K-BUMN") on its 92 (2020: 108) State Owned Enterprises ("SOEs"), the K-BUMN deems it is necessary to compile an Aggregated Financial Statements that takes into account the balance arising from transactions between entities in the SOEs to reflect the performance of 92 SOEs as a whole and to avoid double counting by conducting the elimination process.

The Aggregated Financial Statements ("Aggregated Report") is a set of reports that is compiled based on the financial statements of the 92 SOEs that is compiled with specific objective to improve the quality of monitoring of 92 SOEs on the performance, risks and prospects of SOEs individually, in groups and as a whole. The Aggregated Report is refer to as Subject Matter in the Independent Accountant's Assurance Report.

The aggregation undertaken by K-BUMN is performed based on a set of policies, procedures and technical steps that is promulgated in the form of Decree of the Minister of SOE number SK-164/MBU/05/2021 dated May 20, 2021 regarding "Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN" and the Decree of Deputy of Finance and Risk Management No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 regarding "Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian" as last amended by Decree No. SK-1/DKU. MBU/05/2022.

The aggregation is not intended to prepare and present the Subject Matter in accordance with Indonesian financial accounting standards.

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

Latar Belakang dan Tujuan (lanjutan)

Laporan Keuangan Agregasian BUMN disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi K-BUMN untuk:

1. Menilai kinerja keuangan agregasian dan operasional seluruh BUMN, masing-masing BUMN dan kelompok BUMN;
2. Menilai prospek bisnis BUMN;
3. Memantau risiko keuangan agregasian BUMN;
4. Menilai kinerja BUMN berdasarkan Klaster.

Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN tidak mengambil alih peran dan tanggung jawab Direksi dan Manajemen masing-masing BUMN terkait Laporan Keuangan yang disusun oleh masing-masing BUMN sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan Agregasian ini bukan merupakan Laporan Keuangan K-BUMN yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagai pertanggungjawaban pengelolaan anggaran K-BUMN.

Dasar Penyusunan

Dalam menyusun Laporan Keuangan Agregasian, diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat dari masing-masing BUMN termasuk saldo yang resiprokal antar entitas BUMN dan entitas anaknya untuk tujuan eliminasi. Namun, terdapat keterbatasan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan masing-masing BUMN, yang kemudian membatasi penyusunan Laporan Keuangan Agregasian sebagai berikut:

1. K-BUMN mengumpulkan informasi dari masing-masing BUMN berupa saldo akun, bukan pada level transaksi, oleh karenanya informasi pada Laporan Keuangan Agregasian BUMN merefleksikan informasi dan saldo akun di masing-masing BUMN;

Background and Objective (continued)

The Aggregated Financial Statements was prepared in order to provides relevant and timely information to K-BUMN for:

1. *Assess the aggregated financial and operational performance of all SOEs, individual SOEs and SOE sub-Groups;*
2. *Assess the business prospects of SOEs;*
3. *Monitor the financial risks of SOEs;*
4. *Assess the performance of SOEs based on Cluster.*

The SOEs Aggregated Financial Statements does not replace the roles and responsibilities of the Board of Directors and Management of each SOE related with their financial statements which is prepared by each SOE as stipulated under existing laws.

This Aggregated Financial Statements is not K-BUMN's financial statements as part of the Government's financial statements as the responsibility for managing the K-BUMN budget.

Basis Preparation

In preparing the Aggregated Financial Statements, a complete and accurate data and information are required from the respective SOE, including reciprocal balance of related parties within SOE entities to perform elimination process. However, there are limitations on the information available from financial statements of individual SOE, which limit the preparation of the Aggregated Financial Statements as follows:

1. *K-BUMN collects information from each SOE in the form of account balances, not at the transaction level, therefore the information of the SOE Aggregated Financial Statements reflects the information and account balances in each SOE;*

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

Dasar Penyusunan (lanjutan)

2. Untuk keperluan eliminasi antar entitas dan Grup BUMN terdapat risiko adanya transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai sebagai akibat dari kebijakan penggunaan metode Eliminasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis;
3. Tidak tersedianya data margin konstruksi dan manufaktur menyebabkan tidak dieliminasinya aset yang terkait transaksi tersebut sehingga eliminasi hanya dilakukan pada pendapatan dan bebannya saja;
4. Tidak dilakukan eliminasi terhadap premium dan diskonto serta dampak nilai wajar terhadap efek obligasi/Sukuk/MTN dikarenakan keterbatasan data;
5. Laporan Arus Kas Agregasian menunjukkan mutasi dari Kas dan Bank, tidak termasuk Deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan;
6. Komponen penyesuaian beban bunga pada aktivitas operasi laporan arus kas agregasian dengan menggunakan *indirect method* hanya mencakup beban bunga non-perbankan. Rincian laporan arus kas agregasian pada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak disajikan. Komponen arus kas yang disajikan terbatas pada komponen yang ditetapkan dalam Petunjuk Teknis;
7. Laporan arus kas agregasian tidak mempertimbangkan dampak arus kas yang timbul dari transaksi antar BUMN;
8. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya Agregasian tidak menyajikan tambahan informasi bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dan pemilik entitas induk BUMN dikarenakan keterbatasan informasi porsi eliminasi untuk kepentingan nonpengendali;

Basis Preparation (continued)

2. *For the purposes of elimination within SOEs Group, there are risks that some transaction and balance does not or not yet properly eliminated as the impact from implementation of elimination rules which is stipulated in the Technical Instructions;*
3. *Limitation information on construction and manufacturing margin resulted the assets related to the margins are not eliminated, therefore the elimination is specific in the related revenue and expenses components;*
4. *The elimination on the premium/ discounts and the impact of fair value of such bonds/sukuk/MTNs are not performed, due to limited data;*
5. *The aggregated statement of cash flow shows the movement of Cash and Banks, excluding Time Deposits with maturities less than 3 months;*
6. *The components of adjusted interest expenses in operating activities of the aggregated statement of cash flow using indirect method only covered non-financial services interest expenses. Details of the aggregated statement of cash flow for investing and financing activities are not presented. The components of cash flow are limited presented to the components specified in the Technical Instructions;*
7. *The aggregated statement of cash flow does not take into account the impact of cash flow arising from transactions between SOEs;*
8. *The Aggregated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income does not provide additional information on profit or loss and comprehensive income attributable to non-controlling interest and equity holders of SOE due to limited information on the eliminated portion of non-controlling interest;*

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

Dasar Penyusunan (lanjutan)

9. Informasi mutasi saldo akun tidak diungkapan di dalam Hal Pokok dikarenakan keterbatasan data;
10. Terdapat beberapa kekurangkuratan klasifikasi yang dianggap tidak material baik secara individu maupun agregat sehingga tidak diperlukan koreksi atas Hal Pokok.

Penutup

Laporan Keuangan Agregasian ini disusun dan disajikan dengan itikad baik dengan menggunakan informasi yang ada sampai dengan tanggal penyelesaian. Laporan Keuangan Agregasian ini agar dapat dipergunakan untuk menjadi salah satu masukan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dalam rangka mengawasi kinerja, prospek bisnis, dan risiko keuangan BUMN.

Basis Preparation (continued)

9. *Information on movement of accounts balance is not disclosed in the Subject matter due to limited information;*
10. *There are several inaccuracies in the classification which considered immaterial, both individually or aggregate so there was no correction needed on the Subject Matter.*

Closing remarks

This Aggregated Financial Statement is prepared and presented in good faith using the information available up to the date of completion. This Aggregated Financial Report can be used as an input for making strategic decisions in order to monitor the performance, business prospects, and financial risks of SOEs.

Jakarta, 16 Agustus 2022

Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko,

Nawal Nely

16/8/22

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Bank	4	584.889	522.906	*Cash and Banks*
Deposito Berjangka	5	54.169	48.687	*Time Deposits*
Piutang Usaha - Jangka Pendek	6	181.774	178.310	*Trade Receivables - Short-Term*
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	7	55.386	31.715	*Receivables from the Government - Short-Term*
Persediaan	8	233.470	185.763	*Inventories*
Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka	9	90.378	99.218	*Prepayment and Prepaid Taxes*
Aset Lancar Lain	10	142.336	147.016	*Other Current Assets*
Sub-Total Aset Lancar		**1.342.402**	**1.213.615**	***Sub-Total Current Assets***
Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga				***Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities***
Kredit dan Pembiayaan	11	2.549.518	2.389.018	*Loans and Financing*
Investasi Surat Berharga	12	1.239.041	1.001.395	*Marketable Securities*
Sub-Total Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga		**3.788.559**	**3.390.413**	***Sub-Total Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang Usaha - Jangka Panjang	13	10.211	5.614	*Trade Receivables - Long-Term*
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	14	77.910	63.894	*Receivables from the Government - Long-Term*
Investasi Langsung	15	182.703	150.995	*Direct Investments*
Properti Investasi	16	65.000	55.129	*Investment Property*
Aset Tetap	17	2.523.507	2.452.533	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	18	142.267	207.347	*Right-of-Use Assets*
Aset Biologis	19	12.608	13.433	*Biological Assets*
Aset Takberwujud	20	312.484	284.697	*Intangible Assets*
Aset Pertambangan	21	285.635	280.417	*Mining Assets*
Goodwill		6.315	6.195	*Goodwill*
Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka - Bagian Tidak Lancar		72.433	58.869	*Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion*
Aset Tidak Lancar Lain	22	156.053	128.748	*Other Non-Current Assets*
Sub-Total Aset Tidak Lancar		**3.847.126**	**3.707.871**	***Sub-Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**8.978.087**	**8.311.899**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan agregasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan agregasian ini.

The accompanying notes to the aggregated financial statements form an integral part of these aggregated financial statements.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 (continued)
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang - Jangka Pendek	23	484.496	398.669	*Payable - Short-Term*
Pinjaman - Jangka Pendek	24	224.191	274.340	*Loans - Short-Term*
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	25	26.167	16.067	*Government Loans - Short-Term*
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek	26	74.434	68.017	*Debt Securities Issued - Short-Term*
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	27	46.874	43.182	*Lease Liabilities - Short-Term*
Liabilitas Jangka Pendek Lain	28	181.218	188.272	*Other Current Liabilities*
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.037.380**	**988.547**	***Sub-Total Current Liabilities***
Liabilitas Lembaga Keuangan				***Financial Institutions Liabilities***
Simpanan Nasabah	29	3.017.602	2.806.899	*Customer Deposits*
Liabilitas Asuransi	30	260.748	208.787	*Insurance Liabilities*
Dana Akumulasi Iuran Pensiun		208.867	189.226	*Accumulated Pensions Fund*
Sub-Total Liabilitas Lembaga Keuangan		**3.487.217**	**3.204.912**	***Sub-Total Financial Institutions Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang - Jangka Panjang	31	7.956	10.317	*Payable - Long-Term*
Pinjaman - Jangka Panjang	32	472.627	396.118	*Loans - Long-Term*
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	33	24.209	20.870	*Government Loans - Long-Term*
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	34	615.500	631.620	*Debt Securities Issued - Long-Term*
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	27	95.621	107.269	*Lease Liabilities - Long-Term*
Liabilitas Imbalan Kerja	35	180.204	184.846	*Employee Benefits Liabilities*
Provisi	36	71.776	48.635	*Provisions*
Liabilitas Jangka Panjang Lain	37	207.286	244.097	*Other Non-Current Liabilities*
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang		**1.675.179**	**1.643.772**	***Sub-Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**6.199.776**	**5.837.231**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan agregasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan agregasian ini.

The accompanying notes to the aggregated financial statements form an integral part of these aggregated financial statements.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 (continued)
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham	38	899.239	801.695	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	39	223.271	59.701	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	40	(142.047)	(43.120)	*Difference in Business Combination of Entities Under Common Control*
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	41	877.015	860.724	*Accumulated Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	42	842.580	769.178	*Retained Earnings*
Ekuitas Lain	43	(51.001)	(78.509)	*Other Equity*
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non-Pengendali		129.254	104.999	*Equity Attributable to Non-Controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**2.778.311**	**2.474.668**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.978.087**	**8.311.899**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN AGREGASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Penjualan	44	1.659.266	1.357.875	*Sales*
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	44	196.839	148.180	*Government Subsidy and Compensation Income*
Pendapatan Keuangan	45	338.567	318.900	*Financial Income*
Pendapatan Asuransi	46	67.667	51.001	*Insurance Income*
Pendapatan Investasi	47	30.155	54.000	*Investment Income*
Total Pendapatan Usaha		**2.292.494**	**1.929.956**	***Total Operating Revenues***
BEBAN POKOK PENDAPATAN				***COST OF REVENUES***
Beban Pokok Penjualan	48	(1.352.708)	(1.081.605)	*Cost of Goods Sold*
Beban Keuangan	49	(71.152)	(98.579)	*Finance Charge*
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perbankan	50	(76.747)	(79.413)	*Banking Allowance for Credit Losses*
Beban Asuransi	51	(64.386)	(62.383)	*Insurance Expenses*
Total Beban Pokok Pendapatan		**(1.564.993)**	**(1.321.980)**	***Total Cost of Revenues***
LABA BRUTO		**727.501**	**607.976**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Tenaga Kerja	52	(184.925)	(162.276)	*Labor Expenses*
Beban Penyusutan dan Amortisasi	53	(98.063)	(103.902)	*Depreciation and Amortization Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	54	(139.250)	(130.497)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pemasaran	55	(24.108)	(29.288)	*Marketing Expenses*
Total Beban Usaha		**(446.346)**	**(425.963)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**281.155**	**182.013**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA				***OTHER INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan Lain-lain	56	38.299	47.425	*Other Income*
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs	57	6.467	(11.413)	*Gain/(Loss) on Foreign Exchange*
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	58	17.929	4.241	*Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*
Beban Penurunan Nilai	59	(44.707)	(26.086)	*Impairment Expenses*
Beban Bunga	60	(73.542)	(91.467)	*Interest Expenses*
Beban Lain-lain	61	(22.849)	(30.881)	*Other Expenses*
Total Pendapatan dan Beban Non-Usaha		**(78.403)**	**(108.181)**	***Total Other Income and Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**202.752**	**73.832**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Pajak Penghasilan	62	(78.041)	(60.539)	*Income Taxes*
LABA TAHUN BERJALAN		**124.711**	**13.293**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN AGREGASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (continued)
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN		**124.711**	**13.293**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Bagian atas Laba/(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lainnya dari Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	63	1.065	(932)	*Share of Profit/(Loss) Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	64	39.069	(11.617)	*Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss*
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	65	(9.397)	5.320	*Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will be Reclassified to Profit or Loss*
		30.737	7.229	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**155.448**	**6.064**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan agregasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan agregasian ini.

The accompanying notes to the aggregated financial statements form an integral part of these aggregated financial statements.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS AGREGASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Difference in Business Combination of Entities Under Common Control*	Ekuitas *merging entities/Equity merging entities*	Laba/ *Other Equity*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/ *Equity Attributable to Non-Controlling Interests*	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ *Accumulated Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Awal Tahun	**801.695**	**59.701**	**(43.120)**	**-**	**(78.509)**	**769.178**	**104.999**	**860.724**	**2.474.668**	***Beginning Balance***
Selisih Transaksi Pihak Berelasi										*Difference in the Prior Year*
Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	(5.674)	(692)	-	-	(6.366)	*Related Party Balances*
Penyajian Kembali Laporan Keuangan BUMN Tertentu	-	836	(160)	98.713	3.968	(7.251)	10.913	(28)	106.991	*Restatement of Certain SOEs' Financial Statements*
Penyesuaian Saldo Awal	5.671	10.276	8.261	-	7.406	(9.774)	992	(904)	21.928	*Beginning Balance Adjustment*
Penyesuaian Akibat *Holding/Merger*	(40.134)	(1.773)	-	-	-	(43.957)	(1.655)	(15.695)	(103.214)	*Adjustment Due to Holding/Merger*
Saldo Awal (setelah penyajian kembali)	**767.232**	**69.040**	**(35.019)**	**98.713**	**12.799**	**735.890**	**115.249**	**844.097**	**2.608.001**	***Beginning Balance (after restatement)***
Penyertaan Modal Negara	129.249	115.650	-	-	(5.674)	(692)	-	-	238.533	*Addition State Equity Participation*
Konversi Penyertaan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 39)	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Conversion of Prior Year's State Equity Participation to Share Capital (Note 39)*
Penambahan Modal Publik/ Non-Pemerintah	605	60.956	-	-	-	-	-	-	61.561	*Additional Public/Non-Government Capital*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(6.584)	(4.904)	119.431	16.767	30.738	155.448	*Comprehensive Income for The Year*
Dividen	-	-	-	-	-	(46.628)	(15.061)	-	(61.689)	*Dividends*
Akuisisi Entitas Anak	-	-	20	-	-	(56)	4.130	9	4.103	*Acquisition of Subsidiaries*
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	(22.882)	(52.359)	(92.088)	(5.765)	20.525	10.246	(91)	(142.414)	*Business Combination Transaction Entities Under Common Control*
Transaksi Ekuitas Lainnya	153	2.507	(54.689)	(41)	5.022	14.110	(2.077)	2.262	(32.753)	*Other Equity Transactions*
Selisih Transaksi Pihak Berelasi	-	-	-	-	(52.479)	-	-	-	(52.479)	*Difference in Related Parties Transactions*
Saldo Akhir Tahun	**899.239**	**223.271**	**(142.047)**	**-**	**(51.001)**	**842.580**	**129.254**	**877.015**	**2.778.311**	***Ending Balance***

The accompanying notes to the aggregated financial statements form an integral part of these aggregated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan agregasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan agregasian ini.

Halaman - 6 - *Page*

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

LAPORAN ARUS KAS AGREGASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AGGREGATED STATEMENT OF CASH FLOW FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		***Cash Flow from Operating Activities***
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	202.752	*Profit Before Income Tax*
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Sebelum Pajak ke Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi:		*Adjustments to Reconcile Profit Before Tax to Net Cash Provided by Operating Activities:*
Beban Depresiasi	187.364	*Depreciation Expenses*
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perbankan	76.747	*Banking Allowance for Credit Losses*
Beban Penurunan Nilai - Non-Perbankan	44.707	*Impairment Expenses - Non-Banking*
Beban Bunga BUMN Non-Perbankan	73.542	*Interest Expense - SOE's Non-Banking*
Keuntungan Selisih Kurs	(6.467)	*Gain on Foreign Exchange*
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(17.929)	*Portion of Profit from Associated Entities, Joint Ventures and Joint Control*
Pendapatan Investasi	(30.155)	*Investment Income*
Perubahan Pada Aset dan Liabilitas:		*Changes in Assets and Liabilities:*
Deposito Berjangka	(5.482)	*Time Deposit*
Piutang	(45.750)	*Receivables*
Persediaan	(47.707)	*Inventories*
Biaya dan Pajak Dibayar Dimuka	(4.724)	*Prepayment and Prepaid Taxes*
Aset Lain-Lain	(22.620)	*Other Assets*
Kredit dan Pembiayaan	(160.500)	*Loans and Financing*
Investasi Surat Berharga	(4.679)	*Marketable Securities*
Liabilitas Lembaga Keuangan	282.304	*Financial Institutions Liabilities*
Utang	83.468	*Liabilities*
Liabilitas Lain-lain	(43.866)	*Other Liabilities*
Aktivitas Operasi Lainnya	(11.641)	*Other Operating Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**549.364**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(497.618)**	***Cash Flow from Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**58.854**	***Cash Flow from Financing Activities***
Kenaikan Kas dan Bank	110.600	*Increase in Cash and Banks*
Mutasi Eliminasi Saldo Kas di Bank yang Ditempatkan pada BUMN Perbankan	(60.177)	*Movement Balance of Elimination in Cash in Banks in placed in SOEs Banking*
Penyesuaian Lainnya	11.560	*Other Adjustment*
Kas dan Bank pada Awal Tahun	**522.906**	***Cash and Banks at Beginning of The Year***
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	**584.889**	***Cash and Banks at End of The Year***

Catatan atas laporan keuangan agregasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan agregasian ini.

The accompanying notes to the aggregated financial statements form an integral part of these aggregated financial statements.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

a. Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2021, Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki 92 Badan Usaha Milik Negara (secara individu disebut "BUMN", secara kolektif disebut sebagai "Grup BUMN") yang berada dalam pembinaan langsung Kementerian BUMN ("K-BUMN"). Jumlah ini berkurang sebanyak 16 BUMN jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 108 BUMN. Perubahan jumlah BUMN ini disebabkan oleh adanya pengalihan saham milik Pemerintah di beberapa BUMN ke BUMN lain.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mengayomi dan mengembangkan Grup BUMN, K-BUMN menyusun Laporan Keuangan Agregasian ini untuk meningkatkan transparansi keuangan dan untuk mendokumentasi dan merefleksikan posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup BUMN, K-BUMN memperhitungkan eliminasi transaksi berelasi, dan untuk merefleksikan informasi yang sama pada level klaster BUMN.

b. Landasan Hukum

Laporan Keuangan Agregasian BUMN disusun berbeda dengan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Acuan yang digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan Agregasian BUMN adalah Keputusan Menteri BUMN No. SK-164/MBU/05/2021 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian Badan Usaha Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya disebut sebagai "Pedoman").

1. General Information

a. Background

As of December 31, 2021, the Republic of Indonesia owns 92 State-Owned Enterprises (individually referred as "SOE", and collectively referred as the "SOE Group") which under supervision of the Ministry of State-Owned Enterprises (or Kementerian Badan Usaha Milik Negara or "K-BUMN"). This number decreased by 16 SOEs compared to the prior year which is 108 SOEs. This changes was due to transfer of ownership of the Government's shares inseveral SOE to other SOE.

In its role to foster and develop the SOEs Group, K-BUMN compiles this Aggregated Financial Statements to allow a greater financial transparency, and to document and to reflect the financial position and the financial performance of the SOEs Group, K-BUMN incorporates elimination, and to reflect the same level of information at cluster-level.

b. Legal Foundation

The SOEs Aggregated Financial Statements is prepared differently from the consolidated financial statements which are prepared based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The reference used in preparing the SOEs Aggregated Financial Statements is the Decree of the Minister of SOE No. SK-164/MBU/05/2021 about Guidelines for the Preparation of Aggregated Financial Statements for State-Owned Enterprises within the Ministry of State-Owned Enterprises (hereinafter referred to as the "Guidelines").

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

b. Landasan Hukum (lanjutan)

Pengagregasian dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan prosedur-prosedur agregasian yang diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan No. SK-1/DKU.MBU/05/2022 dan dijelaskan lebih lanjut pada bagian "Prosedur Agregasian" dari Surat Keputusan tersebut. Laporan Keuangan Agregasian BUMN dikompilasi berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh masing-masing BUMN sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali untuk BUMN tertentu yang disusun menggunakan dasar penyusunan lain untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Struktur Grup BUMN

Untuk kepentingan analisis, BUMN dikelompokkan menjadi beberapa klaster sesuai dengan rantai bisnis, kesamaan usaha dan/atau rencana pembentukan *holding*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah entitas anak BUMN adalah 319 perusahaan (2020: 357 perusahaan). Berikut ini adalah daftar BUMN dan besarnya kepemilikan saham pemerintah di BUMN tersebut beserta entitas anaknya dengan kepemilikan langsung beserta informasi mengenai kegiatan usaha utama, persentase kepemilikan dan total aset masing-masing BUMN dan entitas anak tersebut. Daftar entitas anak BUMN, dibatasi hanya entitas anak yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut:

1. General Information (continued)

b. Legal Foundation (continued)

The aggregation process is performed by K-BUMN based on aggregation procedures as further set out in the Decree of Deputy of Finance and Risk Management No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 as last amended by Decree No. SK-1/DKU. MBU/05/2022 and as further detailed in "Aggregation Procedures" section of the Decree. The SOEs Aggregated Financial Statements is compiled based on financial statements of the individual SOE, which is prepared by individual SOE based on Financial Accounting Standards in Indonesia, except for certain SOEs which prepared using other preparation basis to comply with the applicable laws and regulations.

c. Structure of the SOEs Group

For analysis purposes, SOE are group into several clusters according to the business chain, business similarity and/or holding formation plan.

As of December 31, 2021, the number of SOE's subsidiaries are 319 companies (2020: 357 companies). The following are the list of SOEs and the ownership of the Government's shares in the related SOEs and its subsidiaries with direct ownership with information about the main business activities, percentage of ownership and total assets of the respective SOE and the subsidiary. The subsidiaries included in the list are limited to those whose total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows:

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan / Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan / Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	52,00	1.725.611	60,00	1.429.334
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu/*formerly:* PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan Syariah/ *Sharia Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	50,95	265.289	99,99	126.908
		PT Bank Mandiri Taspen	Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	51,10	45.542	51,08	35.074
		PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	51,00	41.079	51,00	37.556
		PT Mandiri Tunas Finance	Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	51,00	18.706	51,00	18.611

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan / Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan/ Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	53,19	1.678.097	56,75	1.511.805
		PT Bank BRI Syariah Tbk.	Perbankan Syariah/ *Sharia Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Merger ke PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk./ *Merged into PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*		71,64	57.938
		PT Bank Raya Indonesia Tbk.	Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	85,72	16.867	87,10	28.015
		PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	63,83	18.261	91,00	13.044
		PT Pegadaian	Pegadaian dan Fidusia/ *Pawning and Fiduciary Services*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	99,99	65.776	0	0
		PT Permodalan Nasional Madani	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Ultra Mikro/ *Small Micro and Ultra Micro Financing*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	99,99	43.712	0	0
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,06	964.838	60,06	891.337
		PT BNI Life Insurance	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	22.769	60,00	20.571
		PT Bank BNI Syariah	Perbankan Syariah/ *Sharia Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Merger ke PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk./ *Merged into PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*		99,95	55.010
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		Perbankan/ *Banking*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	60,00	371.868	60,00	361.208
5	PT Pegadaian (Persero)		Pegadaian dan Fidusia/ *Pawning and Fiduciary Services*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Inbreng ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk./ *Consolidated to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*		100,00	71.469
6	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)		Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Ultra Mikro/ *Small Micro and Ultra Micro Financing*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Inbreng ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk./ *Consolidated to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*		100,00	31.665
7	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia		Percetakan Mata Uang Rupiah/ *Banknote Printer and Mint*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	100,00	5.771	100,00	6.155
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Tenaga listrik/ *Electricity*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	100,00	1.613.216	100,00	1.589.060
		PT Indonesia Power	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	99,99	207.252	99,99	212.048
		PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	99,99	172.164	99,99	175.561
		PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	99,99	20.269	99,99	19.904
		Majapahit Finance B.V.	Lembaga keuangan/ Financial institution	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	99,99	12.795	99,99	37.314
9	PT Pertamina (Persero)		Penambangan Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas Mining*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, , Oil and Gas*	100,00	1.113.706	100,00	975.273
		PT Pertamina Hulu Energi	Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas/ *Exploration and Production of Oil & Gas*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	100,00	575.975	100,00	75.058
		PT Pertamina Patra Niaga	Jasa Perdagangan dan Aktivitas Industry/ *Industry and Commerce*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	100,00	178.933	100,00	15.227
		PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Jasa Asuransi/ *Insurance*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	58,50	17.329	58,50	16.725
		PT Kilang Pertamina International	Kilang Pengolahan/ *Processing Plant*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	100,00	218.305	100,00	21.393
		PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Pemprosesan dan Perdagangan Gas/ *Natural Gas Processing and Trading*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	56,96	107.427	56,96	106.267

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan / Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan/ Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
		PT Pertamina International Shipping	Perkapalan/ Shipping	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	44.913	100,00	20.347
		PT Pertamina Power Indonesia	Pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi baru dan terbarukan/ *Generation of electricity from new and renewable energy sources*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, Oil and Gas*	100,00	18.644	100,00	1.956
10	PT Energy Management Indonesia (Persero)		Pengelolaan Energi/ *Energy Management*	Energi, Minyak dan Gas/ *Energy, , Oil and Gas*	Inbreng ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ *Consolidated to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*		100,00	111
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ *Constuction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	82,48	103.602	66,04	105.589
		PT Waskita Toll Road	Jalan Tol/ *Toll Road*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	87,60	59.272	81,48	67.365
12	PT Hutama Karya (Persero)		Properti/ Property	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	132.918	100,00	110.990
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.		Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	70,00	101.243	70,00	104.087
		PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	80,00	15.721	80,00	15.832
		PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	67,39	10.071	67,39	9.991
14	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		Produsen Semen/ *Cement Production*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	51,01	76.504	51,01	78.006
		PT Semen Padang	Produsen Semen/ *Cement Production*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	99,99	10.775	99,99	10.328
		PT Semen Indonesia Industri Bangunan	Bahan Bangunan/ *Building Materials*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	100,00	33.195	100,00	32.910
15	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	65,05	69.386	65,04	68.109
		PT Wijaya Karya Realty	Real Estat/ *Real Estate*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	71,78	19.026	93,05	13.493
		PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Industri Beton/ *Concrete Production*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	60,00	8.928	60,00	8.509
16	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.		Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	51,00	55.574	51,00	53.472
		PT PP Properti Tbk.	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	64,96	21.086	64,96	18.589
17	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ *Construction*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	51,00	39.900	51,00	38.094
18	Perum Pembangunan Perumahan Nasional		Perumahan, dan Kawasan Pemukiman serta Rumah Susun/ *Housing, Residential Areas, and Flats*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	100,00	7.111	100,00	7.223
19	PT Brantas Abipraya (Persero)		Konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/Pemeliharaan/Renovasi Bangunan/ *Construction, Mechanical Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	100,00	6.970	100,00	6.648
20	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		Industri Semen/ *Cement Industry*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	75,51	5.818	75,51	5.737
21	PT Taspen (Persero)		Asuransi/ *Insurance*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	100,00	306.731	100,00	287.395
22	PT ASABRI (Persero)		Asuransi/Jaminan Sosial/ *Insurance/ Social Security*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	100,00	33.855	100,00	31.077
23	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	100,00	13.685	100,00	15.697

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ *Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan/ Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi/ *Assets Before Elimination*
24	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum/ *Life Reinsurance and General Reinsurance*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	100,00	11.125	100,00	10.492
25	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding Investasi/ Investment Holding	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	124.127	100,00	88.105
		PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	37.594	99,99	24.885
		PT Jaminan Kredit Indonesia	Jasa Penjaminan Kredit/ Credit Guarantee	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	27.753	99,99	19.381
		PT Jasa Raharja	Asuransi Sosial/ Social Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	17.293	99,99	17.367
		PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa Asuransi Umum/ General Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	13.430	99,99	14.055
26	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.		Jasa Transportasi Udara/ *Air Transportation Services*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	60,54	102.633	60,54	152.192
		PT Garuda Indonesia Holiday France	Biro Wisata/ *Travel Agency*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	100,00	73.797	100,00	71.276
		PT Citilink Indonesia	Jasa Transportasi Udara/ *Air Transportation Services*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	99,99	30.194	99,99	34.531
27	PT Angkasa Pura II (Persero)		Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ *Airport Services*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)		100,00	44.436
28	PT Angkasa Pura I (Persero)		Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ *Airport Services*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		100,00	42.577
29	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)		Jasa Perhotelan/ *Hotel Services*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		100,00	9.820
30	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia		Pelayanan Navigasi Penerbangan/ *Flight Navigation Service*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	100,00	4.628	100,00	5.075
31	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)		Pariwisata/ *Tourism*	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism *and Support*	100,00	5.747	100,00	2.982
32	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)		Pengusahaan Lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Ratu Boko/ *Environmental Business for Candi Borobudur, Candi Prambanan, and Ratu Boko*	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and *Support*	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		100,00	701
33	PT Sarinah (Persero)		Perdagangan Eceran Skala Besar/ *Large-Scale Retail Trade*	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism *and Support*	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		100,00	276
34	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)		Perusahaan holding di bidang pariwisata dan pendukung/holding company in the tourism and supporting sectors	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism *and Support*	100,00	94.538	100,00	97.744
35	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.		Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	52,09	277.184	52,09	246.943

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ *Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan/ Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi/ *Assets Before Elimination*
		PT Multimedia Nusantara	Jasa Jaringan Telekomunikasi dan Multimedia/ Telecommunication and Multimedia Network Services	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunications and Media*	100,00	18.758	100,00	17.708
		PT Dayamitra Telekomunikasi	Penyewaan Menara Telekomunikasi dan Jasa Telekomunikasi Lainnya/ *Telecommunication Tower Rental and Other Telecommunication Services*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunications and Media*	72,00	57.728	100,00	25.368
		PT Telekomunikasi Indonesia International	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunications and Media*	100,00	12.705	100,00	12.187
		PT Telekomunikasi Selular	Telekomunikasi - Operator Fasilitas Telekomunikasi dan Jasa Telepon Seluler/ *Telecommunication – Operator of Telecommunication Facilities and Cellular Phone Services*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunications and Media*	65,00	101.302	65,00	103.625
36	Perum Produksi Film Negara		Produksi Film/ *Film Production*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunications and Media*	100,00	32,02	100,00	44
37	PT Pupuk Indonesia (Persero)		Industri Pupuk/ *Fertilizer Industry*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	128.643	100,00	122.496
		PT Pupuk Kalimantan Timur	Industri Pupuk/ *Fertilizer Industry*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	99,99	33.615	99,99	27.953
		PT Petrokimia Gresik	Industri Pupuk/ *Fertilizer Industry*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	99,99	43.183	99,99	41.396
		PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Industri Pupuk/ *Fertilizer Industry*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	99,99	23.923	99,99	24.637
38	Perum Bulog		Distribusi/ *Distribution*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	23.036	100,00	21.643
39	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Agro Industri dan Farmasi/ *Agro and Pharmacy Industry*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	14.107	100,00	14.424
40	PT Sang Hyang Seri (Persero)		Pertanian/ *Agriculture*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	6.400	100,00	5.092
41	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)		Perdagangan/ *Trading*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	4.411	100,00	3.220
42	PT Pertani (Persero)		Pertanian/ *Agriculture*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	Merger ke PT Sang Hyang Seri (Persero)/ *Merged into PT Sang Hyang Seri (Persero)*		100,00	1.595
43	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)		Logistik/ *Logistic*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	Merger ke PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/ *Merged into PT PP*		100,00	1.011
44	PT Garam (Persero)		Produksi dan Penjualan Garam / *Salt Selling and Production*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	851	100,00	916
45	PT Perikanan Indonesia (Persero)		Perikanan/ *Fishery*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	1.248	100,00	837
46	PT Perikanan Nusantara (Persero)		Perikanan/ *Fishery*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	Merger ke PT Perikanan Indonesia (Persero)/ *Merged into PT Perikanan Indonesia (Persero)*		100,00	607
47	PT Berdikari (Persero)		Peternakan/ *Farming*	Pangan dan Pupuk / *Food and Agri*	100,00	841	100,00	726
48	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)		Pertambangan/ *Mining*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	100,00	204.936	100,00	180.779
		PT Aneka Tambang Tbk.	Pertambangan/ *Mining*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	65,00	32.916	65,00	31.730

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan/ Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
		PT Bukit Asam Tbk.	Pertambangan/ *Mining*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	65,93	36.124	65,93	24.057
		PT Timah Tbk.	Pertambangan/ *Mining*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	65,00	14.691	65,00	14.518
		PT Indonesia Papua Mineral dan Metal	Pertambangan/ *Mining*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	100,00	35.465	100,00	32.209
49	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi champion PT Pelabuhan Indonesia (Persero))		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port service*	Logistik/ *Logistic*	100,00	116.229	100,00	118.577
		PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	Pengembangan Pelabuhan/*Port Development*	Logistik/ *Logistic*	99,89	15.559	99,89	5.137
50	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		Transportasi/ *Transportation*	Logistik/ *Logistic*	100,00	62.768	100,00	53.207
51	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port service*	Logistik/ *Logistic*	Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merged into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*		100,00	32.195
52	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port service*	Logistik/ *Logistic*	Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merged into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*		100,00	15.966
53	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ *Port service*	Logistik/ *Logistic*	Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merged into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*		100,00	11.781
54	PT Pos Indonesia (Persero)		Jasa logistik/ *Logistic Service*	Logistik/ *Logistic*	100,00	9.689	100,00	9.128
55	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)		Jasa Kapal Ferry/ *Ferry Transportation Service*	Logistik/ *Logistic*	100,00	8.221	100,00	7.871
56	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)		Jasa Pelayaran/ *Shipping Service*	Logistik/ *Logistic*	100,00	7.417	100,00	7.253
57	PT Industri Kereta Api (Persero)		Manufaktur Kereta Api/ *Train Manufacture*	Logistik/ *Logistic*	100,00	4.390	100,00	5.063
58	Perum Damri		Transportasi Darat/ *Land Transportation*	Logistik/ *Logistic*	100,00	957	100,00	1.079
59	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)		Jasa Logistik/ *Logistic Service*	Logistik/ *Logistic*	100,00	298	100,00	329
60	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta		Transportasi Darat/ *Land Transportation*	Logistik/ *Logistic*	100,00	682	100,00	670
61	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	100,00	144.626	100,00	131.683
		PT Perkebunan Nusantara IV	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	90,00	21.242	90,00	18.499
		PT Perkebunan Nusantara V	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	90,00	10.971	90,00	9.713
		PT Perkebunan Nusantara VII	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	90,00	12.914	90,00	11.846
		PT Perkebunan Nusantara VIII	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	90,00	12.185	90,00	11.380

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan / Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan / Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
		PT Perkebunan Nusantara X	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	90,00	15.079	90,00	12.409
		PT Perkebunan Nusantara XII	Perkebunan/ *Plantation*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	90,00	11.255	90,00	11.484
62	Perum Perhutani		Kehutanan/ *Forestry*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	100,00	17.045	100,00	16.595
63	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.		Industri Baja/ *Steel Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	80,00	53.847	80,00	49.175
64	PT Dirgantara Indonesia (Persero)		Industri Produksi Pesawat Terbang/ *Aircraft Production Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	10.639	100,00	11.030
65	PT Pindad (Persero)		Industri Peralatan Pertahanan dan Keamanan/ *Defense and Security Equipment Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	8.602	100,00	7.741
66	PT PAL Indonesia (Persero)		Industri Kapal Selam/ *Submarine Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	8.025	100,00	6.312
67	PT LEN Industri (Persero)		Elektronika untuk Industri dan Prasarana/ *Electronics Industry*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	7.385	100,00	6.159
68	PT Sucofindo (Persero)		Jasa Survey atau TIC/ *Testing, Inspection, Certification*	Manufaktur/ *Manufacture*	Inbreng ke PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*		95,00	3.746
69	PT Dahana (Persero)		Produksi Bahan Peledak, Jasa Pengeboran dan Peledakan/ *Production of Explosives, Drilling and Blasting Services*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	2.308	100,00	1.943
70	PT Surveyor Indonesia (Persero)		Survei, Inspeksi, Verifikasi dan Konsultansi/ *Survey, Inspection, Verification and Consultant*	Manufaktur/ *Manufacture*	Inbreng ke PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*		85,12	1.827
71	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)		Klasifikasi Kapal dan Statutoria/ *Ship and Statutory Clasification*	Manufaktur/ *Manufacture*	100,00	7.388	100,00	6.569
72	PT Bio Farma (Persero)		Industri Farmasi dan Alat Kesehatan / *Pharmacy and Medical equipment Industry*	Kesehatan/ Healthcare	100,00	40.444	100,00	32.693
73	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)		Usaha Penyediaan Energi Nuklir/ *Nuclear Power Supply Business*	Kesehatan/ *Healthcare*	100,00	47	100,00	39
74	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)		Pengelolaan Aset Negara/ *State Asset Manager*	Danareksa-PPA	100,00	17.662	100,00	12.958
75	PT Barata Indonesia (Persero)		Manufaktur dan Konstruksi/ *Manufacturing and Construction*	Danareksa-PPA	100,00	3.776	100,00	4.843
76	PT Danareksa (Persero)		Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan / *Financial Services and Banking Transaction Infrastructure*	Danareksa-PPA	100,00	2.891	100,00	2.626
77	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)		Perencana dan Pembangunan Kapal, Pemeliharan Kapal, dan Konstruksi Alat - Alat Apung/ *Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support*	Danareksa-PPA	99,95	2.077	99,95	2.321
78	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)		Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi/ *Clearing and Commodity Exchange Guarantee*	Danareksa-PPA	100,00	3.688	100,00	2.429
79	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	73,15	4.125	73,15	2.006
80	Perum Jasa Tirta II		Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, dan Pengembangan SPAM/ Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, and Development of SPAM	Danareksa-PPA	100,00	1.690	100,00	1.533

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan / Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan / Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
81	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)		Perangkat Telekomunikasi, Elektronika dan Informatika/ Telecommunication Equipment, Electronics and Informatics	Danareksa-PPA	100,00	1.205	100,00	1.237
82	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)		Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/ *Financing Maritime Industry and Hospitality*	Danareksa-PPA	N.A	1.024	93,04	1.088
83	Perum Jasa Tirta I		Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/ *Raw Water Service for Drinking Water and Water Management System*	Danareksa-PPA	100,00	1.052	100,00	873
84	PT Boma Bisma Indra (Persero)		Pembuatan Mesin dan Peralatan Pabrik/ *Machine and Equipment Manufacture*	Danareksa-PPA	100,00	1.098	100,00	876
85	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)		Industri Perkapalan/ *Shipping Industry*	Danareksa-PPA	100,00	1.015	100,00	804
86	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)		Perkapalan/ *Shipping*	Danareksa-PPA	100,00	635	100,00	672
87	PT Kawasan Industri Medan (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	60,00	963	60,00	600
88	PT Yodya Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	545	100,00	576
89	PT Virama Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	501	100,00	516
90	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	85,87	1.980	0,51	390
91	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Management*	Danareksa-PPA	60,00	1.000	60,00	277
92	PT Balai Pustaka (Persero)		Penerbitan, Percetakan, Manajemen Literasi dan Multimedia/ *Publishing, Printing, Literacy and Multimedia Management*	Danareksa-PPA	100,00	229	100,00	238
93	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara		Sistem Satelit, Internet, Mobile Phone, Buletin/ *Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin*	Danareksa-PPA	100,00	276	100,00	270
94	PT Indra Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	314	100,00	301
95	PT Bina Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	189	100,00	129
96	PT Djakarta Lloyd (Persero)		Logistik/ *Logistic*	Danareksa-PPA	79,47	1.038	79,47	1.173
97	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)		Jasa Angkutan Udara, Perbaikan Pesawat dan Pelatihan Penerbangan/ *Air Freight Services, Aircraft Repair and Flight Training*	Danareksa-PPA	100,00	470	100,00	441
98	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia		Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ *Printing, Multimedia and Trading*	Danareksa-PPA	100,00	994	100,00	1.068
99	PT Amarta Karya (Persero)		Produk Berbasis Baja/ *Steel product*	Danareksa-PPA	100,00	1.306	100,00	1.007
100	PT IGLAS (Persero)		Manufaktur Kemasan Kacaa/ *Manufacture Glass Packaging*	Danareksa-PPA	63,82	10	63,82	30
101	PT Indah Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ *Construction Consulting Services*	Danareksa-PPA	100,00	962	100,00	872
102	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)		Produksi Tekstil dan Turunannya & Trading / *Textile Production and Trading*	Danareksa-PPA	100,00	487	100,00	570
103	PT Istaka Karya (Persero)		General Construction, Fabrikasi, Jasa Penyewaan/ *General Construction, Fabrication, and Rent Service*	Danareksa-PPA	N.A	515	N.A	547

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

No	BUMN/*SOE*	Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/*Business Activity*	Klaster/*Cluster*	2021* Kepemilikan / Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*	2020* Kepemilikan / Ownership (%)	2020 Aset Sebelum Eliminasi /*Assets Before Elimination*
104	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		Produksi Pulp dan Kertas / *Pulp and Paper Production*	Danareksa-PPA	100,00	42	100,00	901
105	PT Kertas Leces (Persero)		Industri Pulp dan Kertas/ *Pulp and Paper Industry*	Danareksa-PPA	Pailit	Pailit	Pailit	Pailit
106	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)		Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ *Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading*	Danareksa-PPA	100,00	67	100,00	83
107	PT Primissima (Persero)		Industri Textile/ *Textile Industry*	Danareksa-PPA	52,79	165	52,79	159
108	PT Semen Kupang (Persero)		Industri Semen/ *Cement Industry*	Danareksa-PPA	61,48	611	61,48	614

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2021 dan 2020 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2021 dan 2020 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

d. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, dari 92 BUMN, terdapat 7 BUMN yang sedang dalam proses pengajuan likuidasi.

Nilai tercatat aset, liabilitas dan ekuitas berdasarkan laporan keuangan BUMN yang tidak diaudit adalah sebagai berikut:

No	BUMN/*SOE*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset Neto/ (Liabilitas Neto)/*Net Assets/(Net Liabilities)*	Tahun Berhenti Operasi/ *Discontinued year*	Tahun Audit Terakhir/ *Last Audited Year*
1	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	1.024	6.831	(5.807)	Sejak 2013 - Sebagian Besar Pendapatan dari Anak Perusahaan/*Since 2013 - Most of the Revenue comes from Subsidiaries*	2020
2	PT Kertas Leces (Persero)	584	1.316	(732)	2014	2016
3	PT Istaka Karya (Persero)	515	482	33	Masih Beroperasi - Kesulitan Permodalan/ *Still Operating - Capital Difficulties*	2020
4	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	487	436	51	2018	2020
5	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	470	2.391	(1.921)	2014	2020
6	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	42	2.191	(2.149)	2008	2018
7	PT IGLAS (Persero)	10	1.369	(1.359)	2015	2020
	Total	**3.132**	**15.016**	**(11.884)**		

Nilai tercatat aset belum menggunakan estimasi nilai realisasinya dan nilai tercatat liabilitas juga belum menggunakan estimasi nilai penyelesaiannya.

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pembubaran BUMN ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah ("PP").

1. General Information (continued)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

**) In case of BUMN, the ownership in 2021 and 2020 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2021 and 2020 is the SOEs' ownership in the related subsidiaires.*

d. SOEs under Process of Filing for Liquidation

As of December 31, 2021, from 92 SOE, there are 7 SOEs which are in the process of filing for liquidation.

The carrying amount of assets, liabilities and equity based on the SOEs' unaudited financial statements are as follows:

The carrying amounts of assets are not presented yet using estimated realizable value and the carrying amount of liabilities is not presented yet using estimated settlement amounts, as well.

Based on Law No. 19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises, liquidation of SOE shall be declared through the Government Regulation ("PP").

1. Informasi Umum (lanjutan)

d. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, Menteri BUMN telah menyampaikan surat No. SR-1009/MBU/12/2021 perihal Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara kepada Menteri Keuangan. Pada tanggal 7 Juni 2022, Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan melalui surat No. S-494/MK.06/2022 perihal Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan agregasian BUMN, Peraturan Pemerintah terkait pembubaran BUMN di atas belum diterbitkan.

e. Perkembangan *holding* BUMN Selama Tahun 2021

i. Pengalihan Kepemilikan Saham 5 Perusahaan Minoritas kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA).

K-BUMN menginisiasi pengalihan kepemilikan saham dengan cara pemasukan (inbreng) saham negara Republik Indonesia di PT Bank Bukopin Tbk., PT Indosat Tbk., PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dan PT Kawasan Industri Lampung sesuai PP No. 51 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2021 tanggal 1 April 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp2.956.

ii. Integrasi BUMN Pelabuhan

K-BUMN menginisiasi penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai champion sesuai PP No. 101 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 527/KMK.06/2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp39.131.

1. General Information (continued)

d. SOEs under Process of Filing for Liquidation (continued)

On December 22, 2021, Minister of SOE has filed letter No. SR-1009/MBU/12/2021 *regarding Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara to the Minister of Finance. On June 7, 2022, Minister of Finance has responded through the letter No. S-494/MK.06/2022 regarding Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.*

Up to the completion date of SOE aggregated financial statements, Government Regulation regarding the abovementioned SOEs is not issued yet.

e. Development of SOEs Holding Company During 2021

i. The transfer of Ownership of 5 Minority Companies' Shares to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA).

K-BUMN initiated the transfer of share ownership by importing (inbreng) shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Bukopin Tbk., PT Indosat Tbk., PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Industrial Waste and PT Kawasan Industri Lampung in accordance with PP No. 51 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 135/KMK.06/2021 dated April 1, 2021 with a total inbreng value of Rp2,956.

ii. Integration of SOEs Port

K-BUMN initiated the merger of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as champions in accordance with PP No. 101 of 2021 and Ministerial Decree Finance (KMK) No. 527/KMK.06/2021 dated December 29, 2021 with a total inbreng value of Rp39,131.

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. Perkembangan *holding* BUMN Selama Tahun 2021 (lanjutan)

iii. Pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro.

K-BUMN menginisiasi pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro (Umi) melalui inbreng saham Negara RI di PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ke dalam PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai PP No. 73 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 282/KMK.06/2021 tanggal 16 Juli 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp54.771.

iv. Pengalihan Kepemilikan Saham PT Energi Management Indonesia (Persero) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

K-BUMN menginisiasi pengalihan saham PT Energi Management Indonesia (Persero) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pelaksanaannya melalui PP No. 65 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 238/KMK.06/2021 tanggal 15 Juni 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp119.

v. Pembentukan Holding BUMN Jasa Survei

K-BUMN menginisiasi pembentukan holding BUMN Jasa Survei. Pelaksanaannya melalui inbreng saham Negara RI di PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sesuai PP No. 66 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 291/KMK.06/2021 tanggal 22 Juli 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp6.757.

1. General Information (continued)

e. Development of SOEs Holding Company During 2021 (continued)

iii. The establishment of SOEs Ultra Micro Holding

K-BUMN initiated the establishment of Ultra Micro (Umi) BUMN Holding through the inbreng shares of RI in PT Pegadaian (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) into PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with PP No. 73 of 2021 dated July 2 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 282/KMK.06/2021 dated July 16, 2021 with a total inbreng value of Rp54,771.

iv. The transfer of Ownership of PT Energi Management Indonesia (Persero)' Shares to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

K-BUMN initiated the transfer of shares of PT Energi Management Indonesia (Persero) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The implementation is carried out through PP No. 65 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 238/KMK.06/2021 dated June 15, 2021 with a total inbreng value of Rp119.

v. The Establishment of SOEs Survey Service Holding

K-BUMN initiated the establishment of the Survey Services BUMN holding. The implementation is carried out through inbreng of the Republic of Indonesia shares in PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 66 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 291/KMK.06/2021 dated July 22, 2021 so that the status of PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia (Persero) became a minority with a total inbreng value of Rp6,757.

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. Perkembangan *holding* BUMN Selama Tahun 2021 (lanjutan)

vi. Pembentukan Holding BUMN Pangan

K-BUMN menginisiasi pembentukan Holding BUMN Pangan melalui penggabungan maupun pengalihan hak atas saham negara Republik Indonesia sebagai berikut:

a. Perubahan badan hukum Perum Perikanan Indonesia menjadi PT Perikanan Indonesia (Persero).
b. Penggabungan PT Perikanan Nusantara (Persero) dengan PT Perikanan Indonesia (Persero) sesuai PP No 99 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 462/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021 dengan nilai disetor sebesar Rp153 sehingga status PT Perikanan Nusantara (Persero) telah dibubarkan.
c. Penggabungan PT Pertani (Persero) dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) sesuai PP No 98 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 461/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021 dengan Nilai disetor sebesar Rp973 sehingga status PT Pertani (Persero) telah dibubarkan.
d. Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) sesuai PP No 97 Tahun 2001 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 460/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021 dengan Nilai disetor sebesar Rp786 sehingga status PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) menjadi bubar.

1. General Information (continued)

e. Development of SOEs Holding Company During 2021 (continued)

vi. The Establishment of SOEs Food Holding

K-BUMN initiated the establishment of SOEs Food Holding through merger or transferred rights on the ownership of the Government of the Republic of Indonesia's shares as follow:

a. Changes in legal entity of Perum Perikanan Indonesia (Persero) become PT Perikanan Indonesia (Persero).
b. Merger of PT Perikanan Nusantara (Persero) with PT Perikanan Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 99 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 462/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 with a paid-up value of Rp153, so that the status of PT Perikanan Nusantara (Persero) has been dissolved.
c. Merger of PT Pertani (Persero) with PT Sang Hyang Seri (Persero) in accordance with PP No. 98 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 461/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 with a paid-up value of Rp973, so that the status of PT Pertani (Persero) has been dissolved.
d. Merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 97 of 2001 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 460/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 with a paid-up value of Rp786, so that the status of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) has been dissolved.

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. Perkembangan *holding* BUMN Selama Tahun 2021 (lanjutan)

vii. Pembentukan Holding BUMN Jasa Pariwisata dan Pendukung

Kementerian BUMN menginisiasi Holding BUMN Jasa Pariwisata dan Pendukung sebagai berikut:

a. Perubahan nama PT Survai Udara Penas (Persero) menjadi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) yang akan menjadi induk holding BUMN Jasa Pariwisata dan Pendukung berdasarkan PP No 72 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021.
b. Mengalihkan saham negara RI pada PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambahan dan Ratu Boko (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) ke dalam PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sesuai PP No 104 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 498/KMK.06/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan nilai total sebesar Rp65.151.

Penyertaan Modal Negara dalam bentuk pemasukan (inbreng) saham telah disesuaikan dengan Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 40).

1. General Information (continued)

e. Development of SOEs Holding Company During 2021 (continued)

vii. The Establishment of SOEs Tourism and Supporting Services

The Ministry of SOE initiated the establishment of SOEs Tourism and Supporting Services as follows:

a. Changes in name of PT Survai Udara Penas (Persero) become PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) which be holding Company for SOE Tourism and Supporting Services based on PP No. 72 of 2021 dated July 1, 2021.
b. Transferring the shares of the Republic of Indonesia to PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambahan and Ratu Boko (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) into PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 104 of 2021 dated October 6, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 498/KMK.06/2021 dated December 6, 2021 with a total value of Rp65,151.

State Equity Participation in the form of investering (inbreng) has been adjusted for Difference in Business Combinations of Entities Under Common Control (Note 40).

1. Informasi Umum (lanjutan)

f. Penyertaan Modal Negara tahun 2021

Pada tahun 2021, Pemerintah memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara tunai sebesar Rp68.935 kepada BUMN sebagai berikut:

i. PT Hutama Karya (Persero) sebesar Rp25.208;
ii. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebesar Rp20.000;
iii. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp7.900;
iv. PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar Rp6.900;
v. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp5.000;
vi. PT PAL Indonesia (Persero) sebesar Rp1.280;
vii. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp1.200 (atas PMN PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebelum dilakukan merger);
viii. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sebesar Rp977; dan
ix. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) sebesar Rp470.

g. Pencatatan Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai tahun 2021

1. General Information (continued)

f. State Equity Participation in 2021

In 2021, the Government provided additional cash State Equity Participation of IDR 68,935 to SOEs as follows:

i. PT Hutama Karya (Persero) amounting to Rp25,208;
ii. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) amounting to of Rp20,000;
iii. PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp7,900;
iv. PT Kereta Api Indonesia (Persero) amounting to Rp6,900;
v. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp5,000;
vi. PT PAL Indonesia (Persero) amounting to Rp1,280;
vii. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) amounting to Rp1,200 (on PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) before the merger);
viii. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) amounting to Rp977; dan
ix. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) amounting to Rp470.

g. Cash and Non-Cash State Equity Participation Recording in 2021

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor (Catatan 39)/ *Additional Paid-in Capital (Note 39)*	Nilai Penyertaan Modal Negara/ *State Equity Participation Value*	Keterangan/ *Description*
Penyertaan Modal Negara Tunai/ *Cash State Equity Participation*				
PT Hutama Karya (Persero)	13.708	11.500	25.208	PP No. 77/2021 (Tahap I), KMK No. 393/2021 (Tahap II), dan KMK No. 476/2021 (Tahap III-SAL)/*PP No. 77/2021 (Phase I), KMK No. 393/2021 (Phase II), and KMK No. 476/2021 (Phase III-SAL)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	5.000	5.000	PP No. 83/2021 (Tahap I)/*PP No. 83/2021 (Phase I)*
PT PAL Indonesia (Persero)	1.280	-	1.280	PP No. 84/2021 (Tahap I)/*PP No. 84/2021 (Phase I)*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	20.000	-	20.000	PP No. 102/2021 (Tahap I)/*PP No. 102/2021 (Phase I)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.274	6.626	7.900	KMK No. 393/2021 (Tahap II)/*KMK No. 393/2021 (Phase II)*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	-	470	470	PP No. 112/2021 (Tahap I)/*PP No. 112/2021 (Phase I)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6.900	-	6.900	KMK No. 476/2021 (Tahap III-SAL)/*KMK No. 476/2021 (Phase III-SAL)*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	64	913	977	PP No. 88/2021 (Tahap I)/*PP No. 88/2021 (Phase I)*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.200*	-	1.200	PP No. 92/2021 (Tahap I)/*PP No. 92/2021 (Phase I)*
	44.426	**24.509**	**68.935**	

*Penyetoran Modal Negara Tunai tersebut dilakukan sebelum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dimerger dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/*Addition State Equity Participation was made before PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) was merged with PT Pelabuhan Indonesia (Persero).*

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan) / *1. General Information (continued)*

g. Pencatatan Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai tahun 2021 (lanjutan) / *g. Cash and Non-Cash State Equity Participation Recording in 2021 (continued)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor (Catatan 39)/ *Additional Paid-in Capital (Note 39)*	Nilai Penyertaan Modal Negara/ *State Equity Participation Value*	Keterangan/ *Description*
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Inbreng Saham/*Non-Cash State Equity Participation in the form of shares inbreng*				
Holding Ultra Mikro/ *Ultra Micro Holding*	805	53.966	54.771	PP No. 73 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 282/KMK.06/2021 tanggal 16 Juli 2021/*PP No. 73 of 2021 dated July 2, 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 282/KMK.06/2021 dated July 16, 2021*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Inbreng PT Energy Management Indonesia/*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Inbreng PT Energy Management Indonesia*	119	-	119	PP No. 65 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 238/KMK.06/2021 tanggal 15 Juni 2021/*PP No. 65 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 238/KMK.06/2021 dated June 15, 2021*
PT Sang Hyang Seri: Inbreng PT Pertani/*PT Sang Hyang Seri: Inbreng PT Pertani*	973	-	973	PP No 98 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 461/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021/*PP No. 98 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 461/KMK.06/2021 dated November 9, 2021*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia: Inbreng PT Bhanda Ghara Reksa/*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia: Inbreng PT Bhanda Ghara Reksa*	787	-	787	PP No 97 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 460/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021/*PP No. 97 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 460/KMK.06/2021 dated November 9, 2021*
PT Perikanan Indonesia: Inbreng PT Perikanan Nusantara/*PT Perikanan Indonesia: Inbreng PT Perikanan Indonesia*	153	-	153	PP No 99 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 462/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021/*PP No. 99 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 462/KMK.06/2021 dated November 9, 2021*
Holding Jasa Survey/*Survey Holding*	6.757	-	6.757	PP No. 66 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 291/KMK.06/2021 tanggal 22 Juli 2021/*PP No. 66 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 291/KMK.06/2021 dated July 22, 2021*
Holding Pariwisata dan Pendukung/*Holding Tourism and Support*	65.151	-	65.151	PP No.104 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.498/KMK.06/2021 tanggal 6 Desember 2021/*PP No.104 of 2021 dated October 6, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No.498/KMK.06/2021 dated December 6, 2021*
Merger PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/*PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Merger*	5.831*	32.100	37.931	PP No. 101 Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 527/KMK.06/2021 tanggal 29 Desember 2021/*PP No. 101 of 2021 dated October 1, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 527/KMK.06/2021 dated December 29, 2021*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero): Inbreng Perusahaan Negara Kepemilikan Minoritas/*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero): Inbreng State Company with Minority Ownership*	2.956	-	2.956	PP No. 51 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2021 tanggal 1 April 2021/*PP No. 51 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 135/KMK.06/2021 dated April 1, 2021*
	83.532	**86.066**	**169.598**	

*Inbreng Saham milik Pemerintah ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero) senilai Rp7.031 terdiri dari modal saham inbreng sebesar Rp5.831 dan penyertaan modal negara tunai sebesar Rp1.200 yang diterima PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebelum dilebur ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Inbreng shares owned by Government to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) of Rp7,031 consists of shares inbreng of Rp5,831 and cash state equity participation received by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for Rp1,200.*

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan) / *1. General Information (continued)*

g. Pencatatan Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai tahun 2021 (lanjutan) / *g. Cash and Non-Cash State Equity Participation Recording in 2021 (continued)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor (Catatan 39)/ *Additional Paid-in Capital (Note 39)*	Nilai Penyertaan Modal Negara/ *State Equity Participation Value*	Keterangan/ *Description*
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Konversi Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya "BPYBDS" dan Kapitalisasi Saldo Laba/*Non-Cash State Equity Participation in the form of Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status "BPYBDS" Conversion and Retained Earnings Capitalization*				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Konversi BPYBDS/*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): BPYBDS Conversion**	-	5.075	5.075	PP No. 103 Tahun 2021 dan PP No. 122 Tahun 2021/*PP No. 103 of 2021 and PP No. 122 of 2021.*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): Konversi BPYBDS/*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): BPYBDS Conversion*	599	-	599	PP No. 52 Tahun 2021/ *PP No. 52 of 2021*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): Kapitalisasi Saldo Laba/*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): Retained Earnings Capitalization*	544		544	Surat Menteri BUMN No. S-589/MBU/08/2021 serta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 9 tanggal 1 September 2021/*SOE Minister's Letter No. S-589/MBU/08/2021 and the Statement of Shareholders' Decision in Deed No. 9th September 1st 2021.*
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero): Kapitalisasi Saldo Laba/*PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero): Retained Earnings Capitalization*	148		148	Surat Menteri BUMN No. S-265/MBU/04/2022 serta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 14 tanggal 10 Maret 2021/*SOE Minister's Letter No. S-265/MBU/04/2022 and the Statement of Shareholders' Decision in Deed No. 14th March 10th 2021*
	1.291	**5.075**	**6.366**	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2021/*Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2021*	**129.249**	**115.650**	**244.899**	

*Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 103 dan 122 tahun 2021, tanggal 6 Oktober 2021 dan 29 Desember 2021, penambahan penyertaan modal Negara non-kas yang masih dalam proses penerbitan saham masing-masing adalah sebesar Rp802 dan Rp4.273. Sehingga total penambahan penyertaan modal non-kas selama tahun 2021 ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) adalah sebesar Rp5.075/ *Based on the Government Regulation No. 103 and 122 year 2021 dated October 6, 2021 and December 29, 2021, the additions of non-cash stock subscription from Government which is still in the issuance process amounted to Rp802and Rp4,273, respectively. Therefore, the total of additions of non-cash stock subscription during 2021 to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) was Rp5,075.*

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

h. Penyusunan Laporan Keuangan BUMN selain PSAK

Khusus PT Taspen dan PT Asabri, laporan keuangan konsolidasiannya telah disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dimana untuk unsur-unsur Laporan Keuangan Konsolidasian selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil ("LMPMD Program THT PNS") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sedangkan untuk LMPMD Program THT PNS disusun berdasarkan PMK 66/2021 yang mengatur bahwa perhitungan LMPMD Program THT PNS menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

i. Opini Audit BUMN dengan Paragraf Penekanan atas Suatu Hal tentang Kelangsungan Usaha

BUMN yang memiliki opini tanpa modifikasian dengan Paragraf Penekanan atas Suatu Hal terkait Kelangsungan Usaha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Perum Perumnas, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., PT Garam, PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1. General Information (continued)

h. Preparation of SOE Financial Reports other than PSAK

Consolidated financial statements of PT Taspen and PT Asabri prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66/ PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, which for the elements of the Financial Statement other than the Liabilities for Future Policy Benefits of Civil Servant's Old Age Savings Program ("LMPMD Program THT PNS") are prepares in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Meanwhile, for LMPMD Program THT PNS is prepared based on PMK 66/2021 which regulate that LMPMD Program THT PNS is using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

i. SOEs' Audit Opinion with Emphasis of Matter Paragraph on the Going Concern

SOEs which have unmodified opinions with Emphasis of Matter Paragraph related to going concerns for the year ended December 31, 2021 are PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Perum Perumnas, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., PT Garam, PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

a. Bahasa Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Agregasian BUMN disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Bahasa Indonesia.

b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Mata uang pelaporan dalam Laporan Keuangan Agregasian BUMN adalah Rupiah. Mata uang fungsional laporan keuangan masing-masing BUMN adalah sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan masing-masing BUMN yang mayoritas menggunakan Rupiah, kecuali untuk BUMN yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika, yaitu PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dicatat pada akun Penghasilan Komprehensif Lain pada sub-akun Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN, BUMN yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. Significant Accounting Policies

a. Financial Reporting Language

The SOEs Aggregated Financial Statements is presented in Bahasa Indonesia and English. Any differences between Bahasa Indonesia and English, Bahasa Indonesia prevails.

b. *Functional and Reporting Currency*

The reporting currency in the SOE's Aggregated Financial Statements is Rupiah. The functional currency of the financial statements of each SOE is the same as the financial statements of each SOE, the majority, which is in Rupiah, except for SOEs that use the US Dollar as its functional currency, such as PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Dirgantara Indonesia (Persero) and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. The exchange rate differences from financial statements translation are recorded in the sub-account foreign exchange difference on financial statements translation in Other Comprehensive Income.

To prepare the SOEs Aggregated Financial Statements, the SOEs whose functional currency is other than Rupiah, it is translated into Rupiah by using:

Akun/*Account*	**Kurs/*Exchange Rate***
Aset dan Liabilitas/*Assets and Liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan (kurs tengah) Bank Indonesia pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Agregasian. *Bank of Indonesia's average buying and selling rates (middle rate) at the date of the Aggregated Statement of Financial Position.* 1. Kurs 2021: Rp14.269/1USD. 2. Kurs 2020: Rp14.105/1USD.

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan (lanjutan)

2. *Significant Accounting Policies (continued)*

b. *Functional and Reporting Currency (continued)*

Akun/*Account*	**Kurs/*Exchange Rate***
Ekuitas/*Equity*	1. Saldo awal modal saham serta Laba Ditahan tahun 2019 menggunakan kurs tanggal 1 Januari 2019. Setelah 1 Januari 2019, saldo awal modal saham, laba ditahan, dan Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non-Pengendali translasi memakai angka saldo akhir hasil translasi tahun sebelumnya. 2. Saldo laba ditahan, penghasilan komprehensif lainnya dan ekuitas diatribusi ke kepentingan non-pengendali tahun berjalan ditranslasi menggunakan Rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. 3. Penambahan modal saham, tambahan modal disetor, selisih kombinasi terkait transaksi sepengendalian, dan ekuitas lainnya tahun berjalan ditranslasikan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi. *1. The beginning balance of share capital and retained earnings for 2019 used the exchange rate as of January 1, 2019. After January 1, 2019, the beginning balance of share capital, retained earnings, and equity attributable to non-controlling interest are translated using ending balance of the previous year's translation.* *2. Retained earnings, other comprehensive income, and equity attributable to non-controlling interest for the period are translated using the Bank of Indonesia's average mid-exchange rate during the period in the income statement and other comprehensive income.* *3. The addition of share capital, additional paid-in capital, difference in combination related to transaction under common control, and other equity during the year are translated using historical exchange rate on the date of transaction.*
Pendapatan dan Beban/Revenue and Expense	Rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Average middle rates Bank of Indonesia's exchange rates during the period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. 1. Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2021: Rp14.312/1USD. 2. Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2020: Rp14.146/1USD. 1. Exchange Rate for 2021 Profit or Loss and Other Comprehensive Income: Rp14,312/1USD. 2. Exchange Rate for 2020 Profit or Loss and Other Comprehensive Income: Rp14,146/1USD.

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

c. Periode Pelaporan dan Komparatif

Periode pelaporan Laporan Keuangan Agregasian BUMN adalah satu tahun, mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Laporan Keuangan Agregasian disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya, kecuali Laporan Arus Kas Agregasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Agregasian.

d. Waktu Penyusunan

Proses penyusunan dan pemberian jasa asurans atas Laporan Keuangan Agregasian BUMN Tahunan akan dimulai setelah K-BUMN menerima Paket Informasi Keuangan yang sudah diaudit oleh masing-masing BUMN dengan nilai kumulatif aset minimal 95% dari nilai aset seluruh BUMN sebelum eliminasi.

e. Materialitas Penyajian

Penyajian laporan keuangan agregasian didasarkan pada konsep materialitas dan/atau kebutuhan atas informasi keuangan tertentu.

Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam Laporan Keuangan Agregasian, sedangkan pos-pos yang jumlahnya tidak material digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

Nilai materialitas untuk tujuan pengungkapan diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Teknis.

2. *Significant Accounting Policies (continued)*

c. Reporting and Comparative Period

The reporting period of the SOEs Aggregated Financial Statements is one year, starting from January 1 until December 31. The Aggregated Financial Statements are presented comparative with the previous period, except for Aggregated Statement of Cash Flow and Aggregated Statement of Changes in Equity.

d. Time of Preparation

The process of preparing the Annual SOE's Aggregated Financial Statements will begin after K-BUMN receives a Financial Information Package that has been audited by each SOE with a cumulative asset value of at least 95% of the asset value of all SOEs before elimination.

e. Disclosure Materiality

The disclosure of aggregated financial statements is based on the concept of materiality and/or the need for certain financial information.

Items with a material amount are presented separately in the Aggregated Financial Statements, while immaterial items are combined as long as they have a similar nature or functions.

Information is considered material if the omission or error in recording information affects the decisions taken.

The materiality amounts for disclosure purposes are further stipulated in the Technical Instructions.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

f. Penyusunan Basis Data Grup BUMN

Dalam pengisian paket informasi keuangan BUMN, BUMN membagi saldo transaksi di masing-masing akun di Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ke dalam tiga klasifikasi yaitu:

1) Pihak Berelasi adalah Pihak berelasi sesuai Laporan Keuangan BUMN di luar Pihak Grup BUMN. Pihak yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN sebagai berikut:

i. Entitas asosiasi dari BUMN dengan kepemilikan sebesar 20-50% atau kepemilikan di atas 50% yang tidak dikonsolidasi;

ii. Badan Usaha Negara di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Keuangan;

iii. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);

iv. Karyawan kunci dari BUMN dan entitas anak BUMN.

2) Pihak Ketiga, adalah Pihak di luar pihak berelasi.

3) Pemerintah, adalah penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

g. Pertimbangan dan Pendekatan

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN, pertimbangan dan pendekatan yang digunakan mengarah kepada terpenuhinya tujuan penyusunan Laporan Keuangan Agregasian dengan mempertimbangkan kehati-hatian serta praktik yang lazim atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang berlaku.

2. Significant Accounting Policies (continued)

f. Preparation of SOE Group Database

In filling up the SOEs financial information package, SOEs divide the balance of each account in the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income into three classifications:

1) Related Parties are related Parties in accordance with the Financial Statements of SOEs other than the SOE Group. Parties are defined as Related Parties in the preparation of the Aggregated Financial Statements of SOEs as follows:

i. Associates of the SOEs with 20-50% ownership or ownership above 50% that are not consolidated;

ii. State-Owned Enterprises under the supervision of the Ministry of Finance;

iii. Regionally-owned Enterprises (BUMD);

iv. Key employees of the SOEs and its subsidiaries.

2) Third Parties, are parties outside the related parties.

3) The Government, is the apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.

g. Consideration and Approach

In the preparation of the SOEs Aggregated Financial Statements, the considerations and approaches used to lead to the fulfillment of the objectives of the preparation of Aggregated Financial Statements by considering the prudence and common practices in the presentation of financial statements in accordance with the applicable Technical Instructions.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Prinsip-prinsip Agregasian

a. Definisi Laporan Keuangan Agregasian

Laporan Keuangan Agregasian BUMN adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan pedoman penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN di lingkungan Kementerian BUMN untuk memenuhi kebutuhan khusus Kementerian BUMN. Pelaksanaan pedoman tersebut diatur dalam Petunjuk Teknis.

b. Tujuan Laporan Keuangan Agregasian

Laporan Keuangan Agregasian BUMN disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi Kementerian BUMN untuk:

1). Menilai kinerja keuangan dan operasional seluruh BUMN dan kelompok BUMN secara grup;

2) Menilai prospek bisnis BUMN;

3) Memantau risiko keuangan BUMN secara grup; dan

4) Menilai kinerja BUMN berdasarkan klaster.

c. Basis Penyusunan

Laporan Keuangan Agregasian BUMN disusun dan disajikan dengan cara mengagregasikan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan BUMN dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Mengabaikan perbedaan kebijakan akuntansi untuk transaksi yang sejenis yang terjadi di masing-masing BUMN, misalnya perbedaan metode penyusutan, metode penilaian persediaan, pengukuran instrumen keuangan, aset tetap, dan sebagainya. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN adalah kebijakan akuntansi sebagaimana yang dijelaskan di dalam laporan keuangan (konsolidasian) masing-masing BUMN.

3. Aggregation Principles

a. Definition of Aggregated Financial

The SOEs Aggregated Financial Statements are financial statements prepared based on the guidelines for the preparation of SOEs Aggregated Financial Statements within the Ministry of SOE to meet the special needs of the Ministry of SOE. The implementation of these guidelines is regulated in the Technical Instructions.

b. Purpose of Aggregated Financial Statements

The SOEs Aggregated Financial Statements are prepared with the aim of providing useful information for the Ministry of SOE for:

1) Assess the financial and operational performance of all SOEs and SOEs cluster as a group;

2) Assessing SOEs business prospects;

3) Monitor the financial risks of SOEs as a group; and

4) Assess the performance of SOEs by clusters.

c. Preparation Basis

SOEs Aggregated Financial Statements are prepared and presented by aggregating information obtained from SOEs financial statements with the following conditions:

1) Disregarding differences in accounting policies for similar transactions of each SOE, for example, differences in depreciation methods, inventory valuation methods, measurement of financial instruments, fixed assets, and so on. Thus, the accounting policies used in the preparation of the SOEs Aggregated Financial Statements are accounting policies as described in the (consolidated) financial statements of each SOE, respectively.

3. Prinsip-prinsip Agregasian (lanjutan)

c. Basis Penyusunan (lanjutan)

2) Mengabaikan dampak akumulasi hak suara yang dimiliki oleh Grup BUMN yang secara bersama-sama dalam suatu entitas asosiasi dan/atau *joint venture*. Mengeliminasi saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas dalam Grup BUMN untuk tujuan mengindari pencatatan ganda baik komponen neraca maupun laba rugi yang dilakukan dalam Grup BUMN.

Eliminasi didasarkan pada kode eliminasi yang sudah disusun yaitu antara akun aset-liabilitas, dan akun pendapatan-beban berdasarkan jumlah saldo transaksi antar BUMN pada masing-masing akun yang akan dieliminasi. Pengecualian dilakukan pada eliminasi atas beban konstruksi yang dieliminasi menggunakan saldo pendapatan konstruksinya, dan beban manufaktur dieliminasi menggunakan saldo dengan pendapatan manufaktur. Pada transaksi eliminasi obligasi, sukuk, dan Medium Term Note (MTN), eliminasi dilakukan menggunakan saldo akun aset nya, yakni angka efek-efek yang dimiliki (obligasi/sukuk/MTN).

Sisa saldo untuk Pihak Berelasi Grup BUMN yang tidak tereliminasi sepenuhnya diungkapkan dalam akun "Selisih Saldo Pihak Berelasi - neraca" dan "Selisih Saldo Pihak Berelasi - laba rugi" di pos Ekuitas Lain.

3) Laporan Arus Kas Agregasian disusun dengan menjumlahkan seluruh perubahan neto arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan masing-masing BUMN untuk kemudian dilakukan penyesuaian sehingga saldo kas dan bank akhir tahun pada Laporan Arus Kas Agregasian sesuai dengan saldo kas dan bank pada Laporan Posisi Keuangan Agregasian.

Laporan Arus Kas Agregasian tidak menyajikan rincian atas aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan untuk aktivitas operasi disusun dengan metode tidak langsung (indirect method). Laporan Arus Kas Agregasian pada tahun pertama penyajian (tahun 2021) disajikan tanpa komparasi periode sebelumnya.

3. Aggregation Principles (continued)

c. Preparation Basis (continued)

2) Disregarding the impact of the accumulation of voting rights held by SOE Groups jointly in an associated entity and/or joint venture. Eliminate significant account balances and transactions between entities in the SOEs Group to avoid double counting of both the balance sheet and profit and loss components carried out in the SOEs Group

Elimination is based on the elimination code that has been defined, between the asset-liability account, and the income-expense account based on the amount of transaction balance between SOEs in each account to be eliminated. Exceptions are made to the elimination of construction expenses which is eliminated using their construction income balance, and manufacturing expenses that is eliminated using the manufacturing income balances. In the elimination of bonds, sukuk, and Medium-Term Note (MTN) transactions, it is done based on the balance of the asset's side account, namely the number of marketable securities owned (bonds/sukuk/MTN).

The remaining balance of SOEs Group Related Parties that are not fully eliminated is disclosed in the account "Difference of related Parties balances - balance sheet" and "Difference of related Parties balances - profit or loss" in Other Equity account.

3) The Aggregated Statement of Cash Flow is prepared by summing up all changes in the net cash flows from operating, investing and financing activities of each SOE, then adjusted so that the end of year cash and bank balance in the Aggregated Statement of Cash Flow is the same as the cash and bank balances in the Aggregated Statement of Financial Position.

The Aggregated Statement of Cash Flow does not provide details on investing activities and financing activities. Meanwhile, operating activities are prepared using the indirect method. The Aggregated Statement of Cash Flow in the first year of presentation (2021) is presented without comparison to the previous period.

3. Prinsip-prinsip Agregasian (lanjutan)

c. Basis Penyusunan (lanjutan)

4) Laporan Perubahan Ekuitas pada tahun pertama penyajian (2021) disajikan tanpa komparasi periode sebelumnya dan hanya menunjukkan perubahan pada akun-akun Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Ekuitas *Merging Entities,* Ekuitas Lain, Saldo Laba, Saldo Penghasilan Komprehensif Lain, dan Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali.

d. Komponen Laporan Keuangan Agregasian

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021, Laporan Keuangan Agregasian ini disusun pertama kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Ketentuan yang diatur dalam SK K-BUMN menetapkan bahwa Laporan Keuangan Agregasian 2020 terdiri dari :

1) Laporan Posisi Keuangan Agregasian;
2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Agregasian; dan
3) Catatan atas Laporan Keuangan Agregasian.

Laporan Keuangan Agregasian 2021 terdiri dari:

1) Laporan Posisi Keuangan Agregasian;
2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Agregasian;
3) Laporan Arus Kas Agregasian;
4) Laporan Perubahan Ekuitas Agregasian; dan
5) Catatan atas Laporan Keuangan Agregasian.

3. Aggregation Principles (continued)

c. Preparation Basis (continued)

4) The Statement of Changes in Equity in the first year of presentation (2021) is presented without comparison to the previous period and only shows changes in the accounts of Share Capital, Additional Paid-In Capital, Differences in Business Combinations of Entities Under Common Control, Equity Merging Entities, Other Equity, Retained Earnings, Accumulated Other Comprehensive Income, and Equity Attributed to Non-Controlling Interests.

d. Aggregated Financial Report Components

As stipulated in Decree of the Minister of SOE No. SK-164/MBU/05/2021 dated May 20, 2021, the Aggregated Financial Statements initially prepared for the year ended December 31, 2019. The established that The Aggregated Financial Statements 2020 consist of:

1) Aggregated Statement of Financial Position;
2) Aggregated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income; and
3) Notes to the Aggregated Financial Statements.

The Aggregated Financial Statements 2021 consist of:

1) Aggregated Statements of Financial Position;
2) Aggregated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income; and
3) Aggregated Statement of Cash Flow;
4) Aggregated Statement of Changes in Equity; and
5) Notes to the Aggregated Financial Statements.

3. Prinsip-prinsip Agregasian (lanjutan)

e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang masuk dalam Laporan Keuangan Agregasian BUMN

Penjelasan Opini:
OTM: Opini Tanpa Modifikasian
OTM-P: Opini Tanpa Modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal dan/atau hal lain
ODM: Opini dengan Modifikasian
Disclaimer: Tidak menyatakan pendapat
N.A: Tidak ada opini karena belum diaudit

Untuk opini *disclaimer* dapat merujuk pada Laporan Keuangan BUMN terkait.

Total Aset, Pendapatan, dan Laba/(Rugi) tahun berjalan untuk BUMN yang tidak diaudit tahun 2021 masing-masing adalah sebesar Rp139.021, Rp30.807 dan Rp3.292 (2020: Rp104.805, Rp25.349 dan Rp532).

3. Aggregation Principles (continued)

e. List of Status Financial Statements of each SOE which included in the Aggregated Financial Statements of SOEs

Opinion Explanation:
OTM: Unmodified opinion
OTM-P: Unmodified opinion with emphasis of matter paragraph and/or other matters

ODM: Modified opinion
Disclaimer: No opinion is being given
N.A: No Opinion due to unaudited

For a disclaimer opinion, you can refer to the related SOE Financial Statements.

Total Assets, Revenues, and Net Profit/(Loss) for the year for SOEs that unaudited in 2021 were Rp139,021, Rp30,807 and Rp3,292, respectively (2020: Rp104,805, Rp25,349 and Rp532).

No	BUMN/*SOE*	2021** Status Laporan/ *Report Status*	2021 Opini/ Opinion	2020* Status Laporan/ *Report Status*	2020 Opini/ Opinion
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM
5	PT Pegadaian (Persero)	Inbreng ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk./*Consolidated to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*		Diaudit/*Audited*	OTM
6	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Inbreng ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk./*Consolidated to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
7	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM
9	PT Pertamina (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
10	PT Energy Management Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ *Consolidated to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*		Tidak diaudit/*Unaudited*	Tidak diaudit/*Unaudited*
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
12	PT Hutama Karya (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/Audited	OTM
14	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
15	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
16	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
17	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P

3. Prinsip-prinsip Agregasian (lanjutan)

e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang masuk dalam Laporan Keuangan Agregasian BUMN (lanjutan)

3. Aggregation Principles (continued)

e. List of Status Financial Statements of each SOE which included in the Aggregated Financial Statements of SOEs (continued)

No	BUMN/*SOE*	2021** Status Laporan/ *Report Status*	2021 Opini/ Opinion	2020* Status Laporan/ *Report Status*	2020 Opini/ Opinion
18	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
19	PT Brantas Abipraya (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
20	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/Audited	OTM
21	PT Taspen (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
22	PT ASABRI (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
23	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
24	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
25	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
26	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	Tidak menyatakan pendapat/ Disclaimer
27	PT Angkasa Pura II (Persero)	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
28	PT Angkasa Pura I (Persero)	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
29	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
30	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
31	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
32	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
33	PT Sarinah (Persero)	Inbreng ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ *Consolidated to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
34	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
35	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM
36	Perum Produksi Film Negara	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
37	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM
38	Perum BULOG	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
39	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
40	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
41	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM
42	PT Pertani (Persero)	Merger ke PT Sang Hyang Seri (Persero)/ *Merge into PT Sang Hyang Seri (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
43	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Merger ke PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/ *Merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
44	PT Garam (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
45	PT Perikanan Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
46	PT Perikanan Nusantara (Persero)	Merger ke PT Perikanan Indonesia (Persero)/ *Merge into PT Perikanan Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
47	PT Berdikari (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
48	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P

3. Prinsip-prinsip Agregasian (lanjutan)

e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang masuk dalam Laporan Keuangan Agregasian BUMN (lanjutan)

3. Aggregation Principles (continued)

e. List of Status Financial Statements of each SOE which included in the Aggregated Financial Statements of SOEs (continued)

No	BUMN/*SOE*	2021** Status Laporan/ *Report Status*	2021 Opini/ Opinion	2020* Status Laporan/ *Report Status*	2020 Opini/ Opinion
49	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) *(PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi champion PT Pelabuhan Indonesia (Persero))*	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM
		Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merge into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*			
50	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
51	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merge into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	Diaudit/*Audited*
52	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merge into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	Diaudit/*Audited*
53	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Merger ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Merge into PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	Diaudit/*Audited*
54	PT Pos Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
55	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
56	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
57	PT Industri Kereta Api (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
58	Perum Damri	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
59	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
60	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
61	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
62	Perum Perhutani	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
63	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
64	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
65	PT Pindad (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
66	PT PAL Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
67	PT LEN Industri (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
68	PT Sucofindo (Persero)	Inbreng ke PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/*Consolidated to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
69	PT Dahana (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P
70	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/*Consolidated to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*		Diaudit/*Audited*	OTM-P
71	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM
72	PT Bio Farma (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P
73	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
74	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
75	PT Barata Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
76	PT Danareksa (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
77	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
78	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
79	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
80	Perum Jasa Tirta II	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
81	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
82	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	N.A	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
83	Perum Jasa Tirta I	Diaudit/*Audited*	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
84	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
85	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
86	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
87	PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
88	PT Yodya Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
89	PT Virama Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM
90	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
91	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
92	PT Balai Pustaka (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
93	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
94	PT Indra Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/*Audited*	OTM-P
95	PT Bina Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/*Audited*	OTM-P
96	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
97	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
98	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
99	PT Amarta Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Diaudit/*Audited*	OTM-P
100	PT IGLAS (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Diaudit/*Audited*	ODM
101	PT Indah Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
102	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
103	PT Istaka Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
104	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
105	PT Kertas Leces (Persero)	Tidak diaudit dan Tidak beroperasi/ *Unaudited and Not Operated*	N.A	Tidak diaudit dan Tidak beroperasi/ *Unaudited and Not Operated*	N.A
106	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
107	PT Primissima (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A
108	PT Semen Kupang (Persero)	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A	Tidak diaudit/*Unaudited*	N.A

*) status Laporan Keuangan BUMN Tidak Diaudit tahun 2021 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 12 Juli 2022

*) *status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2021 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 12, 2022*

4. Kas dan Bank

Kas terdiri atas saldo kas *(cash on hand)*, kas di bank (giro dan tabungan), *interbank call money*, dan penempatan pada bank lain selain deposito berjangka.

Kas dan Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

4. Cash and Banks

Cash consists of cash balance (cash on hand) and cash in banks (giro and saving), interbank call money, and placements with other banks except for time deposits.

Cash and Banks as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Kas			***Cash***
Dalam mata uang Rupiah	63.261	74.110	*In Rupiah currency*
Dalam mata uang asing	3.376	3.682	*In foreign currency*
Sub-Total	**66.637**	**77.792**	***Sub-Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Dalam mata uang Rupiah:			*In Rupiah currency:*
Kas di Bank	2.981	2.092	*Cash in Bank*
Inter-bank Call Money	29	-	*Inter-bank Call Money*
Sub-Total	**3.010**	**2.092**	***Sub-Total***
Dalam mata uang asing:			*In foreign currency:*
Kas di Bank	78	69	*Cash in Bank*
Sub-Total	**78**	**69**	***Sub-Total***
Total Pihak Berelasi	**3.088**	**2.161**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dalam mata uang Rupiah:			*In Rupiah currency:*
Kas di Bank	212.041	172.359	*Cash in Bank*
Penempatan pada Bank Lainnya	111.649	111.214	*Placement in Other Banks*
Inter-bank Call Money	1.874	8.779	*Inter-bank Call Money*
Sub-Total	**325.564**	**292.352**	***Sub-Total***
Dalam mata uang asing:			*In foreign currency:*
Kas di Bank	85.029	55.804	*Cash in Bank*
Penempatan pada Bank Lainnya	95.545	78.739	*Placement in Other Banks*
Inter-bank Call Money	9.026	16.058	*Inter-bank Call Money*
Sub-Total	**189.600**	**150.601**	***Sub-Total***
Total Pihak Ketiga	**515.164**	**442.953**	***Total Third Parties***
Total Kas dan Bank	**584.889**	**522.906**	***Total Cash and Banks***

5. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah deposito yang ditempatkan BUMN di bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk jangka waktu pendek dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito Berjangka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

5. Time Deposits

Time Deposits are deposits placed by SOEs in banks in Rupiah and foreign currencies for short periods and are not restricted in their use.

Time Deposits as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Deposito Berjangka - dalam mata uang Rupiah	49.750	42.498	*Time Deposits - in Rupiah currency*
Deposito Berjangka - dalam mata uang asing	4.419	6.189	*Time Deposits - in foreign currency*
Total Deposito Berjangka	**54.169**	**48.687**	***Total Time Deposits***

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek

Piutang Usaha - Jangka Pendek adalah tagihan kepada pihak lain yang muncul dari kegiatan usaha non-perbankan dan sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

Piutang Usaha - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

6. Trade Receivables - Short-Term

Trade Receivables - Short-Term are amount due from other parties as a result from business activities non-banking and financing leases which are due within 12 months.

Trade Receivables - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	10.849	11.671	*Receivables from Sales of Oil and Gas*
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	5.583	3.112	*Gross Due from Construction Services*
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	2.599	2.489	*Receivables from Investment Returns of Insurance Industry*
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.219	2.623	*Construction Services Receivables*
Piutang Retensi	992	793	*Retention Receivables*
Piutang Penjualan Listrik	608	752	*Receivables from Sales of Electricity*
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	412	904	*Receivables for Joint Ventures and Joint Operations*
Piutang *Past Service Liabilities (PSL)* Pemberi Kerja	-	670	*Past Service Liabilities (PSL) Receivables*
Piutang Penjualan Pupuk	564	259	*Receivables from Sales of Fertilizer*
Piutang Premi Asuransi	542	95	*Insurance Premium Receivables*
Piutang Penjualan Semen	328	511	*Receivables from Sales of Cement*
Piutang Sewa Pembiayaan	188	393	*Finance Lease Receivables*
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	37	218	*Receivables from Sales of Mineral and Mineral Processing*
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	2	120	*Telecommunication and Media Service Receivables*
Piutang Koasuransi	-	84	*Co-insurance Receivables*
Tagihan Anjak Piutang tanpa *Recourse* Industri Umum	-	33	*Factoring Receivables without Recourse in General Industry*
Piutang Usaha Lainnya	4.811	884	*Other Receivables*
Sub-Total	**28.734**	**25.611**	***Sub-Total***
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(13.560)	(4.734)	*Allowance for Impairment*
Total Pihak Berelasi	**15.174**	**20.877**	***Total Related Parties***

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek (lanjutan)

Piutang Usaha - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020	
Pihak Ketiga			
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	37.706	29.178	
Piutang Penjualan Listrik	25.907	23.732	
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	22.297	24.154	
Aset Reasuransi	19.014	13.445	
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	15.324	16.975	
Piutang Premi Asuransi	11.719	10.143	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	10.345	11.934	
Piutang Sewa Pembiayaan	7.629	7.628	
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	5.953	4.522	
Piutang Penjualan Semen	5.771	5.598	
Piutang Penjualan Pupuk	3.215	3.644	
Piutang Retensi	2.652	2.187	
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	2.496	4.328	
Piutang Koasuransi	1.388	1.601	
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Umum	815	-	
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	587	394	
Tagihan Anjak Piutang tanpa *Recourse* Industri Umum	323	263	
Piutang Sewa Operasi	213	318	
Piutang Usaha Lainnya	29.457	27.120	
Sub-Total	**202.811**	**187.164**	
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(36.211)	(29.731)	
Total Pihak Ketiga	**166.600**	**157.433**	
Total Piutang Usaha - Jangka Pendek	**181.774**	**178.310**	

6. *Trade Receivables - Short-Term (continued)*

Trade Receivables - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

			Third Parties
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	37.706	29.178	*Receivables from Sales of Oil and Gas*
Piutang Penjualan Listrik	25.907	23.732	*Receivables from Sales of Electricity*
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	22.297	24.154	*Gross Due from Construction Services*
Aset Reasuransi	19.014	13.445	*Reinsurance Asset*
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	15.324	16.975	*Telecommunication and Media Service Receivables*
Piutang Premi Asuransi	11.719	10.143	*Insurance Premium Receivables*
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	10.345	11.934	*Construction Services Receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan	7.629	7.628	*Finance Lease Receivables*
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	5.953	4.522	*Receivables from Sales of Mineral and Mineral Processing*
Piutang Penjualan Semen	5.771	5.598	*Receivables from Sales of Cement*
Piutang Penjualan Pupuk	3.215	3.644	*Receivables from Sales of Fertilizer*
Piutang Retensi	2.652	2.187	*Retention Receivables*
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	2.496	4.328	*Receivables for Joint Ventures and Joint Operations*
Piutang Koasuransi	1.388	1.601	*Co-insurance Receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Umum	815	-	*Finance Lease Receivables for General Industry*
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	587	394	*Receivables from Investment Returns in Insurance Industry*
Tagihan Anjak Piutang tanpa *Recourse* Industri Umum	323	263	*Factoring Receivables without Recourse in General Industry*
Piutang Sewa Operasi	213	318	*Operating Lease Receivables*
Piutang Usaha Lainnya	29.457	27.120	*Other Receivables*
Sub-Total	**202.811**	**187.164**	***Sub-Total***
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(36.211)	(29.731)	*Allowance for Impairment*
Total Pihak Ketiga	**166.600**	**157.433**	***Total Third Parties***
Total Piutang Usaha - Jangka Pendek	**181.774**	**178.310**	***Total Trade Receivables - Short-Term***

7. Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek adalah tagihan kepada Pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan antara lain piutang dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan piutang subsidi dan kompensasi pada PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang jatuh tempo dalam 12 bulan (2020: PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Pupuk Indonesia (Persero)) yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Agregasian BUMN didefinisikan sebagai penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Piutang Subsidi/Kompensasi	53.649	24.402	*Subsidies/Compensation Receivables*
Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia	1.737	7.313	*Receivables from the Government*
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	**55.386**	**31.715**	***Total Receivables from the Government- Short-Term***

Piutang dari Pemerintah terutama terdiri atas Piutang Bunga Obligasi Pemerintah milik PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Piutang subsidi terdiri atas piutang subsidi milik PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait atas penyaluran pupuk urea, NPK, NPK kakao, SP36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi. Piutang subsidi milik PT Pertamina (Persero) terkait penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG 3 Kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian pemerintah serta milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas subsidi listrik.

7. *Receivables from the Government - Short-Term*

Receivables from the Government - Short-Term amount due from the Government, i.e the Ministry of Finance, including receivables from the State Asset Management Agency (LMAN) and subsidy receivables and compensation to PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020: PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Pupuk Indonesia (Persero)) which due within 12 months.

The Government in the SOEs Aggregated Financial Statements is defined as the apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.

Receivables from the Government - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

Receivables from the Government mainly consist of Interest Receivables on Government Bonds owned by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Subsidy receivable consists of subsidy receivables of PT Pupuk Indonesia (Persero) related to the distribution of urea fertilizer, NPK, cocoa NPK, SP36, ZA and subsidized organic fertilizer. Subsidy receivable to PT Pertamina (Persero) related to reimbursement of subsidy costs for certain types of fuel and 3 Kg LPG and trade receivables for marketing services marketing crude oil, natural gas and LNG parts of the government and to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for electricity subsidies.

8. Persediaan

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses, dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan/perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. Inventories

Inventories are assets available for sale in normal business activities, work in progress, on delivery, or materials/supplies for the production process or service delivery.

Inventories as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan dan Pangan			***Plantation, Forestry and Food Industry Inventories***
Persediaan Barang Jadi			***Finished Goods Inventories***
Beras	6.180	7.724	*Rice*
Gula dan Tetes	1.336	1.232	*Sugar and Drops*
Minyak Kelapa Sawit	899	487	*Palm Oil*
Karet	331	320	*Rubber*
Teh	326	354	*Tea*
Daging	250	45	*Meat*
Aneka Kayu	238	192	*Wood*
Inti Sawit	236	372	*Palm Kernel*
Tembakau	235	213	*Tobacco*
Palm Kernel Oil (PKO)	107	51	*Palm Kernel Oil (PKO)*
Hasil Kayu Olahan	32	51	*Processed Wood*
Palm Kernel Meal	22	4	*Palm Kernel Meal*
Bahan Pembantu	10	41	*Auxiliary Materials*
Sub-Total	**10.202**	**11.086**	***Sub-Total***
(Dikurangi): Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan	(202)	(146)	*(Less): Allowance for Impairment Losses in Plantations, Forestry and Food Industry Inventory Value*
Total Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan dan Pangan	**10.000**	**10.940**	***Total Plantation, Forestry and Food Industry Inventories***
Persediaan Industri Real Estate			***Real Estate Industry Inventories***
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Konstruksi	14.413	9.967	*Project in Progress Inventory - Construction*
Persediaan Barang Jadi - Aset Real Estate	8.823	17.952	*Finished Goods - Real Estate Assets*
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Rumah dan Tanah	5.466	1.891	*Land and Building Inventory for Sale - Building and Land*
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Kavling Tanah Matang	5.034	2.891	*Land and Building Inventory for Sale - Matured Land Lot*
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Tanah	2.067	2.973	*Project in Progress Inventory - Land*
Persediaan Tanah Mentah	1.153	1.071	*Undeveloped Land Inventory*
Persediaan Tanah dalam Pengelolaan Kerja Sama	58	59	*Land Inventory in Cooperation Management*
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Lain-lain	1.287	2.146	*Project in Progress Inventory - Others*
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Lain-lain	-	316	*Land and Building Inventory for Sale - Others*
Total Persediaan Industri Real Estate	**38.301**	**39.266**	***Total Real Estate Industry Inventories***
Saldo dipindahkan	48.301	50.206	*Balance carried forward*

8. Persediaan (lanjutan)

Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. Inventories (continued)

Inventories as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

	2021	2020	
Saldo dipindahkan	48.301	50.206	*Balance carried forward*
Persediaan Industri Umum			***General Industries Inventories***
Persediaan Barang Mentah			***Raw Goods Inventories***
Minyak Mentah	97.375	57.485	*Crude Oil*
Bahan Baku	27.352	22.603	*Raw Materials*
Bahan Baku dan Penolong	4.918	3.938	*Raw and Auxiliary Materials*
Pupuk dan Non-Pupuk	2.730	1.373	*Fertilizer and Non-Fertilizer*
Lain-lain	278	2.994	*Others*
Sub-Total	**132.653**	**88.393**	***Sub-Total***
Persediaan Barang Setengah Jadi			***Semi-finished Goods Inventories***
Barang dalam Proses	7.518	8.370	*Work in Process*
Barang dalam Perjalanan	3.495	2.078	*Goods in transit*
Sub-Total	**11.013**	**10.448**	***Sub-Total***
Persediaan Barang Jadi			***Finished Goods Inventories***
Pupuk dan Non-Pupuk	7.750	7.422	*Fertilizer and Non-Fertilizer*
Obat-obatan dan Alat Kesehatan	7.381	2.741	*Medicines and Medical Devices*
Suku Cadang	4.597	4.396	*Spare Parts*
Produk Baja	2.526	1.199	*Steel Products*
Emas dan Perak	2.117	1.775	*Gold and Silver*
Logam Timah	1.341	882	*Tin Metal*
Batubara	1.067	655	*Coal*
BBM Industri dan Marine	45	23	*BBM Industry and Marine*
Minyak Solar	43	44	*Diesel Oil*
LPG, Petrokimia, Pelumas, dan Lainnya	28	26	*Petrochemicals, Lubricants, and Others*
Lain-lain	23.924	23.989	*Others*
Sub-Total	**50.819**	**43.152**	***Sub-Total***
(Dikurangi):Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Umum	(9.316)	(6.436)	*(Less): Allowance for Impairment Losses in General Industries Inventories Value*
Total Persediaan Industri Umum	**185.169**	**135.557**	***Total General Industries Inventories***
Total Persediaan	**233.470**	**185.763**	***Total Inventories***

Persediaan Barang Jadi Lain-lain Industri Umum terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp10.393 pada tahun 2021 (2020: Rp10.277).

The Inventories of Other Finished Goods of General Industries mainly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp10,393 in 2021 (2020: Rp10,277).

9. Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka

Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka merupakan biaya yang dibayarkan sebelum menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa dalam 12 bulan, termasuk uang muka dan pajak dibayar di muka.

9. Prepayment and Prepaid Taxes

Prepayment and Prepaid Taxes are cost that paid before using goods or utilizing services within 12 months, including advances and Prepaid Taxes.

9. Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka (lanjutan)

Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak Dibayar di Muka	51.684	56.900
Biaya Dibayar di Muka	22.682	25.240
Uang Muka	16.012	17.078
Total Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka	**90.378**	**99.218**

9. *Prepayment and Prepaid Taxes (continued)*

Prepayment and Prepaid Taxes as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

Prepaid Taxes	
Prepaid Expense	
Advances	
Total Prepayment and Prepaid Taxes	

10. Aset Lancar Lain

Aset Lancar Lain merupakan aset lancar yang tidak termasuk dalam akun aset lancar yang diungkapkan sebelumnya, termasuk aset yang diklasifikan sebagai dimiliki untuk dijual, kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, pendapatan yang masih harus diterima, dan piutang lain-lain. Aset lancar lain per 31 Desember 2021 adalah Rp142.336 (2020: Rp147.016).

Aset lancar lain terutama berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Pertamina (Persero).

10. *Other Current Assets*

Other Current Assets represent current assets that are not included in the previously disclosed current assets account, including assets available for sale, restricted cash with maturities of less than 12 months, accrued revenues, and other receivables. Other current assets as of December 31, 2021 were Rp142,336 (2020: Rp147,016).

Other current assets mostly from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and PT Pertamina (Persero).

11. Kredit dan Pembiayaan

Kredit dan Pembiayaan adalah pokok kredit dan pembiayaan berbasis bunga yang diberikan dan pembiayaan berbasis syariah, termasuk tagihan akseptasi, tagihan *reverse repo*, dan piutang anjak piutang milik BUMN di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan, Asuransi, dan Danareksa-PPA.

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi		
Kredit yang Diberikan dan Piutang & Piutang Syariah		
Kredit Perbankan - Korporasi	44.714	14.563
Kredit Perbankan - Mikro	5.395	-
Kredit Sindikasi	3.679	7.519
Kredit Perbankan - Hipotek	270	14
Kredit Perbankan - Komersial	178	9.788
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	74	34
Kredit Perbankan - Small and Medium Enterprises (SME)	70	225
Saldo dipindahkan	54.380	32.143

11. *Loans and Financing*

Loans and Financing are the principals of credit and interest-based loans and sharia-based financing, including acceptance bills, reverse repo bills, and factoring receivables of financial institutions SOE in the Financial Services, Insurance, and Danareksa-PPA Clusters.

Loans and Financing as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

Related Parties	
Credit and Sharia Receivables & Receivables	
Banking Credit - Corporate	
Banking Credit - Micro	
Syndication Credit	
Banking Credit - Mortgage	
Banking Credit - Commercial	
Sharia Banking Credit - Commercial	
Banking Credit - Small and Medium Enterprises (SME)	
Balance carried forward	

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan)

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020
Pihak Berelasi (lanjutan)		
Kredit yang Diberikan dan Piutang & Piutang Syariah (lanjutan)		
Saldo dipindahkan	54.380	32.143
Kredit Perbankan - Retail	52	5.119
Kredit Perbankan Syariah - Retail	31	3.800
Kartu Kredit	17	19
Piutang Murabahah	13	8
Efek Beragun Aset	-	1.423
Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	-	3
Sub-Total	**54.493**	**42.515**
(Dikurangi):		
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Korporasi	(1.808)	(24)
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Komersial	(691)	(62)
Provisi atas Kredit Perbankan Syariah - Komersial	(158)	-
Sub-Total	**(2.657)**	**(86)**
Kredit yang diberikan dan Piutang & Piutang Syariah Bersih	**51.836**	**42.429**
Tagihan Akseptasi		
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	279	1.085
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang asing	-	271
(Dikurangi): Penyisihan atas Penurunan Nilai Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	(1)	(915)
Sub-Total	**278**	**441**
Tagihan Lainnya - Perbankan		
Usance Letter of Credit (L/C) Payable at Sight - dalam mata uang asing	73	-
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang Rupiah	-	174
Sub-Total	**73**	**174**
Total Pihak Berelasi	**52.187**	**43.044**
Pihak Ketiga		
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang *Reverse Repo*)		
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang *Reverse Repo*)	102.057	110.880
Sub-Total	**102.057**	**110.880**

11. *Loans and Financing (continued)*

Loans and Financing as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

Related Parties (continued)	
Credit and Sharia Receivables & Receivables (continued)	
Balance carried forward	
Banking Credit - Retail	
Sharia Banking Credit - Retail	
Credit Card	
Murabahah Receivables	
Asset Backed Securities	
Sharia Banking Credit - Mortgage	
Sub-Total	
(Less):	
Allowance for Impairment for Corporate Banking Credit	
Allowance for Impairment for Commercial Banking Credit	
Provision for Islamic Banking Credit - Commercial	
Sub-Total	
Credit and Sharia Receivables & Receivables Net	
Acceptance Bill	
Acceptance Bill - in Rupiah currency	
Acceptance Bill - in foreign currency	
(Less): Allowance for Impairment of Acceptances Receivable - in Rupiah currency	
Sub-Total	
Other Charges - Banking	
Usance Letter of Credit (L/C) Payable at Sight - in foreign currency	
Usance L/C Payable at Sight - in Rupiah currency	
Sub-Total	
Total Related Parties	
Third Parties	
Reverse Repo Receivables	
Reverse Repo Receivables	
Sub-Total	

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan) / *11. Loans and Financing (continued)*

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Loans and Financing as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

	2021	2020	
Pihak Ketiga (lanjutan)			***Third Parties (continued)***
Kredit yang Diberikan dan Piutang & Piutang Syariah			***Credit and Sharia Receivables & Receivables***
Kredit Perbankan - Korporasi	609.228	825.590	*Banking Credit - Corporate*
Kredit Perbankan - Retail	574.927	250.876	*Banking Credit - Retail*
Kredit Perbankan - Mikro	432.286	352.829	*Banking Credit - Micro*
Kredit Perbankan - Komersial	337.758	417.925	*Banking Credit - Commercial*
Kredit Perbankan - Hipotek	201.937	187.853	*BankingCredit - Mortgage*
Kredit Perbankan - *SME*	108.132	133.001	*Banking Credit - SME*
Kredit Sindikasi	105.031	43.502	*Syndication Credit*
Piutang Murabahah	92.090	45.297	*Murabahah Receivables*
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	57.767	28.183	*Sharia Banking Credit - Commercial*
Kartu Kredit	28.342	26.037	*Credit Card*
Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	24.688	22.013	*Sharia Banking Credit - Mortgage*
Kredit Perbankan Syariah - Retail	94	35.259	*Sharia Banking Credit - Retail*
Kredit Perbankan Syariah - Korporasi	31	58	*Sharia Banking Credit - Corporate*
Kredit Perbankan Syariah - *SME*	-	5.877	*Sharia Banking Credit - SME*
Sub-Total	**2.572.311**	**2.374.300**	***Sub-Total***
(Dikurangi):			***(Less):***
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Korporasi	(111.847)	(94.898)	*Allowance for Impairment for Corporate Banking Credit*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Komersial	(64.543)	(54.403)	*Allowance for Impairment for Commercial Banking Credit*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Retail	(20.008)	(24.614)	*Allowance for Impairment for Retail Banking Credit*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - *SME*	(17.535)	(9.593)	*Allowance for Impairment for SME Banking Credit*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Hipotek	(4.647)	(4.139)	*Allowance for Impairment for Mortgage Banking Credit*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan Syariah - Komersial	(2.421)	(804)	*Allowance for Impairment of Sharia Banking Credit - Commercial*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	(93)	(86)	*Allowance for Impairment of Sharia Banking Credit - Mortgage*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Mikro	(14)	(138)	*Allowance for Impairment of Micro Banking Credit*
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan Syariah - Retail	(9)	(1.469)	*Allowance for Impairment of Sharia Banking Credit - Retail*
Sub-Total	**(221.117)**	**(190.144)**	***Sub-Total***
Kredit yang diberikan dan Piutang & Piutang Syariah Bersih	**2.351.194**	**2.184.156**	***Credit and Sharia Receivables & Receivables Net***

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan) / *11. Loans and Financing (continued)*

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Loans and Financing as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

	2021	2020	
Pihak Ketiga (lanjutan)			***Third Parties (continued)***
Tagihan Akseptasi			***Acceptance Bill***
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang asing	15.078	15.228	*Acceptance Bill - in foreign currency*
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	13.364	13.068	*Acceptance Bill - in Rupiah currency*
(Dikurangi):			*(Less):*
Penyisihan atas Penurunan Nilai Tagihan Akseptasi - dalam mata uang asing	(185)	(34)	*Allowance for Impairment of Acceptances Receivable - in foreign currency*
Penyisihan atas Penurunan Nilai Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	(1.515)	(1.241)	*Allowance for Impairment of Acceptances Receivable - in Rupiah currency*
Sub-Total	**26.742**	**27.021**	***Sub-Total***
Tagihan Lainnya - Perbankan			***Other Charges - Banking***
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang asing	10.557	191	*Usance L/C Payable at Sight - in foreign currency*
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang Rupiah	6.781	23.726	*Usance L/C Payable at Sight - in Rupiah currency*
Sub-Total	**17.338**	**23.917**	***Sub-Total***
Total Pihak Ketiga	**2.497.331**	**2.345.974**	***Total Third Parties***
Total Kredit dan Pembiayaan	**2.549.518**	**2.389.018**	***Total Loans and Financing***

12. Investasi Surat Berharga / *12. Marketable Securities*

Investasi Surat Berharga adalah Investasi pada surat berharga non-derivatif dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (*FVOCI*) dan biaya perolehan diamortisasi (*AC*).

Marketable Securities are investments in non-derivative securities categorized by fair value through profit or loss (FVTPL), fair value through other comprehensive income (FVOCI) and at amortized cost (AC).

Investasi Surat Berharga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Marketable Securities as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2021	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2020	
Obligasi Pemerintah	**358.182**	**38.888**	**275.939**	**673.009**	**330.805**	**48.030**	**148.301**	**527.136**	***Government Bonds***
Pihak Berelasi									***Related Parties***
Sukuk	74.342	680	63.618	138.640	8.015	-	26.412	34.427	*Sukuk*
Obligasi	115.234	5.628	7.700	128.562	116.232	988	10.240	127.460	*Bonds*
Reksadana	8.385	1.606	-	9.991	1.550	10.870	-	12.420	*Mutual Funds*
Investasi Saham	1.198	2.440	-	3.638	2.404	483	-	2.887	*Investment in Shares*
Wesel Tagih	-	-	430	430	-	833	172	1.005	*Notes Receivable*
MTN	73	-	-	73	482	-	575	1.057	*MTN*
Lainnya	452	1.422	-	1.874	38	300	6	344	*Others*
Total Pihak Berelasi	**199.684**	**11.776**	**71.748**	**283.208**	**128.721**	**13.474**	**37.405**	**179.600**	***Total Related Parties***

12. Investasi Surat Berharga (lanjutan)

Investasi Surat Berharga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2021	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2020	
Pihak Ketiga									***Third Parties***
Reksadana	54.773	21.565	-	76.338	29.449	23.377	-	52.826	*Mutual Funds*
Obligasi	36.720	2.867	10.208	49.795	22.741	9.705	44.503	76.949	*Bonds*
Investasi Saham	15.600	28.089	-	43.689	9.363	1.550	-	10.913	*Investment in Shares*
Wesel Tagih	96	23	35.501	35.620	-	-	24.548	24.548	*Notes Receivable*
Sukuk	3.516	3.059	27.036	33.611	54.392	1.296	24.006	79.694	*Sukuk*
Structured Deposits	653	274	442	1.369	1.337	49	12.181	13.567	*Structured Deposits*
MTN	310	-	322	632	750	-	365	1.115	*MTN*
Modal Ventura	44	-	-	44	-	-	-	-	*Venture Capital*
Investasi Saham Preferen	3	-	-	3	3	-	-	3	*Preferred Shares*
Lainnya	11.282	2.561	27.880	41.723	11.532	6.942	16.570	35.044	*Others*
Total Pihak Ketiga	**122.997**	**58.438**	**101.389**	**282.824**	**129.567**	**42.919**	**122.173**	**294.659**	***Total Third Parties***
Total Investasi Surat Berharga	**680.863**	**109.102**	**449.076**	**1.239.041**	**589.093**	**104.423**	**307.879**	**1.001.395**	***Total Marketable Securities***

12. *Marketable Securities (continued)*

Marketable Securities as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang

Piutang Usaha - Jangka Panjang adalah tagihan kepada pihak lain berasal dari kegiatan usaha yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk di dalamnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang Usaha - Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	539	288	*Receivables from Sales of Mineral*
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	8	2.239	*Construction Services Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank dan Pembiayaan	7	-	*Consumer Financing Receivable for Banking Industry*
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	-	102	*Gross Amounts Due from Customers*
Piutang Usaha Lainnya	3.248	114	*Other Accounts Receivables*
Sub-Total	**3.802**	**2.743**	***Sub-Total***
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(155)	(65)	*Allowance for Doubtful Accounts*
Total Pihak Berelasi	**3.647**	**2.678**	***Total Related Parties***

13. *Trade Receivables - Long-Term*

Trade Receivables - Long-Term amount due from other parties as a result of business activities which due more than 12 months, including finance lease receivables.

Trade Receivables - Long-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang (lanjutan)

Piutang Usaha - Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020	
Total Pihak Berelasi	**3.647**	**2.678**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Bank dan Pembiayaan	1.758	-	*Finance lease receivables for Banking Industry*
Piutang *Past Service Liabilities (PSL)*	767	798	*Past Service Liabilities (PSL) Receivables*
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	712	118	*Receivables from Sales of Mineral*
Piutang Sewa Pembiayaan	57	521	*Finance Lease Receivables*
Piutang Retensi	42	5	*Retention Receivables*
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	11	20	*Construction Services Receivables*
Piutang Penjualan Semen	-	255	*Receivables from Sales of Cement*
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	-	41	*Telecommunication and Media Service Receivables*
Piutang Usaha Lainnya	5.836	2.389	*Other Accounts Receivables*
Sub-Total	**9.183**	**4.147**	***Sub-Total***
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(2.619)	(1.211)	*Allowance for Doubtful Accounts*
Total Pihak Ketiga	**6.564**	**2.936**	***Total Third Parties***
Total Piutang Usaha - Jangka Panjang	**10.211**	**5.614**	***Total Trade Receivables - Long-Term***

13. *Trade Receivables - Long-Term (continued)*

Trade Receivables - Long-Term as of December 31,2021 and 2020 are as follow (continued):

14. Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang

Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang adalah tagihan kepada pemerintah yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp77.910 (2020: Rp63.894).

14. *Receivables from the Government - Long-Term*

Receivables from the Government - Long-Term are bills to the government which due more than 12 months.

Total Receivables from the Government - Long-Term as of December 31, 2021 was Rp77,910 (2020: Rp63,894).

15. Investasi Langsung

Investasi Langsung adalah investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, serta investasi pada saham bukan perusahaan publik.

Investasi Langsung per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Investasi pada Entitas Asosiasi	140.235	127.048	*Investments in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	42.621	24.031	*Investments in Joint Ventures and Joint Operations*
	182.856	151.079	
Kerugian Penurunan Nilai Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	(153)	(84)	*Allowance for Impairment Losses on Investment in Joint Ventures and Joint Operations*
Total Investasi Langsung	**182.703**	**150.995**	***Total Direct Investments***

15. *Direct Investments*

Direct Investments are investments in associate entities and joint ventures, as well as investments in shares of non-public companies.

Direct Investments as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

16. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian lain dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya; dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti Investasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	40.608	33.891	*Land*
Gedung dan Bangunan	16.102	12.520	*Buildings*
Aset dalam Penyelesaian	417	64	*Assets Under Construction*
Lainnya	26.183	29.158	*Others*
	83.310	75.633	
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Gedung dan Bangunan	(1.777)	(1.451)	*Buildings*
Lainnya	(16.533)	(19.053)	*Others*
Total Properti Investasi	**65.000**	**55.129**	***Total Investment Property***

16. *Investment Property*

Investment Property is a property (land or building or another part of a building or both) controlled for rent or an increase in value or both; and not used in production or provision of goods or services or for administrative purposes or sold in daily business activities.

Investment Property as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

17. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikendalikan oleh BUMN untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Total Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

	2021	2020	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Instalasi dan Mesin Pembangkit	1.269.666	1.307.050	*Installation and Power Plant*
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	636.070	236.465	*Equipment, Machinery, and Other Facilities*
Tanah dan Hak atas Tanah	467.477	395.403	*Land and Land Right*
Gedung dan Bangunan	311.821	332.066	*Buildings*
Aset dalam Penyelesaian	288.408	268.638	*Assets Under Construction*
Kendaraan dan Sarana Gerak	64.192	58.228	*Vehicles*
Peralatan Kantor dan Komputer	61.100	49.768	*Office Equipment and Computer*
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	47.744	15.589	*Road, Bridge, and Port*
Rangka Pesawat	1.447	1.936	*Airframe*
Lainnya	111.942	532.580	*Others*
Sub-Total	**3.259.867**	**3.197.723**	***Sub-Total***

17. *Fixed Assets*

Fixed Asset is a tangible asset owned or controlled by SOE to be used in the production or supply of goods or services, for rent to the other party, or for administrative purposes; and is expected to be used for more than one period.

Total Fixed Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as listed in the table below:

17. Aset Tetap (lanjutan)

Total Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			***Accumulated Depreciation***
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(339.804)	(121.754)	*Equipment, Machinery, and Other Facilities*
Instalasi dan Mesin Pembangkit	(160.387)	(209.998)	*Installation and Power Plant*
Gedung dan Bangunan	(87.801)	(95.269)	*Buildings*
Peralatan Kantor dan Komputer	(41.068)	(37.765)	*Office Equipment and Computer*
Kendaraan dan Sarana Gerak	(31.725)	(29.718)	*Vehicles*
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	(16.224)	(3.488)	*Road, Bridge, and Port*
Rangka Pesawat	(333)	(845)	*Airframe*
Lainnya	(33.298)	(226.488)	*Others*
Sub-Total	**(710.640)**	**(725.325)**	***Sub-Total***
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap	**(25.720)**	**(19.865)**	***Accumulated Impairment of Fixed Depreciation***
Total Aset Tetap	**2.523.507**	**2.452.533**	***Total Fixed Assets***

18. Aset Hak Guna

Aset Hak Guna adalah aset yang berasal dari sewa.

Total Aset Hak Guna per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Pesawat	110.273	144.270	*Aircraft*
Instalasi dan Mesin Pembangkit	57.275	12.882	*Installation and Power Plant*
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	31.521	9.216	*Equipment, Machinery, and Other Facilities*
Gedung dan Bangunan	19.209	59.523	*Buildings*
Tanah	10.512	2.047	*Land*
Kendaraan dan Sarana Gerak	8.036	3.979	*Vehicles*
Lainnya	28.221	54.080	*Others*
Sub-Total	**265.047**	**285.997**	***Sub-Total***
Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna			***Accumulated Depreciation of Right-of-use Assets***
Pesawat	(30.246)	(20.374)	*Aircraft*
Instalasi dan Mesin Pembangkit	(28.700)	(8.215)	*Installation and Power Plant*
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(13.714)	(4.581)	*Equipment, Machinery, and Other Facilities*
Gedung dan Bangunan	(10.190)	(23.539)	*Buildings*
Kendaraan dan Sarana Gerak	(3.887)	(1.467)	*Vehicles*
Tanah	(2.429)	(281)	*Land*
Lainnya	(11.782)	(16.499)	*Others*
Sub-Total	**(100.948)**	**(74.956)**	***Sub-Total***
Saldo dipindahkan	164.099	211.041	*Balance carried forward*

18. *Right-of-Use Assets*

Right-of-use asset is an asset derived from a lease.

Total right-of-use asset as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

18. Aset Hak Guna (lanjutan)

Total Aset Hak Guna per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020	
Saldo dipindahkan	164.099	211.041	*Balance carried forward*
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Hak Guna	**(21.832)**	**(3.694)**	***Accumulated Impairment of Right-of-Use Assets***
Total Aset Hak Guna	**142.267**	**207.347**	***Total Right-of-Use Assets***

18. *Right of Use Assets (continued)*

Total right-of-use asset as of December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

19. Aset Biologis

Aset Biologis adalah hewan atau tanaman hidup.

Aset Biologis per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Aset Kehutanan	12.056	11.868	*Forestry Assets*
Lain-lain	552	1.565	*Others*
Total Aset Biologis	**12.608**	**13.433**	***Total Biological Assets***

19. *Biological Assets*

Biological Assets are living stock or plants.

Biological Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

20. Aset Takberwujud

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Aset Takberwujud yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset Takberwujud per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Hak Konsesi	289.924	264.180	*Concession Rights*
Software	16.332	11.677	*Software*
Lisensi	3.500	3.461	*License*
Aset Takberwujud Lain-lain	2.728	5.379	*Other Intangible Assets*
Total Aset Takberwujud	**312.484**	**284.697**	***Total Intangible Assets***

20. *Intangible Assets*

Intangible Assets are non-monetary assets identified without physical form.

Intangible Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Intangible Assets as of December 31,2021 and 2020 are as follow:

20. Aset Takberwujud (lanjutan)

Rincian Hak Konsesi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jalan Tol			***Toll Road***
PT Hutama Karya (Persero)	96.246	78.547	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	79.257	83.443	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk.*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	48.144	53.871	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4.925	3.744	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	3.308	1.671	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
	231.880	221.276	
Kereta Api			***Trains***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	20.503	18.104	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Pelabuhan			***Port***
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.541	11.638	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	6.731	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	6.431	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*
	37.541	24.800	
Total Hak Konsesi	**289.924**	**264.180**	***Total Concession Right***

20. *Intangible Assets (continued)*

Concession Rights as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

21. Aset Pertambangan

Aset Pertambangan adalah aset terkait aktivitas pertambangan minyak dan gas bumi serta pertambangan umum, termasuk aset minyak, gas, dan panas bumi, properti pertambangan, serta aset eksplorasi dan evaluasi.

Aset pertambangan yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset Pertambangan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Aset Minyak, Gas, and Panas Bumi	238.674	233.768	*Oil, Gas, and Geothermal Asset*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Minyak, Gas, dan Panas Bumi	63.195	62.127	*Exploration and Evaluation Asset - Oil, Gas, and Geothermal*
Properti Pertambangan	4.847	2.970	*Mining Property*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Pertambangan	644	724	*Exploration and Evaluation Asset - Mining*
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Minyak dan Gas	(21.725)	(19.172)	*Accumulated Impairment of Oil and Gas Assets*
Total Aset Pertambangan	**285.635**	**280.417**	***Total Mining Assets***

21. *Mining Assets*

Mining Assets are assets related to oil and gas mining activities as well as general mining, including oil, gas and geothermal assets, mining properties, and exploration and evaluation assets.

Mining Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Mining Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

22. Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain terutama merupakan aset pajak tangguhan dan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang jangka waktu lebih dari 12 bulan.

Aset Tidak Lancar Lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Aset Pajak Tangguhan	90.623	68.039	*Deferred Tax Assets*
Kas dan Deposito yang dibatasi Penggunaannya	10.598	6.927	*Restricted Cash and Deposits*
Lainnya	54.832	53.782	*Others*
Total Aset Tidak Lancar Lain	**156.053**	**128.748**	***Total Other Non-Current Assets***

Lainnya terdiri atas Aset Non-Keuangan yang Dimiliki untuk Dijual, Piutang Lain-lain, Setoran jaminan, aset lain-lain, dan kerugian atas penurunan nilai aset lain-lain.

Aset lain-lain terutama berasal dari PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) berupa Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya sebesar Rp5.235 serta dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. berupa Tanah yang akan dikembangkan sebesar Rp3.707 dan Aset keuangan dari proyek konsesi sebesar Rp1.748.

22. Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets mostly represent deferred tax assets and restricted cash and deposits which will be matured more than 12 months.

Other Non-Current Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

Others consist of Non-Financial Assets Held for Sale, Other Receivables, Security deposits, Other assets, and losses on impairment of other assets.

Other assets mainly from PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) in the form of Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income amounted to Rp5,235 and from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk . in the form of land to be developed amounted to Rp3,707 and financial assets from concession projects amounted to Rp1,748.

23. Utang - Jangka Pendek

Utang - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dividen, kontrak asuransi, pajak, klaim, dan reasuransi dan retrosesi.

23. Payable - Short-Term

Payable - Short-Term is liability to other parties due within 12 months and as a result of the purchase of goods and services, rent, interest, royalties, dividends, insurance contracts, taxes, claims, and reinsurance and retrocession.

23. Utang - Jangka Pendek (lanjutan)

Utang - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. Payable - Short-Term (continued)

Payable - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Utang Industri Perbankan			***Debt - Banking Industry***
Liabilitas Segera	**-**	**13**	*Immediate Liability*
Utang Industri Asuransi			***Debt - Insurance Industry***
Reasuransi dan Retrosesi	**-**	14	*Reinsurance and Retrocession*
Klaim	10	4	*Claims*
Sub-Total	**10**	**18**	***Sub-Total***
Utang Industri Umum			***Debt - General Industry***
Barang dan Jasa Lainnya	8.108	7.323	*Other Goods and Services Payable*
Bruto kepada Pemberi Kerja	1.073	8	*Gross Debt to Employers*
Sub-Total	**9.181**	**7.331**	***Sub-Total***
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	**761**	**750**	***Accrued Liabilities***
Total Pihak Berelasi	**9.952**	**8.112**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang Industri Perbankan			***Debt - Banking Industry***
Liabilitas Segera	**32.324**	**26.489**	*Immediate Liability*
Utang Industri Asuransi			***Debt - Insurance Industry***
Klaim	2.848	2.038	*Claims*
Reasuransi dan Retrosesi	1.167	797	*Reinsurance and Retrocession*
Titipan Premi	196	**-**	*Premium Deposits*
Komisi Reasuransi	68	**-**	*Reinsurance Commisions*
Komisi Agen	51	33	*Agent Commisions*
Sub-Total	**4.330**	**2.868**	***Sub-Total***
Utang Industri Umum			***Debt - General Industry***
Bruto kepada Pemberi Kerja	9.180	3.456	*Gross Debt to Employers*
Barang dan Jasa Lainnya	212.499	196.233	*Other Goods and Services Payable*
Sub-Total	**221.679**	**199.689**	***Sub-Total***
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	**216.211**	**161.511**	***Accrued Liabilities***
Total Pihak Ketiga	**474.544**	**390.557**	***Total Third Parties***
Total Utang Jangka Pendek	**484.496**	**398.669**	***Total Payables - Short-Term***

24. Pinjaman - Jangka Pendek

Pinjaman - Jangka Pendek adalah liabilitas ke pihak lain, selain Pemerintah, yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo dalam 12 bulan, termasuk pinjaman bank dan *non-bank*, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak piutang, dan utang subordinasi.

24. Loans - Short-Term

Loans - Short-Term are liabilities to other parties, other than the Government as a result of loan receipts matures in 12 months, including bank and non-bank loans, repo debt, acceptance liabilities, factoring debts, and subordinated debt.

24. Pinjaman - Jangka Pendek (lanjutan)

24. Loans - Short-Term (continued)

Pinjaman - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Loans - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Liabilitas Akseptasi			*Acceptance Payables*
Dalam mata uang Rupiah	848	4.392	*In Rupiah Currency*
Dalam Mata Uang Asing	291	-	*In Foreign Currency*
Sub-Total	**1.139**	**4.392**	***Sub-Total***
Pinjaman			***Loan***
Pinjaman	16.829	11.163	*Loan*
Bagian Lancar Pinjaman - Jangka Panjang	10.017	14.685	*Current Portion of Long-Term Loan*
Bagian Lancar Pinjaman *Two Step Loan* - Jangka Panjang	3.059	-	*Current Portion of Long-term Two-Step Loan*
Pinjaman *Two Step Loan* - Jangka Pendek	-	3.063	*Two Step Loan - Short-Term*
Sub-Total	**29.905**	**28.911**	***Sub-Total***
Total Pihak Berelasi	**31.044**	**33.303**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	**26.453**	**44.399**	***Securities Sold under Agreements to Repurchase***
Liabilitas Akseptasi	**24.702**	**18.235**	***Acceptance Payables***
Kewajiban Anjak Piutang	**-**	**1.326**	***Factoring Liability***
Pinjaman			***Loan***
Pinjaman	97.346	78.042	*Loan*
Bagian Lancar Pinjaman - Jangka Panjang	44.641	98.777	*Current Portion of Long-term Loan*
Pinjaman *Two Step Loan* - Jangka Pendek	-	248	*Two-Step Loan - Short-Term*
Bagian Lancar Utang Subordinasi	5	10	*Current Portion of Subordinate Loan*
Sub-Total	**141.992**	**177.077**	***Sub-Total***
Total Pihak Ketiga	**193.147**	**241.037**	***Total Third Parties***
Total Pinjaman - Jangka Pendek	**224.191**	**274.340**	***Total Loan - Short-Term***

25. Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek

25. Government Loans - Short-Term

Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pemerintah yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Government Loans - Short-Term is liability to the government as a result of loan receipt, due in 12 months.

Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total Government Loans - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Nilai Lawan	12.244	4.285	*Conversion Account*
Subsidiary Loan Agreement	6.656	4.392	*Subsidiary Loan Agreement*
Utang kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara	1.304	-	*Payable to Direktorat Jendral Kekayaan Negara*
Utang *Overlifting*	96	1.118	*Overlifting Payable*
Lainnya	5.867	6.272	*Others*
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	**26.167**	**16.067**	***Total Government Loans - Short-Term***

Nilai Lawan sepenuhnya berasal dari PT Pertamina (Persero). Nilai Lawan menunjukkan liabilitas Pertamina kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang Pertamina dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik.

The Conversion Account are entirely from PT Pertamina (Persero). The Conversion Account indicates Pertamina's liabilities to the Government related to the government's shipment of crude oil for Indonesian crude oil production to be processed at Pertamina refineries in order to fulfill the demand for domestic refined oil products.

Nilai Lainnya terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp2.567 pada tahun 2021 (2020: Rp1.462).

Others mainly from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp2,567 in 2021 (2020: Rp1,462).

Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan BUMN sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh BUMN dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus pinjamkan *(two-step loan)*.

The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE in relation to the government projects carried out by SOE and financed with foreign funds that are continuously lent (two-step loans).

26. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. Debt Securities Issued - Short-Term

Debt Securities Issued - Short-Term are liabilities to other parties as a result of the issuance of debt securities, due in 12 months.

Debt Securities Issued - Short-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Dalam mata uang Rupiah			***In Rupiah Currency***
MTN	858	1.905	*MTN*
Bagian Lancar Obligasi Konversi	833	-	*Current Portion Convertion Bonds*
Obligasi	415	-	*Bonds*
Sukuk	-	156	*Sukuk*
Sub-Total	**2.106**	**2.061**	***Sub-Total***
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(1)	(4)	*Less: Unamortized Issuance Cost*
Total Pihak Berelasi	**2.105**	**2.057**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dalam mata uang Rupiah			***In Rupiah Currency***
Obligasi	58.578	41.408	*Bonds*
MTN	5.403	5.940	*MTN*
Bagian Lancar Obligasi Konversi	999	-	*Current Portion Convertion Bonds*
Sukuk	473	1.067	*Sukuk*
Sub-Total	**65.453**	**48.415**	***Sub-Total***
Dalam mata uang asing			***In Foreign Currency***
Obligasi	-	11.124	*Bonds*
Sukuk	6.484	6.472	*Sukuk*
Lainnya	399	-	*Others*
Sub-Total	**6.883**	**17.596**	***Sub-Total***
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(7)	(51)	*Less: Unamortized Issuance Cost*
Total Pihak Ketiga	**72.329**	**65.960**	***Total Third Parties***
Total Utang Surat Berharga Jangka Pendek	**74.434**	**68.017**	***Total Securities Issued - Short-Term***

26. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek (lanjutan)

Obligasi pihak ketiga jangka pendek terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp16.286 (2020: Rp5.475), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp14.180 (2020: Rp3.690), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp7.021 (2020: Rp0), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp5.420 (2020: Rp14.970) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sebesar Rp5.263 (2020: 1.329).

26. Debt Securities Issued - Short-Term (continued)

Third-party Bonds Short-Term mainly from PT Pertamina (Persero) of Rp16,286 (2020: Rp5,475), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. of Rp14,180 (2020: Rp3,690), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. of Rp7,021 (2020: Rp0), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) of Rp5,420 (2020: Rp14,970) and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. of Rp5,263 (2020: 1,329).

27 Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa adalah liabilitas kepada *lessor* yang jatuh tempo dalam 12 bulan (untuk jangka pendek) dan lebih dari 12 bulan (untuk jangka panjang).

Liabilitas Sewa dalam Jangka Pendek per 31 Desember 2021 adalah Rp46.874 (2020: Rp43.182). Sementara Liabilitas Sewa dalam Jangka Panjang per 31 Desember 2021 adalah Rp95.621 (2020: Rp107.269).

Liabilitas Sewa sebagai dampak penerapan PSAK 73 "Sewa" terutama berasal dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

27. Lease Liabilities

Lease Liability is a liability to a lessor maturing in 12 months (for short-term) and over 12 months (for the long-term).

Lease Liability in the Short-Term as of December 31, 2021 is Rp46,874 (2020: Rp43,182). While the Long-Term Lease Liability as of December 31, 2021 is Rp95,621 (2020: Rp107,269).

Lease Liabilities as a result of implementation of PSAK 73 "Lease" mainly derived from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

28. Liabilitas Jangka Pendek Lain

Liabilitas Jangka Pendek Lain adalah komponen liabilitas jangka pendek yang tidak termasuk dalam akun Jangka Pendek yang diungkapkan sebelumnya, termasuk jaminan pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka pelanggan. Liabilitas Jangka Pendek Lain per 31 Desember 2021 adalah Rp181.218 (2020: Rp188.272).

Liabilitas Jangka Pendek Lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

28. Other Current Liabilities

Other Short-Term Liabilities are parts of short-term liabilities not included in the previous Short-Term Liabilities account, including deposit received, accrued expenses, and advances from customers. Other Short-Term Liabilities as of December 31, 2021 are Rp181,218 (2020: Rp188,272).

Other Short-Term Liabilities mostly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Pertamina (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

29. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah adalah simpanan nasabah perorangan dan korporasi bank dan *non-bank* di bank umum dan bank Syariah milik BUMN yang bergerak di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan.

Simpanan Nasabah per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. Customer Deposits

Customer Deposits are deposits of individual and corporate customers of banks and non-banks in commercial banks and sharia banks which belong to financial institutions SOE in the Financial Services Cluster.

Customer Deposits as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Simpanan Nasabah dan Bank Lain			***Customers and Other Bank Deposits***
Deposito Berjangka	135.091	97.264	*Time Deposits*
Giro	79.405	82.422	*Giro*
Tabungan	782	1.003	*Savings*
Sub-Total	**215.278**	**180.689**	***Sub-Total***
Dana Syirkah Temporer			***Temporary Syirkah Funds***
Deposito Mudharabah - *Non-Bank*	7.422	7.580	*Mudharabah Deposits from Non-Bank*
Giro Mudharabah - *Non-Bank*	1.927	1.245	*Mudharabah Giro from Non-Bank*
Tabungan Mudharabah - *Non-Bank*	83	457	*Mudharabah Savings from Non-Bank*
Deposito Mudharabah - Bank	-	19	*Mudharabah Deposits from Bank*
Tabungan Mudharabah - Bank	-	15	*Mudharabah Savings from Bank*
Sub-Total	**9.432**	**9.316**	***Sub-Total***
Total Pihak Berelasi	**224.710**	**190.005**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Simpanan Nasabah dan Bank Lain			***Customers and Other Bank Deposits***
Tabungan	1.187.360	1.080.939	*Savings*
Deposito Berjangka	791.575	828.419	*Time Deposits*
Giro	612.709	519.582	*Giro*
Simpanan Lain	22.750	31.128	*Other Deposits*
Sub-Total	**2.614.394**	**2.460.068**	***Sub-Total***
Dana Syirkah Temporer			***Temporary Syirkah Funds***
Deposito Mudharabah - *Non-Bank*	100.122	91.110	*Mudharabah Deposits from Non-Bank*
Tabungan Mudharabah - *Non-Bank*	67.713	61.018	*Mudharabah Savings from Non-Bank*
Giro Mudharabah - *Non-Bank*	9.648	3.985	*Mudharabah Giro from Non-Bank*
Tabungan Mudharabah - Bank	566	511	*Mudharabah Savings from Bank*
Deposito Mudharabah - Bank	412	190	*Mudharabah Deposits from Bank*
Giro Mudharabah - Bank	37	12	*Mudharabah Giro from Bank*
Sub-Total	**178.498**	**156.826**	***Sub-Total***
Total Pihak Ketiga	**2.792.892**	**2.616.894**	***Total Third Parties***
Total Simpanan Nasabah	**3.017.602**	**2.806.899**	***Total Customers Deposits***

30. Liabilitas Asuransi

Sejak tahun 2021, Liabilitas Asuransi adalah kewajiban perusahaan asuransi yang timbul atas kegiatan usaha atau kegiatan operasional Asuransi milik BUMN Klaster Asuransi, Dana Pensiun dan entitas anak yang bergerak dalam bidang jasa keuangan milik BUMN.

Liabilitas Asuransi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30. Insurance Liabilities

Since 2021, Insurance Liabilities is obligation of insurance company as a result of business activities or operational activities of insurance belongs to SOE in the Insurance, Pension Fund Cluster and SOEs' subsidiaries which engages in financial services.

Insurance Liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Utang Manfaat Polis Masa Depan	177.799	186.178	*Liability for Future Policy Benefit*
Liabilitas kepada Pemegang Polis	51.891	-	*Liabilities to Policy Holder*
Premi yang Belum Diakui Pendapatan	21.342	18.655	*Unearned Premium Reserve*
Liabilitas terkait dengan *Unit Link*	4.783	-	*Liabilites Related to Unit Link*
Estimasi Klaim *Incurred but Not Reported*	3.911	-	*Incurred but Not Reported Claim Estimation*
Estimasi Klaim	1.022	3.954	*Claim Estimation*
Total Liabilitas Asuransi	**260.748**	**208.787**	***Total Insurance Liabilities***

31. Utang - Jangka Panjang

Utang - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti dan dividen.

Utang - Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31. Payable - Long-Term

Payable - Long-Term is a liability to other parties due more than 12 months and as a result of the purchase of goods and services, rent, interest, royalties and dividends.

Payable - Long-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Utang Industri Umum			***Debt - General Industry***
Utang Barang dan Jasa Lainnya	59	230	*Other Goods and Services Payable*
Sub-Total	**59**	**230**	***Sub-Total***
Total Pihak Berelasi	**59**	**230**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang Industri Umum			***Debt - General Industry***
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	622	772	*Gross Debt to Employers*
Utang Barang dan Jasa Lainnya	7.275	9.315	*Other Goods and Services Payable*
Sub-Total	**7.897**	**10.087**	***Sub-Total***
Total Pihak Ketiga	**7.897**	**10.087**	***Total Third Parties***
Total Utang - Jangka Panjang	**7.956**	**10.317**	***Total Payable - Long-Term***

32. Pinjaman - Jangka Panjang

32. Loans - Long-Term

Pinjaman - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain, selain pemerintah, yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk pinjaman bank dan *non-bank*, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak piutang dan utang subordinasi.

Loans - Long-Term are liabilities to other parties (not including the Government) as a result of loan receipts, matures in more than 12 months, including bank and non-bank loans, repo debt, acceptance liabilities, factoring debts and subordinated debt.

Pinjaman - Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Loans - Long-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	**467**	**-**	***Securities Sold Under Agreements to Repurchase***
Pinjaman			***Loan***
Pinjaman	51.372	42.204	*Loan*
Pinjaman *Two-Step Loan*	31.996	35.617	*Two-Step Loan*
Utang Subordinasi	4.574	6.056	*Subordinated Loan*
Sub-Total	**87.942**	**83.877**	***Sub-Total***
Total Pihak Berelasi	**88.409**	**83.877**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	**6.428**	**-**	***Securities sold under agreements to repurchase***
Liabilitas Akseptasi			***Acceptance Payables***
Dalam Mata Uang Asing	29	-	*In Foreign Currency*
Sub-Total	**29**	**-**	***Sub-Total***
Pinjaman			***Loan***
Pinjaman	356.819	306.146	*Loan*
Utang Subordinasi	21.013	5.832	*Subordinated Loan*
Pinjaman *Two-Step Loan*	191	535	*Two-Step Loan*
Sub-Total	**378.023**	**312.513**	***Sub-Total***
(Dikurangi): Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(262)	(272)	*(Less): Unamortized Transaction Cost*
Total Pihak Ketiga	**384.218**	**312.241**	***Total Third Parties***
Total Pinjaman - Jangka Panjang	**472.627**	**396.118**	***Total Loans - Long-Term***

33. Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang

33. Government Loans - Long-Term

Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang adalah liabilitas kepada Pemerintah dari penerimaan pinjaman yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Government Loans - Long-Term is a liability to the Government of loan proceeds, which are due in more than 12 months.

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Agregasian BUMN didefinisikan sebagai penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

The Government in the SOEs Aggregated Financial Statements is defined as the apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.

Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Government Loans - Long-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pinjaman Proyek	7.794	9.170	*Project Loan*
Subsidiary Loan Agreement	1.289	2.566	*Subsidiary Loan Agreement*
Utang Sewa Pembiayaan	1.124	1.148	*Financing Lease Liabilities*
Kredit Ekspor	227	229	*Export Credit*
Bagian Pemerintahan atas Penjualan	-	763	*Government Portion of Sales*
Lainnya	13.775	6.994	*Others*
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	**24.209**	**20.870**	***Total Government Loans - Long-Term***

Pinjaman Proyek terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) berupa pinjaman dari lembaga internasional untuk membiayai proyek-proyek, diantaranya proyek panas bumi dan pengembangan distribusi dan transmisi gas di Indonesia.

Project Loans mainly from PT Pertamina (Persero) in the form of international institutions loans to finance projects, including geothermal projects and the development of gas distribution and transmission in Indonesia.

Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan BUMN sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh BUMN dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus pinjamkan *(two-step loan)*.

The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE in relation to the government projects carried out by SOE and financed with foreign funds that are continuously lent (two-step loans).

Nilai Lainnya terutama berasal dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Others mainly from PT Kereta Api Indonesia (Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

34. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang

34. Debt Securities Issued - Long-Term

Utang Surat Berharga - Jangka Panjang adalah liabilitas kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Debt Securities Issued - Long-Term are liabilities to other parties as a result of debt issuance (debt securities), due in more than 12 months.

34. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang (lanjutan)

Utang Surat Berharga - Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Dalam mata uang Rupiah			***In Rupiah currency***
MTN	1.143	420	*MTN*
Obligasi Konversi	-	245	*Convertible Bonds*
Sukuk	-	54	*Sukuk*
Sub-Total	**1.143**	**719**	***Sub-Total***
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(3)	-	*Less: Unamortized Issuance Cost*
Total Pihak Berelasi	**1.140**	**719**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dalam mata uang Rupiah			***In Rupiah currency***
Obligasi	456.539	526.011	*Bonds*
MTN	15.836	13.376	*MTN*
Sukuk	6.258	2.917	*Sukuk*
Obligasi Konversi	2.003	1.517	*Convertible Bonds*
Negotiable Certificate of Deposits	-	889	*Negotiable Certificate of Deposits*
Lainnya	66	-	*Others*
Sub-Total	**480.702**	**544.710**	***Sub-Total***
Dalam mata uang asing			***In foreign Currency***
Obligasi	133.825	86.598	*Bonds*
Sub-Total	**133.825**	**86.598**	***Sub-Total***
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(167)	(407)	*Less: Unamortized Issuance Cost*
Total Pihak Ketiga	**614.360**	**630.901**	***Total Third Parties***
Total Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	**615.500**	**631.620**	***Total Debt Securities Issued - Long-Term***

Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi pihak ketiga jangka panjang terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp217.900 (2020: Rp206.183), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp187.735 (2020: Rp192.850), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp21.808 (2020: Rp36.671).

34. *Debt Securities Issued - Long-Term (continued)*

Debt Securities Issued - Long-Term as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

As of December 31, 2021, Third-party Bonds Long-Term mainly from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp217,900 (2020: Rp206,183), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp187,735 (2020: Rp192,850), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp21,808 (2020: Rp36,671).

35. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja adalah liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain. Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2021 adalah Rp180.204 (2020: Rp184.846).

35. *Employee Benefits Liabilities*

Employee Benefit Liabilities represent Post-employment Benefits Liabilities and Other long-term Employee Benefits Liabilities. Employee Benefit Liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp180,204 (2020: Rp184,846).

35. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

35. *Employee Benefits Liabilities (continued)*

Employee Benefit Liabilities mainly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

36. Provisi

Provisi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Provisi Pembongkaran Aset dan Lingkungan Hidup	60.200	43.742	*Provision for Assets and Environment Demolition*
Estimasi Kerugian Komitmen	11.576	4.893	*Commitment Loss Estimation*
Total Provisi	**71.776**	**48.635**	***Total Provisions***

36. *Provisions*

Provisions as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

37. Liabilitas Jangka Panjang Lain

Liabilitas Jangka Panjang Lain adalah komponen liabilitas jangka panjang yang tidak termasuk dalam akun Liabilitas Jangka Panjang yang diungkapkan sebelumnya, termasuk liabilitas pajak tangguhan, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Liabilitas Jangka Panjang Lain per 31 Desember 2021 adalah Rp207.286 (2020: Rp244.097).

Liabilitas Jangka Panjang Lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

37. *Other Non-Current Liabilities*

Other Non-Current Liabilities are part of non-current liabilities not included in the previous Non-Current Liabilities account, including deferred tax liabilities, unearned revenue, and liabilities for estimated cost of return and maintenance of aircraft. Other Long-Term Liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp207,286 (2020: Rp244,097).

Other Non-Current Liabilities mostly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

38. Modal Saham

Modal Saham terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas dan modal Pemerintah yang disetor pada BUMN berbadan hukum Perusahaan Umum (Perum).

Total Modal Saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp899.239 (2020: Rp801.695). Total Penambahan Modal Saham yang berasal dari Pemerintah selama tahun berjalan dalam bentuk kas tunai adalah sebesar Rp44.426.

38. *Share Capital*

Share Capital consists of issued and fully paid share capital by the shareholders of Limited Corporation SOEs and Governments' paid-in capital in Perusahaan Umum (Perum).

Total Share Capital as of December 31, 2021 amounted to Rp899,239 (2020: Rp801,695). Total Addition of Share Capital originating from the Government during the year in the form of cash was Rp44,426.

38. Modal Saham (lanjutan)

Terdapat peningkatan modal saham dari tahun 2020 ke 2021 terutama pada BUMN sebagai berikut:

1. PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero): Rp65.151 (Holding Pariwisata).
2. PT Hutama Karya (Persero): Rp13.708 (Konversi PMN tunai menjadi modal saham).
3. PT Pelabuhan Indonesia (Persero): Rp7.031 (Merger Pelindo grup).
4. PT Kereta Api Indonesia (Persero): Rp6.900 (Konversi PMN tunai menjadi modal saham).
5. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero): Rp6.757 (Holding Survey).
6. PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero): Rp2.956 (Inbreng Saham Pemerintah)

38. *Share Capital (continued)*

There is an increase in share capital from 2020 to 2021 primarily in the following SOEs as follow:

1. *PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero): Rp65,151 (Tourism Holding).*
2. *PT Hutama Karya (Persero): Rp13,708 (Conversion of State Equity Participation to Share Capital).*
3. *PT Pelabuhan Indonesia (Persero): Rp7,031 (Merger Pelindo Group).*
4. *PT Kereta Api Indonesia (Persero): Rp6,900 (Conversion of State Equity Participation to Share Capital).*
5. *PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero): Rp6,757 (Survey Holding).*
6. *PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero): Rp2,956 (Government Shares Transfer).*

39. Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

39. *Additional Paid-in Capital*

Additional Paid-in Capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Agio Saham	93.177	53.970	*Shares Premium*
Akumulasi Penyertaan Negara	84.877	17.087	*Accumulated State Participation*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	20.371	2.144	*Difference in Non-Controlling Interest Transaction*
Konversi Utang menjadi Saham	2.054	-	*Converted Debt*
Lainnya	22.792	(13.500)	*Other*
Total Tambahan Modal Disetor	**223.271**	**59.701**	***Total Additional Paid-in Capital***

Perubahan Akumulasi Penyertaan Negara adalah sebagai berikut:

Movement of Accumulated State Participation are as follow:

	2021	
Saldo Awal	17.087	*Beginning balance*
Penyesuaian Lainnya	(38.321)	*Other Adjustment*
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan Tunai (Catatan 1g)	24.509	*Additional State Equity Participation for the current year in cash (Note 1g)*
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan non-tunai (Catatan 1g)	91.141	*Additional State Equity Participation for the current year non-cash (Note 1g)*
(Dikurangi):		*(Less):*
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Modal Saham	(2.000)	*State Equity Participation reclassified to Share Capital*
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Agio Saham	(7.539)	*State Equity Participation reclassified to Shares premium*
Total Akumulasi Penyertaan Negara	**84.877**	***Total Accumulated State Participation***

39. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Akumulasi Penyertaan Negara adalah Akumulasi Penyertaan Modal Negara dalam bentuk tunai maupun nontunai ke BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas yang belum dikonversi menjadi Modal Saham.

Modal ditempatkan dan disetor PT Bio Farma (Persero) meningkat dari Rp15.479 menjadi Rp17.479 yang disebabkan oleh penambahan penanaman modal pemerintah sebesar Rp2.000 yang sudah diterima oleh PT Bio Farma (Persero) di tahun 2020. Akan tetapi, penanaman modal pemerintah tersebut, baru disetujui sebagai modal disetor dan ditempatkan penuh melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 8 tanggal 8 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021.

Atas Penyertaan Modal Negara Tunai di Tambahan Modal Disetor yang dicatatkan diperoleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sebesar masing-masing Rp6.626 dan Rp913 dilakukan reklasifikasi berdasarkan Laporan Keuangan Auditan sehingga kemudian dicatatkan pada Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

39. *Additional Paid-in Capital (continued)*

Accumulated State Participation is the Accumulated State Equity Participation in cash or non-cash to SOEs legally incorporated as Limited Liability Companies that have not been converted into Shared Capital.

The issued and paid-up capital of PT Bio Farma (Persero) increases from Rp15,479 to Rp17,479 due to the addition of state equity participation amounted to Rp2,000 which was received by PT Bio Farma (Persero) in 2020. However, the addition of state equity participation was approved as authorized and fully paid share capital through the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 8 dated March 8, 2021 and Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Tahun 2021 dated March 10, 2021.

The State Equity Participation in cash which is obtained by PT Waskita Karya (Persero) Tbk. and PT Kawasan Industri Wijayakusima (Persero) amounted to Rp6.626 and Rp913, respectively, were reclassified to Additional Paid-in Capital - Shares Premium based on the Audited Financial Statements.

40. Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali adalah saldo akumulasi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, terutama dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Biofarma (Persero), dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam rangka pembentukan perusahaan *holding*. Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali per 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp142.047) (2020: Rp43.120).

40. *Difference in Business Combination of Entities Under Common Control*

Difference in Business Combination of Entities Under Common Control is the accumulated balance of business combinations under common control, mainly derived from PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Biofarma (Persero), and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) due to establishment of holding companies. Balance of Difference in Business Combination of Entities Under Common Control as of December 31, 2021 amounted to (Rp142,047) (2020: Rp43,120).

41. Saldo Penghasilan Komprehensif Lain

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain adalah saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain, seperti perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, dampak risiko kredit dari liabilitas keuangan kategori nilai wajar melalui laba rugi, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang efektif dalam lindung nilai arus kas dan investasi neto luar negeri, dampak pengukuran kembali imbalan pasti, surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud, selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, dan bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	873.050	847.902	*Revaluation Surplus of Fixed Assets*
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	9.344	(19.944)	*Foreign Exchange Difference on Financial Statements*
Keuntungan/(Kerugian) Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Karyawan	7.073	(3.285)	*Actuarial Gain/(Loss) from Defined Benefit Plan*
Keuntungan Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	4.027	8.802	*Unrealized Holding Gains on Available for Sale on Financial Asset*
Keuntungan/(Kerugian) Instrumen Lindung Nilai	127	(696)	*Gain/(Loss) on Hedging Instrument*
Lainnya	(16.606)	27.945	*Others*
Total Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	**877.015**	**860.724**	***Total Accumulated Other Comprehensive Income***

Akumulasi surplus revaluasi aset tetap paling besar berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp688.912 pada tahun 2021 (2020: Rp672.476). Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sejak tanggal 31 Desember 2015. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR").

41. *Accumulated Other Comprehensive Income*

Accumulated Other Comprehensive Income is the accumulated balance of other comprehensive income, such as fair value changes in financial assets fair value through other comprehensive income, the impact of credit risk from financial liabilities fair value through profit and loss, changes in fair value of effective hedging instruments in cash flow hedge and overseas net investments, impact of re-measurement of defined benefit plans, surplus revaluation of fixed assets and intangible assets, difference in exchange rates from the translation of financial statements, and other comprehensive income portion of associate and joint venture entities.

Accumulated Other Comprehensive Income as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

The accumulated surplus of fixed assets revaluation is mostly derived from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which amounted to Rp688,912 in 2021 (2020: Rp672,476). This is due to a policy change from a cost model to a revaluation model for particular assets classification at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) since December 31, 2015. The revaluation of fixed assets was carried out by independent public valuer, of Office of Public Appraisal Services Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR").

42. Saldo Laba

Saldo Laba adalah saldo akumulasi laba atau rugi.

Total Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp842.580 (2020: Rp769.178).

42. *Retained Earnings*

Retained Earnings is the accumulated balance of profit or loss.

Total Retained Earnings as of December 31, 2021 amounted to Rp842,580 (2020: Rp769,178).

43. Ekuitas Lain

Ekuitas Lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

	2021	2020	
Selisih Saldo Pihak Berelasi			***Difference in Related Parties Balances***
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Posisi Keuangan	(50.330)	(107.628)	*Difference in Related Parties Balances - Financial Positions*
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi	(2.150)	27.694	*Difference in Related Parties Balances - Profit and Loss*
Sub-Total	**(52.480)**	**(79.934)**	***Sub-Total***
Saham Treasuri	500	(953)	*Treasury Share*
Opsi Saham	960	761	*Share Option*
Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	19	1.019	*Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status*
Waran	-	598	*Warant*
Total Ekuitas Lain	**(51.001)**	**(78.509)**	***Total Other Equity***

43. *Other Equity*

Other Equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

44. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah

Penjualan adalah pendapatan penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	42.935	22.351	*Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product*
Listrik	14.072	5.443	*Electricity*
Konstruksi	7.820	5.422	*Construction*
Baja	2.070	278	*Steel*
Semen	1.576	1.572	*Cement*
Pupuk	1.026	-	Fertilizer
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	718	-	*Medical Services, Medical Support, and Pharmacy*
Pertambangan	680	460	*Mining*
Transportasi	502	528	*Transportation*
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	30	-	*Fishery, Agriculture, and Plantation*
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	-	718	*Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure*
Telekomunikasi	-	184	*Telecommunication*
Lainnya Industri Manufaktur	1.693	1.204	*Other - Manufacture*
Lainnya Industri Lainnya	54.688	7.377	*Other - Other Industries*
Total Pihak Berelasi	**127.810**	**45.537**	***Total Related Parties***

44. *Sales and Government Subsidy and Compensation Income*

Sales is the sales of goods and revenue of services from the main business.

Sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

44. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah (lanjutan)

44. Sales and Government Subsidy and Compensation Income (continued)

	2021	2020	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	577.205	468.478	*Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product*
Listrik	271.471	269.768	*Electricity*
Telekomunikasi	140.477	133.058	*Telecommunication*
Pertambangan	81.785	56.980	*Mining*
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	63.425	47.553	*Fishery, Agriculture, and Plantation*
Konstruksi	59.496	59.425	*Construction*
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	44.717	16.421	*Medical Services, Medical Support, and Pharmacy*
Pupuk	36.919	30.752	*Fertilizer*
Transportasi	32.823	32.167	*Transportation*
Semen	31.031	31.174	*Cement*
Sarana dan Prasarana Perhubungan udara dan Laut	29.983	32.768	*Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure*
Baja	24.546	18.188	*Steel*
Jalan Tol	14.301	10.858	*Toll Road*
Produk Industri Strategis	7.535	5.842	*Strategic Industrial Products*
Usaha Syariah Lainnya	2.361	-	*Other Sharia Industry*
Lainnya Industri Perdagangan	3.471	4.831	*Other - Trading*
Lainnya Industri Manufaktur	9.213	5.621	*Other - Manufacture*
Lainnya Industri Lainnya	100.697	88.454	*Other - Other Industries*
Total Pihak Ketiga	**1.531.456**	**1.312.338**	***Total Third Parties***
Total Penjualan	**1.659.266**	**1.357.875**	***Total Sales***
Total Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)			***Total Sales (Third and Related Parties)***
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	620.140	490.829	*Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product*
Listrik	285.543	275.211	*Electricity*
Telekomunikasi	140.477	133.242	*Telecommunication*
Pertambangan	82.465	57.440	*Mining*
Konstruksi	67.316	64.847	*Construction*
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	63.455	47.553	*Fishery, Agriculture, and Plantation*
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	45.435	16.421	*Medical Services, Medical Support, and Pharmacy*
Pupuk	37.945	30.752	*Fertilizer*
Transportasi	33.325	32.695	*Transportation*
Semen	32.607	32.746	*Cement*
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	29.983	33.486	*Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure*
Baja	26.616	18.466	*Steel*
Jalan Tol	14.301	10.858	*Toll Road*
Produk Industri Strategis	7.535	5.842	*Strategic Industrial Products*
Lainnya Industri Perdagangan	3.471	4.831	*Other - Trading*
Lainnya Industri Manufaktur	10.906	6.825	*Other - Manufacture*
Lainnya Industri Lainnya	157.746	95.831	*Other - Other Industries*
Total Penjualan	**1.659.266**	**1.357.875**	***Total Sales***

44. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah (lanjutan)

Untuk beberapa BUMN yang menjalankan penugasan pemerintah, terdapat pendapatan subsidi dan kompensasi pemerintah sebagai berikut:

44. Sales and Government Subsidy and Compensation Income (continued)

Some state-owned enterprises that carry out government assignments have the following government subsidy and compensation income:

	2021	2020	
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah			***Government Subsidy and Compensation Income***
Listrik	74.391	65.893	*Electricity*
Bahan Bakar Minyak & Nabati	73.228	49.967	*Fuel and Vegetables Oil*
Pupuk	25.259	25.712	*Fertilizer*
Bunga Kredit	16.758	-	*Credit Interest*
Subsidi dalam Rangka Kewajiban Pelayanan Umum (PSO)	7.203	6.608	*Related to Public Service Obligation (PSO)*
Total Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	**196.839**	**148.180**	***Total Government Subsidy and Compensation Income***

Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjualan produk dan jasa bersubsidi.

Government Subsidy and Compensation Income is income derived from the sale of subsidized products and services.

45. Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan adalah pendapatan bunga dari kredit dan pembiayaan serta imbal hasil dari pembiayaan syariah, penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan, serta pendapatan dari provisi dan komisi perbankan.

Pendapatan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

45. Financial Income

Financial Income is interest income from loans and financing as well as returns from sharia financing, recovery from written-off financial assets, and income from provisions and bank commission.

Financial Income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as listed in the table below:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Bunga Industri Perbankan	14.046	9.300	*Banking Industry Interest*
Bunga dan Bagi Hasil Syariah Industri Non-Perbankan	56	-	*Non-Banking Industry Interest and Sharia Profit Sharing*
Total Pihak Berelasi	**14.102**	**9.300**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Bunga Industri Perbankan	247.578	237.130	*Banking Industry Interest*
Pendapatan Provisi dan Komisi Perbankan	41.413	34.730	*Banking Provisions and Commission Income*
Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah dihapusbukukan	17.532	-	*Recovery from Written-off Financial Assets*
Bagi Hasil - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	17.094	12.443	*Sharia Profit Sharing - Fund Management as Mudharib*
Bunga dan Bagi Hasil Syariah Industri Non-Perbankan	487	4.805	*Non-Banking Industry Interest and Sharia Profit Sharing*
Utama Lain - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	361	-	*Other Main - Fund Management as Mudharib*
Pembiayaan Konsumen	-	20.287	*Consumer Financing*
Jual Beli - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	-	205	*Trading - Fund Management as Mudharib*
Total Pihak Ketiga	**324.465**	**309.600**	***Total Third Parties***
Total Pendapatan Keuangan	**338.567**	**318.900**	***Total Financial Income***

46. Pendapatan Asuransi / 46. Insurance Income

Pendapatan Asuransi adalah pendapatan premi dari kontrak asuransi dan imbalan dari kontrak asuransi syariah.

Insurance Income is premium income from insurance contracts and rewards from sharia insurance contracts.

Pendapatan Asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Insurance Income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Premi Bruto	36	1.503	*Gross Premium*
Total Pihak Berelasi	**36**	**1.503**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Premi Bruto	59.409	50.732	*Gross Premium*
Premi Reasuransi	8.334	438	*Reinsurance Premium*
Kenaikan Premi yang Bukan Merupakan Pendapatan	(112)	(1.672)	*Increase in Premiums that are not Income*
Total Pihak Ketiga	**67.631**	**49.498**	***Total Third Parties***
Total Pendapatan Asuransi	**67.667**	**51.001**	***Total Insurance Income***

47. Pendapatan Investasi / 47. Investment Income

Pendapatan Investasi adalah pendapatan dari investasi pada aset keuangan dan properti, termasuk pendapatan bunga, dividen, *capital gain*, sewa, dan lainnya.

Investment Income is income from investments in financial and property assets, including interest income, dividends, capital gains, leases, and others.

Pendapatan Investasi di industri bank sebagian besar berasal dari pendapatan penjualan aset-aset yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Investment Income in bank industry mostly comes from sales of available-for-sale assets.

Pendapatan Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Investment Income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Industri Asuransi	4.372	5.353	*Insurance Industry*
Total Pihak Berelasi	**4.372**	**5.353**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Industri Bank	19.008	39.380	*Banking Industry*
Industri Asuransi	6.739	8.909	*Insurance Industry*
Industri Umum	36	358	*General Industry*
Total Pihak Ketiga	**25.783**	**48.647**	***Total Third Parties***
Total Pendapatan Investasi	**30.155**	**54.000**	***Total Investment Income***

48. Beban Pokok Penjualan / 48. Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan adalah beban pokok penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

The Cost of Goods Sold is the cost of goods and services sold from the main business.

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Cost of Goods Sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(106.152)	-	*Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product*
Listrik	(28.773)	(45.049)	*Electricity*
Baja	(13.840)	(38)	*Steel*
Pupuk	(3.137)	(3.193)	*Fertilizer*
Telekomunikasi	(2.878)	(3.449)	*Telecommunication*
Pertambangan	(2.775)	(1.237)	*Mining*
Semen	(1.045)	(1.933)	*Cement*
Transportasi	(410)	(852)	*Transportation*
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(21)	-	*Medical Services, Medical Support, and Pharmacy*
Jalan Tol	(16)	-	*Toll Road*
Lainnya Industri Lainnya	(813)	(21)	*Other - Other Industries*
Total Pihak Berelasi	**(159.860)**	**(55.772)**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(515.067)	(473.825)	*Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product*
Listrik	(150.279)	(144.976)	*Electricity*
Penyusutan, Amortisasi, Deplesi	(89.298)	-	*Depreciation, Amortization, Depletion*
Konstruksi	(61.308)	(57.182)	*Construction*
Pertambangan	(53.799)	(46.843)	*Mining*
Telekomunikasi	(40.828)	(36.971)	*Telecommunication*
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(39.603)	(36.723)	*Fishery, Agriculture, and Plantation*
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(35.060)	(11.142)	*Medical Services, Medical Support, and Pharmacy*
Pupuk	(33.470)	(29.846)	*Fertilizer*
Transportasi	(24.171)	(39.910)	*Transportation*
Semen	(19.944)	(19.837)	*Cement*
Sarana dan Prasarana Perhubungan udara dan Laut	(15.744)	(8.283)	*Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure*
Baja	(10.499)	(16.251)	*Steel*
Produk Industri Strategis	(5.711)	(4.390)	*Strategic Industrial Products*
Jalan Tol	(3.856)	(5.632)	*Toll Road*
Lainnya Industri Manufaktur	(8.938)	(6.101)	*Other - Manufacture*
Lainnya Industri Perdagangan	(2.889)	(3.828)	*Other - Trading*
Lainnya Industri Lainnya	(82.384)	(84.093)	*Other - Other Industries*
Total Pihak Ketiga	**(1.192.848)**	**(1.025.833)**	***Total Third Parties***
Total Beban Pokok Penjualan	**(1.352.708)**	**(1.081.605)**	***Total Cost of Goods Sold***

48. Beban Pokok Penjualan (lanjutan) / *48. Cost of Goods Sold (continued)*

	2021	2020	
Total Beban Pokok Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)			***Total Cost of Goods Sold (Third and Related Parties)***
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(621.219)	(473.825)	*Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product*
Listrik	(179.052)	(190.025)	*Electricity*
Penyusutan, Amortisasi, Deplesi	(89.301)	-	*Depreciation, Amortization, Depletion*
Konstruksi	(61.308)	(57.182)	*Construction*
Pertambangan	(56.574)	(48.080)	*Mining*
Telekomunikasi	(43.705)	(40.420)	*Telecommunication*
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(39.603)	(36.723)	*Fishery, Agriculture, and Plantation*
Pupuk	(36.607)	(33.039)	*Fertilizer*
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(35.082)	(11.142)	*Medical Services, Medical Support, and Pharmacy*
Transportasi	(24.581)	(40.762)	*Transportation*
Baja	(24.339)	(16.289)	*Steel*
Semen	(20.989)	(21.770)	*Cement*
Sarana dan Prasarana Perhubungan udara dan Laut	(15.744)	(8.283)	*Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure*
Produk Industri Strategis	(5.711)	(4.390)	*Strategic Industrial Products*
Jalan Tol	(3.872)	(5.632)	*Toll Road*
Lainnya Industri Perdagangan	(2.889)	(3.827)	*Other - Trading*
Lainnya Industri Manufaktur	(8.938)	(6.101)	*Other - Manufacture*
Lainnya Industri Lainnya	(83.194)	(84.115)	*Other - Other Industries*
Total Beban Pokok Penjualan	**(1.352.708)**	**(1.081.605)**	***Total Cost of Goods Sold***

49. Beban Keuangan / *49. Finance Charge*

Beban Keuangan adalah beban bunga simpanan nasabah.

Finance Charge consists of customer deposits interest expense.

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Finance Charge for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Beban Keuangan			***Finance Charge***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Industri Keuangan Konvensional	(5.221)	(5.529)	*Financial Industries*
Industri Non-keuangan	-	(95)	*Non-financial Industries*
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(46)	-	*Expense of Temporary Syirkah Fund Revenue Sharing*
Total Pihak Berelasi	**(5.267)**	**(5.624)**	***Total Related Parties***

49. Beban Keuangan (lanjutan) / *49. Finance Charge (continued)*

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Finance Charge for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow (continued):

	2021	2020	
Total Pihak Berelasi	**(5.267)**	**(5.624)**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Industri Keuangan Konvensional	(60.786)	(86.387)	*Financial Industries*
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(5.099)	(6.280)	*Expense of Temporary Syirkah Fund Revenue Sharing*
Industri Non-keuangan	-	(288)	*Non-financial Industries*
Total Pihak Ketiga	**(65.885)**	**(92.955)**	***Total Third Parties***
Total Beban Keuangan	**(71.152)**	**(98.579)**	***Total Finance Charge***

50. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perbankan / *50. Banking Allowance for Credit Losses*

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Perbankan adalah beban CKPN atas kredit dan pembiayaan, beban CKPN atas efek-efek, beban CKPN atas tagihan akseptasi, giro pada Bank lain, CKPN atas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta CKPN atas wesel ekspor dan tagihan lainnya.

Banking Allowance for Credit Losses consists of provisions expense on loan and financing, provisions expense on marketable securities, provisions expense on acceptance bill, provisions expense on current account at other banks, provisions expense on Placement at Bank Indonesia and other banks, and provisions expense on export bills and other bills.

Beban CKPN Perbankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Banking Allowance for Credit Losses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Beban Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai Perbankan			***Banking Allowance for Credit Losses***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kredit yang Diberikan	(74.436)	(76.433)	*Credit Provided*
Piutang Pembiayaan Konsumen	(2.305)	(440)	*Consumer Financing Receivables*
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	(51)	-	*Net Investment in Financing Leases*
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	(7)	127	*Reverse Repo*
Tagihan Akseptasi	-	(1.041)	*Acceptance Bill*
Penempatan Bank Indonesia	1	(1.626)	*Placement of Bank Indonesia*
Giro pada Bank Indonesia	51	-	*Bank Indonesia Giro*
Total Pihak Ketiga	**(76.747)**	**(79.413)**	***Total Third Parties***
Total Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perbankan	**(76.747)**	**(79.413)**	***Total Banking Allowance for Credit Losses***

51. Beban Asuransi

Beban Asuransi adalah beban kontrak asuransi, termasuk beban klaim dan cadangan asuransi.

Beban Asuransi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

51. Insurance Expenses

Insurance Expenses are insurance contractual expenses, including claim expenses and insurance reserves.

Insurance Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Klaim Asuransi	(54.954)	(50.027)	*Insurance Claim*
Klaim Reasuransi	(5.409)	(887)	*Reinsurance Claim*
Komisi Neto	(2.945)	(1.907)	*Net Commission*
Penurunan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Kewajiban Klaim	(1.112)	(9.545)	*Decrease of Future Policy Benefit Liability and Estimated Claim Liability*
Klaim Reasuransi - Asuransi Syariah	-	(81)	*Reinsurance Claim - Sharia Insurance*
Komisi Neto - Asuransi Syariah	34	64	*Net Commission - Sharia Insurance*
Total Beban Asuransi	**(64.386)**	**(62.383)**	***Total Insurance Expenses***

52. Beban Tenaga Kerja

Beban Tenaga Kerja adalah beban imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, pesangon, bonus, pengobatan, lembur, honorarium, dan beban tenaga kerja lainnya.

Beban Tenaga Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

52. Labor Expenses

Labor Expenses are short-term employee benefits, post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance, bonuses, treatment, overtime, honorariums, and other labor expenses.

Labor Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Gaji, Upah danTunjangan Lainnya	(117.298)	(100.634)	*Salaries and Wages*
Bonus dan *Tantiem*	(25.697)	(14.749)	*Bonus and Tantiem*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	(11.170)	(10.904)	*Long-Term Employment Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Pendek	(5.481)	(7.453)	*Short-Term Employee Benefits*
Honorarium	(1.882)	(333)	*Honorarium*
Pelatihan dan Pengembangan	(1.754)	(1.553)	*Training and Development*
Pengobatan	(819)	(1.667)	*Treatment*
Lembur	(401)	(726)	*Overtime*
Tenaga Kerja Lain-lain	(20.423)	(24.257)	*Miscellaneous Labor Expenses*
Total Beban Tenaga Kerja	**(184.925)**	**(162.276)**	***Total Labor Expenses***

53. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah beban penyusutan properti investasi, aset tetap, dan aset pertambangan, serta amortisasi aset takberwujud dan aset pertambangan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

53. Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation and Amortization Expenses are depreciation expense of investment property, fixed assets, and mining assets, as well as amortization of intangible assets and mining assets.

Depreciation and Amortization Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Depresiasi	(92.434)	(98.065)	*Depreciation*
Amortisasi	(5.629)	(5.837)	*Amortization*
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	**(98.063)**	**(103.902)**	***Total Depreciation and Amortization Expenses***

54. Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum.

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

54. General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses are used to accommodate the overall operating expenses of the office for general planning and control.

General and Administrative Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Perbaikan dan Pemeliharaan	(30.261)	(29.712)	*Repair and Maintenance*
Jasa Profesional	(14.053)	(10.951)	*Professional Services*
Pajak, Iuran, Retribusi	(9.195)	(8.279)	*Tax, Levy, and Due*
Sewa	(5.561)	(9.575)	*Rental*
Perlengkapan Kantor	(4.178)	(2.284)	*Office Supplies*
Asuransi	(3.862)	(1.858)	*Insurance*
Utilitas	(3.514)	(3.410)	*Utilities*
Telekomunikasi dan Data	(2.641)	(1.576)	*Telecommunication and Datas*
Perjalanan dinas	(2.265)	(1.704)	*Travel*
Sumbangan Sosial	(2.245)	(1.841)	*Donation*
Alat Tulis Kantor, Foto copy, Cetakan	(2.015)	(1.884)	*Stationery, Foto copy and Printing*
Komisi	(1.761)	(1.313)	*Commission*
Penelitian dan Pengembangan	(1.573)	(1.534)	*Research and Development*
Komunikasi	(1.542)	(236)	*Communication*
Transportasi	(1.347)	(1.339)	*Transportation*
Teknologi Informasi	(1.245)	(403)	*Information Technology*
Rapat Kerja dan Perjamuan	(969)	(918)	*Meeting*
Iuran Keanggotaan	(444)	(465)	*Membership Dues*
Keamanan dan *Screening*	(369)	(643)	*Security and Screening*
Kesehatan	(263)	(70)	*Medical*
Perizinan	(207)	(191)	*Permit*
Provisi	(117)	(108)	*Provisions*
Umum dan Administrasi Lain-lain	(49.623)	(50.203)	*Other General and Administrative*
Total Beban Umum dan Administrasi	**(139.250)**	**(130.497)**	***Total General and Administrative Expenses***

55. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran merupakan keseluruhan beban yang dikeluarkan perusahaan untuk menjual dan mendistribusikan barang dagangannya hingga sampai ke tangan konsumen.

Beban Pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Promosi, Pameran dan Tender	(5.060)	(6.455)	*Promotion, Exhibition, and Tender*
Angkut	(4.409)	(6.694)	*Freight In*
Iklan dan Reklame	(1.137)	(2.642)	*Advertisement and Billboard*
Komunikasi Pemasaran dan Promosi	(678)	(963)	*Marketing Communication and Promotion*
Sponsor dan Iklan	(413)	(692)	*Sponsorship and Advertisement*
Sewa Kantor Unit Pemasaran	(358)	(479)	*Marketing Office Rent*
Material dan Peralatan	(313)	(794)	*Material and Tools*
Representasi	(75)	(88)	*Representation*
Survey Pendahuluan	(65)	(50)	*Preliminary Survey*
Pemasaran dan Promosi Lain-lain	(11.600)	(10.431)	*Other Marketing and Promotion*
Total Beban Pemasaran	**(24.108)**	**(29.288)**	***Total Marketing Expenses***

55. Marketing Expenses

Marketing Expenses are the entire expense incurred by the company to sell and distribute its merchandise until it reaches the hands of consumers.

Marketing Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

56. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain adalah komponen penghasilan yang tidak termasuk dalam pos pendapatan sebelumnya.

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bunga Industri Umum	11.959	12.610	*General Industry Interest*
Nilai Wajar Aset Biologis	870	791	*Biologic Asset Fair Value*
Lain-lain	25.470	34.024	*Others*
Total Pendapatan Lain-lain	**38.299**	**47.425**	***Total Other Income***

Pendapatan Lain-Lain - lain-lain selama tahun 2021 terutama berasal dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp5.451 , PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp4.944, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp4.050. Selama tahun 2020, pendapatan lain-lain - lain-lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp5.544, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp4.571, dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp3.903.

56. Other Income

Other Income is an income component that is not included in previous accounts.

Other Income or the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

Other Income - others during 2021 mainly from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. of Rp5,451 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) of Rp4,944, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. of Rp4,050. During 2020, other income - others mainly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) of Rp5,544, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. of Rp4,571, dan PT Pertamina (Persero) of Rp3,903.

57. Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs adalah keuntungan atau kerugian dari adanya selisih kurs.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Keuntungan Selisih Kurs	8.853	589	*Foreign Exchange Rate Gain*
Kerugian Selisih Kurs	(2.386)	(12.002)	*Foreign Exchange Rate Loss*
Total Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs	**6.467**	**(11.413)**	***Total Gain/(Loss) on Foreign Exchange***

Keuntungan Selisih Kurs terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

57. Gain/(Loss on Foreign Exchange

Gain/(Loss) on Foreign Exchange is the Gain or Loss of the Exchange Difference.

Gain/(Loss) on Foreign Exchange for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Gain on Foreign Exchange mainly derived from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk..

58. Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama adalah bagian laba dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	18.622	4.749	*Share in Profit of Associates, Joint Ventures, and Joint Control*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(693)	(508)	*Share in Loss of Associates, Joint Ventures, and Joint Control*
Total Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	**17.929**	**4.241**	***Total Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities***

58. Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities

Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities is the profit share of investments in associate entities and joint ventures.

Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

59. Beban Penurunan Nilai

Beban Penurunan Nilai adalah beban penurunan nilai atas aset keuangan dari BUMN non-keuangan serta penurunan nilai atas aset non-keuangan.

Beban Penurunan Nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

59. Impairment Expenses

Impairment Expenses are impairment charges on financial assets of non-financial SOEs as well as impairments on non-financial assets.

Impairment Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Aset Hak Guna dan Aset Tetap	(22.513)	(728)	*Right-of-Use and Fixed Assets*
Piutang Usaha	(11.159)	(9.558)	*Receivables*
Aset Minyak, Gas, dan Properti Pertambangan	(2.353)	(13.102)	*Oil, Gas and Mining Properties Assets*
Piutang Premi	(730)	(422)	*Premium Receivables*
Piutang Lain-lain	(395)	(418)	*Other Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	(367)	(374)	*Gross Amounts Due to Customers*
Persedian	(211)	(173)	*Inventories*
Efek-efek	(91)	(332)	*Marketable Securities*
Piutang Reasuransi	(26)	(8)	*Reinsurance Receivables*
Aset Biologis	-	(89)	*Biological Assets*
Penyertaan Saham	-	(44)	*Share Investment*
Penempatan Bank Lain	11	(5)	*Placement with Other Banks*
Lain-lain	(6.873)	(833)	*Others*
Total Beban Penurunan Nilai	**(44.707)**	**(26.086)**	***Total Impairment Expenses***

60. Beban Bunga

Beban Bunga adalah beban bunga dari pinjaman yang diterima dan perjanjian sewa.

Beban Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

60. Interest Expenses

Interest Expenses is the interest expense of the loan and lease agreement.

Interest Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Beban Bunga	(60.182)	(71.834)	*Interest Expenses*
Beban Keuangan Lainnya	(13.360)	(19.633)	*Other Financial Expenses*
Total Beban Bunga	**(73.542)**	**(91.467)**	***Total Interest Expenses***

61. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan kegiatan utama BUMN, seperti beban penurunan nilai piutang usaha PT Pertamina (Persero), serta koreksi atas beban-beban pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp22.849) (2020: (Rp30.881)).

61. Other Expenses

Other Expenses are expenses that are not directly related to the main activities of SOEs, such as impairment of trade receivables in PT Pertamina (Persero)'s subsidiary, and correction in some of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)'s expenses. Other expenses for the year ended December 31, 2021 amounted to (Rp22,849) (2020: (Rp30,881)).

62. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan adalah beban pajak penghasilan yang terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan beban pajak final.

Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

62. Income Taxes

Income Taxes are income tax expenses consisting of current tax expense, deferred tax expense, and final tax expense.

Income Taxes for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini	(87.060)	(51.497)	*Income Tax Expense - Current Tax*
Beban Pajak Final	(3.381)	(5.087)	*Final Tax Expense*
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan	12.400	(3.955)	*Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan	**(78.041)**	**(60.539)**	***Total Income Taxes***

63. Bagian atas Laba/(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lainnya dari Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian atas Laba/(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lainnya dari Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

63. Share of Proift/(Loss) Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities

Share of Profit/(Loss) Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Ventura Bersama dan Pengendalian Bersama	600	(151)	*Share of Other Comprehensive Income from Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Entitas Asosiasi	465	(781)	*Share of Other Comprehensive Income from Associates*
Total Bagian atas Laba/(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lainnya dari Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	**1.065**	**(932)**	***Total Share of Profit/(Loss) Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities***

64. Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi

Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	27.381	1.087	*Gains on Fixed Asset Revaluation*
Keuntungan/(Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	15.958	(14.651)	*Actuarial Gain/(Loss) from Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	496	463	*Other Comprehensive Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	6	-	*Foreign Exchange Difference From Translation of Financial Statements in Foreign Currency*
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(4.772)	1.484	*Income Tax Related - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	**39.069**	**(11.617)**	***Total Other Comprehensive Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss***

Nilai Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti terutama dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Surplus Value of Fixed Assets Revaluation and Profit Value of Remeasurement of Defined Benefit Program especially from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

65. (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi

Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Direklasifikasikan ke Laba Rugi	1.392	(1.893)	*Income Tax on Other Comprehensive Income - Items to be Reclassified to Profit or Loss*
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	(79)	19	*Cash Flow Hedge Reserve*
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(2.534)	(589)	*Exchange Difference Caused by Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(3.313)	(5.457)	*Other Comprehensive Income - Items to be Reclassified to Profit or Loss*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(4.863)	13.240	*Reserve for Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets*
Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	**(9.397)**	**5.320**	***Total Other Comprehensive (Loss)/Income - Items to be Reclassified to Profit or Loss***

65. Other Comprehensive (Loss)/Income - items that will be Reclassified to Profit or Loss

Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will be reclassified to Profit or Loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

65. (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi (lanjutan)

Nilai penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2021 terutama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang disebabkan adanya kerugian belum terealisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diklasifikasikan melalui nilai wajar.

65. Other Comprehensive (Loss)/Income - items that will be Reclassified to Profit or Loss (continued)

The amount of other comprehensive income in 2021 mainly from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. that caused by unrealized losses on securities and government recapitalization bonds which are classified at fair value.

66. Laporan Per Klaster/*Reporting by Cluster*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2021/*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2021*

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan / *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommuni-cation and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung / *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Aset Lancar/ *Current Assets*															
Kas dan Bank/ *Cash and Banks*	554.604	170.963	45.858	8.734	24.323	10.737	7.703	3.970	8.659	11.260	3.804	2.375	7.512	(275.613)	584.889
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	3.323	23.313	16.302	89.477	14.332	18.686	32.987	2.504	13.044	840	2.137	3.671	48	(166.495)	54.169
Piutang Usaha - Jangka Pendek/ *Trade Receivables - Short-Term*	8.801	70.070	53.947	37.401	8.511	4.251	7.320	1.393	6.275	1.039	7.170	8.824	3.829	(37.057)	181.774
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/ *Receivables from the Government - Short-Term*	6.051	44.975	27	22	-	-	-	-	4.311	-	-	-	-	-	55.386
Persediaan/ *Inventories*	1.039	118.237	46.671	-	779	2.973	11.519	1.146	22.422	6.097	11.977	1.902	8.708	-	233.470
Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka / *Prepayment and Prepaid Taxes*	10.803	36.037	14.423	787	9.185	2.934	1.515	2.580	3.417	1.354	4.182	2.089	1.517	(445)	90.378
Aset Lancar Lain/ *Other Current Assets*	60.641	14.128	15.266	22.261	4.149	5.583	1.019	631	9.326	6.449	13.128	4.011	669	(14.925)	142.336
Sub-Total Aset Lancar/ *Sub-Total Current Assets*	**645.262**	**477.723**	**192.494**	**158.682**	**61.279**	**45.164**	**62.063**	**12.224**	**67.454**	**27.039**	**42.398**	**22.872**	**22.283**	**(494.535)**	**1.342.402**
Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/ *Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities*															
Kredit dan Pembiayaan/ *Loans and Financing*	2.875.335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	387	-	(326.204)	2.549.518
Investasi Surat Berharga/ *Marketable Securities*	981.521	11.517	2.646	312.473	13.661	60	439	177	-	191	142	1.441	166	(85.393)	1.239.041
Sub-Total Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/ *Sub-Total Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities*	**3.856.856**	**11.517**	**2.646**	**312.473**	**13.661**	**60**	**439**	**177**	**-**	**191**	**142**	**1.828**	**166**	**(411.597)**	**3.788.559**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2021 (continued)*

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan / *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunicati-on and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung / *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Aset Tidak Lancar/ *Non-Current Assets*															
Piutang Usaha - Jangka Panjang/ *Trade Receivables - Long-Term*	1.758	4.610	2.080	-	-	20	417	36	898	352	-	75	-	(35)	10.211
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang/ *Receivables from the Government - Long-Term*	-	74.846	-	-	-	-	-	-	3.058	-	-	-	6	-	77.910
Investasi Langsung/ *Direct Investments*	14.218	36.755	25.246	2.854	139	3.415	90.486	2.587	1.292	1.832	2.741	1.137	1	-	182.703
Properti Investasi/ *Investment Property*	11	20.829	6.161	3.282	2	6.772	1.661	2.035	6.862	7.709	1.359	7.243	1.074	-	65.000
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	125.488	1.652.320	86.257	3.865	165.052	81.768	37.811	111.429	89.873	108.182	35.245	10.853	15.364	-	2.523.507
Aset Hak Guna/ *Right-of-Use Assets*	5.185	52.125	2.467	199	18.468	725	1.325	59.591	673	317	277	443	472	-	142.267
Aset Biologis/ *Biological Assets*	-	-	-	-	-	-	48	-	-	12.556	-	-	4	-	12.608
Aset Takberwujud/ *Intangible Assets*	7.445	1.080	235.304	281	6.417	59.718	-	233	246	589	905	101	165	-	312.484
Aset Pertambangan/ *Mining Assets*	-	281.011	993	-	-	-	3.631	-	-	-	-	-	-	-	285.635
Goodwill/ Goodwill	806	762	3.178	-	1.090	33	170	-	139	-	3	-	134	-	6.315
Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka - Bagian Tidak Lancar/ *Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion*	7.382	34.415	4.772	2.692	5.429	7.191	2.444	4.110	2.426	1.249	102	240	5	(24)	72.433
Aset Tidak Lancar Lain/ *Other Non-Current Assets*	37.850	65.684	21.787	4.320	5.680	5.487	4.441	12.355	6.208	1.654	14.970	9.146	817	(34.246)	156.053
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ *Sub-Total Non-Current Assets*	**200.143**	**2.224.437**	**388.245**	**17.493**	**202.277**	**165.129**	**142.434**	**192.376**	**111.675**	**134.440**	**55.602**	**29.238**	**18.042**	**(34.405)**	**3.847.126**
TOTAL ASET/ *TOTAL ASSETS*	**4.702.261**	**2.713.677**	**583.385**	**488.648**	**277.217**	**210.353**	**204.936**	**204.777**	**179.129**	**161.670**	**98.142**	**53.938**	**40.491**	**(940.537)**	**8.978.087**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2021 (continued)*

LIABILITAS/ *LIABILITIES*	Jasa Keuangan / *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung / *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilites*															
Utang - Jangka Pendek/ *Payable - Short-Term*	49.941	195.653	100.290	10.045	36.988	14.589	10.935	25.951	18.105	14.246	15.344	16.232	4.362	(28.185)	484.496
Pinjaman - Jangka Pendek/ *Loans - Short-Term*	123.236	47.864	40.268	1.142	14.173	9.963	11.053	15.039	26.746	2.546	17.861	7.961	4.468	(98.129)	224.191
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ *Government Loans - Short-Term*	2	17.220	-	97	-	3	-	-	119	232	16	8.478	-	-	26.167
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek/ *Debt Securities Issued - Short-Term*	21.425	21.706	19.274	-	2.200	999	940	8.064	1.974	1.390	159	949	500	(5.146)	74.434
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/ *Lease Liabilities - Short-Term*	200	12.567	874	-	5.961	227	535	26.378	140	146	86	161	42	(443)	46.874
Liabilitas Jangka Pendek Lain/ *Other Current Liabilities*	30.245	64.295	11.901	14.170	9.821	4.828	6.469	17.466	7.117	3.005	7.641	5.187	7.634	(8.561)	181.218
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ *Sub-Total Current Liabilities*	**225.049**	**359.305**	**172.607**	**25.454**	**69.143**	**30.609**	**29.932**	**92.898**	**54.201**	**21.565**	**41.107**	**38.968**	**17.006**	**(140.464)**	**1.037.380**
Liabilitas Lembaga Keuangan/ *Financial Institutions Liabilites*															
Simpanan Nasabah/ *Customer Deposits*	3.484.527	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(466.925)	3.017.602
Liabilitas Asuransi/ *Insurance Liabilities*	64.757	-	-	197.392	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.401)	260.748
Dana Akumulasi Iuran Pensiun/ *Accumulated Pensions Fund*	-	-	-	208.867	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208.867
Sub-Total Liabilitas Lembaga Keuangan/ *Sub-Total Financial Institutions Liabilites*	**3.549.284**	**-**	**-**	**406.259**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(468.326)**	**3.487.217**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2021 (continued)*

LIABILITAS/ *LIABILITIES*	Jasa Keuangan / *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommuni-cation and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung / *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-Current Liabilites*															
Utang - Jangka Panjang/ *Payable - Long-Term*	-	5.711	1.779	-	124	-	-	7.989	-	-	10	-	-	(7.657)	7.956
Pinjaman - Jangka Panjang/ *Loans - Long-Term*	120.434	203.856	162.819	49	31.526	25.360	11.279	55.526	15.573	37.027	22.862	4.014	3.773	(221.471)	472.627
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/ *Government Loans - Long-Term*	-	11.846	-	338	-	3.555	-	-	2.917	1.772	1.378	2.403	-	-	24.209
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang/ *Debt Securities Issued - Long-Term*	86.740	405.635	40.568	(130)	4.793	44.089	68.865	-	7.264	2.476	1.640	2.351	-	(48.791)	615.500
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/ *Lease Liabilities - Long-Term*	2.564	26.219	1.268	163	10.426	409	754	54.118	74	190	108	478	72	(1.222)	95.621
Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liabilities*	36.551	74.529	5.053	2.141	12.770	13.922	4.674	4.047	3.658	16.849	3.160	1.477	1.373	-	180.204
Provisi/ *Provisions*	11.576	58.208	12	-	-	-	1.980	-	-	-	-	-	-	-	71.776
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ *Other Liabilities - Non-Current*	8.905	110.488	21.144	8.409	3.034	6.673	215	35.059	1.537	4.594	6.751	1.917	900	(2.340)	207.286
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/ *Sub-Total Non-Current Liabilities*	**266.770**	**896.492**	**232.643**	**10.970**	**62.673**	**94.008**	**87.767**	**156.739**	**31.023**	**62.908**	**35.909**	**12.640**	**6.118**	**(281.481)**	**1.675.179**
TOTAL LIABILITAS/ *TOTAL LIABILITIES*	**4.041.103**	**1.255.797**	**405.250**	**442.683**	**131.816**	**124.617**	**117.699**	**249.637**	**85.224**	**84.473**	**77.016**	**51.608**	**23.124**	**(890.271)**	**6.199.776**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2021 (continued)*

EKUITAS/ *EQUITY*	Jasa Keuangan / *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara / *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Modal Saham/ *Share Capital*	33.958	371.768	45.651	88.977	5.010	43.314	54.178	87.944	42.194	42.802	49.400	16.536	17.507	-	899.239
Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	137.159	(4.220)	53.207	19.351	9.794	1.127	1.207	1.139	998	(999)	3.573	1.858	(923)	-	223.271
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Difference in Business Combination of Entities Under Common Control*	(20.363)	(107)	2.019	(52.377)	736	(1.258)	(18.551)	(29.460)	(703)	(13.924)	(2.631)	20	(5.448)	-	(142.047)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ *Accummulated Other Comprehensive Income*	70.377	677.691	3.244	(1.163)	649	244	13.262	1.152	36.432	43.740	22.745	6.959	1.683	-	877.015
Saldo Laba/ *Retained Earnings*	421.106	376.527	50.801	(10.602)	104.532	40.581	19.930	(105.122)	14.516	997	(51.886)	(22.956)	3.287	869	842.580
Ekuitas Lain/ *Other Equity*	(4.353)	2.234	478	794	927	(121)	-	38	493	(1)	(2)	(355)	-	(51.133)	(51.001)
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non-pengendali/ *Equity Attributable to Non-Controlling Interests*	23.274	33.987	22.735	985	23.753	1.849	17.211	(551)	(25)	4.582	(73)	268	1.261	(2)	129.254
TOTAL EKUITAS/ *TOTAL EQUITY*	**661.158**	**1.457.880**	**178.135**	**45.965**	**145.401**	**85.736**	**87.237**	**(44.860)**	**93.905**	**77.197**	**21.126**	**2.330**	**17.367**	**(50.266)**	**2.778.311**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**4.702.261**	**2.713.677**	**583.385**	**488.648**	**277.217**	**210.353**	**204.936**	**204.777**	**179.129**	**161.670**	**98.142**	**53.938**	**40.491**	**(940.537)**	**8.978.087**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2020 /*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2020*

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Aset Lancar/ *Current Assets*															
Kas dan Bank/ *Cash and Banks*	490.130	157.669	33.348	8.944	6.586	10.786	4.925	5.575	8.669	4.719	3.788	1.023	4.281	(217.537)	522.906
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	5.023	37.237	12.940	63.196	14.008	24.197	15.016	3.810	8.268	1.482	1.596	2.276	322	(140.684)	48.687
Piutang Usaha - Jangka Pendek/ *Trade Receivables - Short-Term*	7.137	66.424	56.864	32.355	11.342	3.217	4.930	2.649	6.609	1.171	7.205	10.901	2.292	(34.786)	178.310
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/ *Receivables from the Government - Short-Term*	-	20.521	7.186	20	-	3	-	-	3.881	-	104	-	-	-	31.715
Persediaan/ *Inventories*	1.100	79.278	43.897	-	983	3.819	8.335	1.594	26.540	4.381	9.550	1.794	4.492	-	185.763
Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka/ *Prepayment and Prepaid Taxes*	13.269	33.630	18.102	590	10.698	3.304	2.320	3.282	3.900	1.747	3.642	2.131	3.390	(787)	99.218
Aset Lancar Lain/ *Other Current Assets*	72.038	17.114	11.894	25.260	1.703	4.115	9.204	1.697	3.331	5.997	12.357	3.404	270	(21.368)	147.016
Sub-Total Aset Lancar/ *Sub-Total Current Assets*	**588.697**	**411.873**	**184.231**	**130.365**	**45.320**	**49.441**	**44.730**	**18.607**	**61.198**	**19.497**	**38.242**	**21.529**	**15.047**	**(415.162)**	**1.213.615**
Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/ *Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities*															
Kredit dan Pembiayaan/ *Loans and Financing*	2.735.555	-	-	1.602	-	-	-	-	-	-	-	2.849	-	(350.988)	2.389.018
Investasi Surat Berharga/ *Marketable Securities*	769.598	12.397	2.427	284.255	3.313	738	387	180	43	-	-	864	166	(72.973)	1.001.395
Sub-Total Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/ *Sub-Total Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities*	**3.505.153**	**12.397**	**2.427**	**285.857**	**3.313**	**738**	**387**	**180**	**43**	**-**	**-**	**3.713**	**166**	**(423.961)**	**3.390.413**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan) /*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2020 (continued)*

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Aset Tidak Lancar/ *Non-Current Assets*															
Piutang Usaha - Jangka Panjang/ *Trade Receivables - Long-Term*	-	-	3.079	-	62	178	407	-	1.111	482	75	239	-	(19)	5.614
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang/ *Receivables from the Government - Long-Term*	-	61.575	-	-	-	-	-	-	2.319	-	-	-	-	-	63.894
Investasi Langsung/ *Direct Investments*	612	30.991	24.187	2.261	2.122	4.083	81.585	940	884	1.142	1.271	918	1	(2)	150.995
Properti Investasi/ *Investment Property*	188	19.318	4.542	2.891	2	5.993	1.627	1.988	6.367	6.895	1.154	3.150	1.014	-	55.129
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	123.710	1.605.893	88.748	4.278	160.950	79.873	38.789	96.098	90.859	103.609	34.737	9.688	15.302	(1)	2.452.533
Aset Hak Guna/ *Right-of-Use Assets*	3.144	57.118	2.669	72	18.566	621	1.388	122.168	386	326	286	181	422	-	207.347
Aset Biologis/ *Biological Assets*	-	-	-	-	-	-	60	-	901	12.462	-	7	4	(1)	13.433
Aset Takberwujud/ *Intangible Assets*	5.431	151	224.708	467	5.559	46.545	-	198	248	497	557	224	114	(2)	284.697
Aset Pertambangan/ *Mining Assets*	-	275.748	1.026	-	-	-	3.643	-	-	-	-	-	-	-	280.417
Goodwill/ Goodwill	-	759	3.692	-	1.287	13	170	-	134	-	5	-	135	-	6.195
Biaya dan Pajak Dibayar Di Muka - Bagian Tidak Lancar/ *Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion*	7.056	30.421	915	1.811	4.617	54	3.805	6.376	2.068	1.321	85	154	202	(16)	58.869
Aset Tidak Lancar Lain/ *Other Non-Current Assets*	25.008	52.701	18.276	3.986	5.188	8.591	4.188	9.556	5.803	2.049	12.480	4.801	324	(24.203)	128.748
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ *Sub-Total Non-Current Assets*	**165.149**	**2.134.675**	**371.842**	**15.766**	**198.353**	**145.951**	**135.662**	**237.324**	**111.080**	**128.783**	**50.650**	**19.362**	**17.518**	**(24.244)**	**3.707.871**
TOTAL ASET/ *TOTAL ASSETS*	**4.258.999**	**2.558.945**	**558.500**	**431.988**	**246.986**	**196.130**	**180.779**	**256.111**	**172.321**	**148.280**	**88.892**	**44.604**	**32.731**	**(863.367)**	**8.311.899**

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

KAMI BERTRANSFORMASI
WE ARE TRANSFORMING

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan) /*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2020 (continued)*

LIABILITAS/ *LIABILITIES*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilites*															
Utang - Jangka Pendek/ *Payable - Short-Term*	39.053	154.508	98.934	6.299	28.503	15.611	6.905	17.856	11.309	12.037	12.461	13.959	2.542	(21.308)	398.669
Pinjaman - Jangka Pendek/ *Loans - Short-Term*	158.757	27.630	76.341	1.023	18.806	9.543	6.020	17.099	26.779	20.678	11.788	8.592	7.315	(116.031)	274.340
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ *Government Loans - Short-Term*	185	8.532	-	1.121	-	-	-	-	156	-	-	6.073	-	-	16.067
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek/ *Debt Securities Issued - Short-Term*	15.871	20.444	13.021	38	478	800	9.094	6.941	-	3.316	549	445	1.050	(4.030)	68.017
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/ *Lease Liabilities - Short-Term*	-	14.422	919	-	5.396	166	555	21.379	145	87	72	103	9	(71)	43.182
Liabilitas Jangka Pendek Lain/ *Other Current Liabilities*	41.763	72.208	14.466	8.092	15.921	4.322	4.015	9.267	7.911	4.835	5.720	4.756	971	(5.975)	188.272
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ *Sub-Total Current Liabilities*	**255.629**	**297.744**	**203.681**	**16.573**	**69.104**	**30.442**	**26.589**	**72.542**	**46.300**	**40.953**	**30.590**	**33.928**	**11.887**	**(147.415)**	**988.547**
Liabilitas Lembaga Keuangan/ *Financial Institutions Liabilites*															
Simpanan Nasabah/ *Customer Deposits*	3.155.103	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(348.204)	2.806.899
Liabilitas Asuransi/ *Insurance Liabilities*	-	-	-	208.787	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208.787
Dana Akumulasi Iuran Pensiun/ *Accumulated Pensions Fund*	-	-	-	189.226	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	189.226
Sub-Total Liabilitas Lembaga Keuangan/ *Sub-Total Financial Institutions Liabilites*	**3.155.103**	**-**	**-**	**398.013**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(348.204)**	**3.204.912**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan) /*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2020 (continued)*

LIABILITAS/ *LIABILITIES*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-Current Liabilites*															
Utang - Jangka Panjang/ *Payable - Long-Term*	-	6.098	4.182	-	-	-	-	7.894	-	-	10	-	-	(7.867)	10.317
Pinjaman - Jangka Panjang/ *Loans - Long-Term*	87.805	215.458	134.909	134	23.571	24.721	6.036	36.556	22.184	21.128	30.738	4.307	2.449	(213.878)	396.118
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/ *Government Loans - Long-Term*	3.396	11.081	-	338	-	24	-	-	2.440	-	1.265	2.326	-	-	20.870
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang/ *Debt Securities Issued - Long-Term*	93.949	399.034	42.201	-	6.991	43.769	69.124	5.946	6.289	864	1.642	1.761	500	(40.450)	631.620
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/ *Lease Liabilities - Long-Term*	56	30.458	777	47	10.221	247	563	64.302	83	210	118	206	29	(48)	107.269
Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liabilities*	33.537	83.763	5.088	1.704	14.230	13.531	4.015	3.705	3.589	16.324	3.059	1.220	1.081	-	184.846
Provisi/ *Provisions*	4.893	41.989	37	-	-	-	1.716	-	-	-	-	-	-	-	48.635
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ *Other Liabilities - Non-Current*	63.848	95.324	19.363	4.975	1.953	6.490	151	43.023	1.770	3.673	3.574	1.154	957	(2.158)	244.097
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/ *Sub-Total Non-Current Liabilities*	**287.484**	**883.205**	**206.557**	**7.198**	**56.966**	**88.782**	**81.605**	**161.426**	**36.355**	**42.199**	**40.406**	**10.974**	**5.016**	**(264.401)**	**1.643.772**
TOTAL LIABILITAS/ *TOTAL LIABILITIES*	**3.698.216**	**1.180.949**	**410.238**	**421.784**	**126.070**	**119.224**	**108.194**	**233.968**	**82.655**	**83.152**	**70.996**	**44.902**	**16.903**	**(760.020)**	**5.837.231**

The original aggregated financial statements included herein are In the Indonesian language.

BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AGREGASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE AGGREGATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

KAMI BERTRANSFORMASI
WE ARE TRANSFORMING

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Klaster Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan) /*Cluster Statement of Financial Statements as of December 31, 2020 (continued)*

EKUITAS/ *EQUITY*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
Modal Saham/ *Share Capital*	41.097	371.664	30.668	68.977	5.010	34.075	54.178	46.459	42.027	42.802	39.990	9.240	15.508	-	801.695
Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	41.019	(9.220)	33.940	3	1.050	127	(19.002)	434	39	335	5.272	4.627	1.077	-	59.701
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Difference in Business Combination of Entities Under Common Control*	-	-	2.075	(25.367)	-	398	-	(516)	996	(15.258)	-	-	(5.448)	-	(43.120)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ *Accummulated Other Comprehensive Income*	84.760	647.068	3.295	(643)	458	703	14.705	7.825	37.245	37.285	23.178	2.883	1.963	(1)	860.724
Saldo Laba/ *Retained Earnings*	385.640	336.770	56.094	(33.007)	95.110	38.175	9.722	(31.799)	9.106	(3.739)	(50.112)	(19.868)	1.444	(24.357)	769.178
Ekuitas Lain/ *Other Equity*	(1.632)	284	(1.135)	(759)	926	704	-	(684)	45	2	19	2.710	-	(78.989)	(78.509)
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non-Pengendali/ *Equity Attributable to Non-Controlling Interests*	9.899	31.430	23.325	1.000	18.362	2.724	12.982	424	208	3.701	(451)	110	1.285	-	104.999
TOTAL EKUITAS/ *TOTAL EQUITY*	**560.783**	**1.377.996**	**148.262**	**10.204**	**120.916**	**76.906**	**72.585**	**22.143**	**89.666**	**65.128**	**17.896**	**(298)**	**15.828**	**(103.347)**	**2.474.668**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**4.258.999**	**2.558.945**	**558.500**	**431.988**	**246.986**	**196.130**	**180.779**	**256.111**	**172.321**	**148.280**	**88.892**	**44.604**	**32.731**	**(863.367)**	**8.311.899**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/*Cluster Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021*

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommuni-cation and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara / *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
PENDAPATAN USAHA/ *OPERATING REVENUES*															
Penjualan/ *Sales*	12.290	1.002.381	125.990	596	143.220	58.619	93.751	28.403	89.775	58.166	51.967	14.330	43.460	(63.682)	1.659.266
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/ *Government Subsidy and Compensation Income*	16.758	147.619	-	-	-	7.037	-	-	25.259	-	-	166	-	-	196.839
Pendapatan Keuangan/ *Financial Income*	355.989	-	-	28	-	-	-	-	-	-	-	609	-	(18.059)	338.567
Pendapatan Asuransi/ *Insurance Income*	27.734	-	-	39.547	-	-	-	-	-	-	-	-	-	386	67.667
Pendapatan Investasi/ *Investment Income*	19.008	36	-	13.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.689)	30.155
Total Pendapatan Usaha/ *Total Operating Revenues*	**431.779**	**1.150.036**	**125.990**	**53.971**	**143.220**	**65.656**	**93.751**	**28.403**	**115.034**	**58.166**	**51.967**	**15.105**	**43.460**	**(84.044)**	**2.292.494**
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ *COST OF REVENUES*															
Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold*	(8.732)	(896.246)	(97.407)	-	(43.322)	(35.988)	(67.337)	(40.521)	(95.336)	(37.079)	(45.020)	(10.834)	(35.081)	60.195	(1.352.708)
Beban Keuangan/ *Finance Charge*	(77.898)	-	-	-	(1)	-	-	-	-	-	-	-	-	6.747	(71.152)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perbankan/ *Banking Allowance for Credit Losses*	(76.747)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(76.747)
Beban Asuransi/ *Insurance Expenses*	(23.504)	-	-	(41.313)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	431	(64.386)
Total Beban Pokok Pendapatan/ *Total Cost of Revenues*	**(186.881)**	**(896.246)**	**(97.407)**	**(41.313)**	**(43.323)**	**(35.988)**	**(67.337)**	**(40.521)**	**(95.336)**	**(37.079)**	**(45.020)**	**(10.834)**	**(35.081)**	**67.373**	**(1.564.993)**
LABA/(RUGI) BRUTO/ *GROSS PROFIT/(LOSS)*	**244.898**	**253.790**	**28.583**	**12.658**	**99.897**	**29.668**	**26.414**	**(12.118)**	**19.698**	**21.087**	**6.947**	**4.271**	**8.379**	**(16.671)**	**727.501**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/*Cluster Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 (continued)*

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommunication and media*	Logistik / *Logistic*	Mineral dan Batubara / *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
BEBAN USAHA/ *OPERATING EXPENSES*															
Beban Tenaga Kerja/ *Labor Expenses*	(76.006)	(41.502)	(6.479)	(4.969)	(15.817)	(11.993)	(4.339)	(6.025)	(5.225)	(5.940)	(2.335)	(1.664)	(2.630)	(1)	(184.925
Beban Penyusutan dan Amortisasi/ *Depreciation and Amortization Expenses*	(10.423)	(46.997)	(1.292)	(654)	(31.817)	(3.627)	(572)	(695)	(644)	(497)	(275)	(188)	(382)	-	(98.063
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(64.165)	(43.893)	(3.464)	(2.469)	(4.248)	(6.615)	(2.952)	(4.981)	(3.280)	(2.351)	(970)	(948)	(1.286)	2.372	(139.250
Beban Pemasaran/ *Marketing Expenses*	(5.156)	(7.435)	(2.550)	(360)	(3.633)	(305)	(1.638)	(606)	(616)	(848)	(575)	(80)	(746)	440	(24.108
Total Beban Usaha/ *Total Operating Expenses*	**(155.750)**	**(139.827)**	**(13.785)**	**(8.452)**	**(55.515)**	**(22.540)**	**(9.501)**	**(12.307)**	**(9.765)**	**(9.636)**	**(4.155)**	**(2.880)**	**(5.044)**	**2.811**	**(446.346**
LABA/(RUGI) USAHA/ *OPERATING PROFIT/(LOSS)*	**89.148**	**113.963**	**14.798**	**4.206**	**44.382**	**7.128**	**16.913**	**(24.425)**	**9.933**	**11.451**	**2.792**	**1.391**	**3.335**	**(13.860)**	**281.15**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA/ *OTHER INCOME AND EXPENSES*															
Pendapatan Lain-lain/ *Other Income*	4.372	12.643	9.959	8.605	5.928	2.453	1.125	(12.085)	2.007	3.580	581	781	353	(2.003)	38.29
(Kerugian)/ Keuntungan Selisih Kurs/ *(Loss)/ Gain on Foreign Exchange*	3.041	3.214	(80)	7	50	(258)	-	317	(18)	(66)	221	(7)	45	1	6.46
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/ *Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*	730	5.421	1.449	-	-	286	7.817	(369)	297	165	1.938	196	-	(1)	17.92
Beban Penurunan Nilai/ *Impairment Expenses*	(3.733)	(12.843)	(1.819)	(882)	(477)	(218)	(681)	(21.161)	(338)	(1.916)	(333)	(187)	(119)	-	(44.70
Beban Bunga/ *Interest Expenses*	(2)	(34.630)	(18.123)	(101)	(4.367)	(3.967)	(6.282)	(10.928)	(3.904)	(3.481)	(2.607)	(1.024)	(827)	16.701	(73.54
Beban Lain-lain/ *Other Expenses*	(705)	(8.867)	(2.256)	(123)	(1.846)	(349)	-	(5.645)	(612)	(1.332)	(558)	(458)	(133)	35	(22.84
Total Pendapatan dan Beban Non-Usaha/ *Total Other Income and Expenses*	**3.703**	**(35.062)**	**(10.870)**	**7.506**	**(712)**	**(2.053)**	**1.979**	**(49.871)**	**(2.568)**	**(3.050)**	**(758)**	**(699)**	**(681)**	**14.733**	**(78.40**
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ *PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX*	**92.851**	**78.901**	**3.928**	**11.712**	**43.670**	**5.075**	**18.892**	**(74.296)**	**7.365**	**8.401**	**2.034**	**692**	**2.654**	**873**	**202.75**
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*	(17.993)	(35.183)	(5.648)	(1.196)	(9.731)	(1.452)	(4.567)	6.082	(3.383)	(3.330)	(524)	(392)	(724)	-	(78.04
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN/ *NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR*	**74.858**	**43.718**	**(1.720)**	**10.516**	**33.939**	**3.623**	**14.325**	**(68.214)**	**3.982**	**5.071**	**1.510**	**300**	**1.930**	**873**	**124.71**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/*Cluster Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 (continued)*

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***	**Jasa Keuangan/** ***Financial Services***	**Energi, Minyak, dan Gas/** ***Energy, Oil, and Gas***	**Infrastruktur/** ***Infrastructure***	**Asuransi dan Dana Pensiun/** ***Insurance and Pension Fund***	**Telekomunikasi dan Media/** ***Telecommuni-cation and media***	**Logistik/** ***Logistic***	**Mineral dan Batubara** ***/ Mineral and Coal***	**Pariwisata dan Pendukung/** ***Tourism and Support***	**Pangan dan Pupuk/** ***Food and Agri***	**Perkebunan dan Kehutanan/** ***Plantation and Forestry***	**Manufaktur/** ***Manufacture***	**Danareksa-PPA/** ***Danareksa-PPA***	**Kesehatan/** ***Healthcare***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Agregasi/** ***Aggregation***
Bagian atas Rugi Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama */ Share of Loss Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*	-	947	-	-	(1)	-	49	2	33	20	15	-	-	-	1.065
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ *Other Comprehensive Income - Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss*	1.829	27.695	187	225	1.956	288	(359)	126	294	6.856	281	-	(309)	-	39.069
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ *Other Comprehensive Income - Items that Will be Reclassified to Profit or Loss*	(7.406)	(2.974)	26	(2.163)	26	(34)	363	4	9	155	23	2.567	7	-	(9.397)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN/ ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***	**69.281**	**69.386**	**(1.507)**	**8.578**	**35.920**	**3.877**	**14.378**	**(68.082)**	**4.318**	**12.102**	**1.829**	**2.867**	**1.628**	**873**	**155.448**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/*Cluster Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2020*

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***	**Jasa Keuangan/** ***Financial Services***	**Energi, Minyak, dan Gas/** ***Energy, Oil, and Gas***	**Infrastruktur/** ***Infrastructure***	**Asuransi dan Dana Pensiun/** ***Insurance and Pension Fund***	**Telekomunikasi dan Media/** ***Telecommuni-cation and media***	**Logistik/** ***Logistic***	**Mineral dan Batubara** ***/ Mineral and Coal***	**Pariwisata dan Pendukung/** ***Tourism and Support***	**Pangan dan Pupuk/** ***Food and Agri***	**Perkebunan dan Kehutanan/** ***Plantation and Forestry***	**Manufaktur/** ***Manufacture***	**Danareksa-PPA/** ***Danareksa-PPA***	**Kesehatan/** ***Healthcare***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Agregasi/** ***Aggregation***
PENDAPATAN USAHA/ ***OPERATING REVENUES***															
Penjualan/ *Sales*	10.756	813.175	124.591	636	136.477	54.948	66.569	32.545	87.753	43.316	36.952	11.570	14.366	(75.779)	1.357.875
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/ *Government Subsidy and Compensation Income*	-	115.860	-	-	-	6.456	-	-	25.712	-	-	152	-	-	148.180
Pendapatan Keuangan/ *Financial Income*	338.796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	687	-	(20.583)	318.900
Pendapatan Asuransi/ *Insurance Income*	19.021	-	-	32.837	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(857)	51.001
Pendapatan Investasi/ *Investment Income*	44.722	-	-	12.541	-	80	-	-	257	-	2	-	9	(3.611)	54.000
Total Pendapatan Usaha/ ***Total Operating Revenues***	**413.295**	**929.035**	**124.591**	**46.014**	**136.477**	**61.484**	**66.569**	**32.545**	**113.722**	**43.316**	**36.954**	**12.409**	**14.375**	**(100.830)**	**1.929.956**
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ ***COST OF REVENUES***															
Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold*	(9.175)	(693.015)	(102.057)	-	(40.004)	(31.464)	(54.974)	(35.312)	(97.215)	(32.406)	(31.500)	(8.691)	(9.246)	63.454	(1.081.605
Beban Keuangan/ *Finance Charge*	(98.574)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5)	-	-	(98.579
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perbankan/ *Banking Allowance for Credit Losses*	(86.987)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.574	(79.413
Beban Asuransi/ *Insurance Expenses*	(20.563)	-	-	(41.823)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	(62.383
Total Beban Pokok Pendapatan/ ***Total Cost of Revenues***	**(215.299)**	**(693.015)**	**(102.057)**	**(41.823)**	**(40.004)**	**(31.464)**	**(54.974)**	**(35.312)**	**(97.215)**	**(32.406)**	**(31.500)**	**(8.696)**	**(9.246)**	**71.031**	**(1.321.980**
LABA BRUTO/ ***GROSS PROFIT***	**197.996**	**236.020**	**22.534**	**4.191**	**96.473**	**30.020**	**11.595**	**(2.767)**	**16.507**	**10.910**	**5.454**	**3.713**	**5.129**	**(29.799)**	**607.976**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)/*Cluster Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2020 (continued)*

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infra-struktur/ *Infra-structure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommuni-cation and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregation*
BEBAN USAHA/ *OPERATING EXPENSES*															
Beban Tenaga Kerja/ *Labor Expenses*	(69.234)	(38.061)	(6.009)	(4.409)	(14.399)	(9.142)	(2.447)	(6.078)	(3.783)	(2.349)	(2.231)	(1.990)	(2.144)	-	(162.276
Beban Penyusutan dan Amortisasi/ *Depreciation and Amortization Expenses*	(10.597)	(45.476)	(1.228)	(552)	(28.893)	(3.014)	(445)	(12.400)	(343)	(94)	(221)	(374)	(267)	2	(103.902
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(47.151)	(39.679)	(2.942)	(2.431)	(4.218)	(11.595)	(2.651)	(8.197)	(4.300)	(5.060)	(1.056)	(1.339)	(1.073)	1.195	(130.497
Beban Pemasaran/ *Marketing Expenses*	(6.293)	(11.585)	(2.743)	(316)	(3.482)	(353)	(946)	(446)	(891)	(955)	(481)	(106)	(818)	127	(29.286
Total Beban Usaha/ *Total Operating Expenses*	**(133.275)**	**(134.801)**	**(12.922)**	**(7.708)**	**(50.992)**	**(24.104)**	**(6.489)**	**(27.121)**	**(9.317)**	**(8.458)**	**(3.989)**	**(3.809)**	**(4.302)**	**1.324**	**(425.963**
LABA/(RUGI) USAHA/ *OPERATING PROFIT/(LOSS)*	**64.721**	**101.219**	**9.612**	**(3.517)**	**45.481**	**5.916**	**5.106**	**(29.888)**	**7.190**	**2.452**	**1.465**	**(96)**	**827**	**(28.475)**	**182.013**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA/ *OTHER INCOME AND EXPENSES*															
Pendapatan Lain-lain/ *Other Income*	693	17.152	5.747	2.220	5.378	3.825	1.525	5.926	1.325	3.269	3.077	874	398	(3.984)	47.425
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs/ *(Loss)/Gain on Foreign Exchange*	(9)	(11.639)	52	-	-	-	85	-	(185)	219	66	16	(17)	(1)	(11.413)
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama / *Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*	29	(216)	354	-	-	-	4.509	(114)	-	75	(504)	107	-	1	4.241
Beban Penurunan Nilai/ *Impairment Expenses*	(3.296)	(16.078)	(2.040)	(702)	(2.229)	(187)	(71)	(644)	(175)	(375)	(170)	(87)	(32)	-	(26.086
Beban Bunga/ *Interest Expenses*	(14)	(41.823)	(16.949)	(75)	(4.586)	(3.767)	(7.720)	(10.478)	(5.174)	(3.558)	(2.994)	(1.022)	(727)	7.420	(91.467
Beban Lain-lain/ *Other Expenses*	(519)	(6.401)	(2.547)	(108)	(5.262)	(4.407)	(4)	(8.955)	(597)	(1.605)	(486)	(623)	(53)	686	(30.887
Total Pendapatan dan Beban Non-Usaha/ *Total Other Income and Expenses*	**(3.116)**	**(59.005)**	**(15.383)**	**1.335**	**(6.699)**	**(4.536)**	**(1.676)**	**(14.265)**	**(4.806)**	**(1.975)**	**(1.011)**	**(735)**	**(431)**	**4.122**	**(108.181**
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ *PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX*	**61.605**	**42.214**	**(5.771)**	**(2.182)**	**38.782**	**1.380**	**3.430**	**(44.153)**	**2.384**	**477**	**454**	**(831)**	**396**	**(24.353)**	**73.832**
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*	(17.165)	(27.208)	(3.691)	(792)	(9.216)	(356)	(1.608)	2.377	(1.368)	(867)	(49)	(475)	(120)	(1)	(60.539
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN/ *NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR*	**44.440**	**15.006**	**(9.462)**	**(2.974)**	**29.566**	**1.024**	**1.822**	**(41.776)**	**1.016**	**(390)**	**405**	**(1.306)**	**276**	**(24.354)**	**13.293**

66. Laporan Per Klaster (lanjutan)/*Reporting by Cluster (continued)*

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)/*Cluster Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2020 (continued)*

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Energi, Minyak, dan Gas/ *Energy, Oil, and Gas*	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Asuransi dan Dana Pensiun/ *Insurance and Pension Fund*	Telekomunikasi dan Media/ *Telecommuni-cation and media*	Logistik/ *Logistic*	Mineral dan Batubara/ *Mineral and Coal*	Pariwisata dan Pendukung/ *Tourism and Support*	Pangan dan Pupuk/ *Food and Agri*	Perkebunan dan Kehutanan/ *Plantation and Forestry*	Manufaktur/ *Manufacture*	Danareksa-PPA/ *Danareksa-PPA*	Kesehatan/ *Healthcare*	Eliminasi/ *Elimination*	Agregasi/ *Aggregatio*
Bagian atas Rugi Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama / *Share of Loss Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Controlled Entities*	-	(809)	-	-	1	-	47	-	-	(4)	(151)	(16)	-	-	(93
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ *Other Comprehensive Income - Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss*	(3.701)	492	(190)	17	(3.596)	(2.098)	(445)	(1.217)	11	(1.589)	752	70	(123)	-	(11.61
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ *Other Comprehensive Income - Items that Will be Reclassified to Profit or Loss*	11.608	(707)	371	(6.231)	17	9	636	(11)	(486)	(68)	(86)	272	(4)	-	5.32
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN/ *OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*	**52.347**	**13.982**	**(9.281)**	**(9.188)**	**25.988**	**(1.065)**	**2.060**	**(43.004)**	**541**	**(2.051)**	**920**	**(980)**	**149**	**(24.354)**	**6.06**

67. Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Agregasian

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Agregasian di tingkat Kementerian BUMN adalah:

1. Komitmen Pemerintah dalam memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN sesuai UU No. 6 Tahun 2021 tentang APBN Tahun 2022 yaitu:
   a. PT Hutama Karya (Persero) sebesar Rp23.850
   b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp5.000
   c. PT Waskita Karya (Persero) sebesar Rp3.000
   d. PT Adhi Karya (Persero) sebesar Rp1.976
   e. Perum Perumnas sebesar Rp1.568
2. Inbreng saham Pemerintah dalam rangka *Holding* BUMN yaitu:
   a. *Holding* Industri Pertahanan yang menginbrengkan saham Pemerintah pada PT Dahana (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), dan PT Pindad (Persero), ke PT Len Industri (Persero) sesuai PP No. 5 Tahun 2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Len Industri.
   b. *Holding* Danareksa yang menginbrengkan saham Pemerintah pada PT Nindya Karya (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ke PT Danareksa (Persero) sesuai PP No. 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

67. Subsequent Event after Aggregated Statements of Financial Position

Subsequent Events after the date of Aggregated Statements of Financial Position at the Ministry of SOEs level are:

1. The Government's commitment in providing additional State Equity Participation (PMN) to SOEs in accordance with Law No. 6 of 2021 concerning the State Budget of 2022 are:
   a. PT Hutama Karya (Persero) amounting to Rp23,850
   b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp5,000
   c. PT Waskita Karya (Persero) amounting to Rp3,000
   d. PT Adhi Karya (Persero) amounting to Rp1,976
   e. Perum Perumnas amounting to Rp1,568
2. Government shares transfer regarding the establishment of SOE Holding, namely:
   a. Defend ID that transfer Government shares in PT Dahana (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), and PT Pindad (Persero) to PT Len Industri (Persero) in accordance with PP No. 5 of 2022 dated January 12th, 2022, concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) of PT Len Industri.
   b. Danareksa Holding that transfer Government shares in PT Nindya Karya (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut to PT Danareksa (Persero) in accordance with PP No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) of PT Danareksa.

67. Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Agregasian (lanjutan)

c. *Holding* Farmasi yang menginbrengkan saham Pemerintah pada PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ke PT Bio Farma (Persero) sesuai PP No. 10 Tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.

d. *Holding* Industri Pangan yang menginbrengkan saham Pemerintah pada PT Berdikari (Persero), PT Garam (Persero), PT Perikanan Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai PP No. 118 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 7 Januari 2022 sesuai Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 8 tanggal 7 Januari 2022.

67. Subsequent Event after Aggregated Statements of Financial Position (continued)

c. Pharmacy Holding that transfer Government shares in PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) to PT Bio Farma (Persero) in accordance with PP No. 10 of 2022 dated February 22, 2022, concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) of PT Bio Farma.

d. Food Holding that transfer Government shares in PT Berdikari (Persero), PT Garam (Persero), PT Perikanan Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 118 Year 2021 dated December 27, 2021, concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) of PT Rajawali Nusantara Indonesia which effective on January 7, 2022 in accordance with Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 8 dated January 7, 2022.

LAMPIRAN 7
AKRONIM DAN DEFINISI

APPENDIX 7 ACRONIMS & DEFINITIONS

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
AKHLAK	Singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang merupakan *core value* nilai budaya yang dicanangkan Kementerian BUMN untuk semua insan BUMN Stand for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative which is the core value of cultural values create by the Ministry of SOEs for all SOE personnel
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara State Budget
AS US	Amerika Serikat United States
Asdep	Asisten Deputi Deputy Assistant
Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi	Merupakan kelompok aset yang terdiri dari Kredit dan Pembiayaan Khusus BUMN perbankan dan Investasi Surat Berharga dari Portofolio BUMN Merupakan kelompok aset yang terdiri dari Kredit dan Pembiayaan Khusus BUMN perbankan dan Investasi Surat Berharga dari Portofolio BUMN
APS	Aspirasi Pemegang Saham Shareholders Aspiration
Bansos	Bantuan Sosial *Social Assistance*
BI	Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia Bank Indonesia being the Central Bank of the Republic of Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia Investment Coordinating Board
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan Food and Drug Administration Agency
BPKP	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervising Agency
BPR	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank
BSI	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
BUMN SOE	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprises
CASA	Current Account Saving Account
CBP	Cadangan Beras Pemerintah Government Rice Reserve
CCUS	Carbon Capture, Utilization, and Storage
CCI	Consumer Confidence Index
Direktur Utama | CEO	Chief Executive Officer
Direktur Keuangan | CFO	Chief Financial Officer
CPO	Crude Palm Oil
CTC	Cluster Talent Committee
CTP	PT Cibitung Tanjung Priok
Covid-19	Corona virus disease of 2019

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
DAP	Diamonium Fosfat
DPK	Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds
EBIT	EBIT adalah singkatan Earnings Before Interest and Tax dan dihitung berdasarkan formula: Laba tahun berjalan + Pajak Penghasilan + Beban Bunga EBIT stands for Earnings Before Interest and Tax and is calculated using the formula: Net Profit for the Year + Income Takes + Interest Expenses
EBITDA	EBITDA adalah singkatan Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization yang dihitung dengan formula: Laba usaha + Depresiasi + Deplesi + Amortisasi EBITDA stands for Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization which is calculated using the formula: Operating profit + Depreciation +Depletion + Amortization
EOR	Enhanced Oil Recovery
EGR	Enhanced Gas Recovery
ERP	Perencanaan Sumber Daya Perusahaan Enterprise Resource Planning
EUA	Otorisasi Penggunaan Darurat Emergency Use Authorization
EVA	EVA adalah Nilai Tambah Ekonomi yang dihitung dengan formula: ROIC – Biaya Pendanaan *Return of Invested Capital*: NOPAT /*Invested Capital Invested Capital*: Utang Pendanaan + Total Ekuitas EVA stands for Economic Value Add and is calculated using the formula: ROIC – Cost of Fund Return of Invested Capital: NOPAT /Invested Capital Invested Capital: Utang Pendanaan + Total Ekuitas
EV Battery	Baterai Kendaraan Listrik Electric Vehicle Battery
FDI	Investasi Asing Langsung Foreign Direct Investment
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*
GHG	Gas Rumah Kaca Green House Gas
GSK	GlaxoSmithKline plc, merupakan sebuah perusahaan farmasi multinasional yang berkantor pusat di London, Inggris. GlaxoSmithKline plc, a multinational pharmacy company in London, England
Himbara	*Himpunan Bank Milik Negara* SOE Banks
IBC	PT Industri Baterai Indonesia Indonesia Battery Corporation
IDR	Rupiah, mata uang resmi Republik Indonesia Indonesian Rupiah
IHC	Indonesia Healthcare Corporation
IHK CPI	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index
IHP PPI	Indeks Harga Produsen Producer Price Index
IHSG JCI	Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta Composite Index

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
Investasi Tertanam Invested Capital	Investasi Tertanam adalah penjumlahan dari utang pendanaan dan ekuitas yang merefleksikan pendanaan dari keseluruhan dari penyedia modal Invested Capital is the sum of interest bearing debt and equity which reflects the aggregate of funding from all fund providers
IPO	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
JV	Joint Venture
JKM	Jaminan Kematian
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
Kementerian The Ministry	Kementerian BUMN Ministry State-Owned Enterprises
KCJB	Kereta Cepat Jakarta Bandung Jakarta Bandung Fast Train
KEK SEZ	Kawasan Ekonomi Khusus Special Economic Zones
Kepmen	Keputusan Menteri Ministerial Decree
KPI	*Key Performance Indikator* Key Performance Indikator
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
KUR	Kredit Usaha Rakyat Micro Business Loan
KSO	Kerja Sama Operasi Corruption Eradication Commission
LDR	Loan to Deposit Ratio
LMPMD	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liability for future policy benefits
LRT	Light Rail Transit
LST ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan Environment Social and Governance
LTI	Penghargaan Jangka Panjang Long Term Incentive
NOPAT	(Laba Tahun Berjalan + Pajak Penghasilan + Beban Pendanaan) x (*1-Effective Tab Rate*) (Net Profit for the year + Income Takes + Financing Charge) x (1-Effective Tab Rate)
NPK	Nitrogen, Fosfar, dan Kalium
NPL	Non Performing Loan
NTT	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OTC	*Over The Counter*
PBF	Pedagang Besar Farmasi Pharmaceutical wholesale trader
PCR	Polymerase Chain Reaction
PDB GDP	Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product
Pemerintah Government	Adalah Pemerintah Republik Indonesia is government of the republic of Indonesia
PEN	Pemulihan Ekonomi Nasional
Perum	Perusahaan Umum Public Corporation

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
PI	Pupuk Indonesia
PKPU	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Suspension of Debt Payment Obligation
PKS	Perjanjian Kerja Sama
PMN	Penyertaan Modal Negara State Equity Participation
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak Non-Tax State Revenue
PNS	Pegawai Negeri Sipil Civil Servant
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan OJK Regulation
PP	Peraturan Pemerintah Government Regulations
Portofolio BUMN Portfolio SOE	Portofolio BUMN adalah gabungan BUMN yang berada pada naungan Kementrian BUMN yang terdiri dari 92 BUMN sebagaimana di rinici pada Lampiran 5 The Portfolio SOE is the collective SOEs that is managed by the Ministry of SOE consisting of 92 SOEs as listed in Appendix 5
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PPOP	Laba usaha + Beban CKPN + Depresiasi + Amortisasi + Deplesi Operating profit + Banking Allowance for Credit Losses + Depreciation + Amortization + Depletion
PSBI	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PSO	Public Service Obligation
PSN	Proyek Strategis Nasional National Strategic Projects
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Annual Plan
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan Long Term Plan
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Mid-term National Development Plan
ROA	ROA adalah singkatan Return on Asset yang dihigung dengan formula: Laba Bersih / Aset ROA stands for Return on Assets and is calculated using the formula: Net Profit / Assets
ROE	ROE adalah singkatan Return on Equity yang dihitung berdasarkan formula: Laba Bersih / Ekuitas ROE stands for Return on Equity and is calculated using the formula: Net Profit/ Equity
ROIC	*ROIC adalah singkatan Return on Invested Capital yang dihitung berdasarkan formula:* NOPAT / Investasi Tertanam Return on Invested Capital, kembalian investasi atas Investasi Tertanam ROIC stands for Return on Invested Capital and is calculated using the formula: NOPAT/ Invested Capital
RUPS GMS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SDM HR	Sumber Daya Manusia Human Resources
SDVC	Satu Data Vaksinasi Covid-19 One data vaccination Covid-19 system
SMDV	Sistem Manajemen Distribusi Vaksin
SIM Kementerian or Ministry MIS	Adalah singkatan Sistem Informasi Manajemen Kementrian BUMN Ministry MIS is short of the Ministry of SOE Management Information System

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
SPI	Satuan Pengawasan Internal Internal Control Unit
SugarCo	Sugar Company (PT Sinergi Gula Nusantara)
THT	Tabungan Hari Tua
TIC	*Testing, Inspection, and Certification*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Program
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri Local Component Rate
TMII	Taman Mini Indonesia Indah
TPB or SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
TSR	*Total Shareholders Return*
UKK or FPT	Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test
UMi	Pembiayaan Ultra Mikro
UMKM or SME	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Small and Medium Enterprise
USD	*United States Dollars* United States Dollars
Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Utang yang berasis bunga dan terdiri dari pinjaman perbankan, pinjaman dari pasar modal dan pinjaman sewa Utang yang berasis bunga dan terdiri dari pinjaman perbankan, pinjaman dari pasar modal dan pinjaman sewa
UU	Undang-Undang Law
VMS	Vitamin, Mineral, dan Suplemen
WACC	*Weighted Average Cost of Capital* atau biaya modal rata-rata tertimbang
Wamen	Wakil Menteri Vice Ministry
WTP	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion